



Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI



**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP**

Mata Pelajaran
**Ilmu Pengetahuan Sosial
(IPS)**

Semester Genap



**KELAS
VII**

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**



**Mata Pelajaran
Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas VII
Semester Genap**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2020**

**Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pengarah:

Drs. Mulyatsyah, MM
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab:

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, MA
(Koordinator Bidang Penilaian)

Modul 1

BELAJAR MENJADI MAKHLUK EKONOMI

Penulis:

Chaerunnisa, M.Pd. (SMPN 48 Jakarta)

Penelaah:

I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA (Universitas Negeri Malang)

Modul 2

MENGENAL AKTIVITAS EKONOMI

Penulis:

Chaerunnisa, M.Pd. (SMPN 48 Jakarta)

Penelaah:

I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA (Universitas Negeri Malang)

Modul 3

**YUK, BANGUN EKONOMI INDONESIA MENUJU MASYARAKAT
SEJAHTERA**

Penulis:

Chaerunnisa, M.Pd. (SMPN 48 Jakarta)

Penelaah:

I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA (Universitas Negeri Malang)

Modul 4

JELAJAH KEHIDUPAN MASA PRAAKSARA

Penulis:

Edi Sumardi, M.Pd. (SMPN 130 Jakarta)

Penelaah:

I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA (Universitas Negeri Malang)

Modul 5

KEHIDUPAN MASA HINDU-BUDDHA YANG GEMILANG

Penulis:

Edi Sumardi, M.Pd. (SMPN 130 Jakarta)

Penelaah:

I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA (Universitas Negeri Malang)

Modul 6

KEHIDUPAN MASYARAKAT PADA MASA ISLAM

Penulis:

Edi Sumardi, M.Pd. (SMPN 130 Jakarta)

Penelaah:

I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA (Universitas Negeri Malang)

Editor:

Elly Wismayanti
(Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Kemdikbud)

Desain dan Tata Letak:

1. Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd
2. Choirul Abdul Jabar Malik, S.Pd

Cover Picture:

Freepik



Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, Desember 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001



DAFTAR ISI

IDENTITAS PENERBIT	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
PENDAHULUAN	xvi
MODUL 1. BELAJAR MENJADI MAKHLUK EKONOMI	1
Pemetaan Kompetensi	1
Peta Kompetensi	2
Pembelajaran 1 Kelangkaan sebagai Permasalahan Ekonomi Manusia	4
A. Tujuan pembelajaran	4
B. Peran orang tua dan guru	4
C. Aktivitas pembelajaran	5
Aktivitas 1.1. Kebutuhan Manusia	5
Aktivitas 1.2 Pengertian Kelangkaan sebagai Permasalahan Ekonomi Manusia.....	7
D. Latihan	9
E. Rangkuman.....	10
F. Refleksi.....	11
Pembelajaran 2 Macam-Macam Kebutuhan Manusia Menurut Jenisnya	13
A. Tujuan pembelajaran	13
B. Peran orang tua dan guru	13
C. Aktivitas pembelajaran	13
Aktivitas 2.1 Skala Prioritas Kebutuhan	13
Aktivitas 2.2 Macam-Macam Kebutuhan Manusia	15
D. Latihan	18
E. Rangkuman.....	19
F. Refleksi.....	20
Pembelajaran 3 Tindakan, Motif dan Prinsip Ekonomi ...	23
A. Tujuan pembelajaran	23
B. Peran orang tua dan guru	23
C. Aktivitas pembelajaran	24
Aktivitas 3.1 Pengertian tindakan, motif dan prinsip ekonomi	24

Aktivitas 3.2 Menganalisis hubungan antara tindakan, motif, dan Prinsip Ekonomi	27
D. Latihan	29
E. Rangkuman.....	29
F. Refleksi.....	30
Pembelajaran 4 Kegiatan Ekonomi Produksi, Distribusi, dan Konsumsi	32
A. Tujuan pembelajaran	32
B. Peran orang tua dan guru	32
C. Aktivitas pembelajaran	33
Aktivitas 4.1 Aktivitas Produksi, Distribusi dan Konsumsi dalam Kegiatan Ekonomi	33
Aktivitas 4.2 Menganalisis Kegiatan Produksi	37
Aktivitas 4.3 Menganalisis Kegiatan Distribusi	38
Aktivitas 4.4 Menganalisis Kegiatan Konsumsi	39
D. Latihan	41
E. Rangkuman.....	42
F. Refleksi.....	43
Evaluasi	45
Kunci Jawaban/ Pembahasan/Rubrik Penilaian/Pedoman Penskoran	51
GLOSARIUM.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
MODUL 2. BELAJAR MENGENAL BERBAGAI AKTIVITAS EKONOMI	56
Pemetaan Kompetensi	56
Peta Kompetensi	57
Pembelajaran 1 Permintaan, Penawaran, Pasar dan Harga	58
A. Tujuan pembelajaran	58
B. Peran orang tua dan guru	59
C. Aktivitas pembelajaran	59
Aktivitas 1.1. Pengertian Permintaan	59
Aktivitas 1.2 Pengertian Penawaran	64
Aktivitas 1.3 Pengertian Pasar	69
Aktivitas 1.4 Pengertian Harga	71
Aktivitas 1.5 Menganalisis Aktivitas Pasar di Lingkungan Sekitar	72
D. Latihan	74
E. Rangkuman.....	74
F. Refleksi.....	75

Pembelajaran 2 Macam-Macam Kebutuhan Manusia Menurut Jenisnya	77
A. Tujuan pembelajaran	77
B. Peran orang tua dan guru	77
C. Aktivitas pembelajaran	78
Aktivitas 2.1 Menganalisis Peran IPTEK dalam Kegiatan Ekonomi	78
Aktivitas 2.2 Mengidentifikasi dampak IPTEK dalam Kehidupan Sehari-hari	80
D. Latihan	82
E. Rangkuman.....	82
F. Refleksi.....	83
Evaluasi	86
Kunci Jawaban/ Pembahasan/Rubrik Penilaian/Pedoman Penskoran	91
GLOSARIUM	94
DAFTAR PUSTAKA	95

MODUL 3. YUK MEMBANGUN EKONOMI MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA

Pemetaan Kompetensi	96
Peta Kompetensi	97
Pembelajaran 1 Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi Indonesia	99
A. Tujuan pembelajaran	99
B. Peran orang tua dan guru	99
C. Aktivitas pembelajaran	100
Aktivitas 1.1. Pengertian Kreativitas	100
Aktivitas 1.2 Pengertian Kewirausahaan.....	103
D. Latihan	106
E. Rangkuman.....	107
F. Refleksi.....	108
Pembelajaran 2 Hubungan Antara Kelangkaan dengan Permintaan Penawaran untuk Kesejahteraan dan Persatuan Bangsa Indonesia	111
A. Tujuan pembelajaran	111
B. Peran orang tua dan guru	111
C. Aktivitas pembelajaran	112
Aktivitas 2.1 Hubungan Antara Kelangkaan, Permintaan dan Penawaran untuk Kesejahteraan dan Persatuan Bangsa	112
Aktivitas 2.2 Menganalisis Aktivitas Ekonomi untuk Kesejahteraan dan Persatuan Bangsa Indonesia	114
D. Latihan	117

E. Rangkuman.....	117
F. Refleksi.....	119
Evaluasi	121
Kunci Jawaban/ Pembahasan/Rubrik Penilaian/Pedoman Penskoran	125
GLOSARIUM	128
DAFTAR PUSTAKA	129
MODUL 4. JELAJAH KEHIDUPAN MASA PRAAKSARA	130
Pemetaan Kompetensi	130
Peta Kompetensi	132
Pembelajaran 1 Kehidupan Masa Praaksara	134
A. Tujuan pembelajaran	134
B. Peran orang tua dan guru	134
C. Aktivitas pembelajaran	135
Aktivitas 1.1. Mengidentifikasi Kehidupan berdasarkan Periodisasi Geologi	135
Aktivitas 1.2 Menjelaskan Kehidupan Manusia Masa Praaksara.....	138
Aktivitas 1.3 Mengidentifikasi Hasil Budaya Zaman Batu	139
Aktivitas 1.4 Menganalisis Hasil Tradisi Megalithikum	141
Aktivitas 1.5 Menganalisis Hasil Budaya Zaman Logam	143
Aktivitas 1.6 Merumuskan Hasil Budaya (artefak) Masa Praaksara yang Masih digunakan dalam Kehidupan Masa Kini.....	144
D. Latihan.....	145
E. Rangkuman.....	145
F. Refleksi.....	146
Pembelajaran 2 Periodisasi Masa Pra Aksara berdasarkan Perkembangan .	148
A. Tujuan pembelajaran	148
B. Peran orang tua dan guru	148
C. Aktivitas pembelajaran	149
Aktivitas 2.1 Menjelaskan Pengertian Masa Praaksara berdasarkan Ciri kehidupan	149
Aktivitas 2.2 Menguraikan Kehidupan Manusia Pra Aksara Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Sederhana	151
Aktivitas 2.3 Menguraikan Kehidupan Manusia Pra Aksara Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Lanjut	152
Aktivitas 2.4 Menganalisis Kehidupan Manusia Pra Aksara Masa Perundagian	153

Aktivitas 2.5 Menguraikan Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara Melalui Beberapa Aspek Kehidupan	155
Aktivitas 2.6 Merumuskan Nilai-Nilai Kebudayaan Masa Praaksara Indonesia.....	156
Aktivitas 2.7 Menemukan Jalur Migrasi Nenek Moyang Bangsa Indonesia.....	158
D. Latihan	160
E. Rangkuman.....	161
F. Refleksi.....	161
Evaluasi	164
Kunci Jawaban/ Pembahasan/Rubrik Penilaian/Pedoman Penskoran	167
GLOSARIUM	171
DAFTAR PUSTAKA	172
MODUL 5. KEHIDUPAN MASA HINDU-BUDDHA YANG GEMILANG .	173
Pemetaan Kompetensi	173
Peta Kompetensi	175
Pembelajaran 1 Proses Masuknya kebudayaan Hindu-Buddha	177
A. Tujuan pembelajaran	177
B. Peran orang tua dan guru	177
C. Aktivitas pembelajaran	177
Aktivitas 1.1. Menjelaskan Proses Masuknya Kebudayaan Hindu-Buddha	179
Aktivitas 1.2 Mengidentifikasi Sumber- Sumber Hubungan Dagang antara India, Indonesia, dan Cina	180
Aktivitas 1.3 Menjelaskan Teori-Teori Masuknya Kebudayaan Hindu-Buddha	181
Aktivitas 1.4 Menganalisis Pengaruh Hindu-Buddha Terhadap Masyarakat di Indonesia	182
Aktivitas 1.5 Merumuskan Pengaruh Hindu-Buddha yang Masih Relevan	184
D. Latihan	186
E. Rangkuman.....	186
F. Refleksi.....	187
Pembelajaran 2 Kerajaan -Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia	189
A. Tujuan pembelajaran	189
B. Peran orang tua dan guru	189
C. Aktivitas pembelajaran	189
Aktivitas 2.1.1 Menguraikan Keberadaan Kerajaan Kutai.....	191

Aktivitas 2.2 Menemukan letak kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha.....	208
Aktivitas 2.3 Menganalisis Kehidupan Masyarakat Pada Masa Kerajaan-Kerajaan Hindu-Buddha	209
Aktivitas 2.4 Merumuskan Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kejayaan dan Keruntuhan Kerajaan Sriwijaya dan Kerajaan Majapahit.....	211
Aktivitas 2.5 Mengidentifikasi Peninggalan-Peninggalan Masa Hindu-Buddha	212
Aktivitas 2.6 Merumuskan Perbedaan Candi Hindu dengan Candi Buddha.....	214
D. Latihan	216
E. Rangkuman.....	216
F. Refleksi.....	217
Evaluasi	219
Kunci Jawaban/ Pembahasan/Rubrik Penilaian/Pedoman Penskoran	223
GLOSARIUM	227
DAFTAR PUSTAKA	229
MODUL 6. KEHIDUPAN MASYARAKAT PADA MASA ISLAM	230
Pemetaan Kompetensi	230
Peta Kompetensi	232
Pembelajaran 1 Proses Masuknya dan Berkembangnya Islam di Indonesia.	234
A. Tujuan pembelajaran	234
B. Peran orang tua dan guru	234
C. Aktivitas pembelajaran	234
Aktivitas 1.1 Menjelaskan Proses Masuknya Ajaran Islam Ke Indonesia	235
Aktivitas 1.2 Mengidentifikasi Sumber-Sumber tentang Masuknya Ajaran Islam Ke Indonesia	236
Aktivitas 1.3 Menjelaskan Teori-Teori Masuknya Ajaran Islam Ke Indonesia	239
Aktivitas 1.4 Menganalisis Cara atau Saluran Penyebaran Islam di Indonesia.....	241
Aktivitas 1.5 Mengidentifikasi Peran Walisongo dalam Proses Penyebaran Islam.....	244
Aktivitas 1.6 Menghubungkan Kesenambungan Pengaruh Islam dengan Kebudayaan Hindu-Buddha.....	247
D. Latihan	250
E. Rangkuman.....	250
F. Refleksi.....	251

Pembelajaran 2 Kesultanan-kesultanan di Indonesia	253
A. Tujuan pembelajaran	253
B. Peran orang tua dan guru	253
C. Aktivitas pembelajaran	253
Aktivitas 2.1.1 Menguraikan Keberadaan Kesultanan Samudra Pasai	255
Aktivitas 2.2 Menemukan letak Kesultanan-Kesultanan Islam di Indonesia.....	271
Aktivitas 2.3 Mengidentifikasi Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia.....	272
Aktivitas 2.4 Menganalisis Kehidupan Masyarakat Pada Masa- Kesultanan-Kesultanan di Indonesia	277
Aktivitas 2.5 Menyusun Laporan Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia.....	279
D. Latihan	280
E. Rangkuman.....	280
F. Refleksi.....	281
Evaluasi	282
Kunci Jawaban/ Pembahasan/Rubrik Penilaian/Pedoman Penskoran	285
GLOSARIUM	289
DAFTAR PUSTAKA	291



	Halaman
Gambar 1.1. Kebutuhan manusia	3
Gambar 3.2. Kegiatan ekonomi di pasar	23
Gambar 1.3. Ilustrasi Makan sebagai kegiatan ekonomi	32
Gambar 2.1. Aktivitas ekonomi jual-beli	58
Gambar 2.2. Peran IPTEK	77
Gambar 3.1. Kewirausahaan	98
Gambar 4.1. Alat Batu masa Paleolitik Koleksi Museum Gedong Arca, Bali	133
Gambar 4.2. Ilustrasi zaman Mesozoikum yang dipenuhi oleh reptil yang dikenal sebagai dinosaurus	136
Gambar 4.3. Kapak Persegi koleksi Museum Gedong Arca, Bali	140
Gambar 4.4. Kehidupan Pra Aksara Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan	149
Gambar 4.5. Kapak Corong, salah satu hasil budaya Masa perundagian	154
Gambar 4.6. Peta Jalur Migrasi Nenek Moyang Bangsa Indonesia	159
Gambar 5.1. Peta Jalur Palayaran India-Cina	176
Gambar 5.2. Lokasi Kerajaan Kutai	190
Gambar 5.3. Peta Lokasi Kerajaan Tarumanegara	192
Gambar 5.4. Peta Kekuasaan Kerajaan Sriwijaya	195
Gambar 5.5. Peta Lolasi Kerajaan Mataram Kuno.....	197
Gambar 5. 6. Peta Lokasi Kerajaan Medang	199
Gambar 5. 7. Peta Lokasi Kerajaan Kediri	201
Gambar 5. 8. Peta Kekuasaan Kerajaan Singasari	203
Gambar 5. 9. Peta Kekuasaan Kerajaan Majapahit	206
Gambar 5.10. Candi Prambanan, salah satu bentuk peninggalan Candi Hindu Termegah	212
Gambar 5.11. Candi Borpbudur, salah satu bentuk peninggalan Candi Buddha Termegah	212
Gambar 5.12. Struktur Candi Hindu	214
Gambar 5.13. Struktur Candi Buddha	214
Gambar 6.1. Jalur perdagangan laut	233
Gambar 6.2. Peta penyebaran Islam di Indonesia	242
Gambar 6. 3. Ukiran dibagian tengah ragam hias suluran terdapat bentuk kera yang disamakan	249

Gambar 6.4. Peta Kesultanan Samudra Pasai	254
Gambar 6.5. Peta Kerajaan Aceh Darussalam	256
Gambar 6.6. Peta Kesultanan Demak	258
Gambar 6.7. Peta Kesultanan Banten	260
Gambar 6.8. Peta Kesultanan Makassar	262
Gambar 6.9. Peta Kesultanan Mataram	264
Gambar 6.10. Peta Kesultanan Ternate dan Tidore	267
Gambar 6.11. Peta Kesultanan Banjar	269
Gambar 6.12. Mesjid Menara Kudus	272
Gambar 6.13. Istana Kadriyah, Pontianak, Kalimantan Barat	273
Gambar 6.14. Makam Sultan Iskandar Muda, Banda Aceh, Aceh	273
Gambar 6.15. Kaligrafi Macan Ali, Lambang Bendera Kesultanan Cirebon	274
Gambar 6.16. Atraksi Debus	275
Gambar 6.17. Grebeg Maulud	275



	Halaman
Tabel 1.1 Harga dan permintaan terhadap mangga	61
Tabel 1.2 Harga dan penawaran terhadap mangga	66
Tabel 2.1 Dampak positif dan negative IPTEK	81



Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!

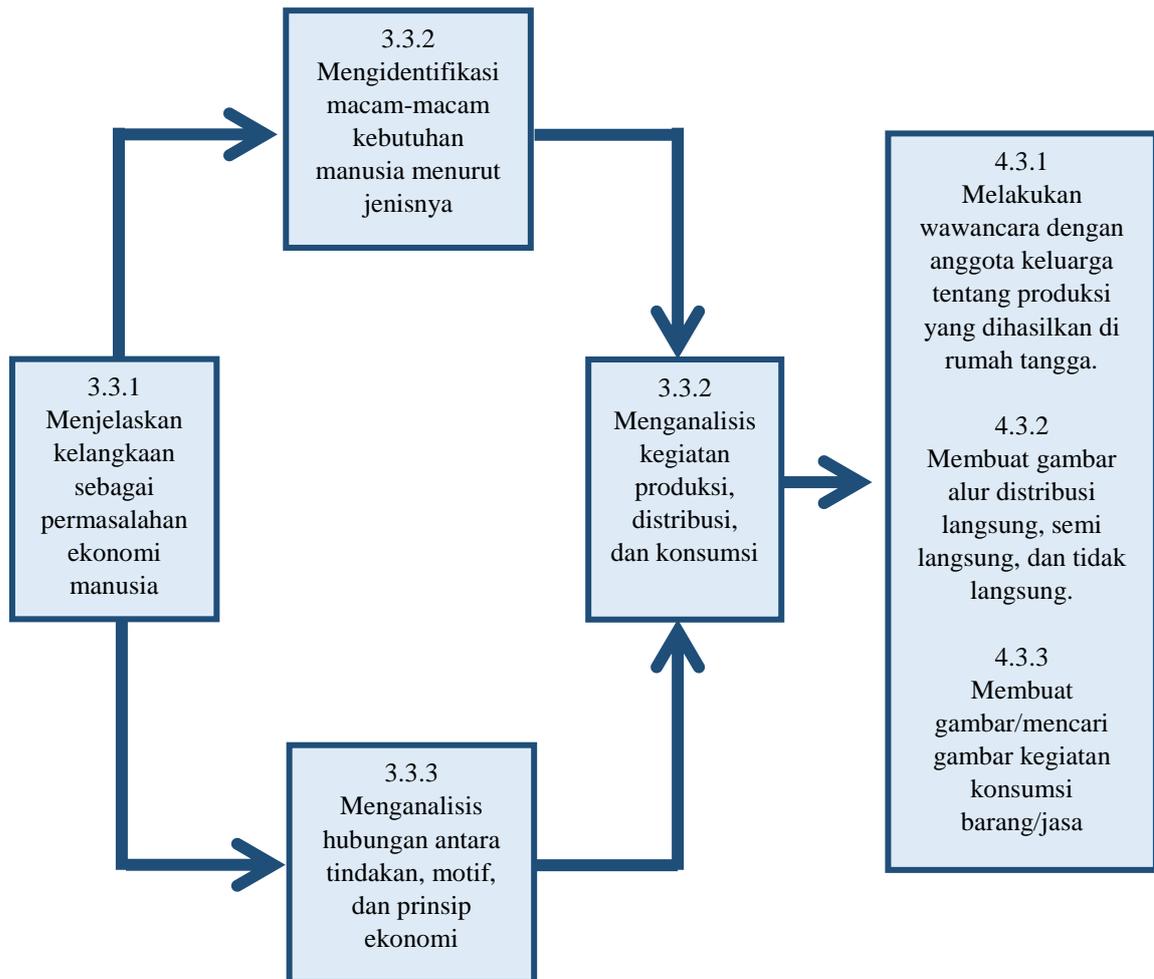
MODUL 1

BELAJAR MENJADI MAKHLUK EKONOMI

PEMETAAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	<p>3.3.1 Menjelaskan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi macam-macam kebutuhan manusia menurut jenisnya.</p> <p>3.3.3 Menganalisis hubungan antara tindakan, motif dan prinsip ekonomi.</p> <p>3.3.4 Menganalisis kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.</p>
4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	<p>4.3.1 Melakukan wawancara dengan anggota keluarga tentang produksi yang dihasilkan di rumah tangga.</p> <p>4.3.2 Membuat gambar alur distribusi langsung, semi langsung dan tidak langsung.</p> <p>4.3.3 Membuat gambar/mencari gambar kegiatan konsumsi barang/jasa.</p>

PETA KOMPETENSI





Sumber : Chaerunnisa (2020)

Gambar 1.1 : Kebutuhan manusia

Perhatikan gambar 1.1 diatas. Kegiatan diatas merupakan sesuatu yang Ananda sering lakukan setiap hari yaitu makan dan belajar. Kegiatan belajar dilakukan agar manusia memiliki pendidikan yang mencukupi agar kelak dapat mandiri dan memiliki pekerjaan yang baik untuk melangsungkan kehidupan. Terkait dengan kegiatan belajar diatas, perhatikan apa saja barang-barang yang dibutuhkan seorang pelajar untuk dapat belajar dengan nyaman? Ya ada banyak, seorang pelajar membutuhkan pensil, penghapus, komputer laptop, paket data internet dan rumah yang nyaman untuk dapat belajar dengan baik. Bagaimana cara Ananda mendapatkan barang-barang kebutuhan itu semua? Atau bagaimana orang tua Ananda dan orang tua teman-teman Ananda mencukupi kebutuhan anak-anak mereka dalam belajar? Ya mereka harus bekerja keras untuk mendapatkan itu semua. Segala usaha perlu dilakukan orang dewasa untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia harus bekerja karena ketersediaan benda/jasa yang dibutuhkan untuk dapat hidup nyaman terbatas sementara jumlah kebutuhan manusia tidak terbatas. Manusia harus bekerja untuk mendapatkan alat pemuas kebutuhan demi memiliki kehidupan yang nyaman.

Barang atau jasa yang manusia butuhkan untuk hidup nyaman sesungguhnya terbatas. Keberadaannya dapat dikatakan langka karena sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan itu tidak sebanding dengan jumlah manusia di dunia. Untuk mengatasi kelangkaan tersebut diperlukan kegiatan ekonomi dan kreativitas agar setiap manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya masing masing.



Pembelajaran 1: Kelangkaan Sebagai Permasalahan Ekonomi Manusia

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia pada modul ini, diharapkan Ananda dapat:

1. Menuliskan kebutuhan beserta usaha/cara untuk mendapatkannya dengan benar.
2. Menuliskan sumber daya yang dihasilkan dari desa dan kota dengan benar.
3. Menjelaskan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia dengan benar.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia.
2. Menyampaikan aktivitas belajar siswa tentang kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia.
3. Melakukan monitoring aktivitas belajar mandiri di rumah dan berkordinasi dengan orang tua.
4. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar siswa tentang kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia.
5. Mengumpulkan, mengoreksi dan menilai serta memberikan umpan balik terhadap tugas-tugas siswa.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar.
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas.
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah.
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas kepada guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1.1. Kebutuhan Manusia

Menurut John Stuart Mill, manusia dianggap sebagai makhluk ekonomi (*homo economicus*). Manusia hidup dan berkembang karena ingin memenuhi mencapai kesejahteraan. Manusia terus berupaya memenuhi segala macam kebutuhan hidup sebisa mungkin, yaitu kebutuhan fisik, rasa nyaman dan kemewahan dengan cara yang rasional yaitu dengan seminimal mungkin mengeluarkan tenaga dan mendapatkan rasa ketidaknyamanan.

Meskipun manusia adalah makhluk ekonomi, manusia juga merupakan makhluk sosial. Manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhannya tanpa bekerja sama dengan orang lain. Terus menerus mencari materi atau kekayaan untuk memenuhi kehidupan akan membuat manusia merasa terasing. Kehidupan masyarakat manusia mirip seperti jaring-jaring kehidupan yang saling berkait. Sebagai contoh, seorang guru memperoleh beras dari membeli melalui pedagang, pedagang mendapatkan beras sebagai barang dagangan dari petani, dan petani mendapatkan pendidikan anaknya dengan membayarkan uang SPP kepada guru. Interaksi, kerjasama dan hubungan antar manusia di dunia penting agar semua dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan berbahagia.

Selain interaksi antar sesama manusia untuk memenuhi kebutuhan, diketahui juga bahwa ketersediaan sumber daya alam untuk memproduksi barang dan jasa jumlahnya berbeda-beda antara satu tempat dengan tempat yang lain. Terdapat fenomena dimana sumberdaya mineral emas melimpah di suatu daerah pertambangan tetapi langka di wilayah pertanian, begitu pula sebaliknya. Perbedaan kondisi sumber daya alam antara daerah yang satu dengan daerah lain memunculkan interaksi antar wilayah untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Setelah Ananda memahami tentang manusia dan kebutuhan ekonominya, lakukanlah aktivitas pengisian tabel berikut untuk menunjukkan penguasaan pengetahuan Ananda terkait materi. Tuliskan 10 contoh kebutuhan sehari-hari Ananda beserta usaha/cara manusia untuk mendapatkannya! Tabel nomor 1 sudah diisi sebagai contoh dalam mengerjakan aktivitas berikut.

No.	Kebutuhan Sehari-hari	Cara Ananda mendapatkan/ membelinya	Cara benda atau jasa tersebut sampai di rumah
1.	Nasi untuk makan	Di masak dan disediakan oleh ibu	Ibu membeli beras di warung, pedagang mendapatkannya dari petani.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Setelah Ananda selesai mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Ananda dapat menyerahkan tugas sesuai dengan arahan dari guru seperti :

- Serahkan tugas tersebut di sekolah saat Ananda mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota, Ananda dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui aplikasi *whatsapp/Instagram/google classroom*.

Aktivitas 1.2. Pengertian Kelangkaan Sebagai Permasalahan Ekonomi Manusia

Kebutuhan manusia sangat beragam bahkan semakin hari dapat dikatakan semakin bertambah seiring kemajuan zaman, teknologi dan modernisasi yang dialami umat manusia. Meskipun kebutuhan manusia dapat dikatakan beragam dan tidak terbatas, jumlah barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan tersebut cukup terbatas. Beberapa barang dan jasa bahkan dapat dikatakan langka karena tidak tersedia dengan jumlah yang banyak.

Jumlah barang dan jasa yang terbatas sementara semua manusia menginginkannya menyebabkan barang dan jasa tersebut mengalami kelangkaan. **Kelangkaan** adalah fenomena yang terjadi akibat adanya ketidakseimbangan antara ketersediaan barang dan jasa dengan jumlah permintaan manusia yang membutuhkannya. Kelangkaan juga dikatakan terjadi ketika seorang mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan barang dan jasa.

Keterbatasan atau kelangkaan barang dan jasa dibandingkan dengan jumlah manusia yang membutuhkan atau ingin membelinya disebut sebagai permasalahan ekonomi. **Masalah ekonomi muncul karena semua manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas, sementara barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan tersebut berjumlah terbatas.**

Ilmu ekonomi adalah bagian dari ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari tentang tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup demi mencapai kemakmuran atau kesejahteraan. Kemakmuran akan tercapai bila semua kebutuhan hidup manusia dapat terpenuhi dengan baik. Untuk mencapai kemakmuran, manusia harus selalu berusaha melakukan tindakan-tindakan berupa pengorbanan tenaga kerja, waktu, materi dan ketidaknyamanan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Telah dijelaskan pada aktivitas sebelumnya bahwa upaya pemenuhan kebutuhan hidup manusia tidak terlepas dari kondisi geografis suatu wilayah. Setiap wilayah memiliki sumber daya alam yang berbeda sehingga masyarakat di wilayah tersebut harus berinteraksi, bekerjasama dan bertukar komoditi dengan masyarakat di wilayah lain untuk memenuhi kebutuhan.

Kegiatan pembangunan sarana perhubungan antar wilayah yaitu transportasi dan komunikasi dilakukan pemerintah untuk memperlancar interaksi atau pertukaran barang dan jasa dari masyarakat satu wilayah dengan masyarakat wilayah lain. Kelancaran pertukaran atau distribusi barang dan jasa antar wilayah penting agar tidak terjadi kesenjangan antara kesejahteraan masyarakat satu dengan masyarakat yang lain. Meskipun demikian upaya pembangunan dan pemerataan ini seringkali terbentur dengan nilai-nilai dan cara hidup masyarakat suatu daerah.

Hingga pada materi ini, Ananda telah memahami sedikit tentang konsep kelangkaan dalam ilmu ekonomi dan adanya perbedaan sumber daya satu daerah dengan daerah lain. Untuk dapat memperdalam pengetahuan Ananda akan hal ini, lakukanlah pengisian masing-masing 10 sumber daya yang dihasilkan dari desa dan kota pada tabel yang telah disediakan dibawah ini. Baris tabel nomor 1 sudah diisi sebagai contoh Ananda untuk mengisi baris tabel selanjutnya.

No.	Contoh sumber daya dari wilayah desa	Contoh sumber daya dari kota
1.	Beras	Pakaian
2.
3.
4.
5.
6.

No.	Contoh sumber daya dari wilayah desa	Contoh sumber daya dari kota
7.
8.
9.
10.

Setelah Ananda selesai mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Ananda dapat menyerahkan tugas sesuai dengan arahan guru. Untuk memperdalam pemahaman, Ananda dapat membaca buku paket kelas VII halaman 125-128.

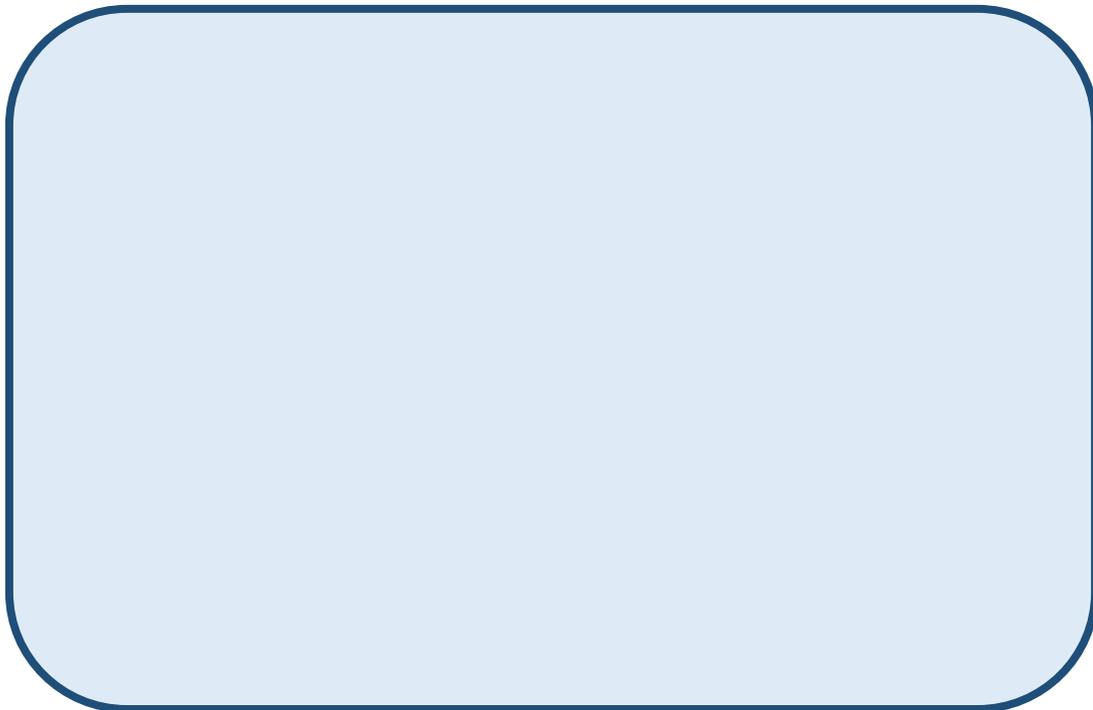
D. Latihan

Setelah membaca dan mengisi tabel dalam aktivitas pembelajaran di atas, silahkan Ananda menjawab lima pertanyaan berikut sebagai latihan!

No	Pertanyaan uraian
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan manusia sebagai makhluk ekonomi!
2.	Jelaskan yang dimaksud dengan konsep kelangkaan!
3.	Jelaskan salah satu manfaat mempelajari ilmu ekonomi dalam kaitannya untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia!
4.	Jelaskan dengan bahasa Ananda sendiri, dalam kondisi bagaimanakah seseorang dapat dikatakan makmur atau sejahtera!
5.	Jelaskan mengapa kelangkaan dapat dikatakan sebagai masalah ekonomi!

E. Rangkuman

Setelah Ananda mempelajari materi mengenai kelangkaan sebagai masalah ekonomi, tuliskan kesimpulan dari materi tersebut pada ruang kerja berikut!



Setelah Ananda selesai menuliskan kesimpulan materi, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Ananda dapat menyerahkan tugas sesuai dengan arahan guru.

Sebagai makhluk hidup, manusia memiliki kebutuhan yaitu barang dan jasa yang menuntut adanya pemenuhan. Tidak terpenuhinya kebutuhan dapat berdampak negatif pada kelangsungan hidup atau pada kebahagiaan yang dirasakan manusia.

Manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas, jumlahnya bahkan semakin beragam dan meningkat akibat perkembangan zaman dan modernisasi. Meskipun kebutuhan manusia tidak terbatas, alat pemenuhan kebutuhan sangat terbatas. Banyak manusia membutuhkan barang dan jasa tersebut sehingga menyebabkan terjadinya kelangkaan. Suatu barang dan jasa dapat dikatakan langka apabila seseorang mengalami kesulitan untuk mendapatkannya.

Masalah ekonomi muncul karena semua manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas, sementara barang dan jasa sebagai alat pemenuh kebutuhan tersebut berjumlah terbatas. Untuk dapat mengatasi fenomena kelangkaan manusia melakukan berbagai aktivitas ekonomi yang kemudian dikaji dalam ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi ialah ilmu

pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat dikatakan tercapai apabila manusia dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkannya. Untuk mencapai kemakmuran, manusia harus berusaha melakukan tindakan-tindakan ekonomi yaitu pengorbanan, baik berupa tenaga, waktu maupun materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kemakmuran atau ketercukupan sumber daya dan terpenuhinya kebutuhan harus kita syukuri. Caranya adalah dengan menjaga dan memanfaatkannya secara bijaksana segala sumber daya yang ada sebagai bentuk rasa syukur kita terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Untuk lebih memahami mengenai fenomena kelangkaan sebagai masalah ekonomi manusia, Ananda dapat membaca kembali buku paket kelas VII halaman 125-128.

F. Refleksi

Setelah mempelajari materi mengenai kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia, tuliskan yang Ananda rasakan dengan memberikan tanda *check* (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan pemahaman Ananda !

Materi	Saya tidak mampu memahami materi	Saya mampu memahami namun tidak bisa menjelaskan kepada orang lain	Saya paham dan mampu menjelaskan ke orang lain dengan kalimat sendiri
Macam-macam kebutuhan manusia			
Manusia sebagai makhluk ekonomi			
Cara manusia memenuhi kebutuhan			
Pengertian kelangkaan			
Kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi			

Serahkan semua jawaban dan lembar refleksi Ananda kepada guru untuk mendapatkan umpan balik. Ananda dapat menyerahkan tugas sesuai dengan arahan guru.

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

No.	Jawaban uraian	Skor
1.	Manusia dikatakan sebagai makhluk ekonomi karena manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan untuk dapat mencapai kesejahteraan/kemakmuran (buku paket kelas VII halaman 125).	20
2.	Ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan alat pemuas kebutuhan (barang/jasa) (buku paket kelas VII halaman 127)	20
3.	Ilmu ekonomi mempelajari tingkah laku manusia/memberikan aturan dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai kemakmuran (buku paket kelas VII halaman 127)	20
4.	Seseorang dapat dikatakan makmur apabila kebutuhannya sudah terpenuhi (buku paket kelas VII halaman 127)	20
5.	Kelangkaan merupakan kesenjangan antara kebutuhan yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas, hal ini dapat menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan manusia yang bisa berdampak negatif terhadap kelangsungan hidup manusia bila kebutuhan tersebut terus menerus tidak dapat terpenuhi. Kelangkaan ini merupakan masalah ekonomi karena berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan hidup manusia (buku paket kelas VII halaman 127).	20
Skor maksimal		100

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang diperoleh} : \text{Skor maksimal}) \times 100$$

Total skor KKM pada latihan ini ialah 80. Apabila nilai Ananda mencapai hasil 80 – 100, Ananda dapat melanjutkan ke materi pembelajaran selanjutnya tetapi bila tingkat penguasaan materi pembelajaran kurang dari 80, Ananda dianjurkan untuk mempelajari kembali materi kegiatan belajar terutama bagian yang belum Ananda pahami.

Pembelajaran 2: Macam-Macam Kebutuhan Manusia Menurut Jenisnya

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi macam-macam kebutuhan manusia menurut jenisnya pada modul ini, diharapkan Ananda dapat :

1. Membuat skala prioritas kebutuhan diri sendiri dengan benar.
2. Mengidentifikasi macam-macam kebutuhan manusia menurut jenisnya dengan benar.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang macam-macam kebutuhan manusia menurut jenisnya.
2. Menyampaikan aktivitas belajar siswa tentang macam-macam kebutuhan manusia menurut jenisnya.
3. Melakukan monitoring aktivitas belajar mandiri di rumah dan berkordinasi dengan orang tua.
4. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar siswa tentang macam-macam kebutuhan manusia menurut jenisnya.
5. Mengumpulkan, mengoreksi dan menilai serta memberikan umpan balik terhadap tugas-tugas siswa.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar.
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas.
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah.
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas kepada guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 2.1 Skala Prioritas Kebutuhan

Kebutuhan manusia sangat beragam dan selalu meningkat, meski demikian tenaga, waktu materi atau sumber daya yang dimiliki manusia untuk memenuhi kebutuhan itu sangat terbatas. Oleh karena sebagai manusia sangat bijak apabila kita mampu memilih kebutuhan mana yang benar-benar kita butuhkan untuk dicukupi. Hal ini dinamakan sebagai membuat skala prioritas dalam kebutuhan kita.

Dalam keluarga, membuat skala prioritas adalah penting untuk dapat menyesuaikan antara jumlah pendapatan atau penghasilan yang dimiliki keluarga dengan jumlah kebutuhan penting yang harus dipenuhi. Pembuatan skala prioritas dapat dilakukan dengan cara membuat daftar yang berisi semua kebutuhan penting yang harus dipenuhi keluarga dan kemudian membuat ranking atau urutan mengenai kebutuhan mana yang paling mendesak dan harus dipenuhi dahulu daripada kebutuhan lainnya. Melalui hal ini keluarga dapat memanfaatkan dengan cermat jumlah sumber daya atau pendapatan yang dimiliki keluarga dengan pemenuhan alat pemuas kebutuhan yang penting.

Setelah Ananda memahami tentang skala prioritas dalam pemenuhan kebutuhan manusia, lakukanlah aktivitas mengisi tabel berikut untuk menguji pengetahuan Ananda. **Tuliskanlah 10 kebutuhan keluarga Ananda berdasarkan skala prioritas, Ananda bisa meminta bantuan orang tua untuk mengisi tabel berikut berdasarkan penghasilan yang di dapat orang tua dalam satu bulan.** Urutkan kebutuhan keluarga mulai dari yang paling dibutuhkan kemudian berikan alasannya mengapa kebutuhan tersebut penting bagi keluarga Ananda! Tabel nomor 1 sudah diisi sebagai contoh dalam mengerjakan aktivitas berikut.

No.	Kebutuhan keluarga berdasarkan skala prioritas	Alasan
1.	Makan (nasi dan lauk pauk)	Kebutuhan utama yang apabila tidak dipenuhi kita akan sakit.
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

No.	Kebutuhan keluarga berdasarkan skala prioritas	Alasan
7.		
8.		
9.		
10.		

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda yaitu sebagai berikut:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

Aktivitas 2.2 Macam-Macam Kebutuhan Manusia

Terkait dengan skala prioritas kebutuhan yang telah Ananda pelajari melalui aktivitas 2.1 di atas dapat diketahui bahwa manusia memiliki berbagai macam kebutuhan. Pada aktivitas 2.2 ini Ananda akan belajar tentang macam macam-macam kebutuhan manusia. Adapun macam kebutuhan manusia tersebut antara lain adalah:

a. Kebutuhan menurut intensitasnya atau tingkatannya

1. Kebutuhan primer/pokok adalah kebutuhan yang harus dipenuhi, apabila tidak dipenuhi akan mempengaruhi kelangsungan hidup manusia. Contoh; bahan makanan, pakaian dan rumah. Tanpa makanan, pakaian, dan rumah manusia bisa sakit atau bahkan meninggal karena kelaparan, kedinginan, dan kepanasan.
2. Kebutuhan sekunder/tambahan adalah kebutuhan pelengkap setelah kebutuhan primer. Melalui terpenuhinya kebutuhan sekunder manusia akan hidup dengan

nyaman Contoh; perabot rumah tangga seperti lemari, kursi, meja, televisi, radio, tempat tidur, dan kendaraan.

3. Kebutuhan tersier/mewah adalah kebutuhan yang akan dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder telah terpenuhi. Pemenuhan kebutuhan tersier biasanya berhubungan dengan harga diri, prestise atau kebanggaan seseorang. Beberapa benda yang termasuk kebutuhan tersier adalah pakaian dan tas desainer, mobil mewah, rumah mewah, dan kapal pesiar.

b. Kebutuhan menurut sifatnya

1. Kebutuhan jasmani yaitu kebutuhan yang bersifat memberi kepuasan pada jasmani, tubuh fisik atau badan manusia. Contoh; makan, olahraga, vitamin atau obat bagi orang yang sakit.
2. Kebutuhan rohani yaitu kebutuhan untuk memenuhi kepentingan jiwa atau hal yang membuat jiwa manusia merasa tenang dan aman. Contoh; musik, film, ibadah, rekreasi, pendidikan, dan ilmu pengetahuan.

c. Kebutuhan menurut waktu penggunaannya

1. Kebutuhan sekarang yaitu kebutuhan mendesak yang harus dipenuhi dengan segera. Contoh; makanan dan minuman untuk hidup sehari-hari dan obat bagi orang yang sakit.
2. Kebutuhan masa yang akan datang yaitu kebutuhan yang saat ini belum mendesak untuk dipenuhi atau dapat ditangguhkan. Pemenuhan kebutuhan ini dapat dipersiapkan dari sekarang. Contoh; uang tabungan untuk pendidikan.

d. Kebutuhan menurut subjek

1. Kebutuhan individual yaitu kebutuhan yang berhubungan langsung dengan diri pribadi, setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda sehingga kebutuhan ini dapat tergantung keinginan masing-masing. Contoh; makanan, minuman, pakaian kesukaan dan aksesoris.
2. Kebutuhan kelompok/kolektif yaitu kebutuhan yang dirasakan oleh sekelompok orang dan dalam pemenuhannya juga dilakukan secara bersama. Contoh; sekolah, pasar, jalan raya, kabel saluran listrik, jaringan air minum, rumah sakit dan transportasi umum.

e. Kebutuhan menurut kelangkaan/cara memperolehnya

1. Barang ekonomis yaitu semua barang yang jumlahnya terbatas dan memerlukan pengorbanan untuk memperolehnya. Contoh; sepatu, jam tangan dan pakaian.
2. Barang bebas yaitu semua barang yang jumlahnya banyak dan tidak memerlukan pengorbanan untuk memperolehnya. Contoh; sinar matahari, udara dan air laut.

f. Kebutuhan menurut hubungannya dengan barang lain

1. Barang substitusi yaitu barang yang penggunaannya dapat saling menggantikan. Contoh; nasi dapat diganti dengan roti atau singkong.
2. Barang komplementer yaitu barang yang dalam penggunaannya harus saling melengkapi. Contoh; kompor dengan bahan bakar, motor dengan bensin.

g. Kebutuhan menurut tujuan penggunaannya

1. Barang produksi (modal) yaitu barang yang tidak dapat langsung dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Barang ini harus melalui proses dahulu baru dapat digunakan. Contoh; mesin, lahan dan gedung.
2. Barang konsumsi adalah barang yang dapat langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Contoh; buku dan alat tulis.

Setelah Ananda memahami tentang macam-macam kebutuhan manusia, lakukanlah aktivitas mengisi tabel berikut untuk menguji pengetahuan Ananda. Beri tanda ceklist (√) dari contoh berikut berdasarkan jenis kebutuhan! Tabel nomor 1 sudah diisi sebagai contoh dalam mengerjakan aktivitas selanjutnya.

No.	Pernyataan & Contoh	Termasuk dalam Jenis kebutuhan		
		Kebutuhan Primer	Kebutuhan Sekunder	Kebutuhan Tertier
1	Kebutuhan menurut intensitasnya atau tingkatannya			
	Pakaian	√		
	Villa			√
2	Kebutuhan menurut sifatnya	Kebutuhan jasmani	Kebutuhan rohani	
	Rekreasi			
3	Kebutuhan menurut waktu penggunaan	Kebutuhan sekarang	Kebutuhan yang akan datang	
	Minuman dan makanan			
4	Kebutuhan menurut subjek	Kebutuhan individual	Kebutuhan kelompok	
	Sekolah			

No.	Pernyataan & Contoh	Termasuk dalam Jenis kebutuhan	
		Barang ekonomis	Barang bebas
5	Kebutuhan menurut kelangkaan/cara memperolehnya		
	Sinar matahari		
6	Kebutuhan menurut hubungannya dengan barang lain	Barang substitusi	Barang komplementer
	Lampu dengan lilin		
7	Kebutuhan menurut tujuan penggunaannya	Barang produksi	Barang konsumsi
	Mesin penggiling padi		

Setelah Ananda selesai mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Untuk memperdalam pemahaman Ananda, bacalah buku paket kelas VII halaman 130-137.

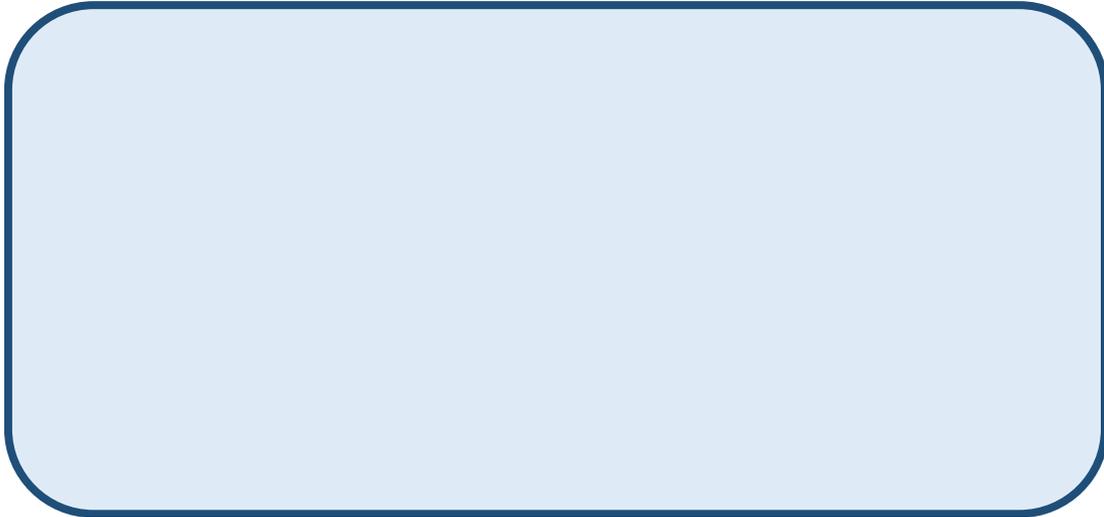
D. Latihan

Setelah membaca dan mengisi aktivitas pembelajaran, silahkan Ananda menjawab pertanyaan berikut!

No	Pertanyaan uraian
1.	Jelaskan yang dimaksud dengan skala prioritas kebutuhan manusia!
2.	Mengapa kita harus membuat skala prioritas kebutuhan?
3.	Sebutkan 8 macam kebutuhan manusia menurut jenisnya!
4.	Jelaskan mengenai kebutuhan menurut intensitasnya atau tingkatannya!
5.	Sebagai pelajar, sebutkan 10 benda yang Ananda butuhkan!

E. Rangkuman

Setelah Ananda mempelajari materi mengenai macam-macam kebutuhan manusia menurut jenisnya, tulislah kesimpulan dari materi tersebut pada ruang kerja berikut!



Setelah Ananda selesai menuliskan kesimpulan materi, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Ananda dapat menyerahkan tugas sesuai dengan arahan guru.

Manusia memiliki kebutuhan yang cukup banyak dan beragam, namun demikian jumlah waktu, tenaga dan sumberdaya yang dimiliki manusia untuk memenuhi semua kebutuhan tersebut terbatas. Permasalahan ini membuat manusia harus bijaksana dalam menentukan skala prioritas suatu kebutuhan yaitu menentukan mana kebutuhan yang harus dipenuhi terlebih dahulu karena lebih penting daripada kebutuhan lainnya. Melalui skala prioritas manusia akan dapat menyeimbangkan antara pemenuhan kebutuhan dengan sumber daya atau pendapatan yang mereka miliki.

Kebutuhan manusia yang banyak dan beragam dapat digolongkan kedalam macam macam kebutuhan manusia. Adapun penggolongan macam macam kebutuhan manusia tersebut yaitu (1) kebutuhan menurut intensitasnya/tingkatannya; (2) kebutuhan menurut sifatnya; (3) kebutuhan menurut waktu penggunaannya; (4) kebutuhan menurut kelangkaan/cara memperolehnya; (5) kebutuhan menurut kelangkaan/cara memperolehnya; (6) kebutuhan menurut hubungannya dengan barang lain; (7) kebutuhan menurut tujuan penggunaannya; (8) kebutuhan menurut proses pembuatannya. Untuk lebih memahami mengenai macam-macam kebutuhan manusia, Ananda dapat membaca kembali buku paket kelas VII halaman 129-137.

F. Refleksi

Setelah mempelajari materi mengenai macam-macam kebutuhan manusia, tuliskan yang Ananda rasakan dengan memberikan tanda *check* (✓) sesuai dengan pemahaman yang Ananda rasakan selama belajar!

Materi	Saya tidak mampu memahami materi	Saya memahami materi namun tidak bisa menjelaskan kepada orang lain	Saya memahami materi dan mampu menjelaskan ke orang lain dengan kalimat sendiri
Skala prioritas kebutuhan			
Kebutuhan menurut intensitasnya/tingkatannya			
Kebutuhan menurut sifatnya			
Kebutuhan menurut waktu penggunaannya			
Kebutuhan menurut subjek			
Kebutuhan menurut kelangkaan/cara memperolehnya			
Kebutuhan menurut hubungannya dengan barang lain			
Kebutuhan menurut tujuan penggunaannya			
Kebutuhan menurut proses pembuatannya			

Serahkan jawaban Ananda kepada guru untuk mendapatkan umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

No.	Jawaban uraian	Skor
1.	Skala prioritas kebutuhan manusia adalah menentukan kebutuhan yang paling penting dan harus diutamakan pemenuhannya (buku paket kelas VII halaman 130).	20
2.	Kita harus membuat skala prioritas kebutuhan agar dapat memanfaatkan alat pemuas kebutuhan dengan cermat dan alat pemuas kebutuhan itu benar-benar dapat memenuhi kebutuhan kita (buku paket kelas VII halaman 130).	20
3.	Delapan macam kebutuhan manusia menurut jenisnya (1) kebutuhan menurut intensitasnya/tingkatannya; (2) kebutuhan menurut sifatnya; (3) kebutuhan menurut waktu penggunaannya; (4) kebutuhan menurut kelangkaan/cara memperolehnya; (5) kebutuhan menurut kelangkaan/cara memperolehnya; (6) kebutuhan menurut hubungannya dengan barang lain; (7) kebutuhan menurut tujuan penggunaannya; (8) kebutuhan menurut proses pembuatannya (buku paket kelas VII halaman 130-137).	20
4.	Kebutuhan menurut intensitasnya atau tingkatannya terbagi tiga yaitu (1) kebutuhan primer/pokok yang harus dipenuhi karena bila tidak dipenuhi akan mempengaruhi kelangsungan hidup, contohnya; makanan, minuman, pakaian dan rumah (2) kebutuhan sekunder/tambahan adalah kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi, contohnya perabot rumah tangga, (3) kebutuhan tersier/mewah yaitu kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder sudah terpenuhi (buku paket kelas VII halaman 130-131).	20

No.	Jawaban uraian	Skor
5.	(1) buku paket mata pelajaran (2) buku tulis (3) pensil (4) penghapus (5) penggaris (6) alat mewarnai (7) seragam sekolah (8) atribut seragam (9) tas (10) sepatu dan kaos kaki.	20
Skor maksimal		100

Pedoman Penskoran

Nilai = (Skor yang diperoleh: Skor maksimal) X 100

Total skor KKM pada latihan ini ialah 80. Apabila nilai Ananda mencapai hasil 80 – 100, Ananda dapat melanjutkan ke materi pembelajaran selanjutnya tetapi bila tingkat penguasaan materi pembelajaran kurang dari 80, Ananda dianjurkan untuk mempelajari kembali materi kegiatan belajar terutama bagian yang belum Ananda pahami.

Pembelajaran 3: Tindakan, Motif dan Prinsip Ekonomi



Sumber: Sumber: Kurotulailia (2020)
Gambar 3.2 Kegiatan ekonomi di pasar

Pada gambar 3.2 di atas tampak adanya aktivitas manusia yang cukup sibuk. Apa yang Ananda pikirkan ketika melihat gambar 3.2 di atas, mengapa orang-orang rela melakukan kegiatan yang cukup sibuk tersebut?

Gambar 3.2 menunjukkan suatu kegiatan yang dinamakan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan ekonomi memunculkan kesibukan dalam kehidupan manusia seperti kesibukan melakukan aktivitas bekerja, memproduksi dan mengkonsumsi barang dan jasa, mendistribusikan barang dan jasa kepada konsumen yang membutuhkan dan lain lain. Pada pembelajaran 3 ini Ananda belajar mengenai tindakan, motif dan prinsip ekonomi yang mendasari manusia melakukan aktivitas hidupnya.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi tindakan, motif dan prinsip ekonomi pada modul ini, diharapkan Ananda dapat :

1. Menjelaskan pengertian tindakan, motif dan prinsip ekonomi dengan benar.
2. Menganalisis hubungan antara tindakan, motif dan prinsip ekonomi dengan benar.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang hubungan antara tindakan, motif dan prinsip ekonomi.
2. Menyampaikan aktivitas belajar siswa tentang hubungan antara tindakan, motif dan prinsip ekonomi.

3. Melakukan monitoring aktivitas belajar mandiri di rumah dan berkordinasi dengan orang tua.
4. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar siswa tentang hubungan antara tindakan, motif dan prinsip ekonomi.
5. Mengumpulkan, mengoreksi dan menilai serta memberikan umpan balik terhadap tugas-tugas siswa.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar.
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas.
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah.
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas kepada guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 3.1 Pengertian tindakan, motif dan prinsip ekonomi

Pada gambar 3.2 diatas terlihat adanya kesibukan aktivitas jual-beli barang dan jasa di pasar. Para penjual dan pembeli sibuk melakukan transaksi jual beli karena memiliki alasan mendasar yaitu untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka. Dalam ilmu ekonomi, segala kegiatan manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup disebut dengan **tindakan ekonomi** atau perbuatan ekonomi.

Semua tindakan manusia didorong oleh kekuatan yang disebut dengan **motif**. Motif yang menggerakkan tindakan manusia ada dua yaitu motif intrinsik yaitu dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri dan motif ekstrinsik karena pengaruh dari luar diri manusia. Kedua motif tersebut mempengaruhi tindakan ekonomi ekonomi yang dilakukan manusia yaitu kegiatan ekonomi yang didorong oleh keinginan **diri sendiri (motif intrinsik)** semisal Ananda membeli baju karena benar-benar anda sukai dan inginkan; ada juga tindakan ekonomi karena motif **dari luar (motif ekstrinsik)** yaitu agar mendapatkan pujian, penghargaan atau menghindari hukuman orang lain, semisal Ananda membeli baju bukan karena keinginan diri tetapi karena ingin setara, agar diterima dan dihargai oleh teman sebaya Ananda.

Berdasarkan motif intrinsik dan ekstrinsik yang dialami manusia, terdapat empat jenis **Motif ekonomi** dalam semua tindakan ekonomi manusia yaitu;

1. Motif memenuhi kebutuhan. Motif ekonomi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dan keinginan mencapai kemakmuran. Contohnya bekerja menjadi pedagang, karyawan, wirausaha, buruh.

2. Motif berbuat sosial. Motif ekonomi ini mendorong untuk berbuat kebaikan, mencari teman atau memenuhi kebutuhan sosial manusia. Contohnya berbagi rejeki ke Panti Asuhan/ Panti Jompo atau bersedekah kepada sesama yang membutuhkan.
3. Motif mendapatkan penghargaan. Motif ekonomi ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan pujian, penghargaan dan status sosial yang lebih tinggi. Dilakukan dengan usaha yang rajin. Contohnya menjadi juara kelas, memenangkan lomba, menjadi ketua OSIS.
4. Motif memperoleh kekuasaan. Motif ekonomi karena dorongan untuk memperoleh kekuasaan atau kemampuan mengatur orang lain. Dilakukan diberbagai bidang usaha dalam perekonomian. Contohnya bersekolah, bekerja keras untuk dapat memperoleh jabatan pekerjaan yang lebih tinggi, melakukan kampanye politik untuk menjadi Lurah di sebuah Desa.

Suatu kegiatan ekonomi didasari oleh adanya prinsip ekonomi atau hal yang menjadi dasar atau pedoman bagi manusia untuk berpikir atau bertindak secara ekonomi. Secara umum prinsip ekonomi manusia adalah melakukan kegiatan ekonomi yang efisien dan efektif. Efisien dalam menggunakan sumber daya, waktu dan tenaga yang ada tetapi efektif untuk mencapai tujuan ekonomi yang diinginkan. Prinsip ekonomi ini tertuang dalam beberapa tindakan yaitu:

1. Berupaya untuk mendapatkan hasil yang sesuai keinginan dengan pengorbanan yang seminimal mungkin.
2. Berupaya menyesuaikan jumlah pengorbanan yang dikeluarkan dengan hasil yang ingin didapatkan.
3. Berupaya memaksimalkan alat yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Prinsip ekonomi dilakukan dan terjadi dalam tiga macam aktivitas ekonomi manusia yaitu aktivitas produksi, distribusi dan konsumsi. Berikut ini adalah penerapan prinsip ekonomi dalam tiga aktivitas tersebut.

A. Prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi

1. Menggunakan bahan baku/mentah dengan kualitas baik agar menghasilkan barang berkualitas.
2. Mendirikan tempat usaha dekat sumber bahan baku untuk menekan biaya produksi serendah mungkin.
3. Menggunakan tenaga kerja dengan upah murah agar mendapatkan keuntungan maksimal.
4. Menghasilkan barang yang diminati konsumen.

B. Prinsip ekonomi dalam kegiatan distribusi

1. Menyalurkan barang tepat sasaran, tepat waktu dan tepat tempat.
2. Menempatkan lokasi usaha diantara produsen sebagai penghasil produk dan konsumen selaku pembeli produk.
3. Menggunakan sarana distribusi yang murah
4. Memberikan layanan yang baik dan menyalurkan barang dan jasa pada konsumen tepat waktu
5. Memeratakan hasil produksi ke daerah-daerah yang memerlukan.
6. Membuat harga barang stabil atau tidak mengalami gejolak.

C. Prinsip ekonomi dalam kegiatan konsumsi

1. Membeli barang dengan teliti memilih dan memeriksa terlebih dahulu.
2. Memilih barang yang kualitas paling baik demi kepuasan maksimal
3. Membeli barang sesuai dengan yang direncanakan.
4. Membuat skala prioritas kebutuhan.
5. Mendapatkan barang yang bermutu dengan harga murah.

Setelah Ananda memahami tentang tindakan, motif dan prinsip ekonomi, lakukanlah aktivitas berikut untuk menguji pengetahuan Ananda. Bacalah cerita berikut lalu jawablah pertanyaan yang ada di bawahnya!

Pak Bejo berjualan buah setiap hari untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Buah yang dijualnya memiliki banyak jenis, seperti jeruk, manga, apel, pisang, papaya, semangka dan salak. Buah-buah tersebut dibelinya dari pasar induk dengan kualitas yang bagus. Walaupun kualitasnya bagus, Pak Bejo tidak menjual dengan harga mahal.

Pak Bejo tidak banyak mengambil keuntungan, baginya walaupun mendapat keuntungan sedikit tapi pelanggan banyak, sehingga keuntungan terus berputar. Sehari-hari Pak Bejo melayani pelanggan dengan ramah dan sopan. Usahanya yang tidak kenal Lelah dan sikapnya yang tidak gampang menyerah membuat toko buah Pak Bejo semakin maju.

Pertanyaan:

1. Kegiatan apakah yang dilakukan Pak Bejo?
2. Motif apa yang mendasari Pak Bejo melakukan kegiatan tersebut?
3. Prinsip Apa yang dilakukan Pak Bejo dalam melakukan kegiatan tersebut?
4. Bagaimana sikap Pak Bejo menghadapi pelanggannya?
5. Sikap apakah yang terdapat pada diri Pak Bejo dan dapat Ananda tiru?

Setelah Ananda berhasil mengisi soal tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Agar memperoleh memperdalam pemahaman Ananda, bacalah juga buku paket kelas VII halaman 139-144.

Aktivitas 3.2 Menganalisis hubungan antara tindakan, motif, dan prinsip ekonomi

Pada aktivitas 3.1 Ananda sudah mempelajari tentang tindakan, motif dan prinsip ekonomi. Pada intinya kegiatan ekonomi adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan ekonomi didorong oleh motif manusia yaitu motif intrinsik atau karena dorongan dari dalam diri, dan motif ekstrinsik yaitu dorongan dari luar diri (pengaruh orang lain). Kegiatan ekonomi dilakukan dengan pedoman atau prinsip selalu mempertimbangkan pengorbanan seminimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Pada aktivitas 3.2 berikut Ananda diminta untuk mengkaitkan antara materi yang sudah Ananda pelajari dengan aktivitas ekonomi orang-orang yang ada disekitar Ananda. Isilah tabel keterkaitan antara tindakan, motif dan prinsip ekonomi dibawah ini. Tabel nomor 1 sudah diisi sebagai contoh bagi Ananda untuk menjawab isian tabel berikutnya.

No.	Pekerjaan	Tindakan ekonomi	Motif ekonomi	Prinsip ekonomi	Karakter yang diharapkan
1	Pedagang Sayur	Berjualan kebutuhan sehari-hari dengan mendatangi rumah konsumen.	Memperoleh langganan, penghasilan dan keuntungan demi memenuhi kebutuhan keluarga.	Membeli sayur dari petani semurah mungkin dengan kualitas bagus, berusaha mendapat keuntungan dari konsumen.	Santun, jujur dan tanggung jawab.

No.	Pekerjaan	Tindakan ekonomi	Motif ekonomi	Prinsip ekonomi	Karakter yang diharapkan
2
3
4
5

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Untuk memperdalam pemahaman Ananda, bacalah buku paket kelas VII halaman 139-144.

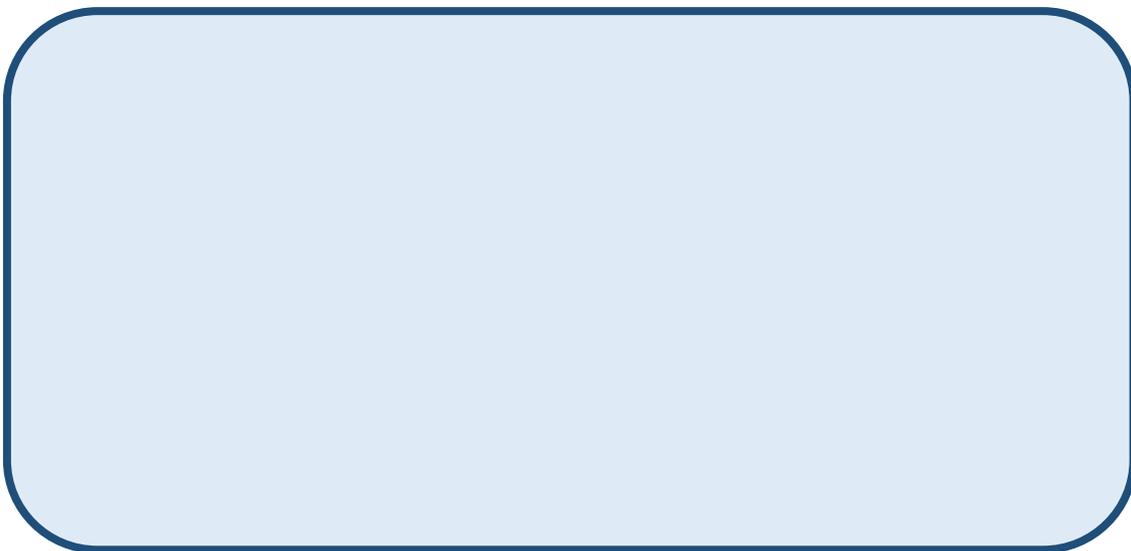
D. Latihan

Setelah membaca dan mengisi aktivitas pembelajaran, silahkan Ananda menjawab pertanyaan berikut!

No	Pertanyaan uraian
1.	Jelaskan yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi!
2.	Jelaskan pengertian motif ekonomi!
3.	Mengapa kita perlu menggunakan prinsip ekonomi dalam melakukan tindakan ekonomi?
4.	Jelaskan hubungan antara tindakan ekonomi, motif dan prinsip ekonomi!
5.	Sebutkan 5 sifat positif yang harus ada pada diri kita saat melakukan tindakan ekonomi!

E. Rangkuman

Setelah Ananda mempelajari materi mengenai tindakan, motif dan prinsip ekonomi, tuliskan kesimpulan dari materi tersebut pada ruang kerja berikut!



Setelah Ananda selesai menuliskan kesimpulan materi, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Ananda dapat menyerahkan tugas sesuai dengan arahan guru.

Manusia memiliki berbagai kebutuhan barang dan jasa yang harus dicukupi demi keberlangsungan hidupnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, manusia melakukan berbagai usaha atau tindakan yang disebut dengan tindakan ekonomi. Tindakan ekonomi tidak dapat dilakukan sendiri namun perlu adanya interaksi sosial untuk mencapai suatu tujuan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Telah dijelaskan pada aktivitas sebelumnya bahwa untuk mendapatkan kebutuhan pokok berupa nasi, Ananda tidak dapat memenuhinya sendiri melainkan melalui proses panjang. Sebelum dikonsumsi Ananda, nasi tersebut dimasak ibu setelah sebelumnya ibu membeli beras dari pedagang dan pedangan mendapatkannya dari petani. Hal ini patut kita syukuri. Kegiatan makan nasi hanya contoh sederhana, kita memiliki banyak kebutuhan yang tentunya melibatkan orang lain. Ananda bisa merenungkannya.

Tindakan, motif dan prinsip ekonomi berjalan secara beriringan dilakukan untuk mendapatkan hasil terbaik untuk manusia. Tentunya kegiatan ekonomi harus pula dilandasi oleh sikap/karakter yang baik agar tidak hanya bermanfaat untuk diri sendiri tetapi juga sesama manusia dari adanya interaksi melalui tindakan ekonomi tersebut. Tindakan ekonomi didorong oleh motif ekonomi dan dilaksanakan dengan pedoman atau prinsip ekonomi yaitu efisien dan efektif. Efisien dalam menggunakan sumber daya, waktu dan tenaga yang dimiliki manusia tetapi efektif untuk mencapai tujuan diinginkan. Sehingga tindakan ekonomi yang dilakukan dapat mencapai kemakmuran bersama. Untuk lebih memahami mengenai hubungan antara kegiatan, motif dan prinsip ekonomi, Ananda dapat membaca kembali buku paket kelas VII halaman 139-145.

F. Refleksi

Setelah mempelajari materi mengenai hubungan antara tindakan, motif dan prinsip ekonomi, tuliskan yang Ananda rasakan dengan menjawab pertanyaan berikut !

1. Pengetahuan tentang apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran tersebut?
2. Sikap apakah yang harus dikembangkan dalam melakukan kegiatan ekonomi?
3. Hal apakah yang menurut Ananda sulit dipahami dalam mempelajari materi ini?

Serahkan jawaban Ananda kepada guru untuk mendapatkan umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

No.	Jawaban uraian	Skor
1.	Tindakan ekonomi ialah Segala kegiatan manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya (buku paket halaman 139).	20
2.	Motif ekonomi ialah keinginan atau alasan yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi (buku paket halaman 140).	20
3.	Kita perlu menggunakan prinsip ekonomi dalam melakukan tindakan ekonomi agar pengorbanan kita dapat memperoleh hasil yang maksimal (buku paket halaman 143).	20
4.	Hubungan antara tindakan ekonomi, motif dan prinsip ekonomi ialah usaha/tindakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari disebut dengan tindakan ekonomi, factor pendorongnya disebut dengan motif ekonomi dan berbagai pertimbangan yang ada dipikiran kita demi mendapatkan hasil yang maksimal disebut dengan prinsip ekonomi, jadi ketiganya berjalan beriringan dengan tujuan yang sama yaitu untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kemakmuran (buku paket halaman 139-144).	20
5.	Jujur, tanggung jawab, disiplin, ikhlas, gigih dan semangat tinggi.	20
Skor maksimal		100

Pedoman Penskoran

Nilai = (Skor yang diperoleh: Skor maksimal) X 100

Total skor KKM pada latihan ini ialah 80. Apabila nilai Ananda mencapai hasil 80 – 100, Ananda dapat melanjutkan ke materi pembelajaran selanjutnya tetapi bila tingkat penguasaan materi pembelajaran kurang dari 80, Ananda dianjurkan untuk mempelajari kembali materi kegiatan belajar terutama bagian yang belum Ananda pahami.

Pembelajaran 4: Kegiatan Ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi

Apakah Ananda sudah makan hari ini? Tahukah Ananda tentang proses apa saja yang telah dilalui bahan makanan hingga sampai di meja atau piring makan Ananda? Penyediaan bahan makanan hingga sampai pada piring makan Ananda terjadi melalui beberapa kegiatan ekonomi yaitu proses produksi, distribusi dan konsumsi. Pada pembelajaran 4 ini Ananda akan mempelajari proses tersebut melalui beberapa aktivitas yang telah disediakan.



Sumber: Chaerunnisa (2020)

Gambar 1.3: Ilustrasi Makan sebagai kegiatan ekonomi

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi kegiatan ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi pada modul ini, diharapkan Ananda dapat :

1. Menganalisis kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi dengan benar.
2. Melakukan wawancara dengan anggota keluarga tentang produksi yang dihasilkan di rumah tangga dengan benar.
3. Membuat gambar alur distribusi langsung, semi langsung dan tidak langsung dengan benar.
4. Membuat gambar/mencari gambar kegiatan mengkonsumsi barang/jasa dengan benar.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang produksi, distribusi dan konsumsi dengan benar.
2. Menyampaikan aktivitas belajar siswa tentang produksi, distribusi dan konsumsi.

3. Melakukan monitoring aktivitas belajar mandiri di rumah dan berkordinasi dengan orang tua.
4. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar siswa tentang produksi, distribusi dan konsumsi.
5. Mengumpulkan, mengoreksi dan menilai serta memberikan umpan balik terhadap tugas-tugas siswa.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar.
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas.
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah.
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas kepada guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 4.1 Aktivitas produksi, distribusi dan konsumsi dalam kegiatan ekonomi

Aktivitas Produksi

Setiap hari manusia berupaya melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam ilmu ekonomi, segala macam kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia disebut **kegiatan ekonomi**. Kegiatan ekonomi manusia dapat dibedakan menjadi tiga yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.

Kegiatan Produksi ialah kegiatan manusia untuk mengolah benda-benda yang ada di alam menjadi bahan yang dapat bermanfaat atau memiliki nilai guna bagi manusia. Kegiatan produksi juga dapat diartikan dengan kegiatan menambah nilai guna suatu barang karena setiap barang memiliki nilai guna/ *utilias* yang berbeda. Sebagai contoh tanah dan biji jagung diolah petani menjadi tanaman dan buah jagung. Tanaman jagung bisa digunakan untuk makanan ternak dan buah jagung dapat dijual kepada pedagang di pasar. Hal ini disebut dengan kegiatan produksi karena mengolah dan menghasilkan buah jagung dapat dimanfaatkan oleh manusia. Biji jagung yang murah juga bisa digiling pedagang untuk dijadikan makanan burung hias yang lebih mahal, hal ini dinamakan proses produksi karena bertujuan menambah nilai guna suatu barang.

Selain produksi barang, manusia juga dapat melakukan aktivitas produksi jasa. Jasa artinya adalah pelayanan bagi sesama manusia. Sebagai contoh bapak-ibu guru

tidak memproduksi barang tetapi memproduksi jasa berupa ilmu, pemikiran dan perhatian yang diberikan kepada siswa. Tukang kebun sekolah juga tidak memproduksi barang tetapi jasa membersihkan dan merawat sekolah menjadi nyaman untuk belajar.

Orang atau lembaga yang melakukan aktivitas produksi disebut sebagai **produsen**. Untuk melakukan kegiatan produksi, seorang produsen harus ingat tentang tiga hal yaitu; (a) *what* yaitu barang apa saja yang bisa dihasilkan berikut bahan-bahannya; (b) *how* yaitu bagaimana memilih faktor produksi sesuai dengan prinsip ekonomi; dan (c) *whom* yaitu kepada siapa barang produksi didistribusikan. Terkait dengan hal ini terdapat 4 **Faktor produksi** yang dapat digunakan oleh produsen untuk menghasilkan barang dan jasa , yaitu;

1. faktor alam, adalah segala hal yang disediakan oleh alam untuk bahan melakukan kegiatan produksi, contohnya; tanah, kayu, air, sinar matahari, hasil hutan dan barang tambang.
2. faktor tenaga kerja, merupakan sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Tenaga kerja dibedakan menjadi tiga kriteria, yaitu tenaga kerja terdidik (*skilled labour*) atau tenaga kerja yang menempuh Pendidikan formal, contohnya guru, dokter; tenaga kerja terlatih (*trained labour*) yaitu tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan terlatih, contohnya montir, penjahit; tenaga kerja tidak terdidik dan tenaga kerja tidak terlatih, contohnya tukang sapu dan kuli bangunan.
3. faktor modal, merupakan segala peralatan atau material produksi yang dibuat manusia untuk menghasilkan barang/jasa. Modal tidak hanya berupa uang tetapi tapi juga dalam bentuk lain seperti peralatan produksi, gedung usaha, alat transportasi dan lain lain.
4. faktor kewirausahaan adalah kemampuan seseorang atau beberapa orang untuk menyatukan dan mengatur semua faktor produksi untuk menghasilkan barang secara efisien dan menguntungkan.

Terkait dengan 4 faktor produksi diatas, faktor alam dan tenaga kerja disebut sebagai faktor produksi asli karena melalui keberadaan dua faktor tersebut, manusia sudah dapat menghasilkan suatu barang. Sementara faktor modal dan kewirausahaan disebut sebagai faktor produksi turunan karena faktor ini merupakan hasil dari faktor produksi asli. Para produsen baik barang dan jasa berupaya menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen, memperoleh keuntungan dan menjaga kontinuitas atau keberlangsungan usaha.

Aktivitas Distribusi

Barang dan jasa hasil produksi manusia tidak akan memiliki kemanfaatan apabila tidak disalurkan dan sampai ke tangan konsumen. Hasil produksi sampai ke tangan konsumen melalui kegiatan yang disebut dengan kegiatan **distribusi**. Kegiatan distribusi ialah kegiatan menyalurkan barang/jasa dari produsen kepada konsumen. Lembaga atau perorangan yang melakukan distribusi disebut **distributor**.

Terdapat tiga cara distributor menyampaikan barang atau jasa kepada konsumen, Tiga cara ini yaitu;

1. Secara langsung tanpa melalui perantara.
Contohnya tukang bakso yang langsung mendatangi konsumen untuk menjual hasil produksinya. Atau pembantu rumah tangga yang langsung datang ke rumah majikan tanpa biro jasa untuk bekerja.
2. Semi langsung.
Adalah mendistribusikan barang dan jasa melalui perantara yang merupakan bagian dari produsen. Contohnya adalah pabrik tekstil yang menjual pakaian hasil produksinya melalui penyalur khusus sebelum disalurkan kepada pedagang toko.
3. Tidak langsung, yaitu penyalur barang hasil produksi kepada konsumen melalui agen, grosir, pedagang kecil yang bertindak sebagai perantara.

Aktivitas Konsumsi

Konsumen ialah pengguna barang atau jasa hasil produksi. Konsumen melakukan aktivitas konsumsi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan demi menjaga kelangsungan hidupnya. Kegiatan memakai, menggunakan atau menghabiskan nilai barang dan jasa disebut sebagai **konsumsi**. Di dalam ilmu ekonomi pelaku konsumsi dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu;

1. Kegiatan Konsumsi rumah tangga keluarga,
Kegiatan konsumsi ini yang dilakukan oleh sekumpulan orang yang dipersatukan oleh pertalian darah dan tinggal dalam satu rumah. Contoh adalah konsumsi keluarga atas bahan makanan, pakaian, listrik dan telepon dalam keluarga.
Setiap rumah tangga selalu berupaya menyelaraskan antara tingkat pendapatan dengan konsumsi yang dilakukannya. Oleh karenanya tingkat konsumsi satu keluarga dengan keluarga lain berbeda karena dipengaruhi oleh faktor pendapatan, jumlah anggota keluarga, gaya hidup, latar belakang Pendidikan atau lingkungan tempat tinggal.
2. Kegiatan Konsumsi rumah tangga perusahaan
kegiatan konsumsi ini berupa kegiatan konsumsi bahan baku, tenaga kerja dan modal yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Perusahaan selalu berupaya

menggunakan prinsip ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa yaitu menekan biaya produksi demi menghasilkan hasil keuntungan yang baik. Penekanan biaya produksi bisa dilakukan dengan membeli atau mencari bahan baku berkualitas dengan harga murah, menggunakan tenaga kerja yang terampil dan dapat juga menggunakan teknologi yang tinggi untuk menghasilkan produk dengan kualitas baik.

3. Kegiatan konsumsi negara yaitu kegiatan konsumsi yang dilakukan sebuah negara dengan tujuan memenuhi atau melayani kebutuhan masyarakatnya. Negara Indonesia pada setiap akhir tahun membuat rancangan anggaran dan belanja negara untuk rakyat yang nantinya diperiksa untuk disetujui oleh DPR. Perencanaan dan pengawasan keuangan negara dilakukan pemerintah dapat menyesuaikan antara pengeluaran, pendapatan negara dengan kebutuhan masyarakat.

Setelah Ananda memahami tentang kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi lakukanlah aktivitas berikut untuk menguji pengetahuan Ananda. Bacalah cerita berikut kemudian jawablah pertanyaan yang ada dibawahnya!

Yani adalah seorang karyawan swasta, namun pandemi covid-19 membuat dirinya harus mundur dari perusahaan tempatnya bekerja. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, Yani harus berupaya menggali dan mengasah kemampuannya dalam membuat produk makanan berupa bakso yang kemudian di jual. Setiap hari Yani menyiapkan bahan baku berkualitas baik untuk baksonya, seperti bawang putih, tepung terigu, tepung sagu, garam, daging, lada penyedap rasa, serta sambal sebagai pelengkapannya. Bakso buatan Yani dijual ke tetangga sekitar rumah yang langsung dilayani oleh Yani. Untuk pembelian dengan lokasi jauh, ia membuka sistem online agar pembeli bisa membeli melalui aplikasi dan kemudian bakso dapat diantar oleh kurir yang bekerja pada aplikasi online tersebut sebagai distributor.

Bakso buatan Yani sangat lezat, banyak pembeli berkata demikian. Rasanya yang pas dan harga yang terjangkau membuat bakso buatan Yani tersebut laris. Yani mendapatkan untung besar, karena semangat yang kuat dan tidak pernah menyerah. Meskipun ia tidak lagi bekerja di perusahaan, Ia tetap dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan kerja kerasnya menjadi wirausahawan

Pertanyaan:

1. Kegiatan produksi apakah yang dihasilkan Yani?
2. Dilihat dari kemampuannya, Yanio termasuk termasuk dalam tenaga kerja berkriteria?

3. Bagaimana kegiatan distribusi yang dilakukan Yani untuk memasarkan hasil produksinya?
4. Siapakah konsumen Yani?
5. Sikap apakah yang dapat kita tiru dari Yani?

Setelah Ananda berhasil menjawab pertanyaan tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik,. Untuk memperkuat pemahaman Ananda, bacalah buku paket halaman 145-156.

Aktivitas 4.2 Menganalisis kegiatan produksi

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas 4.1, tentunya Ananda sudah memahami pengertian dan beberapa hal tentang kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Pada aktivitas berikut, Ananda diminta melakukan wawancara untuk mendapatkan penguatan pengetahuan terkait materi aktivitas produksi manusia.

Secara singkat, kegiatan produksi ialah kegiatan menghasilkan atau menambah nilai guna barang atau jasa. Kegiatan produksi dapat dilakukan oleh unit terkecil dari suatu masyarakat, yaitu keluarga hingga unit terbesar yaitu perusahaan dan negara. Dalam kehidupan keseharian, Ananda tentu pernah melihat ibu atau orang disekitar Ananda melakukan kegiatan produksi. Pada aktivitas ini Ananda ditugaskan untuk mewawancarai ibu, anggota keluarga atau orang sekitar anda tentang kegiatan produksi. Untuk melakukan wawancara ini anda bisa memperhatikan langkah-langkahnya yaitu seperti berikut:

1. Kemukakanlah tujuan Ananda kepada pihak yang hendak Ananda wawancarai tentang tujuan anda melakukan wawancara.
2. Tanyakan kepada mereka aktivitas produksi barang/jasa apa yang mereka lakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup.
3. Tanyakan mengenai bahan mentah/baku yang dibutuhkan, bagaimana proses mereka menghasilkan barang/ jasa dan alasan mereka menjaga kualitas barang/ jasa yang mereka produksi.
4. Salinlah hasil wawancara Ananda pada buku catatan.
5. Buatlah kesimpulan mengenai pengertian produksi dengan bahasa Ananda sendiri.

Setelah Ananda berhasil melakukan wawancara dan menyalinnya pada buku catatan, serahkan pekerjaan Ananda tersebut kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik

Aktivitas 4.3 Menganalisis kegiatan distribusi

Pernahkah Ananda membeli suatu barang? Dimanakah barang itu dibeli? Bagaimana barang tersebut dapat sampai ke tangan Ananda? Proses sampainya suatu barang dari produsen hingga ke tangan konsumen disebut dengan distribusi. Adapun orang yang menyampaikan barang dari produsen ke konsumen disebut dengan distributor.

Pada aktivitas berikut, Ananda diminta untuk mencari contoh kegiatan distribusi barang/jasa yang Ananda pernah lihat, menggambar alur distribusi barang/jasa tersebut, dan menuliskan pengertian aktivitas distribusi dengan bahasa Ananda sendiri. Ananda dapat melengkapi tabel distribusi dibawah ini untuk mempermudah kegiatan Ananda. Pada tabel ini sudah dijawab satu isian mengenai distribusi langsung sebagai contoh Ananda menjawab pertanyaan berikutnya.

Cara distribusi	Alur distribusi	Contoh
Distribusi langsung	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">Produsen</div> <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">↓</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">Konsumen</div>	Pedagang nasi goreng sebagai produsen yang menjual dagangannya langsung ke konsumen (pembeli).
<p>.....</p> <p>.....</p>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">.....</div> <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">↓</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">Perantara bagian dari produsen</div> <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">↓</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">.....</div>	<p>.....</p>

Cara distribusi	Alur distribusi	Contoh
Distribusi tidak langsung	<div style="border: 1px solid black; width: 150px; height: 25px; margin-bottom: 10px; text-align: center;">.....</div> <div style="text-align: center; margin-bottom: 10px;">↓</div> <div style="border: 1px solid black; width: 150px; height: 25px; margin-bottom: 10px; text-align: center;">.....</div> <div style="text-align: center; margin-bottom: 10px;">↓</div> <div style="border: 1px solid black; width: 150px; height: 25px; margin-bottom: 10px; text-align: center;">.....</div>	<p>Produsen dibantu perantara (agen/grosir dan pedagang kecil) menyalurkan barang untuk sampai ke tangan konsumen. Kita sebagai konsumen dapat lebih mudah memperoleh kebutuhan, misalnya dengan membeli di warung terdekat.</p>

Setelah Ananda selesai mengisi tabel tentang distribusi diatas, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Serahkanlah tugas Ananda sesuai dengan arahan dan petunjuk guru.

Aktivitas 4.4 Menganalisis kegiatan konsumsi

Dalam seminggu terakhir, apa saja barang-barang kebutuhan yang Ananda pakai habiskan untuk menjaga kelangsungan hidup? Pada aktivitas kali ini Ananda diminta untuk meneliti tentang aktivitas konsumsi yang Ananda lakukan sehari hari, membuat gambarnya atau menuliskan kegiatan konsumsi tersebut pada lembar kerja. Perhatikan langkah-langkah pengerjaan sebagai berikut !

1. Beraktivitaslah seperti biasa
2. Ketika Ananda merasa melakukan aktivitas menggunakan barang/ jasa pikirkanlah tentang apa yang telah anda habiskan/ konsumsi dari kegiatan tersebut..
3. Gambarlah/carilah gambar atau tuliskan 5 contoh kegiatan konsumsi yang telah Ananda lakukan.
4. Selanjutnya Ananda menuliskan atau mengisi gambar tersebut dalam lembar kerja yang telah disediakan.
5. Pada akhir kegiatan tersebut, buatlah kesimpulan mengenai pengertian mengenai kegiatan konsumsi manusia dengan bahasa Ananda sendiri..

Lakukan pekerjaan Ananda ini pada tabel yang sudah tersedia dibawah ini. Tabel nomor 1 sudah dikerjakan sebagai contoh untuk Ananda.

No.	Gambar/ Bentuk aktivitas Konsumsi	Barang/ Jasa yang dikonsumsi	Bagaimana Ananda mendapatkannya?
1	<p>Bermain</p>  <p>smartphone</p> <p>Sumber: Icha (2020)</p>	Paket data/ wifi, listrik	Listrik dan wifi disediakan di rumah oleh Ayah yang membayar iuran kepada perusahaan/ pemerintah setiap bulannya.
2	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
3	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
4	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
5	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

No.	Gambar/ Bentuk aktivitas Konsumsi	Barang/ Jasa yang dikonsumsi	Bagaimana Ananda mendapatkannya?
6
Kesimpulannya aktivitas konsumsi adalah :			

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel tentang konsumsi, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat menyerahkan tugas sesuai arahan guru kepada Ananda.

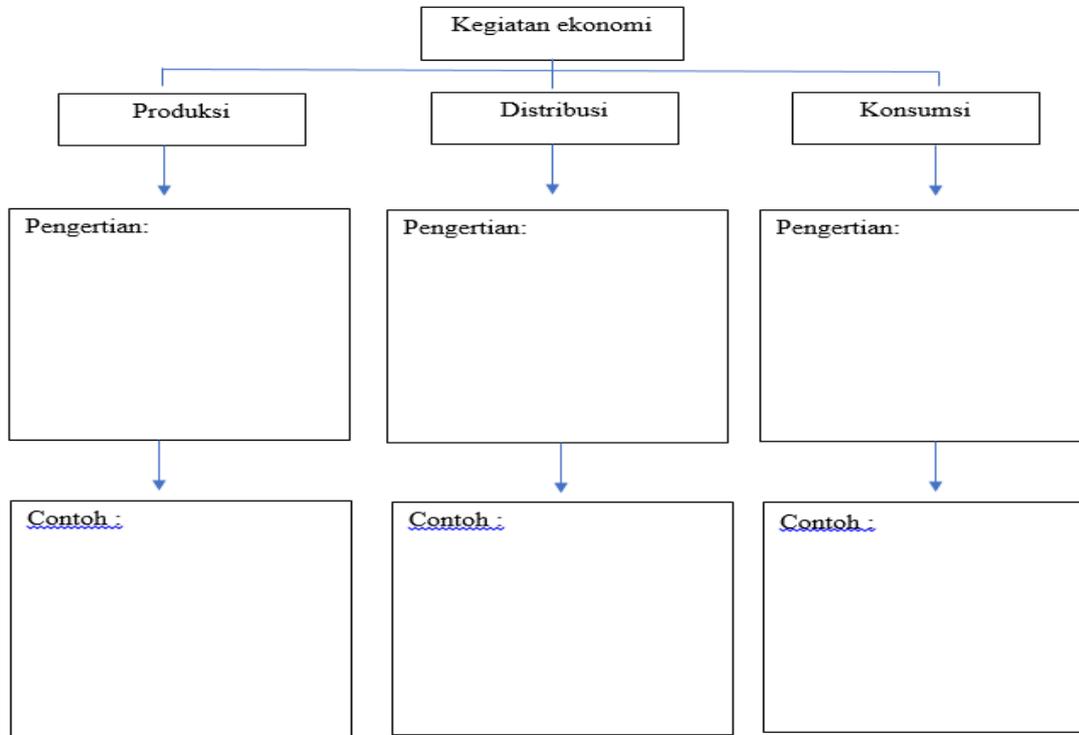
D. Latihan

Setelah membaca dan mengisi aktivitas pembelajaran, silahkan Ananda menjawab pertanyaan berikut!

No	Pertanyaan uraian
1.	Jelaskan pengertian produksi!
2.	Jelaskan pengertian distribusi!
3.	Jelaskan pengertian konsumsi!
4.	Ceritakan menurut pemahaman Ananda mengenai nasi sebagai makanan pokok yang setiap hari kita nikmati sebagai konsumen, bagaimanakah produksi dan distribusinya?
5.	Ceritakan mengenai kegiatan produksi yang pernah kalian lihat/lakukan! Apakah tujuan dari kegiatan produksi tersebut?

E. Rangkuman

Setelah Ananda selesai mempelajari materi produksi, distribusi dan konsumsi, isilah peta konsep berikut untuk menguatkan pemahaman Ananda



Setelah Ananda selesai mengisi peta konsep tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Ananda dapat menyerahkan tugas sesuai dengan arahan guru.

Aktivitas kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari kegiatan untuk mencukupi kebutuhan hidup. Berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup dinamakan sebagai kegiatan ekonomi.

Kegiatan ekonomi terdiri atas produksi, distribusi dan konsumsi. Kegiatan produksi ialah kegiatan menghasilkan atau menambah nilai guna barang/jasa, kegiatan distribusi ialah kegiatan menyalurkan hasil produksi dari produsen kepada konsumen; dan kegiatan konsumsi ialah kegiatan menggunakan atau menghabiskan nilai barang dan jasa yang dihasilkan produsen. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen, orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor dan orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen.

Kegiatan produksi dipengaruhi oleh keberadaan 4 macam faktor produksi 4 macam yaitu faktor alam dan faktor tenaga kerja sebagai faktor produksi asli, dan faktor modal dan kewirausahaan sebagai faktor produksi turunan. Praktek kegiatan distribusi dilakukan dengan tiga cara yaitu distribusi langsung, semi langsung dan tidak langsung. Sementara itu kegiatan konsumsi dilakukan oleh tiga skala rumah tangga yaitu rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan dan rumah tangga negara. Untuk lebih memahami mengenai hubungan antara kegiatan, motif dan prinsip ekonomi, Ananda dapat membaca buku paket kelas VII halaman 145-156.

F. Refleksi

Setelah mempelajari materi mengenai kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi tuliskan yang Ananda rasakan dengan memberikan tanda *check* (✓) pada pernyataan berikut sesuai dengan pemahaman Ananda !

Materi	Saya tidak mampu memahami	Saya mampu memahami tetapi tidak bisa menjelaskan kepada orang lain	Saya mampu memahami dan bisa menjelaskan ke orang lain dengan bahasa sendiri
Produksi			
Distribusi			
Konsumsi			

Serahkan seluruh jawaban Ananda dalam modul belajar ini kepada guru untuk mendapatkan umpan balik. Ananda dapat menyerahkan tugas sesuai dengan petunjuk dan arahan guru.

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

No.	Jawaban uraian	Skor
1.	Produksi ialah kegiatan menghasilkan suatu barang/jasa,namun dapat pula diartikan dengan suatu kegiatan menambah nilai guna suatu barang (buku paket halaman 147).	20

No.	Jawaban uraian	Skor
2.	Distribusi ialah kegiatan untuk menyalurkan barang/jasa dari produsen kepada konsumen, atau usaha untuk menambah nilai guna barang (buku paket halaman 152).	20
3.	Konsumsi ialah kegiatan memakai, menggunakan atau menghabiskan barang/ jasa (buku paket halaman 154).	20
4.	Nasi yang setiap hari saya konsumsi diperoleh dengan cara di masak oleh ibu. Sebelumnya ibu membeli beras di warung dekat rumah. Warung mendapatkan beras dari agen, warung dan agen disebut distributor karena menyalurkan beras dari produsen (petani) ke tangan konsumen.	20
5.	Kegiatan produksi yang pernah saya lakukan ialah mengolah sayur bayam menjadi lauk. Kegiatan ini bertujuan untuk konsumsi keluarga saya.	20
Skor maksimal		100

Pedoman Penskoran

Nilai = (Skor yang diperoleh: Skor maksimal) X 100

Total skor KKM pada latihan ini ialah 80. Apabila nilai Ananda mencapai hasil 80 – 100, Ananda dapat melanjutkan ke materi pembelajaran selanjutnya tetapi bila tingkat penguasaan materi pembelajaran kurang dari 80, Ananda dianjurkan untuk mempelajari kembali materi kegiatan belajar terutama bagian yang belum Ananda pahami.

EVALUASI

Pilihan Ganda

1. Ketidakseimbangan antara kebutuhan yang terus meningkat dan ketersediaan alat pemuas kebutuhan yang terbatas di sekitar kita mengakibatkan adanya
 - a. tindakan ekonomi
 - b. masalah ekonomi
 - c. kesenjangan sosial
 - d. kehidupan sosial

2. Perhatikan pernyataan berikut!
 1. Menumpuk bahan konsumsi setiap bulan
 2. Membuat skala prioritas kebutuhan
 3. Membeli barang sesuai kebutuhan
 4. Membeli kebutuhan sebanyak mungkin saat diskon

Perilaku terpuji berupa sikap mensyukuri akan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari ditunjukkan dengan pernyataan nomor

- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 3 dan 4
3. Perhatikan tabel berikut!

1	2	3	4
Buku	Motor	Aksesoris	Perhiasan
Alat tulis	Bensin	Tas	Sepatu
Seragam	Helm	Pakaian	Tas

Kebutuhan primer bagi seorang pelajar ditunjukkan tabel nomor

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

4. Perhatikan ilustrasi berikut!

Sasmita seorang pekerja keras, sehari-hari ia menjalani kehidupan dengan bekerja tanpa kenal lelah. Semua pekerjaan diselesaikan dengan penuh tanggung jawab dan memiliki hasil yang memuaskan. Giat bekerja demi memenuhi kebutuhan yang bersifat materi tidak membuatnya lupa untuk melakukan kegiatan yang membuatnya merasa senang, aman dan tenang, seperti beribadah, menonton acara televisi atau membaca buku kesukaannya.

Kegiatan yang dilakukan oleh Sasmita dengan tujuan membuat jiwa senang, aman dan tenang merupakan kebutuhan

- a. sekarang
- b. masa akan datang
- c. jasmani
- d. rohani

5. Perhatikan ilustrasi berikut!

Bayu seorang pengusaha konveksi pakaian kerja. Hasil produksinya berupa jas, gaun, kemeja, celana dan rok. Dalam memproduksi, Bayu menjalin hubungan dengan pabrik tekstil untuk mendapatkan kain sebagai bahan baku usahanya. Bayu mendirikan usaha konveksinya di daerah dekat pabrik tekstil untuk menghemat biaya dalam mendapatkan bahan baku. Kegiatan ini mampu menyerap tenaga kerja dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dari ilustrasi tersebut, barang setengah jadi ialah

- a. kain
- b. jas
- c. gaun
- d. kemeja

6. Suatu kegiatan manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut dengan ... ekonomi.

- a. ilmu
- b. tindakan
- c. motif
- d. prinsip

7. Berikut ini contoh dari motif ekonomi berbuat sosial ialah
- Andani menggunakan motor ke tempat kerja untuk menghemat pengeluaran bensin
 - Erni menyumbangkan buku untuk sekolah dengan tujuan menumbuhkan minat baca pada siswa
 - Rizky menjadi agen beras untuk mendapatkan keuntungan demi memenuhi kebutuhan sehari-hari
 - Soraya semangat belajar demi mendapatkan nilai terbaik di sekolah
8. Suatu tindakan yang penuh pertimbangan sehingga pengorbanan yang kita lakukan mendapatkan hasil yang maksimal, merupakan pengertian dari ekonomi.
- tindakan
 - motif
 - prinsip
 - ilmu
9. Kegiatan menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang disebut
- kegiatan ekonomi
 - produksi
 - distribusi
 - konsumsi
10. Perhatikan pernyataan berikut!
- Faktor alam
 - Faktor tenaga kerja
 - Faktor modal
 - Faktor kewirausahaan
- Faktor produksi asli ditunjukkan pernyataan nomor
- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4

11. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: Lucy (2019)

Gambar tersebut merupakan contoh sumber daya manusia yang sedang melakukan kegiatan produksi. Tenaga kerja tersebut termasuk kelompok

- terdidik
- terlatih
- terdidik dan terlatih
- tidak terdidik dan tidak terlatih

12. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: Risbai (2019)

Kegiatan tersebut dilakukan oleh distributor dengan tujuan menyampaikan barang dari produsen ke konsumen, yang disebut dengan

- produksi
- distribusi
- konsumsi
- kegiatan ekonomi

13. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: Lucy (2019)

Kegiatan distribusi yang dilakukan oleh penjual tersebut termasuk distribusi

- langsung
- semi langsung
- tidak langsung
- secara langsung

14. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: Chaerunnisa (2019)

Pernyataan yang tepat pada gambar, berkaitan dengan materi kegiatan ekonomi ialah

- siswa sedang melakukan kegiatan memproduksi laptop
- pembelajaran yang dilakukan ialah pembahasan mengenai distribusi barang dan jasa
- kegiatan belajar di sekolah yang dilakukan siswa merupakan kegiatan mengkonsumsi jasa
- menghasilkan ilmu untuk kemudian diimbaskan ke masyarakat

15. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Membeli bahan baku
2. Membayar gaji karyawan
3. Membangun jalan raya
4. Membayar listrik untuk rumah

Contoh konsumsi rumah tangga perusahaan ditunjukkan pernyataan

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

**Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/
Penjelasan Jawaban**

<u>Pilihan Ganda</u>	<u>Skor</u>	<u>Pilihan Ganda</u>	<u>Skor</u>	<u>Pilihan Ganda</u>	<u>Skor</u>
B	1	B	1	11. D	1
C	1	B	1	12. B	1
A	1	C	1	13. A	1
D	1	B	1	14. C	1
A	1	A	1	15. A	1

Skor maksimal = 15

Penjelasan Jawaban:

1. Kunci B

Pembahasan; ketidakseimbangan antara kebutuhan yang terus meningkat dan ketersediaan alat pemuas kebutuhan yang terbatas/langka di sekitar kita mengakibatkan adanya masalah ekonomi. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu belajar ilmu ekonomi yang membahas mengenai tindakan atau pengorbanan, baik berupa tenaga, waktu maupun materi untuk mencapai kemakmuran. (buku paket halaman 127).

2. Kunci C

Pembahasan; perilaku terpuji berupa sikap mensyukuri akan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari ialah dengan membuat skala prioritas kebutuhan dan membeli barang sesuai kebutuhan sehingga alat pemuas dapat lestari. (Buku paket halaman 128).

3. Kunci A

Pembahasan; kebutuhan primer ialah kebutuhan pokok/dasar yang harus dipenuhi, apabila tidak maka akan berdampak negatif bagi kelangsungan hidup. Buku, alat tulis dan seragam merupakan contoh dari kebutuhan primer/pokok seorang pelajar. (Buku paket halaman 130).

4. Kunci D

Pembahasan; kegiatan yang dilakukan oleh Sasmita dengan tujuan membuat jiwa senang, aman dan tenang merupakan kebutuhan rohani. (Buku paket halaman 131).

5. Kunci A

Pembahasan; barang setengah jadi ialah barang atau alat pemuas kebutuhan yang masih dalam proses produksi. Bayu sebagai pengusaha konveksi menghasilkan pakaian jadi, barang setengah jadinya ialah kain. (Buku paket halaman 137).

6. Kunci B

Pembahasan; tindakan ekonomi ialah kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. (Buku paket halaman 139).

7. Kunci B

Pembahasan; Erni menyumbangkan buku untuk sekolah dengan tujuan menumbuhkan minat baca pada siswa merupakan contoh motif ekonomi berbuat sosial, yaitu keinginan menolong sesama untuk memenuhi kebutuhan. (Buku paket halaman 141).

8. Kunci C

Pembahasan; suatu tindakan yang penuh pertimbangan sehingga pengorbanan yang kita lakukan mendapatkan hasil yang maksimal, merupakan pengertian dari prinsip ekonomi. (Buku paket halaman 143).

9. Kunci B

Pembahasan; kegiatan menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang disebut produksi. (Buku paket halaman 147).

10. Kunci A

Pembahasan; faktor produksi asli ialah alam dan tenaga kerja, dimana kedua faktor produksi itu bila dimanfaatkan, akan langsung dapat menghasilkan barang produksi. (Buku paket halaman 149-150).

11. Kunci D

Pembahasan; tenaga kerja tersebut termasuk kelompok tidak terdidik dan tidak terlatih, artinya pekerjaan tersebut tidak membutuhkan pengetahuan atau keterampilan khusus yang harus didapat pada pembelajaran formal/non formal. (Buku paket halaman 151).

12. Kunci B

Pembahasan; kegiatan tersebut dilakukan oleh distributor dengan tujuan menyampaikan barang dari produsen ke konsumen, yang disebut dengan distribusi. (Buku paket halaman 152).

13. Kunci A

Pembahasan; kegiatan distribusi yang dilakukan oleh penjual bakso keliling termasuk distribusi langsung, penjual langsung menyampaikan barang ke konsumen. (Buku paket halaman 153).

14. Kunci C

Pembahasan; pernyataan yang tepat dari gambar tersebut ialah kegiatan belajar di sekolah yang dilakukan siswa merupakan kegiatan mengkonsumsi jasa yang diberikan oleh bapak guru.

15. Kunci A

Pembahasan; contoh konsumsi rumah tangga perusahaan ialah belanja bahan baku dan membayar gaji karyawan.

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = (\text{skor yang diperoleh} : 15) \times 100$$

Berapakah total skor yang di dapat? KKM pada evaluasi ini adalah 80.

Bila nilai Ananda mencapai hasil 80 – 100, Ananda dapat melanjutkan ke materi pembelajaran selanjutnya tetapi bila tingkat penguasaan materi pembelajaran kurang dari 80, Ananda dianjurkan untuk mempelajari kembali materi kegiatan belajar terutama bagian yang belum Ananda pahami. Apabila nilai Ananda telah mencapai KKM perdalam wawasan Ananda dengan mencari info mengenai kegiatan ekonomi.

GLOSARIUM

Distribusi:	kegiatan menyalurkan hasil produksi dari produsen kepada konsumen
Kebutuhan:	segala sesuatu yang harus dipenuhi.
Kelangkaan:	fenomena yang terjadi akibat adanya ketidakseimbangan antara ketersediaan barang dan jasa dengan jumlah permintaan manusia yang membutuhkannya. Kelangkaan juga dikatakan terjadi ketika seorang mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan barang dan jasa.
Konsumsi:	kegiatan menggunakan atau menghabiskan nilai barang dan jasa yang dihasilkan produsen
Produksi:	kegiatan menghasilkan atau menambah nilai guna barang/jasa,
Skala prioritas:	sesuatu yang harus diperhatikan pertama kali.
Sumber daya:	segala yang diperlukan/dipergunakan.
Tindakan ekonomi:	setiap usaha manusia yang dilandasi oleh pilihan yang paling baik dan paling menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

Firmansyah, Herlan, dkk. 2016. *Ekonomi Untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Kelas X*. Bandung: Grafindo Media Pratama (halaman 31-37)

Mushlih, Akhmad, dkk. 2016. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs VII*. Jakarta: Kemdikbud (halaman 124-156)

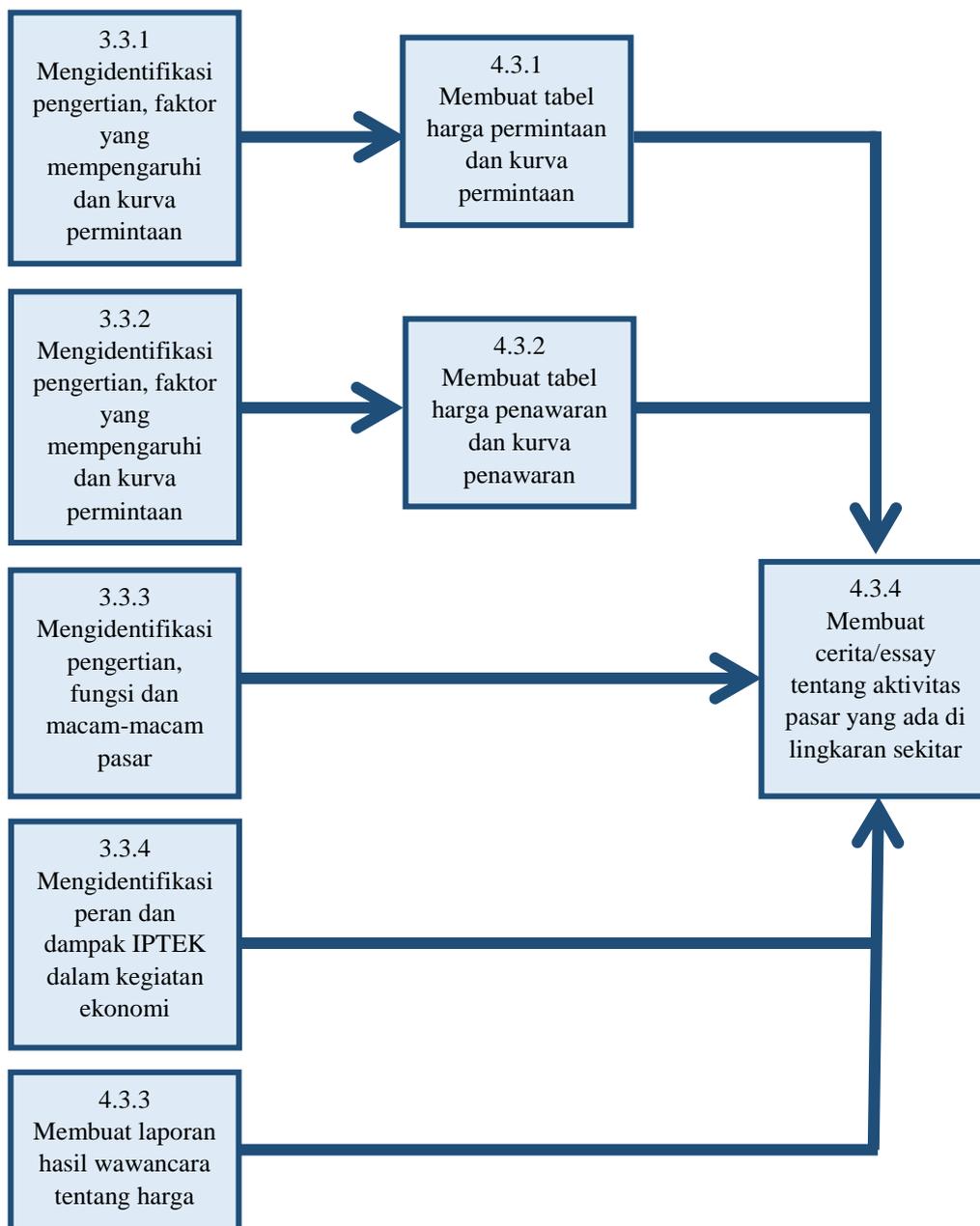
MODUL 2

MENGENAL AKTIVITAS EKONOMI

PEMETAAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	<p>3.3.1 Mengidentifikasi pengertian, faktor yang mempengaruhi dan kurva permintaan.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi pengertian, faktor yang mempengaruhi dan kurva permintaan.</p> <p>3.3.3 Mengidentifikasi pengertian, fungsi dan macam-macam pasar.</p> <p>3.3.4 Mengidentifikasi peran dan dampak IPTEK dalam kegiatan ekonomi.</p>
4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	<p>4.3.1 Membuat tabel harga permintaan dan kurva permintaan.</p> <p>4.3.2 Membuat tabel harga penawaran dan kurva penawaran.</p> <p>4.3.3 Membuat laporan hasil wawancara tentang harga.</p> <p>4.3.4 Membuat cerita/essay tentang aktivitas pasar yang ada di lingkungan sekitar.</p>

PETA KOMPETENSI





Sumber : Chaerunnisa (2019)
Gambar 2.1 : Aktivitas ekonomi jual-beli

Perhatikan gambar 2.1 diatas! Gambar tersebut menunjukkan tentang kegiatan jual-beli yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pernahkah Ananda melihat atau bahkan melakukan interaksi jual beli seperti gambar di atas? Pada pembelajaran kali ini, Ananda akan mempelajari materi terkait dengan kegiatan ekonomi manusia yaitu permintaan, penawaran, pasar dan harga.

Permintaan, penawaran, pasar dan harga adalah empat hal yang banyak dibahas dalam ilmu ekonomi. Empat hal diatas sebenarnya sangat dekat dengan kehidupan Ananda sebagai manusia. Manusia melakukan keempat hal tersebut demi mencukupi kebutuhan atau mencapai kemakmuran.



Pembelajaran 1: Permintaan, penawaran, pasar dan harga

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi permintaan, penawaran, pasar dan harga pada modul ini, diharapkan Ananda dapat:

1. Mengidentifikasi pengertian permintaan, penawaran, pasar dan harga dengan benar.
2. Menganalisis tentang permintaan barang di lingkungan sekitar dengan benar.
3. Membuat tabel harga permintaan dan kurva permintaan dengan benar.
4. Menganalisis tentang penawaran barang di lingkungan sekitar dengan benar.
5. Membuat tabel harga penawaran dan kurva penawaran dengan benar.
6. Membuat laporan hasil wawancara tentang harga dengan tepat.
7. Membuat cerita/essay tentang aktivitas pasar yang ada di lingkungan sekitar dengan benar.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang permintaan, penawaran, pasar dan harga.
2. Menyampaikan aktivitas belajar siswa tentang permintaan, penawaran, pasar dan harga.
3. Melakukan monitoring aktivitas belajar mandiri di rumah dan berkordinasi dengan orang tua.
4. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar siswa tentang permintaan, penawaran, pasar dan harga.
5. Mengumpulkan, mengoreksi dan menilai serta memberikan umpan balik terhadap tugas-tugas siswa.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar.
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas.
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah.
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas kepada guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1.1 Pengertian Permintaan

Pada aktivitas 1.1 ini, Ananda akan belajar mengenai permintaan. Konsumen ialah seseorang yang membutuhkan atau ingin membeli barang dan jasa. **Permintaan** adalah minat konsumen untuk membeli barang atau jasa pada tingkat harga tertentu. Sebagai seorang pembeli/konsumen, seseorang tentu tidak menginginkan harga yang mahal dari suatu barang/jasa yang ia butuhkan. Sebagai contoh apabila Ananda merupakan seorang konsumen maka Ananda akan berupaya memilih barang/jasa dengan kualitas bagus namun memiliki harga murah. Apabila harga terlalu mahal, minat pembeli/konsumen akan berkurang dan bila harga cukup murah maka minat untuk pembeli akan meningkat.

Permintaan konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Harga barang atau jasa. Jika harga barang naik, maka jumlah barang atau jasa yang diminta konsumen akan berkurang, sebaliknya jika harga barang turun maka jumlah barang dan jasa yang diminta akan bertambah banyak. Seorang

pembeli cerdas tentu akan berupaya menunda pembelian suatu barang atau jasa bila harganya sedang tinggi.

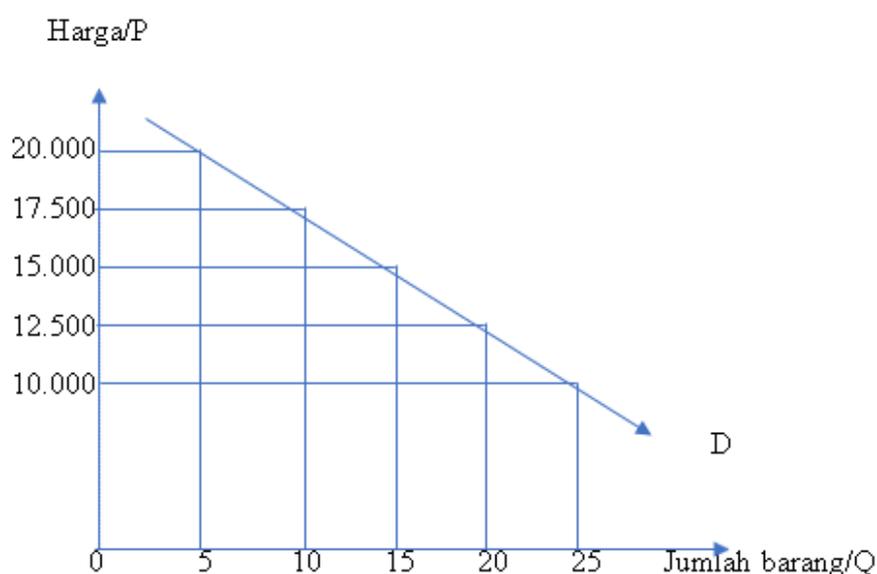
2. Pendapatan masyarakat. Pendapatan rata-rata setiap orang dalam masyarakat akan mempengaruhi jumlah permintaan barang dan jasa. Apabila pendapatan rata-rata masyarakat naik maka minat masyarakat untuk membeli barang dan jasa akan bertambah sementara apabila pendapatan masyarakat turun seperti saat pandemi covid-19 ini, maka permintaan akan barang dan jasa juga akan rendah.
3. Selera masyarakat. Selera masyarakat yang selalu berubah sangat berpengaruh pada permintaan. Saat pandemi Covid 19 terdapat perubahan selera atau permintaan masyarakat karena kini mereka lebih menyukai kegiatan bercocok tanam tumbuhan hias daripada berbelanja pakaian di Mall. Perubahan selera masyarakat membuat jumlah permintaan tanaman hias meningkat dan permintaan akan pakaian di Mall menurun. Jumlah permintaan tanaman hias yang naik akan meningkatkan harga tanaman hias sementara karena permintaan akan pakaian di Mall menurun maka pakaian akan tetap tidak laku meski keberadaan barang melimpah dengan harga yang murah.
4. Kualitas barang. Permintaan barang dengan kualitas yang baik meski dengan harga yang sedikit mahal akan tetap tinggi meski tersedia barang berkualitas rendah dan mudah rusak meski harga cukup murah.
5. Harga barang lain. Permintaan akan suatu barang dan jasa akan turun apabila barang dan jasa tersebut memiliki alternatif atau bisa digantikan oleh barang dan jasa lain. Adalah wajar apabila masyarakat beralih pada barang dan jasa alternatif dibanding harus membeli suatu barang dan jasa dengan harga yang mahal.
6. Jumlah penduduk. Jumlah penduduk suatu negara akan sangat berpengaruh pada jumlah permintaan barang dan jasa. Jumlah penduduk yang banyak akan meningkatkan jumlah permintaan barang dan jasa untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. Begitu juga sebaliknya, jika jumlah penduduk sedikit maka jumlah permintaan juga akan sedikit.
7. Ramalan masa depan. Permintaan dalam masyarakat seringkali terpengaruh pada suatu ramalan dalam masyarakat. Jumlah permintaan barang dan jasa akan meningkat apabila diperkirakan barang dan jasa tersebut akan menjadi langka atau nantinya mengalami kenaikan harga. Sebagai contoh Indonesia pernah mengalami kenaikan permintaan akan masker kesehatan kala awal Pandemi Covid 19 karena diperkirakan jumlah masker yang tersedia untuk melindungi diri akan habis.

Hubungan antara harga dengan jumlah barang atau jasa yang diminta (permintaan) dapat digambarkan dalam suatu grafik yang disebut dengan kurva permintaan. Kurva permintaan adalah grafik yang menggambarkan sifat hubungan antara jumlah permintaan barang/jasa dengan harga dalam berbagai kondisi. Untuk memahami hubungan antara harga dengan jumlah barang yang diminta, Ananda dapat melihat tabel ilustrasi berikut ini.

Tabel 1.1 Harga dan permintaan terhadap mangga

No.	Harga Mangga per Kg	Jumlah barang yang diminta/ dibeli masyarakat
1.	Rp. 20.000, 00	5 Kg
2.	Rp. 17. 500, 00	10 Kg
3.	Rp. 15.000, 00	15 Kg
4.	Rp. 12.500, 00	20 Kg
5.	Rp. 10.000, 00	25 Kg

Dari tabel harga tersebut, dapat dibuat grafik sebagai berikut!



Gambar 2.2 Kurva permintaan

Dari tabel dan kurva tersebut dapat dideskripsikan bahwa saat harga mangga Rp. 20.000,00 jumlah mangga yang diminta/dibeli oleh masyarakat hanya 5 Kg, sementara saat harga mangga Rp. 10.000,00 jumlah mangga yang diminta/dibeli masyarakat meningkat menjadi 25 Kg. **Jadi saat harga barang/jasa murah, maka**

permintaan/pembelian dari masyarakat akan meningkat, sebaliknya bila harga barang/jasa sedang naik maka permintaan/pembelian dari masyarakat akan turun. Sekali lagi, posisikan diri Ananda sebagai pembeli.

Suatu permintaan barang dan jasa akan sangat terkait erat dengan keberadaan kosumen. Berdasarkan hubungannya dengan konsumen, suatu permintaan dapat dikategorikan menjadi beberapa tipe yaitu sebagai berikut:

- a. Permintaan menurut daya beli konsumen
 - Permintaan efektif, adalah permintaan yang terjadi dari konsumen yang betul-betul menginginkan suatu barang dan jasa dan juga memiliki kemampuan untuk melakukan transaksi pembelian.
 - Permintaan potensial, adalah permintaan dari konsumen yang menginginkan dan mampu membeli suatu barang dan jasa tetapi belum memutuskan untuk melakukan transaksi pembelian barang dan jasa.
- b. Permintaan menurut jumlah konsumen
 - Permintaan individual, yaitu permintaan yang dilakukan oleh pembeli dalam taraf individual sesuai kemampuan dan keinginannya.
 - Permintaan pasar, adalah permintaan yang dilakukan oleh masyarakat pada umumnya.

Setelah Ananda mempelajari materi mengenai permintaan dan kurva permintaan. Bacalah ilustrasi cerita berikut lalu jawablah pertanyaannya. Apabila Ananda mengalami kesulitan atau kebingungan dalam menjawab, Ananda diperbolehkan mendiskusikan jawabannya kepada orang tua Ananda !

Sejak akhir Maret 2020 pandemi Covid-19 melanda negara Indonesia. Pandemi ini membuat perubahan besar pada pola hidup masyarakat. Gerakan 3M segera dikampanyekan untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19. Gerakan 3M tersebut ialah menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker. Dampak dari gerakan 3M tersebut cukup besar mempengaruhi penyebaran virus covid-19.

Masker merupakan salah satu barang yang kemudian banyak diminta oleh masyarakat, lonjakan permintaan cukup tinggi mengingat masyarakat semakin sadar akan pentingnya penggunaan masker dalam beraktivitas di luar rumah. Awalnya karena lonjakan permintaan masker tinggi dan jumlah barang dipasaran terbatas, harga masker menjadi sangat mahal sampai kemudian banyak usaha rumahan yang kemudian melihat peluang ini dan membuat usaha produksi masker dari kain, diikuti pengusaha lain yang juga memperbanyak produksi masker dengan banyak jenis. Sampai kemudian seiring berjalannya waktu, persediaan jumlah masker dipasaran dapat memenuhi permintaan masyarakat dan harga masker pun menjadi stabil.

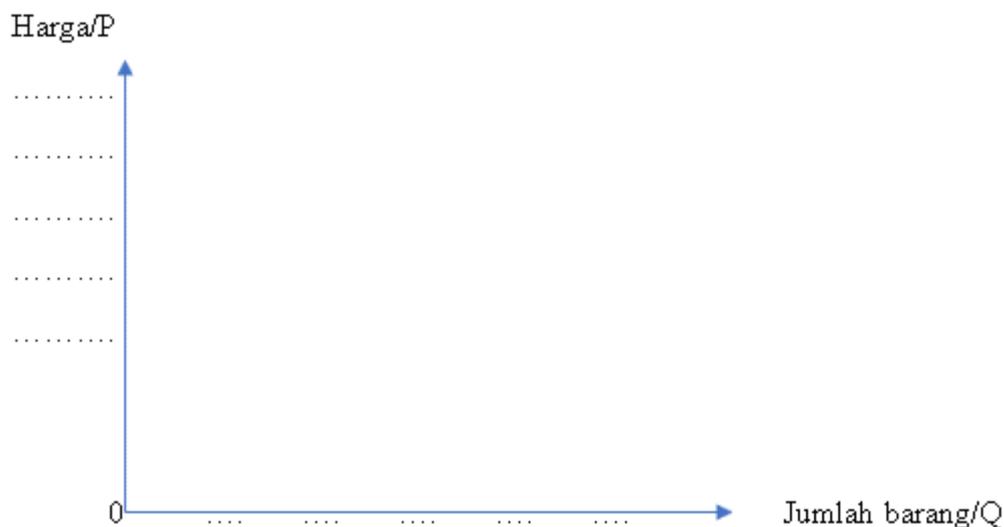
Pertanyaan:

1. Barang apakah yang permintaannya naik ketika pandemic Covid 19, berdasarkan ilustrasi cerita diatas?
2. Mengapa barang tersebut menjadi mahal harganya?
3. Permintaan barang tersebut, termasuk dalam kategori permintaan apa, jika dilihat dari daya beli konsumen yang membutuhkan?
4. Permintaan barang tersebut termasuk dalam kategori permintaan apa, jika dilihat dari jumlah konsumen yang meminta?
5. Berikut ini merupakan ilustrasi harga masker kain ketika pandemi Covid 19 hadir di Indonesia dan masyarakat telah banyak memproduksinya, Melalui pengamatan tabel dibawah ini , Ananda diminta untuk membuat kurva permintaannya.

No.	Harga barang	Jumlah barang yang diminta/dibeli masyarakat
1.	Rp. 10.000,00	10 buah
2.	Rp. 8.000, 00	15 buah
3.	Rp. 6.000, 00	20 buah
4.	Rp. 4.000, 00	25 buah
5.	Rp. 2.000,00	30 buah

Tabel harga dan permintaan terhadap barang masker.

Tuliskan kurva permintaan dari tabel tersebut, pada ruangan kerja dibawah ini. Isilah titik-titik harga dan jumlah barang dibawah ini lalu buatlah garis permintaannya!



Setelah Ananda berhasil menjawab pertanyaan, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda seperti contoh dibawah ini:

- Serahkan tugas ini di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota internet, Ananda dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.
- Selanjutnya untuk dapat memperkuat pemahaman Ananda, bacalah buku paket halaman 156-160.

Aktivitas 1.2 Pengertian Penawaran

Pada aktivitas ini, Ananda akan belajar mengenai penawaran. Posisikan diri Ananda sebagai produsen atau penjual barang dan jasa. Sebagai penjual tentu Ananda menginginkan keuntungan yang besar dengan cara menjual barang yang Ananda produksi dengan harga yang mahal. Meski demikian, harga yang mahal harus diwaspadai karena dapat membuat barang yang Ananda produksi tidak laku karena masyarakat merasa terlalu mahal.

Penawaran merupakan hal yang erat kaitannya dengan kegiatan ekonomi para produsen penyedia barang dan jasa bagi konsumen. Terdapat banyak sekali definisi tentang **penawaran** tetapi secara umum penawaran dapat diartikan sebagai kesediaan atau kemampuan para produsen untuk membuat barang dan jasa untuk dijual kepada konsumen pada rentang harga tertentu. Ananda harus mengetahui bahwa suatu barang yang harganya terlalu tinggi di pasaran akan sulit dibeli oleh konsumen tetapi apabila harga barang tersebut terlalu rendah dan tidak sesuai dengan biaya produksi maka produsen akan mengalami kerugian sehingga tidak ingin lagi memproduksi barang tersebut. Seorang produsen harus menyeimbangkan harga jual barang sesuai dengan biaya produksi, mengambil keuntungan tetapi tetap mengupayakan agar harga tetap terjangkau untuk dapat dibeli konsumen. Hal ini dinamakan sebagai penawaran.

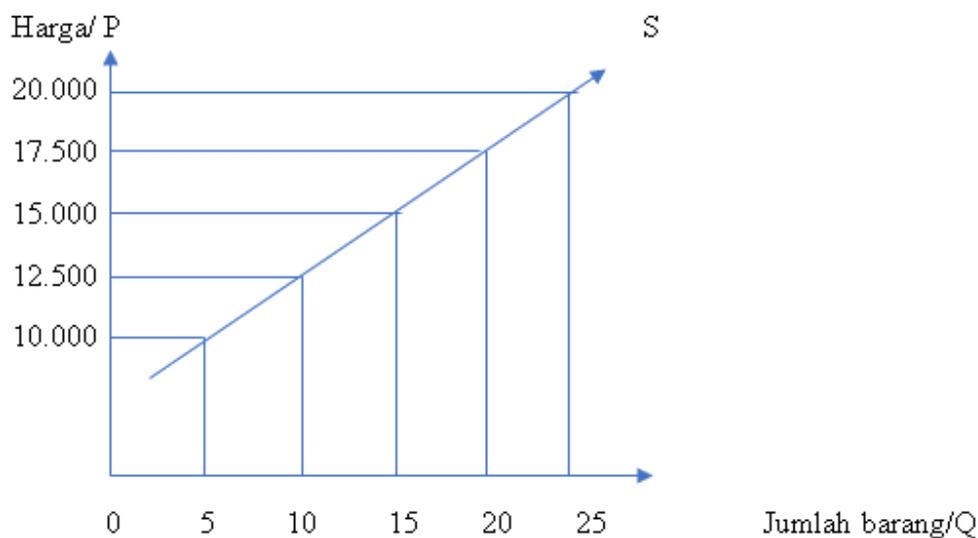
Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran, antara lain sebagai berikut:

1. Biaya produksi. Biaya produksi yang tinggi membuat harga barang menjadi tinggi. Tidak banyak konsumen yang bisa membeli barang berharga tinggi sehingga permintaan rendah. Produsen harus memproduksi barang dengan jumlah yang sedikit karena permintaannya rendah.

2. Teknologi, Teknologi yang tinggi memungkinkan produsen memproduksi barang dengan jumlah banyak, cepat, berkualitas tetapi dengan biaya produksi yang rendah. Apabila jumlah permintaan konsumen banyak, teknologi tinggi memungkinkan produsen menjual barang berkualitas dengan jumlah yang banyak dan berharga murah. .
3. Harapan akan mendapatkan laba. Seorang produsen atau penjual akan berupaya meningkatkan produksinya dan memperluas pemasaran apabila jumlah permintaan dari konsumen besar. Ia meningkatkan jumlah produksi dan mengembangkan usahanya untuk memperoleh keuntungan yang besar.
4. Faktor-faktor nonekonomi seperti bencana alam, larangan impor dan kebijakan pemerintah. Bencana alam dapat mengubah selera pasar akan suatu barang. Pada contoh pandemi covid 19 yang menyebabkan permintaan konsumen akan tanaman hias meningkat, ini akan membuat produsen berupaya menawarkan harga yang tepat pada tanaman hias yang mereka miliki

Seperti halnya permintaan, penawaran barang dan jasa juga dapat digambarkan melalui suatu grafik yang disebut dengan kurva penawaran. Kurva penawaran merupakan grafik yang menggambarkan sifat hubungan antara jumlah penawaran barang/jasa dengan harga dalam beberapa kondisi. Untuk memahami tentang kurva penawaran Ananda dapat melihat contoh tabel dan kurva penawaran berikut ini.

No.	Harga per Kg	Jumlah barang yang ditawarkan
1.	Rp. 20.000, 00	25 Kg
2.	Rp. 17. 500, 00	20 Kg
3.	Rp. 15.000, 00	15 Kg
4.	Rp. 12.500, 00	10 Kg
5.	Rp. 10.000, 00	5 Kg



Gambar 2.3 Kurva penawaran

Tabel 1.2 Harga dan penawaran terhadap mangga

Perhatikan tabel dan kurva penawaran tersebut, sekali lagi sebagai penjual/penghasil/produsen, seseorang tentu menginginkan keuntungan yang besar. Apa yang tertulis dalam tabel dan kurva penawaran tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut; pada saat konsumen menginginkan barang (mangga) dan harganya sedang mahal maka penjual berusaha menyediakan/menawarkan/menjual mangga sebanyak mungkin kepada pembeli/masyarakat, dengan harapan jika mangga terjual banyak tentu akan mendatangkan keuntungan yang banyak. Namun pada saat harga mangga turun karena melimpahnya barang, penjual berusaha membatasi penyediaan/penawaran mangga kemasayarakat. Ingatlah, jika jumlah barang dipasaran terbatas dan permintaan masyarakat tinggi maka harga barang juga akan tinggi. Dan sebagai penjual tentu akan mendapat keuntungan besar saat harga barang sedang tinggi.

Penawaran ialah kesediaan pedagang untuk menjual berbagai barang pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu. Jika harga barang sedang turun, maka jumlah barang yang ditawarkan atau disediakan produsen akan berkurang, sebaliknya jika harga barang sedang naik karena barang tersebut langka, maka jumlah barang yang coba ditawarkan atau disediakan produsen akan lebih banyak. Hal ini sejalan dengan bunyi hukum penawaran **“Jika harga barang naik, maka jumlah barang yang ditawarkan pun akan bertambah dan sebaliknya, jika harga barang turun, maka jumlah barang yang ditawarkan pun berkurang”**.

Setelah Ananda mempelajari materi mengenai penawaran, bacalah ilustrasi cerita berikut kemudian jawablah pertanyaan yang tersedia dibawah ilustrasi cerita tersebut. Apabila mengalami kesulitan Ananda dapat bertanya kepada orang tua!

Pak Udin seorang petani bawang merah. Tanaman bawangnya tumbuh dengan sangat baik dan hasil panennya melimpah. Ini dikarenakan cuaca sangat mendukung tumbuh-kembang bawang.

Panen yang melimpah dengan kualitas bawang yang bagus tentu menimbulkan kebahagiaan tersendiri bagi pak Udin. Tidak hanya pak Udin saja yang sukses dengan panen bawang merahnya, tetangga petani di sekitarnya juga mengalami hal yang sama. Begitu juga dengan petani bawang tetangga desanya. Kondisi panen yang melimpah membuat ketersediaan bawang merah di pasaran menjadi melimpah. Kebahagiaan tentu dirasakan oleh para petani bawang merah namun juga kekhawatiran mengingat permintaan masyarakat akan bawang merah adalah tetap. Jumlah bawang merah yang melimpah sementara permintaan pasar yang tetap dapat membuat harga bawang di pasaran pasti akan turun.

Terkait dengan ketersediaan bawang merah yang melimpah dipasaran yang akan membuat harga bawang menjadi turun. Banyak usaha yang dilakukan petani sebagai produsen. Mereka berupaya menunda penjualan bawang ke masyarakat dengan tujuan menunggu harga bawang menjadi stabil. Tetapi upaya ini terkendala karena menyimpan bawang merah hasil panen agar tidak busuk sangatlah sulit.

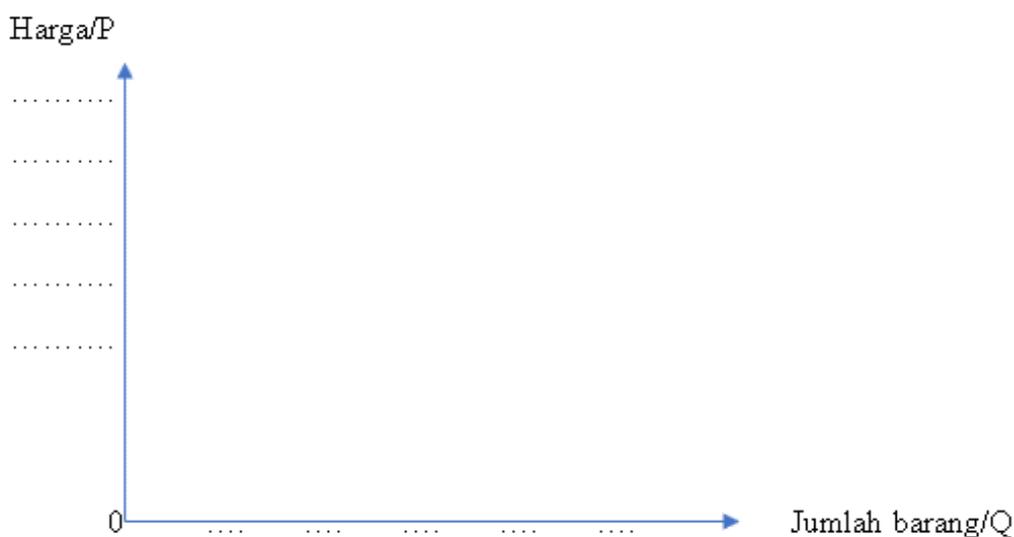
Untuk mendapatkan keuntungan yang besar, petani berupaya menjual persediaan bawang merah ketika keberadaan bawang merah dipasaran sedikit. Menjual bawang merah ketika jumlah persediaan bawang di pasar sedikit akan menguntungkan karena membuat harga bawang merah menjadi mahal dan produsen mendapat keuntungan besar.

Pertanyaan:

1. Pada kondisi yang bagaimanakah produsen (dalam hal ini petani bawang merah) akan berupaya menawarkan hasil produksinya sedikit ke masyarakat ? Jelaskan alasannya?
2. Mengapa saat persediaan barang sedikit maka harga barang menjadi tinggi sehingga produsen berupaya menawarkan sebanyak-banyaknya barang yang dimilikinya ke masyarakat?
3. Lihatlah ilustrasi tabel harga bawang di bawah ini, setelah Ananda mengamati kemudian buatlah kurva penawarannya!

No.	Harga barang	Jumlah barang yang ditawarkan
1.	Rp. 50.000,00	50 Kg
2.	Rp. 40.000, 00	40 Kg
3.	Rp. 30.000, 00	30 Kg
4.	Rp. 20. 000, 00	20 Kg
5.	Rp. 10.000, 00	10 Kg

Buatlah kurva penawaran dari tabel tersebut, Ananda dapat mencontohnya dari gambar berikut, isilah titik-titik harga dan jumlah barang lalu buatlah garis penawarannya!



Setelah Ananda berhasil menjawab seluruh pertanyaan di atas, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Untuk memperkuat pemahaman, Ananda diharapkan membaca juga buku paket halaman 160-162.

Aktivitas 1.3 Pengertian Pasar

Pernahkah Ananda mengunjungi pasar? Kegiatan penjualan yang dilakukan pedagang biasanya terjadi di pasar. Kegiatan di pasar sangat ramai, terjadi transaksi jual-beli barang biasanya didahului dengan kegiatan tawar-menawar lebih dulu. Setelah terjadi pemilihan barang dan kesepakatan harga yang diinginkan, terjadilah aktifitas transaksi jual-beli.

Dalam pengertian yang sederhana, **pasar** merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli. Pada era globalisasi saat ini, transaksi tidak hanya dapat terjadi di pasar nyata, namun dapat menggunakan sistem *online*. Unsur penting yang harus dipenuhi dalam membentuk suatu pasar, antara lain; adanya barang yang diperjualbelikan walaupun hanya berupa sampel (contoh), adanya penjual dan pembeli walau tidak bertemu langsung, ada kesepakatan antara penjual dan pembeli, adanya media komunikasi antara penjual dan pembeli. Fungsi pasar antara lain;

1. Fungsi distribusi, melalui transaksi jual-beli produsen dapat memasarkan barangnya baik secara langsung maupun lewat perantara ketangan konsumen, konsumenpun dapat memenuhi kebutuhannya.
2. Fungsi pembentuk harga, transaksi penjual dan pembeli diawali dengan tawar-menawar untuk mencapai kesepakatan harga. Biasanya kegiatan ini terjadi di pasar tradisional.
3. Fungsi promosi yaitu memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat yang diharapkan dapat menarik minat konsumen untuk membelinya.

Pasar dapat dibedakan menurut:

- a. Wujudnya; (1) pasar kongkrit yaitu pasar nyata, yang biasa kita kunjungi, barang yang kita beli dapat langsung kita lihat dan pilih, penjual dan pembeli langsung melakukan transaksi; (2) pasar abstrak, penjual dan pembeli tidak dapat bertemu langsung, transaksi dilakukan melalui alat komunikasi (telepon/internet secara *online*).
- b. Jenis barang yang diperdagangkan; (1) pasar barang konsumsi yaitu pasar yang memperjualbelikan barang kebutuhan sehari-hari; (2) pasar barang produksi yaitu pasar yang menyediakan keperluan faktor produksi.
- c. Luas jaringan distribusi; (1) pasar setempat yaitu pasar yang digunakan oleh masyarakat di wilayah sekitar dan melibatkan penjual dan pembeli di sekitar daerah tersebut; (2) pasar nasional yaitu pasar yang cakupan pembelinya dalam wilayah suatu negara; (3) pasar regional yaitu pasar yang daerah pemasarannya meliputi beberapa negara yang berada dalam suatu Kawasan; (4) pasar

internasional yaitu pasar yang menyediakan komoditas barang dagangan untuk rakyat seluruh dunia.

- d. Waktu penyelenggaraan; (1) pasar harian yaitu pasar yang melakukan kegiatan setiap hari dan menjual barang kebutuhan pokok sehari-hari; (2) pasar mingguan yaitu pasar yang dilaksanakan seminggu sekali; (3) pasar bulanan yaitu pasar yang kegiatannya sebulan sekali; (4) pasar tahunan yaitu pasar yang diadakan setahun sekali.
- e. Organisasi/strukturnya; (1) pasar persaingan sempurna yaitu pasar yang penjual dan pembelinya tidak bebas menentukan harga karena ditentukan oleh kekuatan pasar; (2) pasar persaingan tidak sempurna yaitu pasar yang penjual dan pembelinya memiliki kebebasan dalam menentukan harga.

Setelah Ananda mempelajari materi tentang pasar, ingatlah pasar apa saja yang pernah Ananda kunjungi? Amati juga sekeliling Ananda atau Ananda dapat bertanya dengan orang tua/anggota keluarga mengenai pasar di sekitar lingkungan Ananda. Lalu isilah tabel berikut, untuk tabel nomor 1 sudah diisi sebagai contoh pengisian tabel berikutnya!

No.	Contoh pasar di lingkungan sekitar	Penjelasan
1.	Pasar Beringharjo	Pasar yang terdapat di Yogyakarta, menjual batik khas Yogyakarta, penjual dan pembeli berasal dari daerah sekitar. Termasuk macam pasar menurut luas jaringan distribusi yaitu pasar setempat.
2.
3.

No.	Contoh pasar di lingkungan sekitar	Penjelasan
4.	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
5.	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.
- Untuk memperkuat pemahaman Ananda, bacalah buku paket halaman 162-168.

Aktivitas 1.4 Pengertian Harga

Harga ialah nilai tukar suatu barang yang dinyatakan dengan uang. Dalam ilmu ekonomi yang dimaksudkan dengan harga pasar ialah harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli, dan pada harga ini barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan. Harga pasar dapat disebut juga sebagai harga keseimbangan, karena pada harga tersebut ada keseimbangan antara jumlah barang yang ditawarkan dan jumlah barang yang diminta. Terbentuknya harga pasar ini melalui proses tawar-menawar terlebih dahulu antara penjual dan pembeli. Harga pasar ini terjadi setelah adanya kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Setelah Ananda mempelajari materi tentang harga, lakukanlah wawancara dengan orang tua atau anggota keluarga mengenai kegiatan jual-beli yang pernah dilakukan, kemudian

hasil pekerjaan dituliskan pada buku latihan/sesuai arahan guru. Berikut pedoman wawancaranya:

1. Barang apakah yang pernah dibeli dengan cara ditawar?
2. Dimanakah barang tersebut dibeli? Sebutkan nama dan lokasi pasar tersebut!
3. Berapa harga barang yang ditawarkan penjual, apa alasannya?
4. Berapa harga barang yang diminta oleh pembeli, apa alasan menawar lebih murah?
5. Berapakah harga kesepakatan atau keseimbangan antara penjual dengan pembeli, kenapa bisa ditentukan harga tersebut sebagai keseimbangan?

Setelah Ananda berhasil melakukan wawancara mengenai kegiatan jual-beli, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.
- Untuk memperkuat pemahaman Ananda, bacalah buku paket halaman 168.

Aktivitas 1.5 Menganalisis Aktivitas Pasar di Lingkungan Sekitar

Pada daerah sekitar Ananda tentu terdapat pasar, bahkan mungkin Ananda pernah mengunjungi pasar tersebut untuk berbelanja. Pada aktivitas kali ini, Ananda diminta untuk menuliskan pengalaman Ananda saat mengunjungi pasar. Tugas ini dapat dikerjakan di buku latihan atau sesuai arahan guru Ananda. Berikut contoh pengalaman beraktivitas di pasar:

Berbelanja Bersama Ibu Di Pasar Kebayoran Lama

Pasar Kebayoran Lama terletak di wilayah Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Di pasar ini menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari, mulai dari beras, bawang, cabe, sayuran, buah, pakaian sampai alat tulis dan bahkan mainan. Pasar ini bisa dikatakan sebagai pasar konsumsi menurut jenis barang yang diperdagangkan.

Pada hari Minggu kemarin, saya diajak ibu berbelanja ke Pasar Kebayoran Lama, jaraknya hanya 30 menit berjalan kaki dari rumah kami. Ya, kami memilih berjalan kaki karena tujuan kami tidak hanya berbelanja tetapi juga sekalian olah raga pagi. Kami berangkat pada pukul 06.00 WIB. Ibu berniat membeli sayuran, ikan dan buah. Saya melihat begitu beragam jenis sayuran, ikan dan buah. Ibu memilih ikan terlebih dahulu, ikan yang ibu pilih ialah ikan gurame kesukaan keluarga kami. Ibu berkata kepada penjualnya “berapa harga sekilo ikan gurame

ini?” penjual menjawab “40 ribu saja bu” kemudian ibu kembali berkata “saya ambil 2 kilo, bisakah 70 ribu saja?” penjual menjawab “tidak bisa ibu, maaf kalau 75 ribu boleh” akhirnya ibu setuju mendengar penjual berkata demikian. Ibu kemudian memilih ikan gurame, penjual menimbang dan selanjutnya membersihkan ikan tersebut lalu membungkusnya.

Selanjutnya ibu memilih sayuran untuk membuat sayur asem, ibu meminta penjual sayur untuk membungkus bahan pembuat sayur asem seharga Rp. 10.000,00 penjual sayur langsung membungkus dan memberikan ke ibu, disini berarti ibu tidak menawar, beda dengan ketika membeli ikan gurame, ibu melakukan tawar menawar sehingga tercapai kesepakatan harga. Selanjutnya ibu bergegas ke tukang buah, ibu memilih jeruk kesukaan saya. Ibu bertanya “berapa harga jeruk ini sekilo?” penjual menjawab “jika beli 2 kilo 45 ribu saja tapi jika membeli 1 kilo ibu harus membayar 25 ribu” Sejenak kemudian, ibu berkata “baiklah saya ambil 2 kilo” penjual langsung menimbang dan membungkusnya, saya bertanya “mengapa ibu membeli 2 kilo jeruk” ibu menjawab “iya nak, kita harus banyak makan makanan yang mengandung vitamin C agar daya tahan tubuh mu kuat, nanti jeruknya dimakan ya nak, selain itu membeli jeruk 2 kilo lebih murah dibanding 1 kilo”.

Setelah semua kebutuhan dibeli, kami pun bergegas pulang. Saya bahagia sekali karena bisa ikut ibu ke pasar, bisa menambah pengalaman berbelanja dan belajar tawar-menawar. Terima kasih ibu karena telah memberi saya pengalaman berharga, lain waktu saya akan ikut ibu lagi berbelanja di pasar.

Selain melihat contoh tersebut, Ananda juga bisa melihat panduan menulis cerita seperti berikut ini:

1. Tuliskan judul sesuai tema aktivitas kita, judul bebas dapat menunjukkan kegiatan kalian saat mengunjungi pasar, misalnya Berbelanja Bersama Ibu, Menawar Barang Bersama Teman dan lain sebagainya.
2. Tuliskan mengenai lokasi pasar dan macam pasar serta barang apa saja yang terdapat di pasar tersebut, boleh lebih banyak lagi penjelasannya.
3. Ceritakan mengenai kegiatan Ananda, mulai dari barang yang kalian beli, adakah kegiatan tawar-menawarnya, berapa jumlah barang yang dibeli serta harga barang.

Setelah Ananda berhasil mengerjakan tugas tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

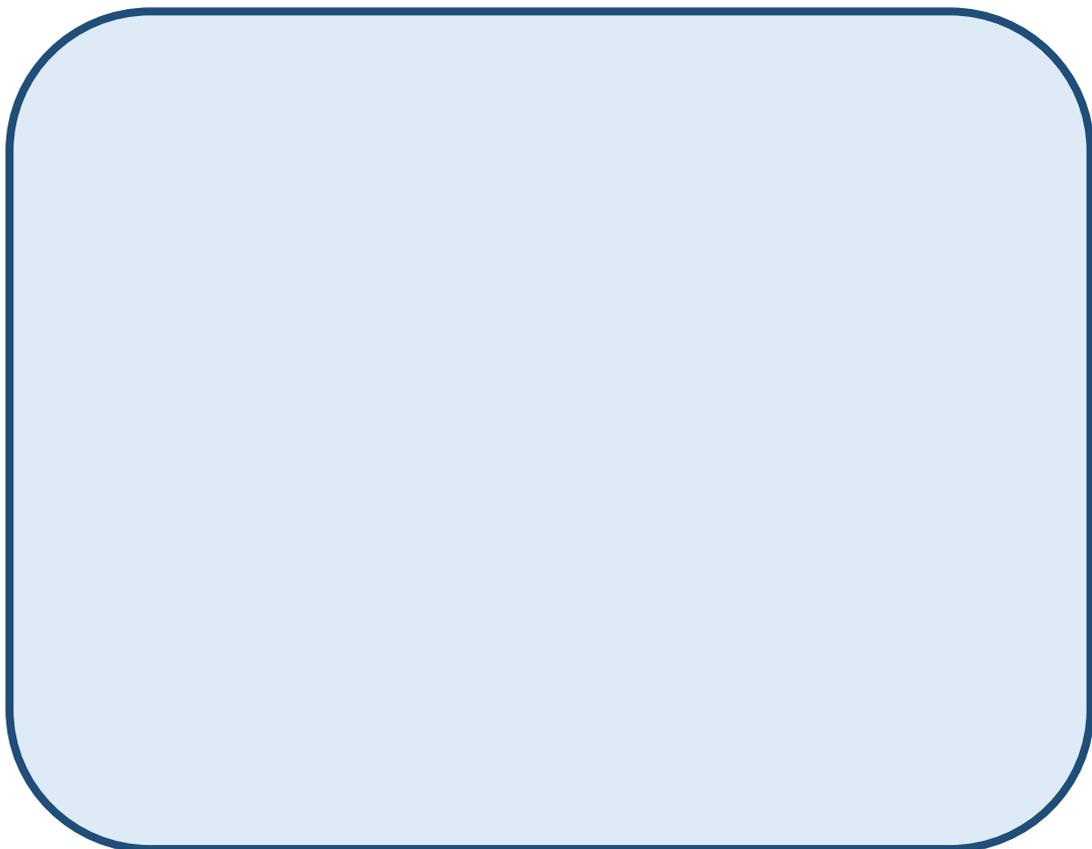
D. Latihan

Setelah membaca dan mengisi aktivitas pembelajaran, silahkan Ananda menjawab pertanyaan berikut!

No	Pertanyaan uraian
1.	Jelaskan pengertian permintaan!
2.	Jelaskan pengertian penawaran!
3.	Jelaskan pengertian pasar!
4.	Jelaskan pengertian harga!
5.	Dari manakah suatu harga keseimbangan diperoleh?

E. Rangkuman

Setelah Ananda mempelajari materi tentang permintaan, penawaran, pasar dan harga, buatlah kesimpulan dari materi tersebut dalam ruang kerja berikut!



Setelah Ananda berhasil mengerjakan tugas tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia melakukan kegiatan ekonomi. Pasar merupakan sebuah tempat dimana kegiatan ekonomi sering dilakukan. Interaksi antara pembeli dan penjual merupakan bagian dari usaha memenuhi kebutuhan hidup. Permintaan dan penawaran serta harga barang atau jasa terjadi dan tentu saja mempengaruhi kehidupan perekonomian masyarakat dan dipengaruhi oleh keadaan masyarakat. Permintaan ialah jumlah barang yang diminta atau hendak dibeli oleh konsumen, penawaran ialah jumlah barang yang ditawarkan oleh produsen untuk dibeli konsumen.

Pada pasar tradisional dapat terjadi tawar-menawar harga sehingga terjadi kesepakatan harga yang disebut dengan harga keseimbangan. Dewasa ini banyak sekali macam-macam pasar, yang secara umum terbagi menjadi pasar modern dan pasar tradisional. Agar lebih memahami mengenai hubungan antara kegiatan, motif dan prinsip ekonomi, Ananda dapat membaca kembali buku paket kelas VII halaman 156-168.

F. Refleksi

Setelah mempelajari materi mengenai permintaan, penawaran, pasar dan harga tuliskan yang Ananda rasakan dengan menceklis (√) pernyataan berikut sesuai dengan pemahaman Ananda !

Materi	Saya tidak dapat memahami materi	Saya paham materi namun tidak bisa menjelaskan ke orang lain	Saya paham materi dan bisa menjelaskan ke orang lain dengan kalimat saya
Permintaan			
Penawaran			
Pasar			
Harga			

Serahkan jawaban Ananda kepada guru untuk mendapatkan umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

F. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

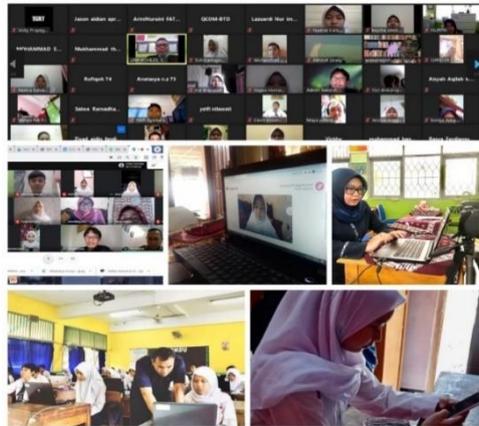
No.	Jawaban uraian	Skor
1.	Permintaan ialah jumlah barang yang ingin dibeli oleh masyarakat dengan berbagai tingkat harga tertentu (buku paket halaman 157).	20
2.	Penawaran ialah kesediaan penjual untuk menjual berbagai barang pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu (buku paket halaman 160).	20
3.	Pasar ialah sarana bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual beli atau proses terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan (buku paket halaman 163).	20
4.	Harga ialah nilai tukar suatu barang yang dinyatakan dengan uang (buku paket halaman 168).	20
5.	Harga keseimbangan didapat dari kegiatan tawar-menawar yang terjadi di pasar, yaitu adanya keseimbangan antara jumlah barang yang ditawarkan dan jumlah barang yang diminta (buku paket halaman 168).	20
Skor maksimal		100

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang diperoleh} : \text{Skor maksimal}) \times 100$$

Total skor KKM pada latihan ini ialah 80. Apabila nilai Ananda mencapai hasil 80 – 100, Ananda dapat melanjutkan ke materi pembelajaran selanjutnya tetapi bila tingkat penguasaan materi pembelajaran kurang dari 80, Ananda dianjurkan untuk mempelajari kembali materi kegiatan belajar terutama bagian yang belum Ananda pahami.

Pembelajaran 2: Peran dan Dampak IPTEK Dalam Kegiatan Ekonomi



Sumber: Chaerunnisa (2020)

Gambar 2.2 : Peran IPTEK

Perhatikan gambar 2.2! Gambar tersebut menunjukkan adanya pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai alat komunikasi maupun untuk keperluan lain yang mendukung aktivitas manusia. Pada pembelajaran kali ini Ananda akan mendapat materi mengenai pemanfaatan teknologi pada berbagai aktivitas, khususnya pada kegiatan ekonomi.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi peran dan dampak IPTEK dalam kegiatan ekonomi pada modul ini, diharapkan Ananda dapat:

1. Mengidentifikasi peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi dengan benar.
2. Mengidentifikasi dampak IPTEK dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang peran dan dampak IPTEK dalam kegiatan ekonomi.
2. Menyampaikan aktivitas belajar siswa tentang peran dan dampak IPTEK dalam kegiatan ekonomi.
3. Melakukan monitoring aktivitas belajar mandiri di rumah dan berkordinasi dengan orang tua.
4. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar siswa

tentang peran dan dampak IPTEK dalam kegiatan ekonomi.

5. Mengumpulkan, mengoreksi dan menilai serta memberikan umpan balik terhadap tugas-tugas siswa.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar.
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas.
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah.
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas kepada guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 2.1 Menganalisis Peran IPTEK dalam Kegiatan Ekonomi

IPTEK merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Anda harus mengetahui bahwa perkembangan IPTEK dalam masyarakat akan mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat tersebut atau suatu negara.

Ilmu pengetahuan dan teknologi adalah suatu ilmu yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan manusia. Ilmu pengetahuan didapatkan manusia dari upaya untuk mengetahui lebih jauh tentang suatu hal. Ini dilakukan melalui kegiatan penyelidikan ilmiah atas suatu fakta atau kenyataan yang ditemui manusia. Ilmu pengetahuan yang didapatkan manusia selanjutnya mendorong terciptanya teknologi untuk membantu manusia memenuhi kebutuhan hidup.

Perubahan teknologi karena peningkatan pengetahuan manusia akan mempengaruhi ekonomi. Kemajuan teknologi, membuat manusia dapat memproduksi barang-barang yang dahulu tidak mampu diproduksi atau mempercepat kegiatan produksi suatu barang sehingga lebih banyak manusia dapat menikmati kegunaan barang yang diproduksi tersebut. Sebagai contoh teknologi internet dan layar sentuh dapat membuat sebuah telepon genggam tampil lebih ringkas, mudah digunakan dan mampu menghubungkan manusia lebih luas dan murah. Ketika ilmu pengetahuan mengenai cara membuat jaringan internet dan layar sentuh ditemukan manusia, selanjutnya manusia mampu menciptakan telepon pintar atau *smartphone*. *Smartphone* yang populer di masyarakat mampu mengubah cara manusia bertransaksi ekonomi. Kegiatan jual beli dan pengantaran barang di masyarakat berubah cepat karena keberadaan teknologi *smartphone*.

Peran perkembangan IPTEK bagi kegiatan ekonomi antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Produksi.

IPTEK dapat menunjang kegiatan produksi terutama melalui penggunaan mesin-mesin produksi, robot, mesin penyedia bahan baku.

2. Kegiatan Distribusi.

IPTEK dapat menciptakan kemudahan dalam distribusi barang hasil produksi kepada konsumen. IPTEK dapat menyebarkan informasi tentang barang dan jasa, serta melancarkan distribusi barang dan jasa tersebut sampai ke tangan konsumen.

3. Kegiatan Konsumsi.

IPTEK mampu membuat masyarakat menggunakan teknologi-teknologi baru untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan. Konsumen dengan cepat dan mudah memperoleh dan menggunakan barang yang mereka butuhkan untuk bertahan hidup.

Setelah Ananda membaca materi peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi, pada aktivitas kali ini, Ananda diminta untuk mengisi tabel mengenai contoh peran IPTEK bagi kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar Ananda . Tabel peran IPTEK dalam kegiatan produksi sudah diisi sebagai contoh pengerjaan tabel berikutnya.

Contoh peran IPTEK dalam kegiatan produksi
Produksi merupakan kegiatan membuat atau menambah nilai guna barang dan jasa. Di lingkungan sekitar tempat tinggal saya banyak yang bekerja sebagai penjual makanan siap makan seperti nasi dan lauk pauknya. Penggunaan IPTEK yang saya lihat ialah mereka menggunakan blender, kompor gas untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan siap makan.
Contoh peran IPTEK dalam kegiatan distribusi
Contoh peran IPTEK dalam kegiatan konsumsi

Berikutnya Ananda diminta mengamati benda-benda di sekitar, tuliskan barang IPTEK yang Ananda miliki lalu jelaskan manfaatnya melalui kegiatan mengisi tabel di bawah ini! Tabel nomor 1 sudah diisi sebagai contoh pengisian tabel berikutnya.

No.	Barang IPTEK	Manfaat
1.	<i>Smartphone</i>	Memudahkan mendapat informasi dan ilmu pengetahuan. Memungkinkan terjadinya kegiatan belajar dari rumah (BDR).
2.		
3.		
4.		
5.		

Setelah Ananda selesai mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Ananda dapat menyerahkan tugas sesuai dengan arahan bapak/ibu guru di sekolah Ananda.

Aktivitas 2.2 Mengidentifikasi dampak IPTEK dalam kehidupan sehari-hari

Penggunaan IPTEK yang memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas dapat mempengaruhi perilaku manusia. Perkembangan IPTEK yang demikian pesat berdampak bagi kehidupan manusia. IPTEK dapat berdampak positif ataupun negatif, tergantung bagaimana kita bisa bijaksana dalam menggunakannya.

Jadi, meskipun perkembangan IPTEK mampu memberikan dampak positif bagi kehidupan sehari-hari masyarakat, terdapat pula dampak negatif yang perlu diwaspadai dan diselesaikan agar tidak merugikan kehidupan kita nantinya. Berikut adalah tabel dampak positif dan negatif dari perkembangan IPTEK dalam kehidupan ekonomi:

Dampak positif	Dampak negatif
Perkembangan IPTEK mampu membuat manusia memproduksi barang lebih cepat dan mudah sehingga mampu mencukupi kebutuhan manusia.	Banyak manusia kehilangan pekerjaan akibat kemajuan IPTEK. Manusia harus terus meningkatkan pengetahuan agar dapat bertahan hidup.

Dampak positif	Dampak negatif
IPTEK mampu memudahkan manusia mengakses informasi untuk menambah pengetahuan.	Ada banyak informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan akibat perkembangan IPTEK. Manusia harus waspada agar tidak mengalami penipuan.
IPTEK memudahkan manusia berkomunikasi dengan manusia lain dari berbagai daerah	Perkembangan IPTEK dapat membuat manusia kurang beristirahat. Timbul rasa kelelahan, sakit pada anggota tubuh (mata,kepala, tangan) dan kerusakan lingkungan akibat manusia harus membakar batubara untuk menyediakan listrik.

Tabel 2.1 Dampak positif dan negatif IPTEK

Pada aktivitas berikut, Ananda diminta untuk menganalisis dampak perkembangan IPTEK dalam kehidupan sehari-hari. Isilah tabel berikut, untuk tabel nomor 1 sudah diisi sebagai contoh pengisian pada nomor selanjutnya.

No	Contoh IPTEK	Dampak positif	Dampak negatif
1.	Mesin produksi	Membuat hasil produksi maksimal dan berkualitas tinggi.	Tenaga manusia tergantikan oleh mesin sehingga banyak pengangguran.
2.	Handphone
3.	Aplikasi zoom/gmeet
4.
5.

Setelah Ananda selesai mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Ananda dapat menyerahkan tugas sesuai dengan arahan bapak/ibu guru di sekolah Ananda.

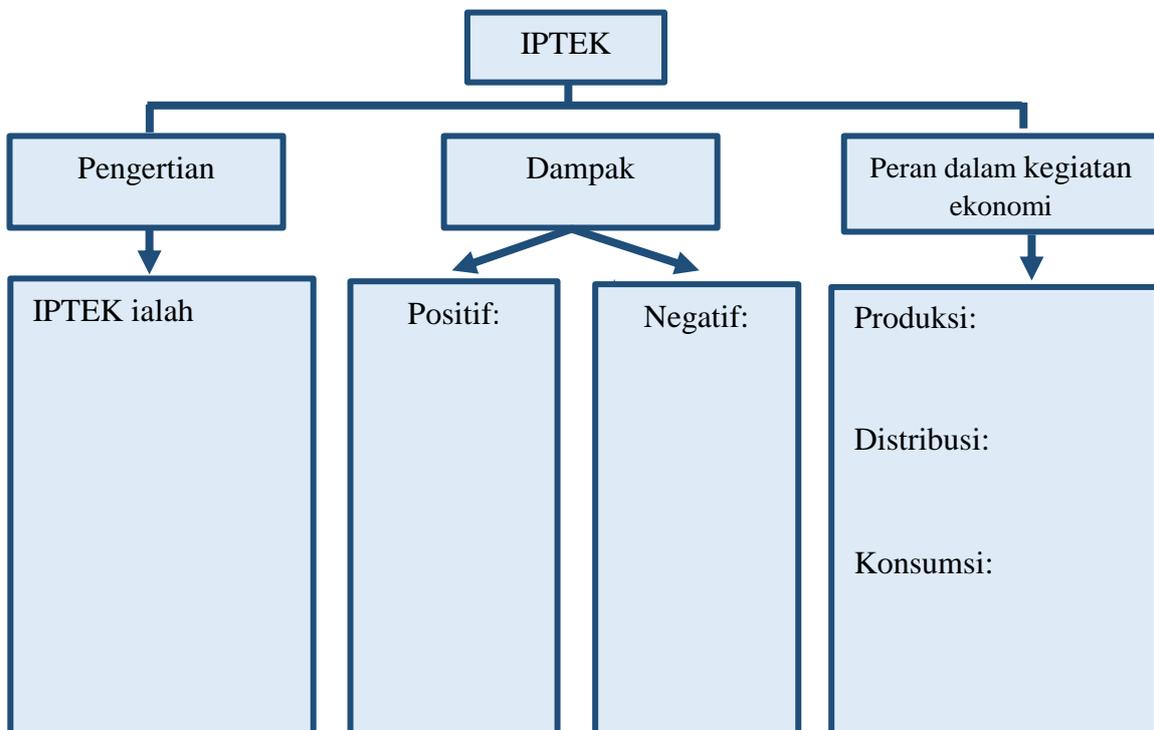
D. Latihan

Setelah membaca dan mengisi aktivitas pembelajaran, silahkan Ananda menjawab pertanyaan berikut!

No	Pertanyaan uraian
1.	Jelaskan pengertian IPTEK!
2.	Sebutkan dua dampak positif perkembangan IPTEK!
3.	Sebutkan dua dampak negatif perkembangan IPTEK!
4.	Sebutkan peran IPTEK dalam menunjang kegiatan ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi)?
5.	Jelaskan yang dimaksud dengan pernyataan kita harus bijak dalam memanfaatkan IPTEK!

E. Rangkuman

Setelah Ananda mempelajari materi peran dan dampak IPTEK, berikutnya Ananda diminta untuk membuat rangkuman dalam bentuk peta konsep!



Setelah Ananda selesai mengisi peta konsep tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Ananda dapat menyerahkan tugas sesuai dengan arahan bapak/ibu guru di sekolah Ananda.

Perkembangan IPTEK yang demikian pesat sehingga memudahkan aktivitas manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari ternyata berpengaruh dalam kegiatan ekonomi. Penggunaan IPTEK pada kegiatan produksi misalnya penggunaan mesin-mesin canggih sehingga hasil produksi dapat lebih maksimal, sementara penggunaan IPTEK dalam distribusi ialah adanya pasar *online* dan penggunaan IPTEK dalam kegiatan konsumsi ialah dapat memudahkan konsumen mendapatkan kebutuhannya.

Pesatnya perkembangan IPTEK dengan segala kemudahan yang ditawarkan, membuat kita harus bijak dalam menggunakan IPTEK tersebut. Bijak dalam arti mampu memilih mana yang bermanfaat dan bernilai positif dan mana yang tidak memiliki manfaat dan dapat merusak sendi kehidupan. Agar lebih memahami mengenai peran dan dampak IPTEK, Ananda dapat membaca kembali buku paket kelas VII halaman 172-174.

F. Refleksi

Setelah mempelajari materi mengenai peran dan dampak IPTEK dalam kegiatan ekonomi tuliskan yang Ananda rasakan dengan menceklis (✓) pernyataan berikut sesuai dengan pemahaman Ananda !

Materi	Saya tidak dapat memahami materi	Saya paham materi namun tidak bisa menjelaskan ke orang lain	Saya paham materi dan bisa menjelaskan ke orang lain dengan kalimat saya
Peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi			
Dampak positif perkembangan IPTEK			
Dampak negatif perkembangan IPTEK			

Serahkan jawaban Ananda kepada guru untuk mendapatkan umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

No.	Jawaban uraian	Skor
1.	IPTEK merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi adalah suatu ilmu yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan manusia (buku paket halaman 173).	20
2.	IPTEK mampu memudahkan manusia mengakses informasi untuk menambah pengetahuan dan membuat segala sesuatu menjadi lebih cepat dan mudah (buku paket halaman 173).	20
3.	Mempengaruhi pola pikir masyarakat yang negatif jika informasi yang didapat negatif, menyebabkan orang menjadi malas akibat kecanduan bermain HP (buku paket halaman 173).	20
4.	<p>Kegiatan Produksi.</p> <p>IPTEK dapat menunjang kegiatan produksi terutama melalui penggunaan mesin-mesin produksi, robot, mesin penyedia bahan baku.</p> <p>Kegiatan Distribusi.</p> <p>IPTEK dapat menciptakan kemudahan dalam distribusi barang hasil produksi kepada konsumen. IPTEK dapat menyebarkan informasi tentang barang dan jasa, serta melancarkan distribusi barang dan jasa tersebut sampai ke tangan konsumen.</p> <p>Kegiatan Konsumsi.</p> <p>IPTEK mampu membuat masyarakat menggunakan teknologi-teknologi baru untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan. Konsumen dengan cepat dan mudah memperoleh dan menggunakan barang yang mereka butuhkan untuk bertahan hidup.</p> <p>(Buku paket halaman 174)</p>	20

No.	Jawaban uraian	Skor
5.	Pesatnya perkembangan IPTEK dengan segala kemudahan yang ditawarkan, membuat kita harus bijak dalam menggunakan IPTEK tersebut. Bijak dalam arti mampu memilih mana yang bermanfaat dan bernilai positif dan mana yang tidak memiliki manfaat dan dapat merusak sendi kehidupan.	20
Skor maksimal		100

Pedoman Penskoran

Nilai = (Skor yang diperoleh: Skor maksimal) X 100

Total skor KKM pada latihan ini ialah 80. Apabila nilai Ananda mencapai hasil 80 – 100, Ananda dapat melanjutkan ke materi pembelajaran selanjutnya tetapi bila tingkat penguasaan materi pembelajaran kurang dari 80, Ananda dianjurkan untuk mempelajari kembali materi kegiatan belajar terutama bagian yang belum Ananda pahami.

EVALUASI

Pilihan Ganda

1. Jumlah barang/jasa yang ingin dibeli oleh masyarakat dengan berbagai tingkat harga dan waktu tertentu, disebut dengan
 - a. permintaan
 - b. penawaran
 - c. perekonomian
 - d. harga
2. Perhatikan deskripsi berikut!

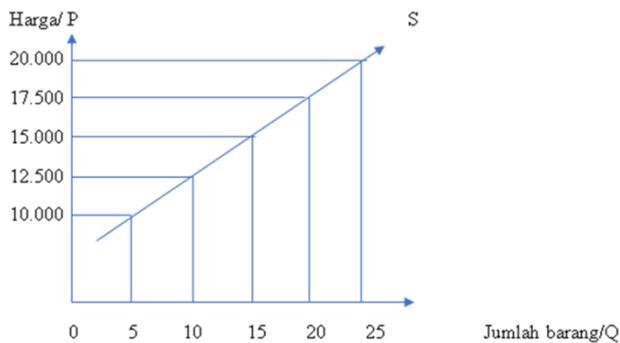
Ibu Andani berbelanja di pasar. Ia melihat banyak sekali pedagang buah menjual mangga. Mangga adalah buah kesukaan anaknya. Ia teringat harga mangga pada bulan sebelumnya yaitu Rp. 30.000,00/kg namun sekarang harga perkilonya Rp. 10.000,00-. Ternyata bulan ini ialah musim mangga berbuah, maka wajar apabila persediaan mangga melimpah. Faktor harga barang seperti contoh tersebut biasanya akan mempengaruhi permintaan, yaitu

 - a. permintaan akan mangga meningkat dikarenakan harga turun
 - b. permintaan akan mangga turun dikarenakan harga naik
 - c. penawaran akan mangga turun dikarenakan harga turun
 - d. penawaran akan mangga naik dikarenakan harga naik
3. Perhatikan deskripsi berikut!

Pandemi covid-19 mempengaruhi kehidupan ekonomi masyarakat. Akibat pandemi, banyak karyawan yang terpaksa diberhentikan karena perusahaan tidak beroperasi. Hal ini tentu dapat mempengaruhi permintaan masyarakat akan barang dan jasa. Dari deskripsi tersebut, factor yang mempengaruhi permintaan barang dan jasa ialah

 - a. harga barang
 - b. pendapatan masyarakat
 - c. selera masyarakat
 - d. kualitas barang

4. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 2.3 Kurva penawaran

Pernyataan yang tepat dari kurva penawaran tersebut ialah

- penjual akan sedikit menawarkan barang bila harga barang naik
 - penjual akan banyak menawarkan barang bila harga barang naik
 - pembeli akan sedikit membeli barang bila harga barang turun
 - pembeli akan banyak membeli barang bila harga barang naik
5. Berikut ini bunyi hukum penawaran “jika harga barang yang ditawarkan naik, maka jumlah barang yang ditawarkan pun akan bertambah dan sebaliknya, jika harga barang turun, maka jumlah barang yang ditawarkan pun berkurang”. Kesimpulan dari bunyi hukum penawaran ialah
- terdapat hubungan yang selaras antara penawaran dan permintaan pasar
 - permintaan, penawaran dan harga memiliki hubungan yang saling berkaitan
 - antara harga dengan penawaran terdapat suatu hubungan lurus, dimana harga berbanding lurus dengan penawaran
 - antara harga dengan penawaran berbanding terbalik, penawaran akan bertambah jika harga turun
6. Sarana bertemunya penjual dan pembeli baik langsung maupun tidak langsung untuk melakukan interaksi jual-beli sehingga tercapai kesepakatan harga, merupakan pengertian
- harga
 - penawaran
 - permintaan
 - pasar

7. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Ada barang yang diperjualbelikan walaupun hanya berupa contoh
2. Adanya penjual dan pembeli walaupun tidak bertemu langsung
3. Terdapat kesepakatan harga antara penjual dan pembeli
4. Adanya media komunikasi antara penjual dan pembeli

Pernyataan tersebut termasuk unsur penting bagi terbentuknya

- a. harga
- b. pasar
- c. kurva
- d. jual-beli

8. Fungsi pasar yang berkaitan dengan memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat dengan harapan dapat menarik konsumen untuk membelinya, merupakan fungsi

- a. distribusi
- b. pembentuk harga
- c. promosi
- d. jual-beli

9. Perhatikan deskripsi berikut!

Pandemi covid-19 membuat kita membatasi gerak untuk mencegah penyebaran virus. Salah satu yang dilakukan oleh ibu ialah mengurangi belanja ke luar rumah. Beberapa kali ibu memesan buah dan sayur secara online, dengan melalui telepon atau internet. Ibu berkomunikasi untuk memesan kebutuhannya, kemudian penjual mengantarkan barang setelah terjadi kesepakatan harga dan jumlah barang. Dari deskripsi tersebut, pasar yang dikunjungi ibu menurut wujudnya termasuk pasar ...

- a. abstrak
- b. konkrit
- c. konsumsi
- d. produksi

10. Di Jakarta, terdapat pasar yang hanya dibuka pada bulan Juli-Agustus, tujuannya ialah menyambut peserta didik yang libur setelah kenaikan kelas. Pasar itu bernama Pekan Raya Jakarta (PRJ), menurut waktu penyelenggaraannya PRJ termasuk jenis pasar

- a. harian
- b. bulanan
- c. mingguan
- d. tahunan

11. Perhatikan tabel berikut!

1	2
Sayur mayur Beras Buah-buahan	Mesin produksi Bahan baku produksi Tenaga kerja
3	4
Pakaian Mesin produksi Beras	Tenaga kerja Bahan baku produksi Buah-buahan

Jenis barang yang diperjualbelikan di pasar barang konsumsi ditunjukkan tabel nomor

- 1
 - 2
 - 3
 - 4
12. Pasar persaingan tidak sempurna ialah
- penjual dan pembeli tidak memiliki kebebasan dalam menentukan harga karena harga ditentukan oleh kekuatan pasar
 - penjual dan pembeli memiliki kebebasan menentukan harga dan jumlah barang yang diperjualbelikan
 - terdapat kesepakatan harga terlebih dahulu antara penjual dan pembeli
 - jumlah barang dan harga ditentukan oleh masyarakat yang meminta
13. Harga pasar disebut juga dengan harga keseimbangan, karena
- harga dan jumlah barang sudah ditentukan oleh kekuatan pasar
 - terjadi interaksi antara penjual dan pembeli yang hendak melakukan transaksi jual-beli barang/jasa
 - pasar merupakan tempat terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli sehingga fungsi pasar dapat terjaga
 - pada harga tersebut ada keseimbangan antara jumlah barang yang ditawarkan dan jumlah barang yang diminta

14. Berikut ini contoh pasar menurut luas jaringan distribusinya ialah
- pasar harian dan mingguan
 - pasar konkrit dan abstrak
 - pasar barang konsumsi dan produksi
 - pasar setempat dan nasional
15. Terbentuknya harga pasar, biasanya didahului dengan kegiatan
- berinteraksi social
 - wawancara pedagang
 - tawar-menawar
 - jual-beli

**Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/
Penjelasan Jawaban**

<u>Pilihan Ganda</u>	<u>Skor</u>	<u>Pilihan Ganda</u>	<u>Skor</u>	<u>Pilihan Ganda</u>	<u>Skor</u>
A	1	D	1	11. A	1
A	1	B	1	12. B	1
B	1	C	1	13. D	1
B	1	A	1	14. D	1
C	1	D	1	15. C	1

Skor maksimal = 15

Penjelasan Jawaban:

1. Kunci A

Pembahasan; jumlah barang/jasa yang ingin dibeli oleh masyarakat dengan berbagai tingkat harga dan waktu tertentu ialah pengertian permintaan (buku paket halaman 157).

2. Kunci A

Pembahasan; permintaan akan mangga meningkat dikarenakan harga turun, Tentunya sebagai pembeli, kita menginginkan harga murah dari setiap kebutuhan dan ketika harga sedang murah/turun maka permintaan dari masyarakat akan meningkat (buku paket halaman 157).

3. Kunci B

Pembahasan; pendapatan masyarakat, jika pendapatan rata-rata setiap orang naik maka akan mempengaruhi jumlah barang yang diminta menjadi bertambah, begitupun sebaliknya, jika pendapatan rata-rata setiap orang turun, seperti kondisi pandemic covid-19 maka permintaan dari masyarakat pun akan turun (Buku paket halaman 157).

4. Kunci B

Pembahasan; penjual akan banyak menawarkan barang bila harga barang naik, karena setiap penjual tentu akan mencari keuntungan yang besar jadi bila harga barang sedang naik maka penjual berusaha menjual barang sebanyak-banyaknya (buku paket halaman 161).

5. Kunci C

Pembahasan; antara harga dengan penawaran terdapat suatu hubungan lurus, dimana harga berbanding lurus dengan penawaran, jika harga naik maka penjual akan menawarkan barang sebanyak-banyaknya dan jika harga barang sedang turun maka penjual akan sedikit menawarkan barang, hal ini dikarenakan setiap penjual menginginkan keuntungan yang banyak (buku paket halaman 161).

6. Kunci D

Pembahasan; pasar merupakan sarana kegiatan jual-beli (buku paket halaman 163).

7. Kunci B

Pembahasan; Pernyataan tersebut termasuk unsur penting bagi terbentuknya pasar (buku paket halaman 163).

8. Kunci C

Pembahasan; fungsi promosi bertujuan memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat yang diharapkan dapat menarik minat konsumen untuk membelinya (buku paket halaman 165).

9. Kunci A

Pembahasan; pasar abstrak ialah pasar yang antara penjual dan pembeli dan barang yang diperjualbelikan tidak dapat bertemu langsung di dalam pasar akan tetapi transaksi dilaksanakan melalui alat komunikasi dan barang yang diperjualbelikan sudah diketahui betul oleh pembeli (buku paket halaman 165).

10. Kunci D

Pembahasan; PRJ termasuk jenis pasar tahunan yang diadakan setahun sekali (buku paket halaman 168).

11. Kunci A

Pembahasan; sayur mayur, beras dan buah-buahan termasuk jenis barang konsumsi yang dijual di pasar barang konsumsi (buku paket halaman 165).

12. Kunci B

Pembahasan; pasar persaingan tidak sempurna ialah penjual dan pembeli memiliki kebebasan menentukan harga dan jumlah barang yang diperjualbelikan (buku paket halaman 168).

13. Kunci D

Pembahasan; harga pasar disebut juga harga keseimbangan karena pada harga tersebut ada keseimbangan antara jumlah barang yang ditawarkan dan jumlah barang yang diminta (buku paket halaman 168).

14. Kunci D

Pembahasan; contoh pasar menurut luas jaringan distribusinya ialah pasar setempat, nasional, regional dan internasional (buku paket halaman 166-167).

15. Kunci C

Pembahasan; kegiatan tawar-menawar ialah awal mula terbentuknya harga pasar/keseimbangan, dimana penjual dan pembeli sudah sepakat menjual dan membeli dengan harga dan jumlah barang yang disepakati (buku paket halaman 168).

Pedoman Penskoran

Nilai = (skor yang diperoleh : 15) X 100

Berapakah total skor yang di dapat? KKM pada evaluasi ini adalah 80. Bila nilai Ananda mencapai hasil 80 – 100, Ananda dapat melanjutkan ke materi pembelajaran selanjutnya tetapi bila tingkat penguasaan materi pembelajaran kurang dari 80, Ananda dianjurkan untuk mempelajari kembali materi kegiatan belajar terutama bagian yang belum Ananda pahami. Apabila nilai Ananda telah mencapai KKM perdalam wawasan Ananda dengan mencari info mengenai kegiatan ekonomi.

GLOSARIUM

Harga:	nilai tukar suatu barang yang dinyatakan dengan uang.
Kebutuhan:	segala sesuatu yang harus dipenuhi.
Penawaran:	kesediaan pedagang untuk menjual berbagai barang pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu.
Permintaan:	jumlah barang yang ingin dibeli oleh masyarakat dengan berbagai tingkat harga tertentu
Pasar:	tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli. Pada era globalisasi saat ini, transaksi tidak hanya dapat terjadi di pasar nyata, namun dapat menggunakan sistem <i>online</i> .
Sumber daya:	segala yang diperlukan/dipergunakan dalam kegiatan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, Herlan, dkk. 2016. *Ekonomi Untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Kelas X*. Bandung: Grafindo Media Pratama (halaman 71-92)
- Mushlih, Akhmad, dkk. 2016. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs VII*. Jakarta: Kemdikbud (halaman 124-174)

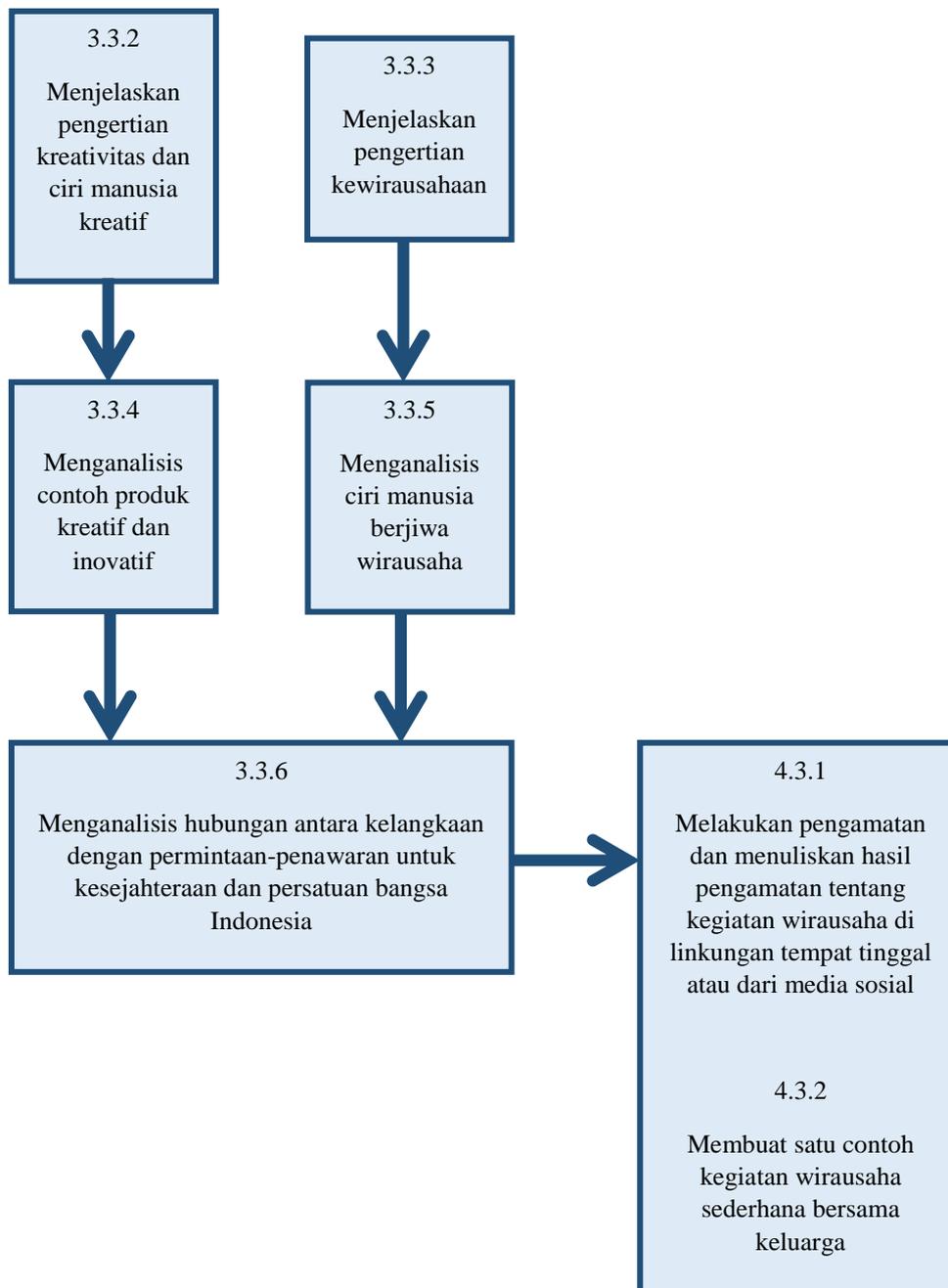
MODUL 3

Yuk Bangun Ekonomi Indonesia Menuju Masyarakat Sejahtera

PEMETAAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	3.3.5 Menjelaskan pengertian kreativitas dan ciri manusia kreatif. 3.3.6 Menganalisis contoh produk kreatif dan inovatif. 3.3.7 Menjelaskan pengertian kewirausahaan. 3.3.8 Menganalisis ciri manusia berjiwa wirausaha. 3.3.9 Menganalisis hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia.
4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	4.3.1 Melakukan pengamatan dan menuliskan hasil pengamatan tentang kegiatan wirausaha di lingkungan tempat tinggal atau dari media sosial. 4.3.2 Membuat satu contoh kegiatan wirausaha sederhana bersama keluarga.

PETA KOMPETENSI





Sumber : T. Rony (2020)

Gambar 3.1 : Kewirausahaan

Perhatikan gambar 3.1. diatas. Kegiatan di atas merupakan kegiatan memproduksi barang kerajinan berupa pot bunga dari kertas bekas. Kegiatan memproduksi barang kerajinan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan manusia untuk mendapatkan penghasilan demi memenuhi kebutuhan hidup. Melalui gambar tersebut, Ananda dapat melihat suatu proses produksi penciptaan pot bunga dari kertas koran bekas.

Pada kegiatan produksi, kemampuan seorang produsen untuk terus berinovasi menciptakan hasil karya baru dan dibutuhkan oleh masyarakat sangatlah penting. Melalui inovasi-inovasi penciptaan produk baru dapat tersedia lapangan kerja bagi masyarakat yang dapat meningkatkan perekonomian. Pada materi modul 3 ini, Ananda akan belajar mengenai sifat-sifat kewirausahaan dan kreatifitas yang dapat kita gali dan kembangkan untuk menciptakan ekonomi kreatif yang dapat memajukan perekonomian bangsa.

Pembelajaran 1: Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia

Selain keberadaan sumber daya alam yang melimpah dan tenaga kerja yang berkualitas, peran kewirausahaan sangat penting untuk memajukan ekonomi Indonesia. Kewirausahaan adalah aktivitas seseorang atau sekelompok manusia, dengan kemampuan dan kemauan sendiri menciptakan peluang ekonomi baru melalui penciptaan barang, metode produksi, atau cara pengorganisasian tenaga kerja yang baru.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan terjadinya perubahan pada kebutuhan barang dan jasa manusia. Sebagai manusia, kita harus kreatif memanfaatkan adanya kebutuhan baru manusia ini menjadi peluang ekonomi. Sebagai contohnya adalah penciptaan aplikasi transportasi online. Sebelum ditemukannya smartphone, seseorang konsumen alat transportasi harus pergi ke lokasi alat transportasi berada untuk memanfaatkannya misalnya seseorang harus pergi ke pangkalan taksi atau ojek untuk menggunakannya. Keberadaan smartphone, membuat lokasi seorang konsumen dapat terlacak sehingga alat transportasi umum bisa diperintahkan pergi menuju lokasi konsumen melalui aplikasi. Kreatifitas penciptaan alat aplikasi online untuk menghubungkan konsumen dengan alat transportasi umum yang sekarang banyak membantu masyarakat dinamakan sebagai contoh bentuk kewirausahaan.

Kewirausahaan adalah upaya yang dilakukan manusia untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan baru masyarakat sambil menciptakan lapangan pekerjaan baru. Kewirausahaan masyarakat merupakan kunci bagi negara Indonesia untuk dapat mandiri, mampu mencukupi kebutuhan dalam negeri dan dapat bersaing dengan negara lain.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi peran kewirausahaan dalam membangun Indonesia pada modul ini, diharapkan Ananda dapat:

1. Menjelaskan pengertian kreativitas dan ciri manusia kreatif dengan benar.
2. Menganalisis contoh produk kreatif dan inovatif dengan benar.
3. Menjelaskan pengertian kewirausahaan dengan benar.
4. Menganalisis ciri manusia berjiwa wirausaha dengan benar.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia.
2. Menyampaikan aktivitas belajar siswa tentang peran kewirausahaan dalam

- membangun ekonomi Indonesia.
3. Melakukan monitoring aktivitas belajar mandiri di rumah dan berkordinasi dengan orang tua.
 4. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar siswa tentang peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia.
 5. Mengumpulkan, mengoreksi dan menilai serta memberikan umpan balik terhadap tugas-tugas siswa.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar.
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas.
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah.
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas kepada guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1.1 Pengertian Kreativitas

Ingatkah kalian sewaktu kecil berkeasi membuat pesawat terbang atau perahu dari kertas. Ananda memikirkan bagaimana cara agar pesawat atau perahu tersebut menjadi lebih kuat, mampu terbang lebih jauh dan tahan air. Ananda mungkin juga memikirkan cara bagaimana menciptakan pesawat terbang dan kapal yang dapat berjalan tanpa menggunakan bahan bakar. Keinginan dan kegiatan untuk menciptakan barang baru yang dapat menyelesaikan permasalahan manusia merupakan salah inti kegiatan kewirausahaan, kegiatan ini didorong oleh adanya faktor kreativitas dalam diri manusia. Kreativitas telah ada semenjak kita kecil dan ini merupakan modal bagi terbentuknya seorang wirausahawan. Seorang wirausahawan merupakan orang yang memiliki kreatifitas dan kemudian mengembangkannya menjadi praktek wirausaha atau sebuah kreasi penciptaan barang atau jasa baru yang dapat dijual dan digunakan masyarakat.

Kapankah seseorang dikatakan memiliki kreativitas atau kreatif? Berikut ini ialah ciri orang yang kreatif:

1. Memiliki sifat ingin tahu
2. Sering mengajukan pertanyaan baik
3. Memiliki banyak gagasan dan usul-usul terhadap suatu masalah
4. Mampu menyatakan pendapat secara spontan tanpa malu-malu
5. Tidak mudah dipengaruhi orang lain

6. Mampu mengajukan gagasan pendapat yang berbeda dengan orang lain
7. Mempunyai kebiasaan belajar mandiri
8. Mampu belajar dari kegagalan
9. Mampu belajar dari pengalaman orang lain

Semua ciri-ciri tersebut sebenarnya ada pada diri semua manusia. Ananda dapat melatih semua ciri tersebut sebagai modal yang nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan kegiatan wirausaha untuk menyelesaikan permasalahan bangsa Indonesia.

Secara umum kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang telah ada sebelumnya. Kreativitas seseorang dapat dipengaruhi oleh keinginan, kemampuan, bakat dan ilmu pengetahuan yang dimiliki ditambah dengan pengalaman.

Pada kehidupan ekonomi masa depan, kreativitas sangatlah diperlukan untuk menciptakan inovasi-inovasi dalam masyarakat. Inovasi merupakan penciptaan atau penemuan yang dilakukan melalui penelitian atau eksperimen. Seorang pengusaha/produsen atau orang yang sedang merintis usaha dapat menjadi sukses apabila selalu melakukan inovasi agar usahanya berkembang dan mampu bertahan menghadapi perkembangan zaman. Bagi seorang pengusaha atau perintis usaha, kegiatan inovasi dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain; (1) membuat desain dan model yang menarik selera konsumen; (2) menghasilkan barang yang berkualitas bagus; (3) membuat produk lebih nyaman dan memberi kepuasan pada konsumen; (4) memberi ciri khas produk dari perusahaan lain; (5) produk memiliki daya guna dan serba guna; (6) menghasilkan produk dengan harga bersaing.

Setelah Ananda memahami tentang kreativitas, lakukanlah aktivitas pengisian tabel berikut untuk menunjukkan penguasaan pengetahuan Ananda terkait materi. Tuliskan 10 contoh produk hasil kreativitas dan inovasi beserta keterangannya! Tabel nomor 1 sudah diisi sebagai contoh dalam mengerjakan aktivitas berikut.

No	Produk yang ada di Pasaran	Kreativitas dan inovasi	Hal yang mendasari Inovasi
1.	Susu.	Mencampurkan susu dengan berbagai rasa seperti coklat, strawberry, pisang, manga milk tea bahkan kurma. Membuat susu/ kemasan agar tidak mudah basi	Rasa susu asli membosankan Kelemahan minuman susu adalah mudah basi jika sudah dibuka kemasannya.

No	Produk yang ada di Pasaran	Kreativitas dan inovasi	Hal yang mendasari Inovasi
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Setelah Ananda selesai mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Ananda dapat menyerahkan tugas sesuai dengan arahan dari guru seperti :

- Serahkan tugas tersebut di sekolah saat Ananda mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota, Ananda dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui aplikasi *whatsapp/Instagram/google classroom*.
- Bacalah buku paket halaman 175-178 untuk dapat memperkuat pemahaman Ananda.

Aktivitas 1.1 Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah proses memahami, mengidentifikasi pemasalahan dalam kehidupan, mencari pemecahannya melalui pengembangan ide inovatif, cara-cara baru dalam mengorganisasi atau manajemen dan mewujudkannya dalam kenyataan. Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut wirausaha atau wiraswasta.

Seorang wirausaha ialah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menangkap peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang tersedia, mengambil tindakan yang tepat untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan mengambil keuntungan. Seorang wirausaha tidak hanya mampu melihat dan melakukan sesuatu yang baik bagi dirinya, melainkan juga bagi kepentingan orang lain atau masyarakat.

Melalui kegiatan wirausaha dapat tercipta peluang atau lapangan kerja baru yang dapat membantu pemerintah untuk mengurangi pengangguran. Seorang wirausaha adalah manusia yang memiliki semangat, kemampuan dan sikap mandiri. Mereka peka pada peluang usaha dan tidak suka bergantung kepada pihak lain baik itu pemerintah, majikan atau keluarga besar. Semua upaya dan kegiatan yang dilakukan seorang wirausahawan dilakukan dalam upaya mengembangkan diri, menciptakan sesuatu yang baru, menemukan cara kerja baru, memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tersedia untuk menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat. Berikut adalah ciri ciri yang dimiliki seorang wirausaha

1. Mempunyai kepribadian yang kuat, maksudnya ialah manusia yang bermoral tinggi, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, ingin menciptakan sesuatu untuk menyelesaikan masalah di masyarakat.
2. Memiliki sikap mental wiraswasta, yaitu memiliki kemauan keras untuk mencapai tujuan dan mandiri dalam kebutuhan hidupnya. Ia memiliki keyakinan kuat serta kejujuran dan bertanggungjawab.
3. Memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar, maksudnya ia mampu memahami lingkungannya sehingga dapat mendayagunakan secara efisien peluang yang ada untuk kepentingan hidupnya.
4. Memiliki keterampilan wiraswasta, yaitu memiliki keterampilan berpikir kreatif, kepemimpinan, manajerial dan bergaul antar manusia.
5. Memiliki kemampuan untuk mencari informasi tentang beberapa hal yang menyebabkan berhasilnya suatu usaha.

Pada materi ini Ananda telah sedikit memahami mengenai kewirausahaan. Untuk dapat memperdalam pengetahuan Ananda, bacalah 5 contoh kasus berikut ini kemudian

jawablah pertanyaan dibawahnya. Tabel nomor 1 pertanyaan telah dijawab sebagai contoh pengerjaan soal selanjutnya.

1.	<p>Bapak Urip seorang karyawan pada sebuah perusahaan besar. Namun pandemic covid-19 membuatnya terpaksa berhenti dari pekerjaannya. Kekhawatiran akan ketidakmampuannya memenuhi kebutuhan hidup singgah di hatinya, namun ia halau dengan kegiatan beribadah dan berdoa kepada Tuhan. Selain itu ia juga selalu berusaha menggali kemampuannya. Sampai pada suatu ketika ia sadar bahwa memiliki kemampuan terampil memperbaiki mesin. Ya, Bapak Urip memiliki kemampuan dalam hal teknik mesin. Banyak tetangga yang meminta bantuannya memperbaiki mesin motor, mesin mobil bahkan mesin air di rumah mereka. Setiap hari Bapak Urip selalu mengasah keterampilannya dengan membongkar mesin dan melihat cara memperbaiki mesin yang rusak melalui internet. Karena kemampuannya tersebut bapak Urip dapat memenuhi kebutuhan hidupnya walaupun tidak menjadi karyawan sebuah perusahaan. Dari cerita tersebut, sebutkan dan jelaskan ciri jiwa wirausaha yang dimiliki bapak Urip!</p>
	<p>Jawaban: Bapak Urip memiliki jiwa wirausaha berupa memiliki kepribadian yang kuat, dibuktikan dengan kegiatannya yaitu beribadah dan berdoa untuk memohon bantuan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Bapak Urip memiliki keterampilan dalam memperbaiki mesin dan bergaul terbukti banyak tetangga yang meminta bantuannya jika ada mesin yang rusak. Bapak Urip juga mampu mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan kemajuan usahanya.</p>
2.	<p>Rony ialah pemuda yang selalu bersemangat. Pada suatu hari dia terpana melihat tumpukan koran yang terbuang percuma. Rony lalu berpikir bagaimana ia dan masyarakat dapat memanfaatkan koran tersebut menjadi lebih bernilai guna. Akhirnya setelah melalui proses <i>browsing</i> internet, Rony memutuskan mencoba mengolah kertas koran tersebut menjadi pot cantik. Lembar demi lembar kertas koran ia gulung menjadi lintingan kecil kemudian dirangkai dan jadilah karya indah bahkan bisa dijualnya. Dari cerita tersebut, sebutkan dan jelaskan ciri jiwa wirausaha yang dimiliki Rony!</p>
	<p>Jawaban:</p>

3. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: SMPN 48 (2017)

Berikan tanggapan Ananda mengenai kegiatan yang dilakukan oleh siswa tersebut berkaitan dengan ciri jiwa wirausaha!

Jawaban:

4. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: SMPN 48 (2017)

Berikan tanggapan Ananda mengenai produk tersebut berkaitan dengan ciri jiwa wirausaha yang dimiliki oleh produsennya!

Jawaban:

5. Perhatikan gambar berikut!



Soraya seorang pelajar SMP diminta gurunya menggali jiwa wirausaha dengan membuat kerajinan barang bekas yang ada di sekitarnya, Soraya membuat kerajinan berbahan dasar kaleng minuman bekas yang kemudian diubahnya menjadi pot bunga kecil. Sebutkan dan jelaskan ciri jiwa wirausaha yang dimiliki Soraya!

Sumber: Soraya (2020)

Jawaban:

Setelah Ananda selesai mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Ananda dapat menyerahkan tugas sesuai dengan arahan guru. Untuk memperdalam pemahaman, Ananda dapat membaca buku paket kelas VII halaman 178-180.

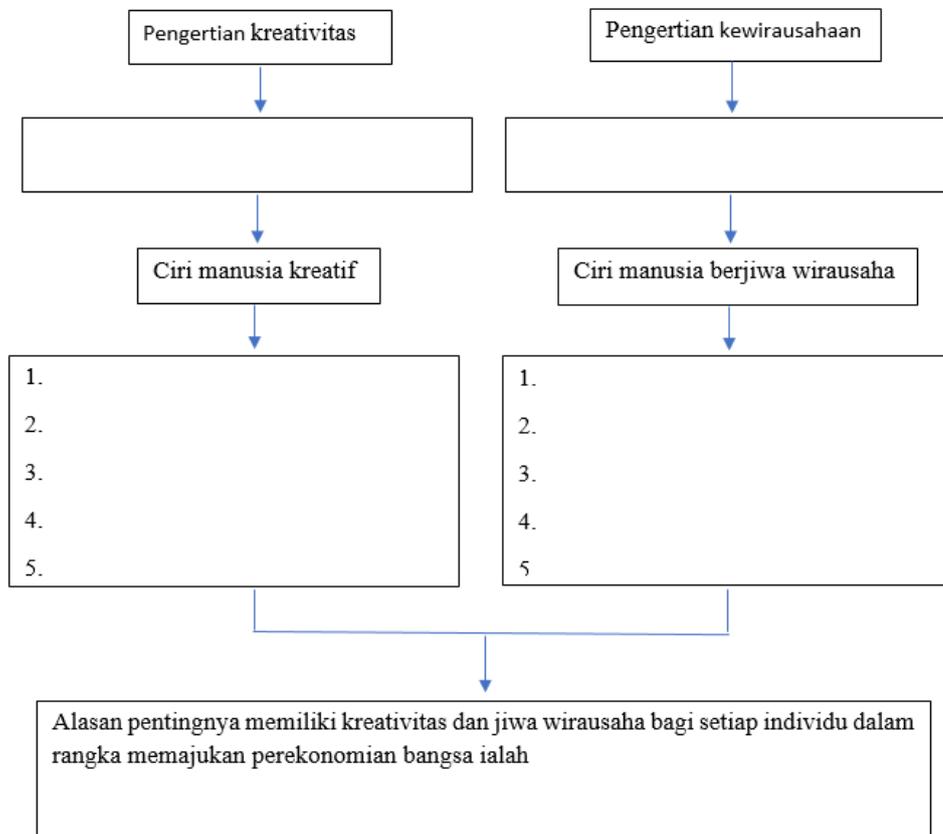
D. Latihan

Setelah membaca dan mengisi tabel dalam aktivitas pembelajaran diatas, silahkan Ananda menjawab lima pertanyaan berikut sebagai latihan!

No	Pertanyaan uraian
1.	Jelaskan yang dimaksud dengan kreativitas!
2.	Sebutkan 5 ciri manusia kreatif!
3.	Jelaskan yang dimaksud dengan kewirausahaan!
4.	Sebutkan 5 ciri manusia berjiwa wirausaha!
5.	Jelaskan mengapa kreativitas dan kewirausahaan penting dimiliki oleh kita sebagai warga negara Indonesia !

E. Rangkuman

Isilah peta konsep berikut untuk memperkuat pemahaman Ananda tentang kreativitas dan kewirausahaan!



Setelah Ananda selesai mengisi peta konsep tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat terciptanya kebutuhan baru akan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk dapat menjawab permasalahan ini penting bagi seorang sebagai produsen memiliki jiwa wirausaha atau memiliki kepekaan dalam melihat peluang, memanfaatkan kreativitas yang dimiliki dan berinovasi menciptakan produk barang dan jasa baru bagi masyarakat.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melihat masalah dan kemudian memikirkan sesuatu yang baru untuk menyelesaikannya. Kreativitas dapat menciptakan sebuah inovasi atau penciptaan atau penemuan sesuatu yang baru sebagai hasil penelitian atau eksperimen.

Seorang perintis usaha, pengusaha atau produsen yang sukses akan selalu memiliki

kreatifitas, mencoba melakukan inovasi bagi perkembangan dan keberlangsungan perusahaan yang dirintisnya. Melalui inovasi suatu perusahaan dapat menghasilkan produk barang dan jasa yang kompetitif atau mampu mengikuti perkembangan zaman dan perubahan selera konsumen. Kegiatan inovasi dalam suatu perusahaan dapat dilakukan melalui ; (1) membuat desain dan model yang menarik selera konsumen; (2) menghasilkan barang yang lebih berkualitas; (3) membuat produk yang nyaman dan memberi kepuasan pada konsumen; (4) membuat produk yang mempunyai ciri khas dari produk perusahaan; (5) membuat produk yang memiliki daya guna dan serba guna; (6) menghasilkan produk dengan harga bersaing.

Kewirausahaan adalah proses memahami, mengidentifikasi pemmasalahan dalam kehidupan, mencari pemecahannya melalui pengembangan ide inovatif, cara-cara baru dalam mengorganisasi atau manajemen dan mewujudkannya dalam kenyataan. Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut wirausaha atau wiraswasta. Keberadaan wirausahawan bagi bangsa Indonesia sangat penting untuk dapat mandiri, mampu mencukupi kebutuhan dalam negeri dan dapat bersaing dengan negara lain. Untuk lebih memahami mengenai konsep peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia, Ananda dapat membaca kembali buku paket kelas VII halaman 175-180.

F. Refleksi

Setelah mempelajari materi mengenai kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia, tuliskan yang Ananda rasakan dengan memberikan tanda *check* (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan pemahaman Ananda !

Materi	Saya tidak mampu memahami materi	Saya mampu memahami namun tidak bisa menjelaskan kepada orang lain	Saya paham dan mampu menjelaskan ke orang lain dengan kalimat sendiri
Kreativitas			
Ciri manusia kreatif			
Kewirausahaan			
Ciri manusia berjiwa wirausaha			

Materi	Saya tidak mampu memahami materi	Saya mampu memahami namun tidak bisa menjelaskan kepada orang lain	Saya paham dan mampu menjelaskan ke orang lain dengan kalimat sendiri
Arti penting kreativitas dan kewirausahaan pada diri kita			

Serahkan semua jawaban dan lembar refleksi Ananda kepada guru untuk mendapatkan umpan balik.

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

No.	Jawaban uraian	Skor
1.	Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang ada sebelumnya. (buku paket kelas VII halaman 177).	20
2.	ciri orang yang kreatif: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersifat ingin tahu 2. Sering mengajukan pertanyaan baik 3. Banyak gagasan dan usul-usul terhadap suatu masalah 4. Mampu menyatakan pendapat secara spontan tanpa malu-malu 5. Tidak mudah dipengaruhi orang lain 6. Mampu mengajukan gagasan pendapat yang berbeda dengan orang lain 7. Mempunyai kebiasaan belajar mandiri 8. Belajar dari kegagalan 9. Belajar dari pengalaman orang lain (buku paket kelas VII halaman 176)	20
3.	Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang baik dalam menjalankan sesuatu. Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut wirausaha atau wiraswasta.	20

No.	Jawaban uraian	Skor
4.	<p>Berikut ciri-ciri manusia wirausaha:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai kepribadian yang kuat, maksudnya ialah manusia yang bermoral tinggi yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Memiliki sikap mental seorang wiraswasta, yaitu memiliki kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya, memiliki keyakinan kuat serta kejujuran dan bertanggungjawab. 3. Memiliki kepekaan terhadap arti lingkungan, maksudnya ialah mampu mengenali lingkungan sehingga dapat mendayagunakan secara efisien untuk kepentingan hidupnya. 4. Memiliki keterampilan wiraswasta, yaitu memiliki keterampilan berpikir kreatif, memimpin, manajerial dan bergaul antar manusia. 5. Memiliki kemampuan untuk mencari informasi tentang beberapa hal yang menyebabkan berhasilnya suatu usaha. <p>(Buku paket kelas VII halaman 179-180)</p>	20
5.	<p>Kreativitas dan kewirausahaan penting berada pada diri kita karena dengan adanya kedua sifat tersebut, kita dapat mandiri dalam menciptakan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jika masing-masing orang telah memiliki kedua sifat tersebut maka tidak akan ada lagi kemiskinan karena semua dapat memanfaatkan apa yang terdapat pada diri dan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.</p>	20
Skor maksimal		100

Pedoman Penskoran

Nilai = (Skor yang diperoleh: Skor maksimal) X 100

Total skor KKM pada latihan ini ialah 80. Apabila nilai Ananda mencapai hasil 80 – 100, Ananda dapat melanjutkan ke materi pembelajaran selanjutnya tetapi bila tingkat penguasaan materi pembelajaran kurang dari 80, Ananda dianjurkan untuk mempelajari kembali materi kegiatan belajar terutama bagian yang belum Ananda pahami.

Pembelajaran 2: Hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa pada modul ini, diharapkan Ananda dapat :

1. Menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa dengan benar.
2. Melakukan pengamatan dan menuliskan hasil pengamatan tentang kegiatan wirausaha di lingkungan tempat tinggal atau dari media sosial dengan benar.
3. Membuat satu contoh kegiatan wirausaha sederhana bersama keluarga dengan benar.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa.
2. Menyampaikan aktivitas belajar siswa tentang hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa.
3. Melakukan monitoring aktivitas belajar mandiri di rumah dan berkordinasi dengan orang tua.
4. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa.
5. Mengumpulkan, mengoreksi dan menilai serta memberikan umpan balik terhadap tugas-tugas siswa.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar.
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas.
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah.
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas kepada guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 2.1 Hubungan antara kelangkaan, permintaan dan penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa

Masih ingatkah Ananda dengan materi tentang kelangkaan yang pernah kita pelajari sebelumnya? Kelangkaan merupakan masalah ekonomi yang terjadi ketika manusia memiliki kebutuhan akan barang dan jasa yang tidak terbatas sementara sumberdaya yang mereka miliki terbatas. Berikut ini beberapa penyebab kelangkaan yang dialami oleh masyarakat di Indonesia yaitu :

1. Perbedaan letak geografis dan kekayaan alam yang berbeda di tiap daerah.
2. Pertumbuhan penduduk di suatu wilayah yang lebih cepat dibanding ketersediaan barang produksi.
3. Keterbatasan kemampuan memproduksi barang untuk memenuhi kebutuhan.
4. Perbedaan tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi antar wilayah di Indonesia.

Perbedaan kekayaan sumber daya yang dimiliki suatu wilayah mendorong manusia berupaya melakukan usaha agar kelangkaan dapat terpenuhi. Faktor kelangkaan di suatu wilayah sementara permintaan terhadap barang dan jasa tersebut tinggi maka mengakibatkan harganya menjadi mahal. Sebaliknya apabila ketersediaan suatu barang dan jasa di satu daerah melimpah, tidak sesuai dengan jumlah permintaan maka harga barang dan jasa tersebut akan menjadi murah. Jadi masalah kelangkaan perlu kita atasi, misalnya dengan cara mendistribusikan barang/jasa pada suatu daerah yang kelebihan ke daerah yang kekurangan.

Untuk mengatasi kelebihan jumlah barang dan jasa pada satu daerah dan kelangkaan barang dan jasa pada daerah yang lain maka dilakukanlah kegiatan distribusi. Kegiatan distribusi yaitu upaya menyalurkan barang dan jasa untuk sampai ke tangan konsumen. Hal ini berarti kegiatan distribusi berfungsi menciptakan pasar baru, yaitu tempat dimana produsen dan konsumen melakukan transaksi jual beli. Adapun beberapa manfaat dari distribusi barang dan jasa antara lain:

1. Mempermudah konsumen memperoleh barang konsumsi.
2. Membentuk terciptanya harga yang stabil.
3. Membuat keuntungan yang didapatkan produsen akan lebih stabil.

Jadi, dengan adanya pasar dapat memperluas kegiatan distribusi barang untuk sampai ke tangan konsumen sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi, produsen dan distributor pun mendapat keuntungan. Perputaran barang dan jasa

dalam hal ini permintaan dan penawaran di pasar dapat terus berlangsung sehingga kebutuhan masyarakat terpenuhi dan masyarakat menjadi sejahtera. Jika masyarakat sudah sejahtera, terpenuhi semua kebutuhan hidupnya maka persatuan bangsa akan mudah tercapai karena keadaan yang tenang dan aman akan mendukung semua sendi kehidupan dalam beraktivitas.

Setelah Ananda memahami tentang hubungan antara keberadaan kelangkaan, permintaan-penawaran, kegiatan distribusi dan pasar, bacalah teks berikut lalu lengkapilah kalimatnya dengan pilihan kata dibawah teks!

Kelangkaan ialah suatu kondisi saat barang/jasa memiliki jumlah lebih ... dibandingkan dengan Kelangkaan harus segera diatasi, cara mengatasi kelangkaan ialah dengan melakukan ... barang/jasa dari daerah yang memiliki jumlah barang/jasa yang melimpah ke daerah yang jumlah barang/jasa nya sedikit. Penyaluran barang/jasa secara merata bertujuan agar permintaan dan penawaran dapat terus berlangsung dan kebutuhan ... terpenuhi serta ... dan ... juga mendapatkan keuntungan dari hasil kerjanya. Jika semua kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dengan baik, maka terciptalah masyarakat ... yang kemudian dapat mempererat ikatan ... bangsa.

sejahtera

sedikit

distributor

distribusi

persatuan

produsen

permintaan

konsume

Setelah Ananda berhasil menjawab seluruh pertanyaan diatas, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda yaitu sebagai berikut:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.
- Bacalah buku paket halaman 182-184 untuk lebih memperkuat pemahaman kalian.

Aktivitas 2.2 Menganalisis aktivitas ekonomi untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia

Aktivitas ekonomi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Aktivitas ekonomi antara lain produksi, distribusi dan konsumsi serta permintaan dan penawaran. Telah dijelaskan bahwa manusia selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya namun terkadang terbentur pada kelangkaan, yaitu kondisi dimana barang/jasa lebih sedikit dibandingkan dengan permintaan di masyarakat. Kelangkaan ini harus segera diatasi, yaitu dengan melakukan kegiatan distribusi.

Kesejahteraan atau sejahtera dapat diartikan dengan suatu kondisi atau keadaan yang baik dimana orang-orang yang terdapat di dalamnya berada dalam keadaan makmur, sehat dan damai karena telah tercukupinya semua kebutuhan hidup. Suatu negara yang penduduknya sejahtera akan semakin erat kesatuannya. Konsep persatuan dan kesatuan ialah meletakkan berbagai perbedaan (agama, suku, bahasa dan budaya serta lainnya) dalam suatu wadah persamaan sebagai bangsa Indonesia.

Dengan demikian, untuk menciptakan persatuan bangsa perlu didahului dengan rasa tenang dan aman pada setiap individu. Kondisi tenang dan aman di sini dimaksudkan dengan kondisi sejahtera yaitu ketika semua kebutuhan sehari-hari telah dapat dipenuhi oleh semua masyarakat Indonesia. Pemenuhan kebutuhan akan barang atau jasa berkaitan dengan distribusi dan distribusi biasanya dilakukan pada sebuah pasar yaitu tempat terjadinya kegiatan permintaan dan penawaran barang.

Pada aktivitas 2.2 ini Ananda akan melakukan kegiatan praktek bersama keluarga. Kegiatan praktek yang berorientasi pada penggalian kemampuan yang terdapat pada diri Ananda untuk menghadirkan kegiatan distribusi sehingga terciptalah pasar.

a. Melakukan pengamatan

Melakukan pengamatan dan menuliskan hasil pengamatan tentang kegiatan wirausaha di lingkungan tempat tinggal atau dari media sosial. Berikut langkah-langkahnya:

1. Amati keadaan sekeliling tempat tinggal Ananda.
2. Barang apakah yang banyak diminati oleh tetangga/orang terdekat sekitar Ananda?
3. Bagaimana tetangga/orang terdekat sekitar Ananda mendapatkan barang tersebut?
4. Persiapkan diri Ananda untuk menciptakan barang tersebut dan kemudian berusahalah untuk mendistribusikannya!

Setelah Ananda berhasil menuliskan pengamatan tersebut, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda yaitu sebagai berikut:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

b. Melakukan praktek sederhana

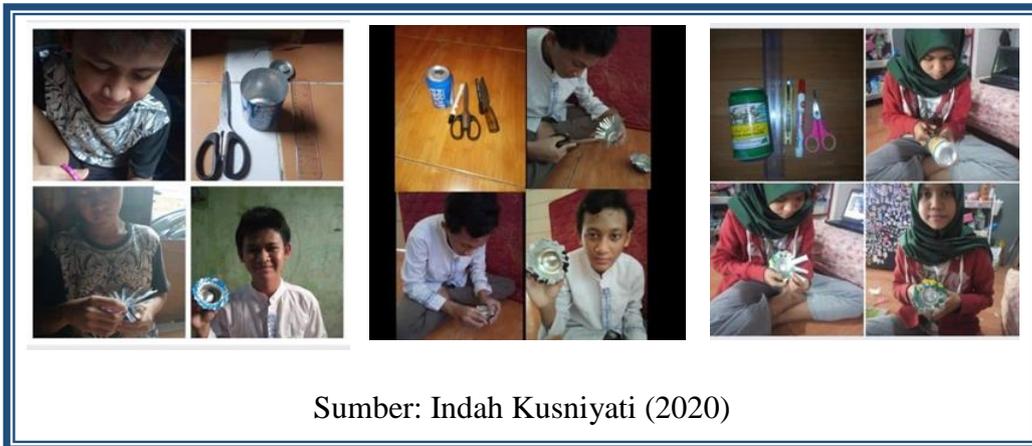
Setelah Ananda melakukan pengamatan terhadap kebutuhan barang di sekitar Ananda, berikutnya Ananda diminta membuat satu contoh kegiatan wirausaha sederhana bersama keluarga. **Ingat, selain untuk menyelesaikan kelangkaan, kewirausahaan yang Ananda lakukan juga dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan Ananda.** Berikut pilihan jenis wirausaha yang dapat jadikan referensi untuk melakukan kegiatan praktek kewirausahaan:

1. Membuat masker dari kain
2. Membuat disinfektan
3. Membuat tempat cuci tangan dari barang bekas
4. Membuat *hand sanitizer*
5. Membuat makanan khas daerah
6. Membuat kerajinan khas daerah
7. Mengolah sumber daya yang melimpah di daerah sekitar
8. Mengolah barang bekas menjadi hasil karya

Setelah Ananda memilih salah satu jenis kegiatan praktek yang akan dilakukan, langkah berikutnya ialah;

- a. Menuliskan alasan Ananda mengapa memilih membuat praktek kewirausahaan tersebut.
- b. Menuliskan langkah pengerjaan dan bahan yang digunakan.
- c. Menuliskan cara mendistribusikan barang hasil karya Ananda.
- d. Mendokumentasikan (foto/video) dari langkah pengerjaan praktek tersebut dan kegiatan pendistribusiannya.
- e. Membuat laporan kegiatan sesuai arahan guru.

Berikut **contoh** pengerjaan praktek membuat karya dari barang bekas berupa dokumen foto dan laporan kegiatan:



Kegiatan kewirausahaan membuat kerajinan dari barang bekas yang diolah menjadi benda berdaya guna membutuhkan kreativitas dan inovasi dari seseorang. Langkah pengerjaan diawali dengan rasa kekhawatiran saya akan menumpuknya sampah kaleng bekas minuman, lalu saya mencari ide bagaimana sampah tersebut dapat berkurang. Setelah saya melakukan kegiatan *browsing* internet dan menemukan bahwa limbah kaleng bekas minuman dapat dijadikan berbagai karya. Saya memilih membuat pot bunga kecil sederhana namun indah dilihat.

Alasan mengapa saya memilih membuat pot, selain untuk menyelamatkan lingkungan dari sampah bekas kaleng minuman, saya melihat saat ini aktivitas menanam sedang diminati. Banyak tetangga saya dan saudara yang membutuhkan pot untuk menanam dan menghias rumahnya agar terlihat lebih indah dan asri. Pot ini akan saya jual seharga Rp.1.000,00 saja. Saya akan distribusikan secara langsung ke pada calon konsumen.

Bahan yang diperlukan selain kaleng ialah gunting, spidol dan penggaris. Hanya butuh ketelatenan untuk menciptakan hasil yang sempurna. Hanya membutuhkan waktu tidak lebih dari dua jam. Hasil karya ini dapat dijual bila ditekuni dan menghasilkan uang untuk mencukupi kebutuhan hidup.

Setelah Ananda berhasil melakukan praktek sederhana dan menuliskan hasil laporannya, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda yaitu sebagai berikut:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

D. Latihan

Setelah membaca dan mengisi aktivitas pembelajaran, silahkan Ananda menjawab pertanyaan berikut!

No	Pertanyaan uraian
1.	Sebutkan 4 penyebab kelangkaan!
2.	Bagaimana mengatasi kelangkaan pada suatu daerah!
3.	Sebutkan 3 peran pasar dalam kegiatan distribusi!
4.	Sebutkan peran pasar bagi pembangunan suatu daerah!
5.	Jelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia!

E. Rangkuman

Pada aktivitas membuat rangkuman, Ananda diminta untuk membuat cerita dengan kalimat yang sudah ada di bawah ini, setelah itu Ananda diminta memberi kesimpulan dari cerita tersebut!

1. Saya tertarik menjadi produsen masker, mengingat masyarakat sangat membutuhkannya dan harga dipasaran masih mahal.
2. Daerah kami masih berada pada status zona merah akibat pandemic covid-19.
3. Salah satu kebutuhan utama saat ini ialah masker.
4. Suatu kondisi dimana beberapa individu terpapar virus covid-19.
5. Akibatnya banyak beberapa barang yang tadinya tidak dibutuhkan menjadi sangat dibutuhkan oleh masyarakat.
6. Kampanye 3M yaitu menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan selalu digaungkan.
7. Masker yang akan saya buat ialah masker kain, saya akan mencari bahan kain di pasar dekat rumah saya.
8. Setelah mendapatkan bahan baku kain, saya akan menjahitnya tentu dengan bantuan ibu.
9. Setelah itu, pada tahap akhir saya akan mengemasnya kemudian mendistribusikan ke tetangga dan saudara bahkan menjualnya secara *online*.

Cerita:

Kesimpulan:

Setelah selesai mengerjakan, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik.

Penyebab kelangkaan seperti perbedaan letak geografis sehingga sumber daya yang tidak merata, pertumbuhan penduduk lebih cepat dibanding pertumbuhan barang produksi, keterbatasan kemampuan produksi barang dan perkembangan teknologi yang tidak sama perlu diatasi dengan cepat demi terciptanya kemakmuran yang merata untuk persatuan bangsa.

Kelangkaan dapat kita atasi dengan melakukan kegiatan kewirausahaan yaitu menciptakan berbagai inovasi sesuai jiwa kreativitas kita. Sebagai manusia kreatif yang memiliki jiwa wirausaha kita hendaklah mampu melihat kondisi sekeliling untuk menciptakan aktivitas ekonomi. Setelah barang produksi kita hasilkan, langkah selanjutnya ialah melakukan kegiatan distribusi. Kegiatan distribusi dengan sarana pasar menjadi solusi untuk penyebaran hasil produksi yang melimpah dan kemudahan konsumen mendapatkan barang yang sulit didapat.

Jika konsumen telah mendapatkan kebutuhannya, permintaan-penawaran dapat terus berlangsung dan tercipta pasar yang aktif dan memiliki keberlangsungan maka dapat dikatakan masyarakat telah sejahtera sehingga nilai-nilai persatuan akan dapat berkembang dengan baik. Untuk lebih memahami mengenai hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia, Ananda dapat membaca kembali buku paket kelas VII halaman 175-184.

F. Refleksi

Setelah mempelajari materi mengenai hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia, tuliskan yang Ananda rasakan dengan menjawab pertanyaan berikut !

1. Pengetahuan tentang apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran tersebut?
2. Sikap apakah yang harus dikembangkan dalam melakukan kegiatan ekonomi?
3. Hal apakah yang menurut Ananda sulit dipahami dalam mempelajari materi ini?

Serahkan jawaban Ananda kepada guru untuk mendapatkan umpan balik, Ananda dapat memilih cara penyerahan tugas sesuai dengan kondisi Ananda:

- Serahkan di sekolah saat mengambil bahan ajar berikutnya.
- Apabila memiliki fasilitas Hp/laptop dan kuota dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

No.	Jawaban uraian	Skor
1.	Empat penyebab kelangkaan: Perbedaan letak geografis sehingga sumber daya alam tersebar tidak merata. Perbedaan secara geografis ini berpengaruh pada kekayaan sumber daya masing-masing daerah. Pertumbuhan penduduk lebih cepat dibanding pertumbuhan barang produksi sehingga menimbulkan kesenjangan antara kebutuhan dengan persediaan barang dan jasa. Keterbatasan kemampuan produksi barang. Perkembangan teknologi yang tidak sama. (buku paket kelas VII halaman 182).	20
2.	Mengatasi kelangkaan pada suatu daerah dapat dilakukan dengan kegiatan distribusi, dengan pasar sebagai sarana kegiatan permintaan dan penawaran untuk dapat mencukupi kebutuhan hidup masyarakat (buku paket kelas VII halaman 182-183).	20
3.	Peranan pasar dalam kegiatan distribusi antara lain: Mempermudah konsumen memperoleh barang konsumsi. Membentuk terciptanya harga yang stabil. Keuntungan untuk produsen akan stabil karena adanya distribusi barang/jasa (buku paket kelas VII halaman 183-184).	20

No.	Jawaban uraian	Skor
4.	Peran pasar bagi pembangunan suatu daerah ialah dengan adanya pasar yang selalu dikunjungi banyak orang maka dapat menambah pendapatan daerah dan pembangunan dapat dilakukan (buku paket kelas VII halaman 184).	20
5.	Hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia ialah kelangkaan dapat diatasi dengan pendistribusian barang dari tempat yang memiliki hasil produksi melimpah ke tempat yang kekurangan hasil produksi, sesuai dengan permintaan daerah tersebut. Hasil distribusi membuat tercukupinya kebutuhan masyarakat yang kemudian dapat mensejahterakan dan memakmurkan masyarakat sehingga tercipta persatuan bangsa.	20
Skor maksimal		100

Pedoman Penskoran

Nilai = (Skor yang diperoleh: Skor maksimal) X 100

Total skor KKM pada latihan ini ialah 80. Apabila nilai Ananda mencapai hasil 80 – 100, Ananda dapat melanjutkan ke materi pembelajaran selanjutnya tetapi bila tingkat penguasaan materi pembelajaran kurang dari 80, Ananda dianjurkan untuk mempelajari kembali materi kegiatan belajar terutama bagian yang belum Ananda pahami.

EVALUASI

Pilihan Ganda

1. Kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik itu berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang ada sebelumnya merupakan pengertian
 - a. inovasi
 - b. interaksi
 - c. wirausaha
 - d. kreativitas

2. Perhatikan pernyataan berikut!
 1. Bersifat ingin tahu
 2. Belajar dari kegagalan
 3. Tidak mudah terpengaruh orang lain
 4. Bersifat sok tahuCiri seseorang dikatakan kreatif ditunjukkan dengan pernyataan nomor
 - a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 2 dan 4
 - c. 1, 3 dan 4
 - d. 2, 3 dan 4

3. Penciptaan atau penemuan yang merupakan hasil penelitian atau eksperimen disebut dengan
 - a. kreasi
 - b. kreatif
 - c. inovasi
 - d. usaha

4. Perhatikan ilustrasi berikut!

Lely seorang anak perempuan yang rajin membantu ibunya memasak. Berbagai resep sudah dikuasainya terlebih resep makanan favoritnya yaitu pisang goreng. Pada suatu hari Lely merasa bosan dengan resep pisang goreng yang biasa dibuatnya. Kemudian dia melakukan kreativitas membuat pisang goreng bukan dengan baluran tepung sebagaimana biasa. Untuk kulit luar, Lely menggunakan

kulit yang biasa digunakan untuk membuat risol, tetapi kalau risol dalamnya sayuran, sementara Lely mengisinya dengan pisang kemudian membungkus dan membalurnya dengan tepung panir. Ternyata hasilnya luar biasa disukai oleh anggota keluarga, Lely kemudian mencoba menjualnya. Lely memiliki ciri manusia kreatif yaitu

- a. tidak mudah terpengaruh orang lain
 - b. mampu menyatakan pendapat secara spontan
 - c. mampu mengajukan gagasan
 - d. bersifat ingin tahu dan berani mencoba
5. Perhatikan ilustrasi berikut!
- Bayu seorang pengusaha konveksi. Pada setiap kesempatan, bayu selalu bertanya kepada pelanggannya mengenai pelayanan dan hasil produksi konveksinya. Hal ini dilakukan bayu dengan tujuan
- a. menghasilkan produk dengan harga bersaing
 - b. membuat nyaman dan memberi kepuasan pada konsumen
 - c. agar produknya memiliki daya guna dan serba guna
 - d. agar produknya memiliki ciri khas tertentu
6. Manfaat yang didapat bila kita memiliki jiwa kewirausahaan ialah
- a. mandiri tidak tergantung orang lain
 - b. menjadi tergantung kepada orang tua
 - c. dapat hidup makmur akibat bantuan
 - d. sejahtera karena bantuan orang tua
7. Proses mengidentifikasi, mengembangkan dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang baik dalam menjalankan sesuatu. Kalimat tersebut merupakan pengertian
- a. inovatif
 - b. usaha
 - c. kewirausahaan
 - d. kreatif
8. Bermoral tinggi dan selalu bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, merupakan ciri manusia berjiwa wirausaha, yaitu
- a. kepribadian kuat
 - b. peka terhadap lingkungan
 - c. keterampilan wiraswasta
 - d. mencari informasi

9. Mampu mengolah limbah eceng gondok menjadi hasil karya tas dan tempat pensil, merupakan ciri manusia berjiwa wirausaha, yaitu
- mencari informasi
 - kepribadian kuat
 - peka terhadap lingkungan
 - mental seorang wiraswasta
10. Selalu berpikir kreatif, terampil dalam memimpin dan terampil dalam manajerial serta mudah bergaul merupakan ciri manusia berjiwa wirausaha, yaitu
- keterampilan wirausaha
 - mental wirausaha
 - peka terhadap lingkungan
 - kepribadian kuat
11. Perhatikan pernyataan berikut!
- Perbedaan letak geografis sehingga sumber daya tidak tersebar merata.
 - Pertumbuhan penduduk lebih cepat dibanding pertumbuhan barang produksi.
 - Keterbatasan kemampuan produksi barang.
 - Perkembangan teknologi yang selalu sama pada tiap daerah.
- Penyebab kelangkaan ditunjukkan pernyataan nomor
- 1, 2 dan 3
 - 1, 2 dan 4
 - 1, 3 dan 4
 - 2, 3 dan 4
12. Untuk mengatasi kekurangan sumber daya pada suatu daerah dan pemerataan kebutuhan masyarakat, maka dilakukan kegiatan
- produksi
 - distribusi
 - konsumsi
 - kegiatan ekonomi

13. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Mempermudah konsumen memperoleh barang konsumsi
2. Membentuk terciptanya harga barang yang stabil
3. Mempertahankan keuntungan dari penjualan produk
4. Memberdayakan sumber daya manusia

Peranan pasar dalam kegiatan distribusi ditunjukkan pernyataan nomor

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 2 dan 4
- c. 1, 3 dan 4
- d. 2, 3 dan 4

14. Peranan pasar bagi sumber daya manusia maksudnya ialah

- a. pasar dapat menambah pendapatan daerah dan pembangunan
- b. pasar mampu memenuhi kebutuhan konsumen akan barang dan jasa
- c. pasar dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran
- d. pasar menawarkan hasil produksi yang dapat dibeli masyarakat

15. Berikut ini yang termasuk dalam motif ekonomi bagi pengusaha ialah... .

- a. biaya produksi setinggi-tingginya
- b. mencari keuntungan sebanyak-banyaknya
- c. meningkatkan hasil produksi agar berlimpah
- d. menerima pegawai sebanyak-banyaknya

**Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman
Penskoran/ Penjelasan Jawaban**

Pilihan Ganda	Skor	Pilihan Ganda	Skor	Pilihan Ganda	Skor
D	1	A	1	11. A	1
A	1	C	1	12. B	1
C	1	A	1	13. A	1
D	1	C	1	14. C	1
B	1	A	1	15. B	1

Skor maksimal = 15

Penjelasan Jawaban:

1. Kunci d

Pembahasan; kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik itu berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang ada sebelumnya merupakan pengertian kreativitas (buku paket halaman 177).

2. Kunci A

Pembahasan;. ciri seseorang dikatakan kreatif ialah bersifat ingin tahu, belajar dari kegagalan dan tidak mudah terpengaruh orang lain (buku paket halaman 176).

3. Kunci C

Pembahasan; penciptaan atau penemuan yang merupakan hasil penelitian atau eksperimen disebut dengan inovasi (buku paket halaman 177).

4. Kunci D

Pembahasan; bersifat ingin tahu dan berani mencoba (buku paket halaman 176).

5. Kunci B

Pembahasan;. membuat nyaman dan memberi kepuasan pada konsumen (buku paket halaman 178).

6. Kunci A

Pembahasan; bila kita memiliki jiwa kewirausahaan maka kita akan dapat mandiri tidak tergantung orang lain.

7. Kunci C

Pembahasan; proses mengidentifikasi, mengembangkan dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang baik dalam menjalankan sesuatu. Kalimat tersebut merupakan pengertian kewirausahaan.

8. Kunci A

Pembahasan; bermoral tinggi dan selalu bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, merupakan ciri manusia berjiwa wirausaha memiliki kepribadian kuat (buku paket halaman 179).

9. Kunci C

Pembahasan; mampu mengolah limbah eceng gondok menjadi hasil karya tas dan tempat pensil, merupakan ciri manusia berjiwa wirausaha, yaitu peka terhadap lingkungan (buku paket halaman 180).

10. Kunci A

Pembahasan; selalu berpikir kreatif, terampil dalam memimpin dan terampil dalam manajerial serta mudah bergaul merupakan ciri manusia berjiwa wirausaha, yaitu keterampilan wirausaha (buku paket halaman 180).

11. Kunci A

Pembahasan; perbedaan letak geografis sehingga sumber daya tidak tersebar merata, pertumbuhan penduduk lebih cepat dibanding pertumbuhan barang produksi, keterbatasan kemampuan produksi barang dan perkembangan teknologi yang tidak sama pada tiap daerah merupakan penyebab kelangkaan (buku paket halaman 182).

12. Kunci B

Pembahasan; untuk mengatasi kekurangan sumber daya pada suatu daerah dan pemerataan kebutuhan masyarakat, maka dilakukan kegiatan distribusi (buku paket halaman 182-183).

13. Kunci A

Pembahasan; mempermudah konsumen memperoleh barang konsumsi, membentuk terciptanya harga barang yang stabil, mempertahankan keuntungan dari penjualan produk merupakan peranan pasar dalam kegiatan distribusi (buku paket halaman 183-184).

14. Kunci C

Pembahasan; pasar dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran (buku paket halaman 184) .

15. Kunci B

Pembahasan; mencari keuntungan sebanyak-banyaknya.

Pedoman Penskoran

Nilai = (skor yang diperoleh : 15) X 100

Berapakah total skor yang di dapat? KKM pada evaluasi ini adalah 80.

Bila nilai Ananda mencapai hasil 80 – 100, Ananda dapat melanjutkan ke materi pembelajaran selanjutnya tetapi bila tingkat penguasaan materi pembelajaran kurang dari 80, Ananda dianjurkan untuk mempelajari kembali materi kegiatan belajar terutama bagian yang belum Ananda pahami. Apabila nilai Ananda telah mencapai KKM perdalam wawasan Ananda dengan mencari info mengenai kegiatan ekonomi.

GLOSARIUM

Kebutuhan:	segala sesuatu yang harus dipenuhi.
Kesejahteraan:	asal kata sejahtera dapat diartikan dengan suatu kondisi atau keadaan yang baik dimana orang-orang yang terdapat di dalamnya berada dalam keadaan makmur, sehat dan damai karena telah tercukupinya semua kebutuhan hidup.
Kewirausahaan:	adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang baik dalam menjalankan sesuatu.
Kreativitas:	kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang ada sebelumnya.
Sumber daya:	segala yang diperlukan/dipergunakan.
Wirausaha:	orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Firmansyah, Herlan, dkk. 2016. *Ekonomi Untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Kelas X*. Bandung: Grafindo Media Pratama

Mushlih, Akhmad, dkk. 2016. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs VII*. Jakarta: Kemdikbud (halaman 175-184)

MODUL 4

KEHIDUPAN MASA PRAAKSARA YANG MENANTANG

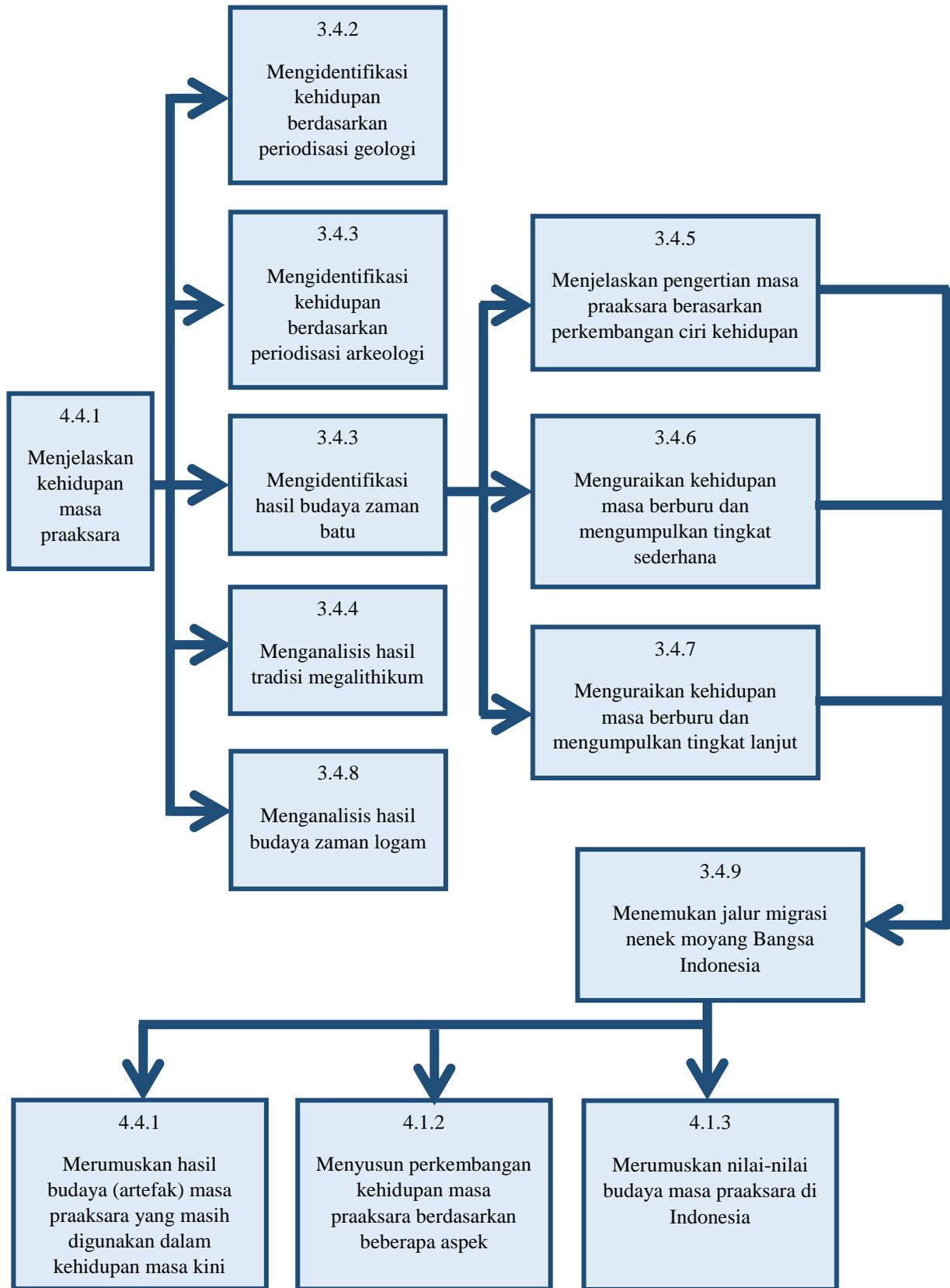
PEMETAAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4 Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	Setelah mempelajari modul 4, diharapkan Ananda mampu; 3.4.1 Menjelaskan pengertian kehidupan masa praaksara 3.4.2 Menjelaskan kehidupan manusia praaksara manusia berdasarkan periodisasi geologi 3.4.3 Menjelaskan kehidupan manusia praaksara manusia berdasarkan periodisasi arkeologis 3.4.4 Mengidentifikasi hasil kebudayaan zaman batu 3.4.5 Menganalisis hasil kebudayaan masa megalithikum 3.4.6 Menjelaskan masa praaksara dilihat dari perkembangan ciri kehidupan 3.4.7 Menguraikan kehidupan masa berburu dan mengumpulkan tingkat sederhana 3.4.8 Menguraikan kehidupan masa berburu dan mengumpulkan tingkat lanjut 3.4.9 Menganalisis hasil budaya zaman logam 3.4.10 Menemukan jalur migrasi Nenek Moyang Bangsa Indonesia pada masa Pra aksara

PEMETAAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.4 Menguraikan kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu- Buddha dan Islam	Setelah melakukan analisis, diharapkan Ananda mampu; 4.4.1 Merumuskan hasil budaya (artefak) masa praaksara yang masih digunakan dalam kehidupan masa Kini 4.1.2 Menyusun perkembangan kehidupan masa praaksara berdasarkan beberapa aspek 4.1.3 Merumuskan nilai-nilai budaya masa Praaksara yang masih relevan dengan kehidupan bangsa Indonesia

PETA KOMPETENSI





Sumber : <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbbali>

Gambar 4.1 Alat Batu masa Paleolitik Koleksi Museum Gedong Arca, Bali

Sebelum manusia hidup dalam zaman modern yang serba maju, terdapat saat-saat dimana manusia hidup pada masa yang serba terbatas. Manusia memiliki kehidupan yang sangat menantang ketika mereka belum menemukan listrik sebagai sumber tenaga, logam sebagai material untuk membantu kehidupan sehari-hari dan aksara sebagai alat untuk membagi dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Proses manusia sampai pada kehidupan modern yang serba mudah ini sangat panjang dan menantang.

Masa prasejarah, praaksara atau nirleka adalah sebutan untuk menunjuk pada zaman dimana masyarakat manusia belum memiliki tulisan sebagai alat komunikasi. Masa Prasejarah, praaksara atau *nirleka*, artinya adalah masa dimana belum ada tulisan. Hal ini berbeda dengan masa selanjutnya yaitu masa sejarah yang bermula ketika manusia sudah mengenal satu bentuk aksara atau simbol tertulis sebagai alat komunikasi. Pada masa pra-aksara, terdapat tiga zaman yaitu zaman batu batu ketika manusia menggunakan peralatan hidup yang terbuat dari bahan alam terutama bebatuan, zaman logam dimana manusia telah mampu memanfaatkan kandungan mineral alam menjadi logam dan masa perundagian ketika peralatan hidup manusia menjadi semakin kompleks dan indah.

Materi dan penjelasan pada modul 4 ini penting bagi Ananda agar dapat mengetahui periodisasi dan jangka waktu dimana masa praaksara terjadi di Indonesia. Bagaimana bentuk kehidupan manusia Indonesia pada masa pra aksara ketika zaman batu, zaman logam dan perundagian. Pengetahuan dalam materi ini dapat Ananda gunakan untuk membandingkan pola kehidupan masa kini dengan masa lalu, apa saja tantangan yang dialami masyarakat manusia pada masa lalu dan apa yang mungkin akan terjadi nanti di masa yang akan datang akibat perkembangan teknologi.

Pembelajaran 1: Kehidupan Masa Praaksara

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi tentang kehidupan manusia pada masa praaksara, Ananda dapat:

1. Menjelaskan pengertian kehidupan masa praaksara
2. Menjelaskan kehidupan pra aksara berdasarkan periodisasi geologi
3. Menjelaskan kehidupan pra aksara berdasarkan periodisasi Arkeologi
4. Menidentifikasi hasil budaya zaman batu
5. Menganalisis hasil tradisi megalithikum dan pemanfaatannya
6. Menganalisis hasil budaya zaman logam yang ada di Indonesia
7. Trampil merumuskan hasil budaya (artefak) masa praaksara yang masih digunakan dalam kehidupan masa kini

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru;

1. Menyiapkan bahan ajar masa praaksara
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua terkait kemajuan belajar siswa
5. Memberi umpan balik tugas-tugas pada siswa

Peran Orang Tua;

1. Memastikan siswa siap belajar melalui ketersediaan kelengkapan peralatan dan bahan ajar
2. Mendampingi dan belajar bersama siswa menyelesaikan tugas-tugas yang ada dalam modul
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Masa yang disebut sebagai prasejarah atau praaksara dimulai sejak umat manusia diketahui berhasil membuat dan menggunakan peralatan-peralatan dari batu dan berakhir ketika manusia purba menemukan sistem tulisan sebagai alat berkomunikasi. Berakhirnya masa praaksara tidak sama bagi tiap-tiap bangsa di dunia. Misalnya bangsa Mesir dan Mesopotamia, mereka memasuki masa sejarah atau aksara setelah menemukan dan mengembangkan aksara tulis kira-kira 3.000 tahun Sebelum Masehi. Sementara itu orang-orang yang hidup di kepulauan Papua (Papua di Indonesia dan Papua Nugini) baru mengenal tulisan pada sekitar tahun 1900 an yang dibawa oleh orang asing ke pulau mereka.

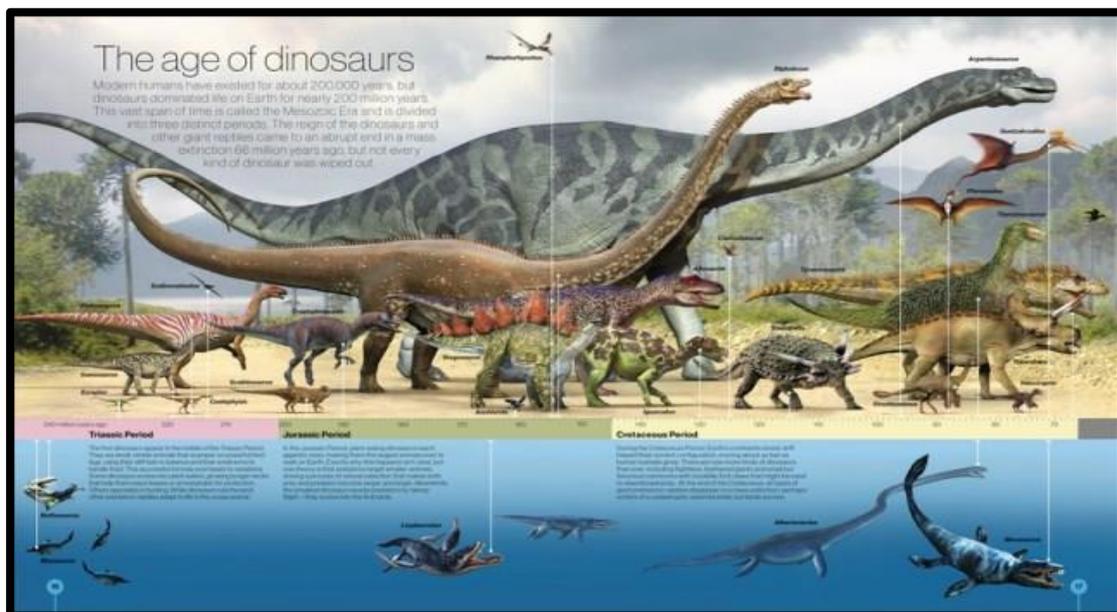
Masyarakat di kepulauan Indonesia diketahui mulai meninggalkan masa praaksara dengan mengenal tulisan sekitar abad ke-5 Masehi. Hal ini ditunjukkan dari penemuan peninggalan masa lalu berbentuk tujuh buah Yupa (batu bertulis peninggalan kerajaan Kutai) di Muara Kaman, Kalimantan Timur. Yupa ini didirikan dan oleh Kaum Brahmana saat itu untuk mengucapkan terimakasih kepada raja Mulawarman yang baik hati karena memberikan sumbangan hewan sapi yang banyak kepada para kaum Brahmana.

Yupa atau monument batu bertuliskan huruf pallawa dalam [bahasa Sanskerta](#) menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia dapat dikatakan telah meninggalkan masa praaksara pada abad ke-5 masehi atau sekitar tahun 400 M. Meskipun ini tidak terjadi diseluruh wilayah Indonesia karena seperti yang telah dijelaskan bahwa masyarakat di Papua baru meninggalkan masa prasejarah ketika tahun 1900 an.

Aktivitas 1.1 Mengidentifikasi Kehidupan berdasarkan Periodisasi Geologi

Geologi adalah ilmu yang mempelajari mengenai apa yang terkandung dalam bumi secara keseluruhan. Ilmu ini mempelajari tentang komposisi, struktur, proses pembentukan bumi dan perubahan bumi dari waktu ke waktu. Melalui ilmu Geologi, diketahui ada empat pembagian atau pembabakan zaman selama masa praaksara, dimulai sejak belum ada kehidupan di muka bumi hingga muncul makhluk manusia. Adapun 4 pembabakan zaman pada masa pra aksara adalah seperti berikut:

1. Zaman Arkaikum (Zaman Tertua), adalah zaman ketika kulit bumi masih sangat panas, sehingga belum memiliki bentuk kehidupan di atasnya.
2. Zaman Palaeozoikum, pada zaman ini suhu permukaan bumi sudah mulai turun dengan ditandai pembentukan kutub. Iklim belum stabil tetapi sudah mulai muncul tanda-tanda kehidupan sederhana antara lain munculnya binatang-binatang bersel satu, binatang tidak bertulang punggung, berbagai jenis ikan, ganggang dan rerumputan.
3. Zaman Mesozoikum, zaman ini ditandai dengan mulai stabilnya iklim bumi. Kehidupan makhluk di bumi makin berkembang dan bahkan mencapai ukuran yang besar. Munculnya binatang reptil besar yang hidup di darat, laut dan udara yaitu Dinosaurus. Pada zaman ini juga mulai muncul beberapa jenis burung.
4. Zaman Neozoikum atau Kenozoikum, Zaman ini dibagi menjadi dua, yaitu zaman tertier dan zaman kuartier. Pada zaman tertier jenis-jenis reptil besar seperti dinosaurus mulai punah dan bumi didominasi oleh hewan-hewan besar yang menyusui (mamalia). Zaman kuartier adalah zaman yang sangat penting bagi umat manusia, karena pada zaman ini awal kehidupan makhluk bernama manusia muncul pertama kali di muka bumi



Sumber: <https://kumparan.com/angga-jati-widiatama>

Gambar 4.2 Ilustrasi zaman Mesozoikum yang dipenuhi oleh reptil yang dikenal sebagai dinosaurus (Smithsonian: Timelines of Everything)

Untuk mendapatkan pemahaman lebih mengenai pembagian zaman pada masa pra aksara berdasar periodisasi geologis, Anda dapat membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial, SMP/Mts Kelas VII, Kemdikbud, 2016, halaman 198-200. Usai

mendapatkan pengetahuan mengenai periodisasi ini lakukanlah aktifitas mengisi tabel dibawah sebagai kegiatan untuk mengendapkan imu pengetahuan yang didapat;

No	Penjelasan	Ciri-Ciri	Kurun Waktu
1	Zaman Arkaikum merupakan zaman tertua, Pada waktu itu kulit bumi masih sangat panas, sehingga belum terdapatkehidupan diatasnya.	2.500 juta tahun lalu
2	Zaman Palaezoikum	Zaman ini muncul tanda-tanda kehidupan, seperti munculnya hewan-hewan kecil yang tidak bertulang punggung, berbagai jenis ikan, amfibi, dan reptil
3	140 juta tahun lalu
4	Zaman Neozoikum atau Kenozoikum	a. Zaman Tertier
		b. Zaman Kuartier, merupakan awal kehidupan manusia pertama kali di muka bumi	3 juta tahun lalu

Aktivitas 1.2 Menjelaskan Kehidupan Manusia Masa Praaksara

Memahami kehidupan manusia pada masa praaksara dapat diketahui dengan cara mempelajari peninggalan-peninggalan budaya pada masa itu. Peninggalan budaya manusia pra aksara dapat berupa artefak atau peralatan-peralatan yang digunakan manusia saat itu dan fosil yang berupa sisa tulang belulang manusia purba atau hewan-hewan yang dikonsumsi manusia praaksara untuk bertahan hidup.

Arkeologi merupakan ilmu yang digunakan untuk memahami kehidupan manusia purba melalui analisa benda-benda hasil budaya yang ditinggalkan manusia purba. Melalui penyelidikan arkeologis, ditemukan bahwa pembabakan kehidupan manusia pra aksara dapat dibedakan menjadi dua yaitu pembabakan menurut teknologi atau peralatan yang digunakan masyarakat dan kedua, pembabakan menurut ciri kehidupan masyarakat.

- a. Periodisasi berdasarkan teknologi atau peralatan yang digunakan manusia masa praaksara. Periodisasi ini dibedakan menjadi dua, yaitu zaman batu dan zaman logam.
- b. Periodisasi berdasarkan ciri kehidupan manusia masa pra aksara. Periodisasi ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam, serta masa perundagian.

Setelah Ananda mengetahui sekilas tentang kehidupan masa praaksara, silahkan kerjakan soal dibawah sebagai upaya untuk mengendapkan pengetahuan baru yang Ananda dapat kedalam otak.

1. Apa yang dimaksud dengan masa praaksara ?

.....
.....
.....

2. Untuk mengetahui kehidupan masa paraaksara, para ahli menelitinya melalui fosil dan artefak yang ditinggalkan manusia pra aksara

a. Jelaskan pengertian fosil !

.....
.....
.....

b. Jelaskan pengertian artefak !

.....
.....
.....

Aktivitas 1.3 Mengidentifikasi Hasil Budaya Zaman Batu

Telah dijelaskan pada aktifitas 1.2. diatas bahwa periodisasi arkeologis kehidupan manusia praaksara berdasarkan teknologi atau peralatan yang digunakan membedakan kehidupan manusia pra aksara dalam dua periode, yaitu zaman batu dan zaman logam.

Zaman Batu

Zaman batu adalah zaman ketika sebagian besar alat atau perkakas yang digunakan untuk menunjang kehidupan manusia purba terbuat dari batu. Berdasarkan hasil temuan alat-alat peninggalan manusia purba, bentuk dan cara pembuatannya, zaman batu dibagi menjadi empat yaitu

a. Palaeolithikum (Zaman Batu Tua),

Zaman ini dikatakan zaman Batu Tua, karena alat alat yang digunakan manusia purba masih terbuat dari batu yang relatif besar dan masih kasar. Adapun contoh peralatan manusia purba pada zaman batu tua adalah kapak perimbas dan alat-alat serpih. Bentuk kehidupan manusia purba pada zaman batu tua diyakini masih berpindah-pindah (*nomaden*), mereka memperoleh makanan dengan cara berburu binatang dan mengumpulkan makanan berupa biji-bijian, sayuran dan buah dari alam yang dilewatinya. Masyarakat hidup secara berpindah-pindah karena mengikuti perpindahan atau migrasi binatang yang menjadi buruannya. Berdasarkan ciri-ciri dan tempat temuannya, peralatan manusia purba Indonesia pada masa batu tua dibagi dalam dua kelompok besar yaitu; kebudayaan Pacitan dan kebudayaan Ngandong.

b. Mesolithikum (Zaman Batu Tengah),

Zaman batu tengah merupakan kehidupan dimana peralatan batu yang digunakan manusia sudah lebih maju dari sebelumnya. Pada zaman batu tengah alat alat batu yang dibuat manusia sudah relatif halus dan berukuran kecil seperti mata panah dari batu. Pada masa ini diyakini bahwa manusia purba sudah mulai tinggal menetap dengan ditemukannya banyak tinggalan *pebble* (kapak Sumatra) pada tumpukan sampah kulit kerang sisa makanan manusia purba *Kjokkenmoddinger*, dan pada liang-liang gua yang bisa dihuni manusia *Abris sous Roche*,

c. Neolithikum (Zaman Batu Baru), merupakan zaman dimana kehidupan manusia sudah tinggal menetap karena manusia mulai melakukan kegiatan bercocok tanam. Hasil kebudayaannya pada masa neolitikum adalah kapak persegi dan kapak lonjong.

- d. Megallithikum (Zaman Batu Besar), Zaman ini erat kaitannya dengan manusia yang sudah mengenal kepercayaan mengenai tuhan sehingga memunculkan hasil kebudayaan berupa bangunan terbuat dari batu berukuran besar, seperti; menhir, dolmen, kubur peti batu, sarkofagus, waruga, punden berundak, dan patung-patung.



Sumber : <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbbali>

Gambar 4.3 Kapak Persegi koleksi Museum Gedong Arca, Bali (salah satu contoh alat yang terbuat pada Zaman Batu)

Untuk mendapatkan pemahaman lebih lengkap mengenai pembagian kehidupan berdasarkan periodisasi geologis dan arkeologis, Ananda dapat membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial, SMP/Mts Kelas VII, Kemdikbud, 2016, halaman 200-208. Usai membaca materi modul dan buku paket tersebut silahkan isi tabel berikut sebagai latihan .

Zaman	Hasil Budaya dan fungsinya	Daerah Penemuan
Palaeolithikum	<p>kapak perimbas; untuk menguliti binatang hasil berburu, merimbas kayu, dan memecah tulang.</p> <p>alat serpih; sebagai pisau, penghalus, alat serut, alat pemotong, alat penyayat,</p> <p>kapak genggam; untuk berburu dan mengolah makanan</p>	Ngandong, Pacitan

Mesolithikum
Neolithikum

Aktivitas 1.4 Menganalisis Hasil Tradisi Megalithikum

Megalitikum disebut juga zaman batu besar. Zaman ini bisa dikatakan istimewa karena pada masa ini, manusia diduga telah mengembangkan kepercayaan terhadap kekuatan magis atau non fisik. Ciri utama zaman megalithikum adalah keberadaan bangunan atau struktur yang tersusun dari batu-batu berukuran besar.

Kepercayaan magis yang berkembang pada zaman megalithikum di Indonesia, yaitu berupa pemujaan terhadap roh nenek moyang. Sementara itu jenis-jenis bangunan megalithik di Indonesia antara lain adalah ; Menhir, dolmen, sarkofagus, kubur peti batu, waruga, punden berundak, patung.

Untuk mendapatkan pemahaman lebih terkait kehidupan manusia pada zaman megalithikum, Ananda dapat membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial, SMP/Mts Kelas VII, Kemdikbud, 2016, halaman 205-208. Usai membaca buku paket tersebut, silahkan isi tabel dibawah ini untuk membuat pengetahuan Ananda lebih melekat kuat.

Hasil Budaya	Fungsi	Daerah Penemuan
Menhir	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
Dolmen	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
Sarkofagus	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
Kubur peti batu	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
Waruga	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
Punden Berundak	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Aktivitas 1.5 Menganalisis Hasil Budaya Zaman Logam

Zaman Logam

Akibat perkembangan pengetahuan, setelah hidup dalam zaman batu, manusia berkembang menuju zaman logam. Pada zaman logam, manusia pra aksara tidak hanya menggunakan peralayan dari batu sebagai penopang kehidupannya, tetapi juga mempergunakan alat-alat berbahan logam.

Menurut perkembangannya di dunia, zaman logam dibedakan menjadi tiga, yaitu zaman perunggu, zaman tembaga dan zaman besi. Masyarakat di Indonesia hanya mengalami dua zaman logam, yaitu zaman perunggu dan zaman besi karena benda-benda purba berbahan tembaga tidak ditemukan di Indonesia. Adapun benda-benda purbakala berbahan logam yang ditemukan di Indonesia antara lain yaitu kapak corong (kapak yang menyerupai corong), nekara, moko, bejana perunggu, manik-manik, cendrasa (kapak sepatu).

Setelah membaca sedikit penjelasan mengenai zaman logam di Indonesia, silahkan Ananda mengisi tabel latihan sebagai berikut. Pengetahuan untuk mengisi tabel, dapat Ananda dapatkan dari buku paket dan sumber sumber elektronik dari internet yang terpercaya.

Hasil Budaya	Fungsi	Daerah Penemuan
Kapak corong
Candarasa
Nekara
Bejana perunggu
Arca/patung
Manik-manik/Perhiasan

Aktivitas 1.6 Merumuskan Hasil Budaya (artefak) Masa Praaksara yang Masih digunakan dalam Kehidupan Masa Kini

Rentang waktu antara kehidupan masa praaksara dengan kehidupan modern masa kini adalah ratusan tahun. Meski memiliki rentang waktu yang cukup lama namun ada beberapa hasil budaya pada masa praaksara yang hingga kini masih tetap digunakan dalam kehidupan manusia modern. Hasil budaya itu terbuat dari material berupa tanah liat, batu dan logam. Silahkan Ananda melakukan pengamatan dan penjelajahan dari berbagai sumber terpercaya untuk dapat mengisi tabel hasil budaya pra aksara yang masih dimanfaatkan hingga sekarang.

Jenis Bahan/material	Nama hasil budaya (artefak) Pra Aksara	Pemanfaatan masa kini
Tanah liat
Batu
Logam

Berdasarkan temuan dan analisis Ananda dalam tabel tersebut, rumuskan suatu pernyataan mengenai mengapa hingga saat ini masih ada beberapa hasil budaya (artefak) pra aksara digunakan dalam kehidupan manusia modern. Tuliskan pernyataan anda dalam ruang yang sudah diberikan di bawah ini!

.....

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas pembelajaran di atas, kerjakan soal latihan di bawah ini.

No	Soal
1	Apa yang dimaksud dengan kebudayaan Pacitan dan kebudayaan Ngandong?
2	Jelaskan pembagian masa praaksara berdasarkan periodisasi Geologis !
3	Jelaskan pembagian masa praaksara berdasarkan periodisasi Arkeologis !
4	Apa yang membedakan tradisi Megalitik dengan zaman-zaman batu sebelumnya?
5	Apa yang dimaksud dengan zaman logam?

E. Rangkuman

Masa Praaksara atau dikenal juga dengan nama *nirleka*, merupakan masa dimana masyarakat manusia tidak memiliki tulisan sebagai alat komunikasi. Masa setelah manusia mengenal tulisan hingga sekarang disebut dengan masa sejarah.

Setiap bangsa di dunia dan juga di Indonesia memiliki waktu yang berbeda-beda ketika mengalami masa pra aksara dan masa sejarah. Bangsa Mesir dan Mesopotamia memasuki masa sejarah sekitar 3.000 tahun Sebelum Masehi; Masyarakat Indonesia dari Kerajaan Kutai Kalimantan Timur mulai mengenal tulisan sekitar abad ke-5 atau tahun 400 Masehi; sementara masyarakat yang hidup di kepulauan Papua Indonesia baru memasuki masa sejarah sekitar tahun 1900 an. Aksara tulis dapat tercipta dari kemampuan masyarakat suatu bangsa itu sendiri tetapi juga dapat merupakan hasil belajar dari bangsa lain.

Kehidupan manusia pada masa praaksara dapat dipelajari ilmu arkeologi melalui peninggalan-peninggalan yang ditinggalkan oleh manusia pra aksara yang berupa artefak atau alat atau perkakas yang digunakan manusia praaksara dan fosil sebagai sisa tubuh manusia pra akasara maupun makhluk hidup yang telah membantu menopang kehidupan manusia pada pra aksara.

Artefak dan fosil peninggalan masa lalu kebanyakan terkubur di dalam tanah. Untuk kapan tepatnya temuan tersebut ditinggalkan digunakanlah ilmu Geologi sebagai lmu yang mempelajari segala apa yang terkandung dalam bumi secara keseluruhan, komposisi, struktur, proses pembentukan dan perubahan bumi dari waktu ke waktu. Melalui bantuan ilmu Geologi didapatkan empat pembabakan

zaman di muka bumi ini yaitu Arkaikum, Palaeozoikum, Mesozoikum, dan Neozoikum.

F. Refleksi

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas pembelajaran tersebut, tuliskan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang apa saja yang Ananda peroleh setelah melaksanakan proses belajar?
2. Sikap apa saja yang dapat Ananda kembangkan setelah belajar materi tersebut?
3. Adakah kendala saat merumuskan hasil budaya (artefak) masa praaksara yang masih digunakan dalam kehidupan masa kini?

No	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>kebudayaan Pacitan menghasilkan alat alat yang terbuat dari batu yang ada di daerah Pacitan, Jawa Timur yang ditemukan oleh Von Koeningswald. Alat alat tersebut banyak memiliki kegunaan diantaranya sebagai alat untuk menggali tanah dan umbi umbian.</p> <p>kebudayaan Ngandong adalah kebudayaan yang menghasilkan pekasas yang dapat digunakan untuk berburu dan mengumpulkan makanan. Kebudayaan Ngandong muncul pada zaman Paleolitikum atau zaman batu tua.</p>	5
2	Ada empat zaman menurut pembabakan geologi yaitu zaman Arkaikum, Palaeozoikum, Mesozoikum, dan Neozoikum atau Kenozoikum. Zaman neozoikum terbagi dalam dua bagian, yaitu zaman tertier dan kwartier. Pada zaman kwartier inilah mulai ditemukan adanya tanda-tanda kehidupan manusia.	5
3	Berdasarkan penelitian arkeologis terhadap benda-benda tinggalan manusia praaksara, masa pra aksara dibedakan menjadi dua, yaitu zaman batu dan zaman logam. Zaman batu terbagi atas zaman Paleolithikum, Mesolithikum, Neolithikum, dan Megalithikum. Zaman logam di Indonesia hanya mengenal dua zaman yaitu zaman perunggu dan besi.	5

No	Kunci Jawaban	Skor
4	Ciri utama manusia yang hidup di zaman Megalithikum adalah mereka mampu membuat bangunan-bangunan besar dari batu. Banyak ahli berpendapat bahwa pendirian bangunan-bangunan besar dari batu berkaitan dengan kepercayaan manusia pada zaman itu kepada kekuatan-kekuatan magis dan non fisik. Adapun temuan benda hasil tradisi megalitik adalah sarkofagus, kubur batu, punden berundak, arca, menhir, dan dolmen.	5
5	Zaman logam merupakan zaman dimana manusia sudah dapat memanfaatkan kandungan mineral di alam berupa logam. Kemampuan manusia membuat alat dari logam menunjukkan bahwa kebudayaan manusia sudah berkembang menjadi lebih maju dan, khususnya apabila dibandingkan dengan kebudayaan di zaman batu.	5

Pedoman Penskoran

$$\frac{\text{Perolehan skor uraian}}{\text{Skor Maksimal =25}} \times 100$$

Pembelajaran 2: Periodisasi Masa Pra Aksara berdasarkan Perkembangan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah belajar materi tentang kehidupan manusia pada masa praaksara, Ananda dapat:

1. Menjelaskan pengertian kehidupan masa praaksara berdasarkan perkembangan ciri kehidupan
2. Menguraikan kronologi kehidupan masa berburu dan mengumpulkan makanan
3. Menganalisis kehidupan manusia pra aksara masa perundagian
4. Trampil menyusun perkembangan kehidupan masa praaksara berdasarkan dari aspek ekonomi, sosial, dan budaya
5. Trampil merumuskan nilai-nilai budaya masa praaksara yang masih ada di lingkungan tempat tinggal masing
6. Menemukan jalur migrasi nenek moyang Bangsa Indonesia, dengan bantuan peta

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru;

1. Menyiapkan bahan ajar masa praaksara
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua
5. Memberi umpan balik tugas-tugas pada siswa

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan Bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas dari guru
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 2.1 Menjelaskan Pengertian Masa Praaksara berdasarkan Ciri kehidupan

Melalui penyelidikan Arkeologi tentang bentuk dan fungsi benda-benda peninggalan manusia pra aksara dapat diketahui ciri kehidupan masyarakat yang memanfaatkannya. Berdasarkan penyelidikan ini diketahui bahwa kehidupan masa praaksara dapat dibedakan menjadi beberapa tahap sesuai ciri-ciri kehidupannya. Pembagian itu adalah kehidupan pra aksara masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam, serta masa perundagian.



Sumber : <https://www.learning-history.com>

Gambar 4.4 Kehidupan Pra Aksara Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan

A. Masa berburu dan mengumpulkan makanan

Masa berburu dan mengumpulkan makanan merupakan masa dimana masyarakat manusia mengandalkan kekayaan satwa dan tumbuh-tumbuhan disekitarnya untuk bertahan hidup. Masa berburu dan mengumpulkan makanan dibagi menjadi dua, yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana dan masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut.

- a. Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana,
Masa ini diperkirakan sezaman dengan zaman paleolithikum. Manusia pra aksara yang hidup pada masa diperkirakan masih rendah tingkat peradabannya.

Mereka hidup mengembara, berpindah tempat dari satu tempat ke tempat yang lain (*Nomaden*) mengikuti pola migrasi hewan buruannya. Manusia pada zaman ini hidup sebagai pemburu binatang dan penangkap ikan dan untuk memenuhi kebutuhan karbohidrat dan serat, mereka juga meramu, yakni mencari dan mengumpulkan makanan dari flora alam seperti biji-bijian, ubi-ubian, buah dan dedaunan.

b. Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut

Masa ini diperkirakan sezaman dengan zaman mesolithikum. Kehidupan manusia pada masa ini sudah berkembang dibandingkan dengan masa sebelumnya dengan ditemukan busur dan anak panah batu sebagai alat berburu. Kelompok manusia pada masa ini mulai hidup menetap walaupun hanya untuk sementara waktu dan mereka juga sudah mulai mengenal cara bercocok tanam sederhana.

B. Masa Bercocok Tanam

Masa bercocok tanam diperkirakan terjadi sezaman dengan zaman Neolithikum. Pada masa ini, peradaban manusia sudah mencapai tingkatan yang cukup tinggi. Manusia sudah menetap karena telah memiliki kemampuan memproduksi makanan dengan cara mengolah alam atau bercocok tanam. Untuk membantu manusia melakukan kegiatan produksi makanan, manusia mulai mengembangbiakkan binatang peliharaan sebagai ternak. Manusia sudah hidup menetap tidak lagi berpindah-pindah seperti halnya ketika masa berburu dan mengumpulkan makanan. Hal ini membuat manusia mulai dapat mengembangkan kebudayaan mereka seperti misalnya membangun tempat tinggal yang lebih baik daripada masa sebelumnya yaitu berpindah-pindah.

C. Masa Perundagian

Kata perundagian berasal dari bahasa Bali: *undagi*, yang artinya adalah seseorang atau sekelompok orang atau golongan orang yang mempunyai kepandaian atau keterampilan jenis usaha tertentu. Pada masa undagi ini, kemungkinan tidak semua manusia harus bercocok tanam untuk bisa hidup, beberapa kelompok manusia dalam masyarakat menekuni pekerjaan sebagai pengrajin seperti pembuat gerabah, pembuatan perhiasan, pandai logam atau pembuat sampan. Para pengrajin ini hidup dengan menukarkan barang hasil buatan mereka kepada orang-orang yang bercocok tanam. Diperkirakan bahwa masa perundagian terjadi sezaman dengan zaman logam yaitu perunggu. Pada masa ini, peradaban manusia tentu lebih maju tingkatannya daripada peradaban sebelumnya.

Setelah mengetahui sedikit tentang masa praaksara dilihat dari ciri kehidupannya, silahkan Ananda menjawab pertanyaan berikut.

1. Jelaskan pengertian masa praaksara berdasarkan perkembangan ciri kehidupan !

.....
.....
.....

2. Apa yang membedakan kehidupan masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana dengan tingkat lanjut?

.....
.....
.....

Aktivitas 2.2 Menguraikan Kehidupan Manusia Pra Aksara Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Sederhana

Masa berburu dan meramu dalam bahasa Inggris disebut juga dengan masa mengumpulkan makanan (*food gathering*). Masa berburu dan meramu adalah masa ketika manusia praaksara mendapatkan makanan dari alam dengan cara berburu binatang dan mengumpulkan makanan dari flora yang tersedia di alam. Kegiatan berburu hewan umumnya dilakukan oleh kelompok kaum laki-laki sementara tugas kaum wanita bertugas untuk mengumpulkan bahan makanan dari flora yang disediakan alam seperti biji-bijian, ubi, buah-buahan, dan daun-daunan. Masa berburu dan meramu terjadi pada zaman batu tua (*Paleolithikum*) dan berlangsung kurang lebih selama 600.000 tahun.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana, silahkan Ananda baca buku Ilmu Pengetahuan Sosial, SMP/MTs, Kemdikbud, 2016, halaman 209-211. Ananda juga dapat menambah pengetahuan dengan melihat tayangan video youtube dari Pendidikan Sejarah UNP, melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=1AoU41nsGII>. Usai melakukan dua kegiatan tersebut, selanjutnya Ananda diminta untuk mengisi titik-titik dalam tabel berikut !

Kehidupan Manusia Pra Aksara Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Sederhana	
Tempat tinggal
Cara memperoleh makanan
Alat yang digunakan

Aktivitas 2.3 Menguraikan Kehidupan Manusia Pra Aksara Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Lanjut

Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut diperkirakan satu zaman atau berada pada zaman *mesolithikum*. Pada masa ini manusia mulai hidup menetap walaupun hanya untuk sementara dan mulai mengenal cara bercocok tanam (*food producing*) secara sederhana. Pada masa ini, diperkirakan manusia praaksara yang tinggal dekat dengan pantai mencari makanan dari laut yang kemudian dibawa ke daratan dan meninggalkan tumpukan sisa sampah dapur yang disebut sebagai *Kjokenmoddinger*. Manusia pra aksara pada masa ini juga hidup secara berkelompok pada gua-gua karang yang bisa dihuni manusia yang disebut dengan *Abris Sous Roche*.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai materi dalam aktifitas ini, silahkan Ananda juga membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial, SMP/MTs, Kemdikbud, 2016, halaman 212-214 atau Ananda juga dapat mengunjungi situs, www.sejarah.id untuk mendapatkan pengetahuan tambahan. Selanjutnya Ananda bisa melakukan aktifitas mengisi tabel dibawah ini !

Kehidupan Manusia Pra Aksara Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Lanjut	
Tempat tinggal
Cara memperoleh makanan
Alat yang digunakan

Aktivitas 2.4 Menganalisis Kehidupan Manusia Pra Aksara Masa Perundagian

Perundagian berasal dari kata undagi yang memiliki arti sebagai tukang atau seseorang ahli yang memiliki ketrampilan. Pada masa perundagian, manusia pra aksara sudah mengenal keahlian pengolahan logam, kepandaian membuat gerabah, perhiasan, dan pembuatan sampan. Kehidupan masyarakat pra aksara masa perundagian tersusun kelompok-kelompok sesuai keahlian masing-masing seperti petani yang bercocok tanam, pandai logam, pembuat gerabah, pembuat sampan dan lain lain.

Pada masa perundagian di wilayah Indonesia, terjadi pembauran antara ras manusia dalam masyarakat (*Austromelanesia*, *Mongoloid*, Manusia Purba). Pembauran ini disebabkan oleh adanya kebutuhan untuk mempelajari dan memanfaatkan teknologi-teknologi yang dimiliki masing masing ras manusia. Sebagai contoh, dipercayai bahwa teknologi logam kuno berada di Indonesia karena masyarakat Indonesia berinteraksi dengan masyarakat dari wilayah Vietnam dengan hasil teknologi yang dikenal dengan *Budaya Dong Son*. Selain Vietnam, Thailand juga merupakan negara asal teknologi logam kuno ini.



Sumber : <https://museumnasional.wordpress.com>

Gambar 4.5 Kapak Corong, salah satu hasil budaya Masa perundagian.

Usai membaca sedikit penjelasan mengenai kebudayaan masa perundagian diatas, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik, silahkan Ananda membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial, SMP/MTs, Kemdikbud, 2016, halaman 215-217. Ananda juga dapat mengunjungi situs; <http://sejarahlengkap.com/>, untuk mendapatkan pengetahuan tambahan. Selesai melakukan hal tersebut Ananda bisa mengisi tabel dibawah ini sebagai aktifitas mengendapkan ilmu Ananda;

Pertanyaan	Penjelasan
Pengertian Zaman Logam dan Pembagiannya	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
Ciri-ciri Kehidupan masyarakat zaman logam	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
Hasil Budaya/Peninggalan	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Aktivitas 2.5 Menguraikan Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara Melalui Beberapa Aspek Kehidupan

Berdasarkan ciri kehidupannya, masyarakat manusia pra aksara dapat dibedakan menjadi tiga tahapan, yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam, serta masa perundagian. Pada tiga tahapan ini, kehidupan masyarakat pra aksara dapat dijelaskan melalui tiga aspek yaitu ekonomi, sosial dan budaya. Dalam aktifitas 2.5 ini setelah anda selesai membaca beberapa materi modul, Ananda diminta untuk mensarikan dan menguraikan tiga aspek kehidupan masyarakat pra aksara yaitu kehidupan sosial, ekonomi dan budaya pada tiga tahapan kehidupan. Silahkan Ananda menguraikan hasil penyelidikan Ananda dan menyusunnya melalui tabel berikut.

Perkembangan Kehidupan	Aspek		
	Ekonomi	Sosial	Budaya
Masa berburu dan mengumpulkan makanan
Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut
Masa Bercocok tanam
Masa Perundagian

Aktivitas 2.6 Merumuskan Nilai-Nilai Kebudayaan Masa Praaksara Indonesia

Meskipun hidup dengan segala keterbatasan dan penuh tantangan akibat teknologi yang masih sederhana, ada terdapat beberapa nilai budaya dan tradisi dari manusia masa praaksara yang masih dapat terlihat dalam kehidupan masyarakat Indonesia modern saat ini. Beberapa nilai budaya dan tradisi yang dimiliki manusia pra aksara bahkan dapat dikatakan baik sehingga dapat kita jadikan sebagai panutan atau teladan. Nilai nilai tersebut antara lain;

a. Nilai Kepercayaan (*religious*)

Secara garis besar kepercayaan religi yang dianut masyarakat praaksara terbagi menjadi dua yaitu, Animisme atau kepercayaan terhadap roh nenek moyang dan Dinamisme, kepercayaan bahwa setiap benda di alam memiliki kekuatan gaib.

b. Nilai Gotong royong

Masyarakat praaksara hidup dalam kelompok, Untuk dapat mempertahankan hidup mereka selalu bergotong royong untuk kepentingan bersama. Sebagai contoh, menangkap hewan buruan akan sulit dilakukan apabila sendirian. Melalui kerjasama yang baik, binatang buruan dapat dikejar, dikepung dan ditangkap. Hasil buruan biasanya dibagi secara adil sehingga memungkinkan manusia hidup dalam kedamaian.

c. Nilai Musyawarah

Nilai musyawarah ditunjukkan dengan memilih pemimpin yang dianggap paling berpengalaman (sesepuh). Pengalaman yang dimiliki para sesepuh dapat membuat masyarakat mengambil keputusan yang paling baik terkait segala persoalan yang dihadapi dalam masyarakat.

d. Nilai Keadilan

Prinsip keadilan ditunjukkan dengan adanya pembagian tugas antara manusia pra aksara sesuai dengan kemampuan dan keahliannya. Kaum laki-laki yang memiliki kekuatan fisik bertugas untuk memburu hewan sementara kaum perempuan yang teliti bertugas untuk mengumpulkan makanan dari alam. Pada saat berburu, para kaum laki-laki juga memiliki pembagian tugas yaitu siapa yang bertugas mengejar hewan buruan karena memiliki kemampuan lari yang baik serta siapa yang bertugas untuk menangkap karena memiliki kekuatan tubuh yang baik.

e. Tradisi Bercocok Tanam

Pada saat masa bercocok tanam, untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan cara bercocok tanam, manusia harus memiliki ketelitian dan kemampuan dalam mengenal alam. Pemahaman mengenai pola musim menjadi

kunci manusia untuk mendapatkan hasil panen yang baik. Selain kedua kemampuan tersebut, kreatifitas manusia juga harus diasah dengan cara membuat alat-alat khas untuk kegiatan pertanian, salah satunya berupa beliung persegi.

f. Tradisi Pelayaran (Bahari)

Untuk dapat memahami pola musim, manusia praaksara menggunakan pengetahuannya tentang benda-benda langit. Ilmu ini sekarang disebut sebagai ilmu astronomi. Selain bermanfaat untuk mengetahui pola musim, ilmu astronomi juga sangat membantu manusia saat melakukan kegiatan pelayaran dari pulau ke pulau dengan memakai perahu yang sangat sederhana.

Setelah mengetahui nilai-nilai budaya yang dimiliki manusia pra aksara, selanjutnya lakukan pengamatan tentang nilai-nilai budaya dan tradisi masyarakat yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal Ananda. Tuliskanlah hasil pengamatan tersebut dalam tabel yang tersedia dibawah ini.

Nilai Budaya/ Tradisi	Contoh
Kepercayaan
Gotong royong
Musyawarah
Keadilan
Tradisi bercocok tanam
Tradisi pelayaran

Aktivitas 2.7 Menemukan Jalur Migrasi Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Menurut hasil analisa para ahli Arkeologi, sebenarnya penduduk asli Indonesia merupakan manusia suatu ras berkulit gelap dan bertubuh kecil. Ras manusia ini pada awalnya mendiami wilayah Asia Bagian Tenggara yang saat itu masih bersatu menjadi daratan ketika zaman es atau periode glasial. Penduduk asli inilah yang disebut sebagai suku bangsa Vedda oleh Sarasin. Adapun keturunan suku bangsa Vedda di Indonesia contohnya adalah suku bangsa Lubu, Kubu, Talang Mamak di Pulau Sumatra dan Toala di Pulau Sulawesi.

Ras lain yang datang kemudian menghuni kepulauan Indonesia adalah manusia dari ras *Proto Melayu* (Melayu Tua) dan *Deutro Melayu* (Melayu Muda). Ciri-ciri fisik mereka adalah rambut lurus, kulit kuning kecoklatan-coklatan, dan bermata sipit.

Kedatangan bangsa Proto Melayu terjadi dalam dua periode. Kedatangan pertama mereka berasal dari daerah Yunnan China Selatan, melakukan perjalanan melalui jalur barat di wilayah Indochina, menuju ke daerah Semenanjung Malaya hingga masuk ke pulau Sumatra dan akhirnya menyebar ke kepulauan nusantara. Sedangkan periode kedatangan kedua terjadi melalui jalur timur yang bermula dari kepulauan Ryukyu Jepang yang dengan menggunakan Jalur laut menuju Taiwan, melewati Filipina hingga sampai ke kepulauan Sangir dan kemudian masuk Pulau Sulawesi dan menyebar ke seluruh kepulauan Nusantara. Bangsa Proto Melayu contohnya adalah suku bangsa Mentawai, Suku Dayak dan Suku Toraja.

Ras Deutro Melayu berasal dari Indochina utara. Ras ini masuk ke Indonesia melalui Semenanjung Malaya, masuk kedalam pulau Sumatra akhirnya menyebar ke hampir semua pulau yang ada di Indonesia. Saat ini diperkirakan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia merupakan keturunan dari bangsa Deutro Melayu. Masyarakat yang merupakan keturunan ras Deutro Melayu misalnya adalah suku Bangsa Melayu, Suku Minang, Suku Jawa, Suku Bugis, dan lain sebagainya.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang Nenek Moyang Bangsa Indonesia, silahkan Ananda membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial, SMP/MTs, Kemdikbud, 2016, halaman 220-222, atau Ananda juga dapat melihat tayangan youtube tentang asal-usul nenek moyang Bangsa Indonesia, melalui tautan/link <https://www.youtube.com/watch?v=PP9SgMVCi7k> sebagai chanel milik Historic Indonesia. Usai melakukan pendalaman materi tersebut selanjutnya jawablah pertanyaan dibawah ini.



Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial, SMP/MTs, Kemdikbud, 2016
 Gambar 4.6 Peta Jalur Migrasi Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Berdasarkan gambar peta tersebut, temukan jalur migrasi Nenek Moyang Bangsa Indonesia

1. Warnailah dengan warna spidol yang berbeda untuk membedakan jalur migrasi Ras Proto Melayu dan Deuto Melayu !

.....

2. Siapa saja yang dikatakan Nenek Moyang Bangsa Indonesia ?

.....

3. Bacalah referensi untuk menemukan daerah-daerah yang dilalui Ras Proto Melayu dalam melakukan migrasi, kemudian tuliskan !

.....

4. Bacalah referensi untuk menemukan daerah-daerah yang dilalui Ras *Deutro Melayu* dalam melakukan migrasi, kemudian tuliskan !

.....

5. Lakukan analisis pada Ras Proto Melayu dan Ras Deutro Melayu, dari aspek
 - a. Ciri-ciri fisik

.....

b. Hasil budaya

.....
.....

6. Klasifikasikan suku-suku di Indonesia yang berasal dari keturunan

a. Ras Vedda

.....
.....

b. Ras Proto Melayu

.....
.....

c. Ras Melanesoid

.....
.....

D. Latihan

No	Soal
1	Jelaskan mengapa pada masa praaksara, manusia hidup secara berkelompok?
2	Jelaskan apa perbedaan antara kehidupan manusia pra aksara pada masa Mesolitikum dengan Neolitikum?
3	Jelaskan proses masuknya Ras Proto Melayu ke Indonesia!
4	Jelaskan perbedaan antara food gathering dan food producing pada masa praaksara!
5	Jelaskan apa yang dimaksud dengan masa perundagian ?

E. Rangkuman

Berdasarkan perkembangan kehidupan, maka masa praaksara dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam, serta masa perundagian.

Masa berburu dan mengumpulkan makanan terdiri dari dua masa yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana dimana manusia masih berburu dengan cara yang relatif sederhana, dan masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut dimana masyarakat sudah berburu dengan menggunakan busur dan anak panah serta mencoba-coba bercocok tanam secara sederhana.

Masa bercocok tanam merupakan masa dimana kebudayaan manusia pra aksara sudah mencapai tingkatan yang cukup tinggi. Manusia sudah mengembangkan teknologi untuk memproduksi makanan dengan cara bercocok tanam dan mengembangbiakan binatang ternak. Manusia juga dipercaya sudah mengenali pola musim demi keperluan bercocok tanam.

Masa perundagian, memiliki arti keberadaan seseorang atau sekelompok orang yang mempunyai keahlian atau keterampilan pada satu jenis usaha tertentu. Pada masa ini tidak semua manusia melakukan aktifitas bercocok tanam, beberapa orang memilih menekuni bidang pembuatan gerabah, pandai logam, pembuatan perhiasan, pembuatan sampan dan lain sebagainya. Mereka ini mendapatkan kehidupan dengan cara menukarkan benda hasil buaatannya dengan hasil tanaman para pencocok tanam dengan cara barter.

Pada kehidupan manusia pada masa praaksara terdapat nilai-nilai budaya dan tradisi ini yang hingga saat ini masih dipertahankan karena memiliki banyak manfaat dalam kehidupan bangsa Indonesia. Nilai-nilai budaya dan tradisi yang dianut manusia pra aksara yang kita jadikan sebagai pelajaran dan teladan diantaranya adalah; Nilai Kepercayaan (religious), Nilai Gotong royong, Nilai Musyawarah, Nilai Keadilan, Tradisi Bercocok Tanam, Tradisi Pelayaran (Bahari).

F. Refleksi

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas pembelajaran tersebut, tuliskan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang apa saja yang Ananda peroleh setelah melaksanakan proses belajar?
2. Sikap apa saja yang dapat Ananda kembangkan setelah belajar materi tersebut?
3. Adakah kendala saat menyusun nilai-nilai budaya masa praaksara? Atau menemukan jalur migrasi nenek moyang Bangsa Indonesia dengan bantuan peta?

No	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>Manusia adalah makhluk sosial, yang berarti tidak bisa hidup sendiri-sendiri tetapi sangat butuh bantuan orang lain untuk melanjutkan kehidupannya.</p> <p>Manusia praaksara hidup secara berkelompok dikarenakan agar mereka dapat saling menjaga dari binatang buas, mempermudah menjalani hidup mereka (berburu, mencari makan, minum, tempat tinggal), dan juga melanjutkan keturunan mereka.</p>	5
2	<p>Mesolitikum (Budaya batu tengah) diperkirakan sezaman dengan Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Lanjut. Pada masa Mesolitikum, manusia masih mengandalkan sumber makanan di alam dan bermigrasi jika sumber makanan tersebut telah habis (Nomaden). Peralatan batu yang mereka buat dan gunakan dalam kehidupan lebih halus daripada masa sebelumnya yaitu masa Paleolitikum..</p> <p>Neolitikum terjadi pada saat manusia memasuki Masa bercocok tanam. Perbedaan utama terletak dari cara manusia mencari makanan dan tempat tinggal. Pada Masa Neolitikum manusia sudah tinggal menetap dan tidak berpindah-pindah karena sudah mampu menguasai alam dengan cara bercocok tanam dan memproduksi makanan sendiri.</p>	5
3	<p>Ras Proto Melayu (Melayu Tua) masuk Indonesia sekitar tahun 2000–1500 SM. Ras ini masuk Indonesia melalui dua jalur, yaitu Jalur Barat (melalui Semenanjung Melayu terus ke Sumatera) dan Jalur Timur (melalui Filipina terus ke Sulawesi). Ras Proto Melayu yang melalui barat membawa kebudayaan kapak persegi dan yang melalui timur membawa kebudayaan kapak lonjong. Ras Proto Melayu membawa kebudayaan Batu Baru (Neolitikum) yang berpusat di Bascon Hoabinh (Indocina).</p>	5

No	Kunci Jawaban	Skor
4	<i>Food gathering</i> adalah suatu kegiatan dimana terjadi pada masa praaksara yang disebut juga dengan masa berburu dan mengumpulkan makanan. Sementara itu <i>food producing</i> merupakan suatu masa dimana manusia masa praaksara telah mampu memproduksi makanan mereka sendiri dengan cara bercocok tanam, berladang, dan berternak.	5
5	Kata perundagian memiliki asal dari kata Undagi, yaitu seseorang yang ahli dalam melakukan pekerjaan tertentu. Masyarakat perundagian adalah masyarakat yang terdiri dari kelompok-kelompok terspesialisasi dimana masing-masing bekerja berdasarkan keahlian dan kemampuan mereka sendiri. Masa Perundagian ini terjadi sekitar 10.000 tahun yang lalu. Pada masa ini manusia sudah dapat mengolah bijih logam, terjadinya pembauran antar manusia purba, ras mongoloid dan juga ras austromelanesia yang mampu mengolah logam.	5

Pedoman Penskoran

$$\frac{\text{Perolehan skor uraian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = 25$$

EVALUASI

Soal Pilihan Ganda

1. Masa praaksara seringkali disebut zaman nirleka yang mempunyai arti sebagai masa dimana
 - a. Manusia belum mengenal tulisan
 - b. Sebelum manusia pertama ada
 - c. Saat manusia telah mengenal tulisan
 - d. Ditemukannya fosil dan artefak
2. Manusia praaksara pertama kali muncul di muka bumi diperkirakan pada zaman
 - a. Paleozoikum
 - b. Mesozoikum
 - c. Archaeikum
 - d. Kwartar
3. Ciri-ciri zaman Mesozoikum antara lain .
 - a. belum ada kehidupan
 - b. berkembang binatang kecil tak bertulang belakang
 - c. berkembangnya jenis reptil raksasa
 - d. berkembangnya jenis manusia Homo Sapien
4. Secara arkelogis , pembabakan masa praaksara di Indonesia adalah zaman....
 - a. batu dan logam
 - b. berburu dan meramu
 - c. berburu dan bercocok tanam
 - d. perundagian dan zaman perunggu
5. Dua sumber yang digunakan manusia untuk mempelajari masa praaksara adalah...
 - a. Prasasti dan tugu
 - b. Fosil dan artefak
 - c. Prasasti dan fosil
 - d. Artefak dan tugu
6. Kebudayaan yang berpengaruh pada masa paleolitikum terdiri atas dua jenis yaitu
 - a. Kebudayaan Pacitan dan kebudayaan Ngandong
 - b. Kebudayaan Ngawi dan kebudayaan Wajak
 - c. Kebudayaan Mojokerto dan kebudayaan sangiran
 - d. Kebudayaan Sangiran dan kebudayaan Wajak

7. Di bawah ini yang bukan termasuk benda jenis kebudayaan Megalitikum adalah
- sarkofagus
 - punden berundak
 - beliung persegi
 - dolmen
8. Ciri-ciri kehidupan masyarakat praaksara masa berburu dan mengumpulkan makanan adalah...
- Mengenal teknologi sederhana dan pembagian kerja untuk membuat alat-alat ke butuhan rumah tangga
 - Hidup mengembara sepanjang musim kemarau di wilayah yang sangat luas
 - Memiliki pola pikir sederhana dan dipengaruhi oleh faktor iklim dan kesuburan tanah
 - Melakukan kegiatan yang kompleks untuk memenuhi kebutuhan hidup guna kelangsungan kehidupan masyarakat
9. Salah satu contoh kehidupan budaya masyarakat pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut yaitu ...
- Pembuatan alat-alat pembuatan bahan logam
 - Gambar tangan pada dinding goa
 - Alat-alat yang berasal dari hewan
 - Perhiasan gelang dari batu
10. Istilah yang menunjukkan persamaan ciri-ciri kehidupan masa bercocok tanam dengan masa perundagian adalah ...
- Nomaden
 - Semi nomaden
 - Semi sedenter
 - Sedenter
11. Alat-alat yang dihasilkan pada masa perundagian memiliki ciri yaitu ...
- terbuat dari tanah liat
 - terbuat dari bahan logam
 - batu sudah mulai diasah
 - berfungsi sebagai hiasan dan kepercayaan

12. Terdapat dua cara pembuatan kapak atau alat-alat dari perunggu. Cara yang menggunakan cetakan dan dapat digunakan berkali-kali disebut dengan teknik...

- a. Dongson
- b. Bacson
- c. Bivalve
- d. A cire perdue

13. Perhatikan pernyataan berikut ini !

- 1) Awal kedatangan atau asal dari daerah Dongson, yaitu sebuah pusat dari adanya kebudayaan perunggu kuno di Vietnam.
- 2) Mulai memasuki wilayah Nusantara sekitar tahun 500 SM.
- 3) Mempunyai kemampuan dalam membuat kebudayaan logam dan juga bisa membuat berbagai peralatan dari bahan materi besi serta perunggu.
- 4) Bukti hasil dari keturunan alsi bangsa deutro melayu yaitu Suku Bugis, Sunda, Jawa, Minang, dan juga Makassar.

Pernyataan-pernyataan obat menunjukkan ciri-ciri salah satu nenek moyang bangsa Indonesia yaitu

- a. Vedda
- b. Proto Melayu
- c. Deutero Melayu
- d. Melanesoid

14. Jalur masuknya Ras Proto Melayu ke Indonesia melalui dua jalur, yaitu

- a. utara dan selatan
- b. darat dan laut
- c. barat dan timur
- d. timur dan tenggara

15. Kepercayaan nenek moyang Bangsa Indonesia menjelang berakhirnya masa praaksara adalah ...

- a. Animisme dan dinamisme
- b. Animisme dan totemisme
- c. Dinamisme dan atheisme
- d. Atheism dan totemism

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

1. Kunci Jawaban A

Pembahasan:

Masa praaksara seringkali disebut zaman nirleka, yaitu zaman ketika manusia belum mengenal tulisan, setelah mengenal tulisan disebut zaman sejarah. Setiap negara memasuki zaman sejarah berbeda-beda, untuk Indonesia zaman sejarah dimulai abad ke-5 M, dengan ditemukannya prasasti berbentuk Yupa, peninggalan Kerajaan Kutai, Kalimantan Timur.

2. Kunci Jawaban D

Pembahasan:

Tanda-tanda kehidupan manusia purba mulai terlihat mulai zaman Kuartar. Zaman Kuartar terbagi menjadi dua zaman, yaitu zaman Diluvium (zaman Pleistosen atau Zaman Es) dan zaman Alluvium (zaman Holosen).

3. Kunci Jawaban C

Pembahasan:

Zaman Mesozoikum dikenal juga dengan zaman pertengahan. Pada zaman itu perkembangan reptil mencapai puncaknya. Berikut adalah ciri-ciri zaman mesozoikum; Berlangsung sekitar 150 juta tahun, Perkembangan reptil mencapai puncaknya (terutama dinosaurus), Terdapat aktivitas tektonik, iklim, dan evolusi. Benua-benua secara perlahan mengalami pergeseran dari saling menyatu satu sama lain, Iklim bumi mulai hangat, Merupakan dasar dari kehidupan modern.

4. Kunci Jawaban A

Pembahasan:

secara arkeologis didasarkan pada hasil-hasil temuan benda-benda peninggalan pada masa praaksara, dibedakan menjadi dua, yaitu zaman batu dan zaman logam. Zaman batu adalah zaman ketika sebagian besar alat atau perkakas penunjang kehidupan manusia terbuat dari batu. Menurut perkembangannya, zaman logam dibedakan menjadi tiga, yaitu zaman perunggu, zaman tembaga dan zaman besi. Indonesia hanya mengalami dua zaman logam, yaitu zaman perunggu dan zaman besi.

5. Kunci Jawaban B

Pembahasan :

Prasasti tulisan pada sebuah batu. Fosil adalah sisa makhluk hidup yang telah membatu. Artefak adalah alat-alat yang digunakan manusia praaksara. Tugu, bangunan untuk peringatan.

6. Kunci Jawaban A

Pembahasan:

kebudayaan pacitan dan kebudayaan ngandong merupakan hasil kebudayaan zaman paleolitikum. Hasil kebudayaan pacitan yakni kapak genggam, kapak perimbas dan flake. Sedangkan hasil dari kebudayaan ngandong adalah kapak perimbas, flakes, dan tombak dari tanduk rusa. Itulah penjelasan tentang kebudayaan ngandong dan pacitan.

7. Kunci Jawaban C

Pembahasan:

Hasil peninggalan zaman Megalitikum atau Batu Besar, antara lain menhir (tugu batu peringatan), dolmen (tempat sesaji), sarkofagus (peti mayat), waruga (kubur batu berbentuk kubus), kubur batu, punden berundak (cikal bakal candi), dan pandhusa (dolmen yang bagian bawahnya berisi kubur batu).

8. Kunci Jawaban B

Pembahasan :

Ciri kehidupan masa perundagian yaitu; Mahir membuat alat dari logam seperti gerabah, perhiasan dan alat bantu, Adanya pembagian kerja, Mampu membuat perkakas dari logam, Mengenal teknik bersawah yang baik (sistem pengaturan air), Tempat hidup di daerah pegunungan atau dataran rendah.

9. Kunci jawaban B

Pembahasan:

Ciri-ciri kehidupan pada masa berburu dan meramu tingkat lanjut antara lain: Tinggal dekat dengan pantai mencari makanan di laut yang kemudian meninggalkan dapur sampah atau disebut juga *Kjokenmoddinger*. Sudah mulai mengenal bercocok tanam namun masih sederhana (berpindah-pindah tergantung kesuburan tanah), hidup secara berkelompok menempati gua-gua secara semi-sedenter (tinggal cukup lama di suatu tempat). Gua-gua yang dihuni umumnya pada bagian atasnya dilindungi karang atau disebut juga *Abris Sous Roche*. Pembagian tugas yaitu pria bertugas berburu dan wanita bertugas bercocok tanam.

10. Kunci Jawaban D

Pembahasan:

Sedenter merupakan suatu keadaan masyarakat pada masa bercocok tanam dan perundagian dengan hidup menetap. Hal ini agar dapat bercocok tanam harus menetap untuk dapat memanen hasilnya.

11. Kunci Jawaban B

Pembahasan :

Ciri kehidupan masa perundagian yaitu; Mahir membuat alat dari logam seperti gerabah, perhiasan dan alat bantu, Adanya pembagian kerja, Mampu membuat perkakas dari logam, Mengenal teknik bersawah yang baik (sistem pengaturan air), Tempat hidup di daerah pegunungan atau dataran rendah.

12. Kunci Jawaban C

Pembahasan :

Teknik Bivalve adalah teknik cetak yang menggunakan dua cetakan dari batu yang dirapatkan. Teknik ini dapat digunakan berkali-kali. Teknik a cire perdue adalah teknik cetak yang menggunakan cetakan lilin yang kemudian dibungkus dengan tanah liat. Teknik ini hanya dapat digunakan sekali pakai saja.

13. Kunci Jawaban C

Pembahasan:

Nenek moyang Bangsa Indonesia dari Ras Deutro Melayu mempunyai ciri-ciri ;Awal kedatangan atau asal dari daerah Dongson, yaitu sebuah pusat dari adanya kebudayaan perunggu kuno di Vietnam, Mulai memasuki wilayah Nusantara sekitar tahun 500 SM, Mempunyai kemampuan dalam membuat kebudayaan logam dan juga bisa membuat berbagai peralatan dari bahan materi besi serta perunggu, Bukti hasil dari keturunan alsi bangsa deutro melayu yaitu Suku Bugis, Sunda, Jawa, Minang, dan juga Makassar.

14. Kunci Jawaban C

Pembahasan:

Ras Proto Melayu masuk ke Indonesia melalui dua jalur, yaitu jalur barat yang melewati Malaka – Sumatera – Jawa dan jalur timur yang melewati Filipina – Sulawesi Utara – Papua.

15. Kunci Jawaban A

Pembahasan :

Kepercayaan nenek moyang Bangsa Indonesia menjelang berakhirnya masa praaksara adalah, Animisme adalah keyakinan atau kepercayaan terhadap roh nenek

moyang. Sementara itu yang dimaksud dengan dinamisme adalah keyakinan atau kepercayaan pada benda-benda tertentu yang diyakini memiliki kekuatan ghaib yang mengontrol kehidupan manusia seperti batu bertuah, keris keramat dan lain sebagainya.

PENILAIAN DAN PRASARAT LANJUT MODUL

Setelah Ananda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau bahas bersama tutor. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut : Setiap jawaban benar pada soal pilihan ganda diberi skor 1 (Skor maksimal = 10)

Sehingga diperoleh ketentuan penghitungan ketuntasan modul :

$$\text{Jumlah jawaban benar} : 15 \times 100\% = 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah 80%. Apabila ketuntasan Ananda 80% ke atas maka Ananda dinyatakan **TUNTAS** dan berhak untuk melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya. Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Ananda kurang dari 80% maka Ananda dinyatakan **BELUM TUNTAS**. Ulangi untuk mempelajari modul terutama pada pembelajaran yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal terutama pada soal dimana jawaban Ananda masih salah. Ulangi sampai hasil pengulangan Ananda mencapai nilai minimal ketuntasan. Dan silahkan melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.

Pedoman Penskoran

$$\frac{\text{Perolehan skor PG}}{\text{Skor Maksimal =15}} \times 100$$

GLOSARIUM

Abris Sous Roche:	Gua-gua yang dijadikan tempat tinggal manusia purba yang berfungsi sebagai tempat perlindungan dari cuaca dan binatang buas.
A cire perdue:	Teknik pembuatan alat dari perunggu dengan menggunakan cetakan lilin yang kemudian dibungkus dengan tanah liat. Teknik ini hanya dapat digunakan sekali pakai saja.
Artefak:	Benda-benda, seperti alat, perhiasan yang menunjukkan kecakapan kerja manusia (terutama pada zaman dahulu) yang ditemukan melalui penggalian purbakala
Bivalve:	Teknik mengecor alat dari besi atau perunggu dengan cetakan yang bisa dibongkar pasang. Teknik ini digunakan untuk memperoleh hasil dalam jumlah banyak dengan model yang sama.
Food Producing:	Masa ketika manusia prakasara hidup sudah dapat menghasilkan makanan dengan cara bercocok tanam
Food gathering:	Masa ketika manusia prakasara hidup dengan cara mengumpulkan makanan yang sudah tersedia di alam.
Fosil:	sisa-sisa atau bekas-bekas makhluk hidup yang telah membatu.
Kjokkenmoddinger:	Timbunan kulit kerang dan siput yang menggunung dan sudah menjadi fosil
Nomaden:	kelompok masyarakat yang memilih hidup berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lain di padang pasir atau daerah bermusim dingin, daripada menetap di suatu tempat

DAFTAR PUSTAKA

Mushlih, Akhmad, dkk. 2016. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs VII*. Jakarta: Kemdikbud

Marwati Djoned Poesponegoro, Nugroho Notosusanto. 1990. *Sejarah Nasional I*. Jakarta: Balai Pustaka

Sri Sudarmi, dkk, 2008. *IPS Terpadu 1 (Ringkasan Materi dan Pembahasan Soal)*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

MODUL 5

KEHIDUPAN MASA HINDU-BUDDHA YANG GEMILANG

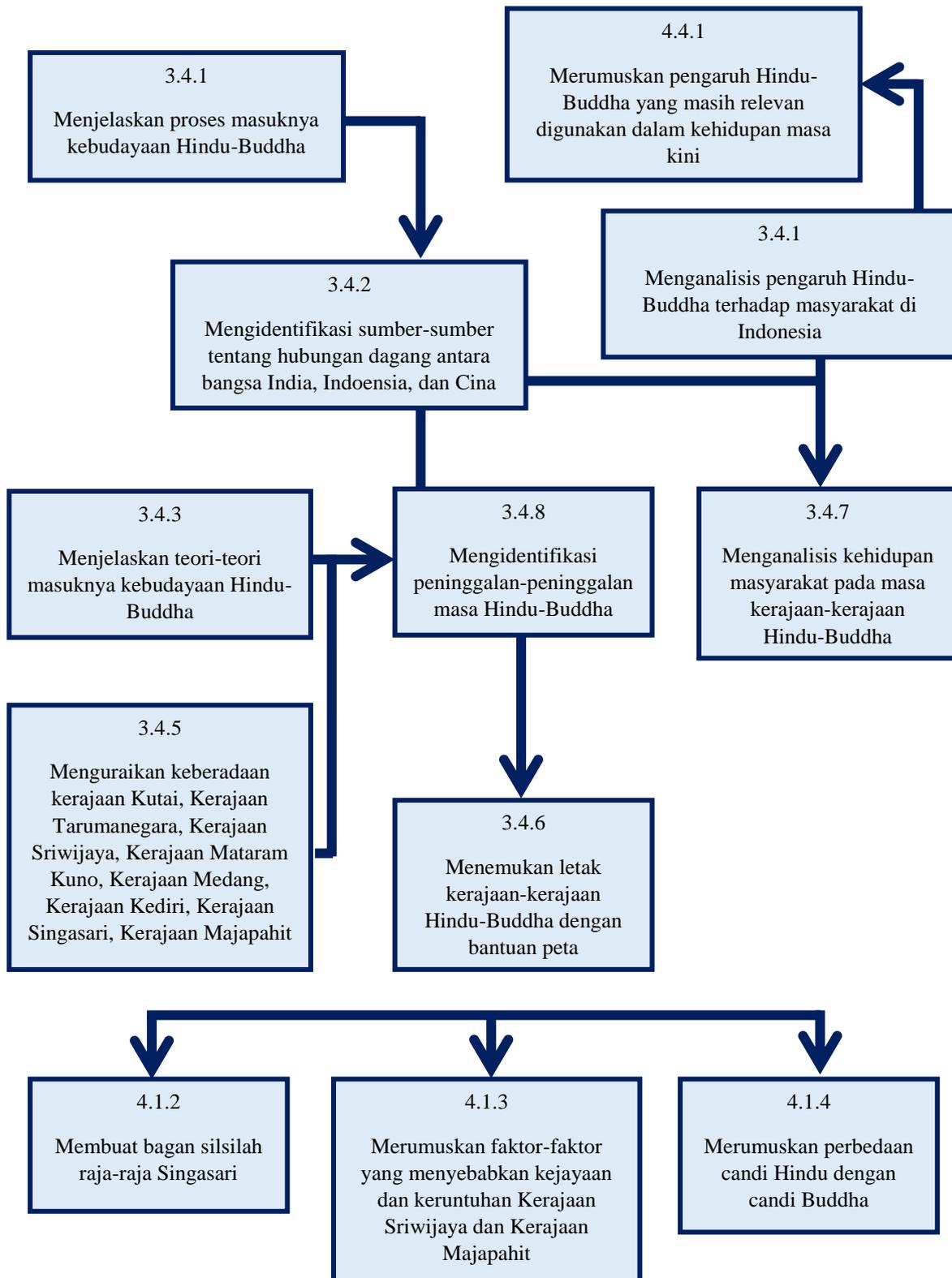
PEMETAAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4 Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	Setelah mempelajari modul 5, diharapkan Ananda mampu; 3.4.11 Menjelaskan proses masuknya kebudayaan Hindu-Buddha 3.4.12 Mengidentifikikasi sumber-sumber tentang hubungan dagang antara Bangsa India, Indonesia dan Cina 3.4.13 Menjelaskan teori-teori masuknya kebudayaan Hindu-Buddha 3.4.14 Menganalisis pengaruh Hindu-Buddha terhadap Masyarakat di Indonesia 3.4.15 Menguraikan keberadaan Kerajaan Kutai, Kerajaan Tarumanegara, Kerajaan Sriwijaya, Kerajaan Mataram Kuno, Kerajaan Medang, Kerajaan Kediri, Kerajaan Singasari, Kerajaan Majapahit 3.4.16 Menemukan letak kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha dengan bantuan peta 3.4.17 Menganalisis kehidupan masyarakat pada masa-kerajaan- kerajaan Hindu-Buddha 3.4.18 Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan masa Hindu-Buddha

PEMETAAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.5 Menguraikan kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam	Setelah melakukan analisis, diharapkan Ananda mampu; 4.5.1 Merumuskan pengaruh Hindu Buddha yang masih relevan digunakan dalam kehidupan masa kini 4.1.4 Membuat bagan silsilah raja-raja Singasari 4.1.5 Merumuskan faktor-faktor yang menyebabkan kejayaan dan keruntuhan Kerajaan Sriwijaya dan Kerajaan Majapahit. 4.1.6 Merumuskan perbedaan candi Hindu dengan candi Buddha

PETA KOMPETENSI





Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial, SMP/ MTs Kelas VII. Kemdikbud. 2016
Gambar 5.1. Peta Jalur Pelayaran India-Cina

Sejak awal abad pertama masehi, kepulauan Indonesia atau dikenal sebagai Nusantara telah dikunjungi oleh bangsa-bangsa asing. Bangsa asing tersebut terutama adalah Bangsa Cina dengan India melakukan kegiatan pelayaran melewati perairan Indonesia demi melakukan perdagangan terutama rempah rempah. Sebagai konsekwensi dari kedatangan bangsa-bangsa asing tersebut maka masyarakat di kepulauan Indonesia pun akhirnya mendapatkan pengaruh dari kebudayaan asing yang datang ke Indonesia.

Materi pada modul 5 ini akan memberikan pemahaman kepada Ananda tentang proses masuknya kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia, terbentuknya kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Buddha dan perkembangan kerajaan-kerajaan itu sehingga Indonesia mencapai masa yang gemilang. Salah satu kerajaan kerajaan bercorak Hindu adalah Kerajaan Majapahit dan kerajaan bercorak Buddha adalah Kerajaan Sriwijaya. Kejayaan dua kerajaan besar tersebut memiliki pengaruh dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya yang jejaknya masih dirasakan hingga saat ini.

Pembelajaran 1: Proses Masuknya kebudayaan Hindu-Buddha

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah belajar materi tentang pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha , Ananda dapat:

1. Menjelaskan proses masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia
2. Mengidentifikasi sumber-sumber tentang hubungan dagang antara Bangsa India, Indonesia dan Cina
3. Menjelaskan teori-teori masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia dengan benar
4. Menganalisis pengaruh Hindu-Buddha pada bidang pemerintahan, sosial, ekonomi, agama, dan kebudayaan.
5. Trampil merumuskan pengaruh Hindu-Buddha yang masih relevan digunakan dalam kehidupan masa kini

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru;

1. Menyiapkan bahan ajar kehidupan masa Hindu-Buddha
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua
5. Memberi umpan balik tugas-tugas pada siswa

Peran Orang Tua;

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Sejak awal abad Masehi kegiatan perdagangan sudah terjadi antara pedagang India dan Cina. Mereka memperdagangkan beberapa komoditi diantaranya kain sutera, porselin, emas, permadani, gading gajah. Perdagangan antara Cina dan India semula dilakukan melalui jalur darat yang disebut sebagai jalan sutera. Akibat adanya gangguan keamanan dari para perampok, jalan sutera ini ditinggalkan dan dialihkan melalui laut.

Jalur laut yang terdekat antara India ke Cina adalah jalur melalui Selat Malaka. Peralihan rute perdagangan ini membawa keuntungan bagi masyarakat di kepulauan Indonesia. Indonesia menjadi daerah transit (pemberhentian) bagi pedagang-pedagang Cina dan pedagang-pedagang India. Selama singgah di Indonesia para pedagang Cina dan India berinteraksi dengan masyarakat di Indonesia sehingga terjadilah kontak hubungan antara tiga masyarakat yaitu masyarakat Indonesia-India dan Cina).

Bukti-bukti atau berita yang menunjukkan terjadinya hubungan dagang antara India dengan Cina yang melibatkan penduduk di Indonesia dapat diketahui melalui beberapa sumber. Sumber tersebut diantaranya;

a. Sumber luar negeri

Sumber India

Menurut Van Leur dan Wolters, Bukti adanya hubungan dagang antara India dengan penduduk Indonesia dapat diketahui dari kitab Jataka dan kitab Ramayana. Kitab Jataka menyebut nama Swarnabhumi sebuah negeri emas, Swarnabhumi yang dimaksud ialah Pulau Sumatra. Sementara itu dalam Kitab Ramayana disebut nama Yawadwipa dan Swarnadwipa. Menurut para ahli, Yawadwipa (pulau padi) diduga sebutan untuk Pulau Jawa, sedangkan Swarnadwipa (pulau emas dan perak) adalah Pulau Sumatra.

Sumber Cina

Pada sekitar tahun 413 M, Fa Hien melakukan perjalanan dari India menuju wilayah yang bernama *Ye-po-ti* (Tarumanegara) dan kembali ke Cina melalui jalur laut. Selanjutnya, Kaisar Cina, Wen Ti mengirim utusan ke *She-po* (Pulau Jawa). Tarumanegara merupakan nama kerajaan yang pada masa itu berdiri di Jawa Barat

b. Sumber dalam negeri

Prasasti-prasasti awal yang diketemukan di Indonesia kebanyakan menggunakan huruf Pallawa dan berbahasa Sansekerta (India). Huruf Pallawa dan Sansekerta dari India selanjutnya mempengaruhi pembuatan bahasa Jawa kuno. Pengaruh Hindu dan Buddha juga mempengaruhi pembangunan bangunan-bangunan Candi di Indonesia baik yang bercorak Hindu maupun Buddha.

**Aktivitas 1.2 Mengidentifikasi Sumber- Sumber Hubungan Dagang
antara India, Indonesia, dan Cina**

Sumber	Asal atau Bentuk	Penjelasan
Luar negeri	India	
	Cina	
Dalam negeri	Prasasti	
	Kitab	
	Candi	

Aktivitas 1.3 Menjelaskan Teori-Teori Masuknya Kebudayaan Hindu-Buddha

Hubungan dagang antara India dan Cina yang menyinggahi kepulauan di Nusantara menyebabkan pengaruh Hindu-Buddha yang berasal dari India berkembang di Indonesia. Terkait dengan masuknya kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia, berikut ada beberapa teori yang menjelaskan proses kedatangannya;

a. Teori Brahmana

Teori ini diungkapkan oleh Jc.Van Leur. Ia mengatakan bahwa golongan Brahmanalah yang menyebarkan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia.

b. Teori Ksatria

Terdapat tiga ahli yang mengemukakan proses penyebaran kebudayaan Hindu-Buddha oleh golongan ksatria, yaitu:

1. C.C. Berg menjelaskan bahwa golongan ksatria menyebarkan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia karena para ksatria India diketahui terlibat dalam konflik perebutan kekuasaan di Indonesia.
2. Mookerji, mengatakan bahwa agama dan budaya Hindu Buddha datang ke Indonesia setelah para Ksatria India membangun koloni-koloni yang berkembang menjadi kerajaan-kerajaan di Indonesia.
3. J.L. Moens, mengatakan sekitar abad ke-5, pengaruh Hindu Buddha masuk ke Indonesia karena ada kaum ksatria, anggota keluarga kerajaan India Selatan datang ke Indonesia, melarikan diri akibat kerajaannya di India mengalami kehancuran. Anggota kerajaan ini kemudian mendirikan kerajaan di Indonesia.

c. Teori Waisya

Dikemukakan oleh NJ.Krom. Ia menyebutkan bahwa proses masuknya kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia merupakan hasil dari penyebaran kebudayaan dan agama para pedagang India yang datang ke Indonesia

d. Teori Arus Balik

Diungkap oleh F.D.K Bosch. Ia menjelaskan bahwa kebudayaan Hindu dan Buddha masuk ke Indonesia karena banyak pemuda Indonesia yang belajar agama Hindu-Buddha ke India. Setelah memperoleh ilmu yang banyak, mereka kembali ke Indonesia untuk menyebarkan agama dan kebudayaan Hindu- Buddha di Indonesia.

Untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang teori masuknya kebudayaan Hindu-Buddha, silahkan Ananda membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, halaman 224-225. Usai memahami materi yang ada dalam modul dan buku paket, selanjutnya jawablah pertanyaan berikut upaya untuk mengendapkan pengetahuan yang telah Ananda dapatkan

Teori	Tokoh	Penjelasan
Brahmana		
Ksatria		
Waisya		
Arus Balik		

Aktivitas 1.4 Menganalisis Pengaruh Hindu-Buddha Terhadap Masyarakat di Indonesia

Masuknya pengaruh Hindu-Buddha ke Indonesia membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Perubahan-perubahan itu antara lain tampak dalam beberapa bidang sebagai berikut.

- a. Pemerintahan

Setelah masuknya unsur kebudayaan dan agama Hindu-Buddha terjadi perubahan dalam pemerintahan masyarakat lokal. Kedudukan kepala suku sebagai pemimpin digantikan oleh raja seperti halnya di India. Raja memiliki kekuasaan yang sangat besar. Kedudukan raja tidak dipilih oleh rakyat tetapi diwariskan secara turun temurun.

b. Sosial

Munculnya perbedaan yang tegas antar kelompok-kelompok masyarakat. Masyarakat Hindu memperkenalkan sistem kasta yang dianut oleh kerajaan-kerajaan bercorak Hindu di Indonesia. Sistem kasta membagi dan membedakan masyarakat berdasarkan fungsinya. Golongan Brahmana bertugas menjadi pendeta dan pemimpin agama, Golongan Ksatria adalah para bangsawan dan prajurit, Waisya adalah kaum pedagang dan petani, dan terakhir Sudra atau rakyat biasa sebagai golongan terendah.

c. Ekonomi

Sejak terbentuknya jalur perdagangan laut yang menghubungkan India dan Cina, kegiatan perdagangan di Kepulauan Indonesia berkembang pesat. Sebagai akibat dari ramainya aktifitas perdagangan, wilayah-wilayah yang menjadi pusat perdagangan juga yang berkembang menjadi pusat kerajaan.

d. Agama

Hubungan antara Indonesia dan pusat Hindu-Buddha di Asia berawal dari hubungan dagang antara Indonesia, India dan Cina. Hal ini menyebabkan pusat-pusat perdagangan di Indonesia juga menjadi pusat-pusat Hindu-Buddha.

e. Kebudayaan

Setelah masuknya unsur kebudayaan dan agama Hindu-Buddha terjadilah proses perpaduan antara kebudayaan Hindu Buddha dengan kebudayaan asli penduduk Indonesia. Pepaduan budaya yang disebut sebagai akulturasi ini nampak pada bentuk bentuk seni bangunan, seni rupa dan ukir, seni sastra dan aksara.

Setelah membaca tentang pengaruh Hindu-Buddha terhadap Masyarakat di Indonesia, silahkan Ananda menjawab pertanyaan berikut.

Bidang	Contoh
Pemerintahan	
Sosial	

Bidang	Contoh
Ekonomi	
Agama	
Kebudayaan	

Pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha dalam Masyarakat di Indonesia sangatlah kuat sehingga hingga saat ini, pengaruh tersebut masih tampak ada dan digunakan oleh masyarakat Indonesia. Silahkan Ananda rumuskan mengenai bentuk pengaruh Hindu-Buddha dalam kehidupan masyarakat Indonesia masa kini dengan menjawab pertanyaan berikut

Aktivitas 1.5 Merumuskan Pengaruh Hindu-Buddha yang Masih Relevan digunakan dalam Kehidupan Masa Kini

Bidang	Contoh dan Penjelasan
Sastra dan Aksara	Beberapa kata yang berasal dari serapan bahasa Sansekerta Contoh, Bahagia dari kata Bhagya, Manusia dari kata manusya. dst

Bidang	Contoh dan Penjelasan
Pendidikan	Pada agama Hindu-Buddha telah ada asrama untuk mendidik calon Biksu, bikuni dan pendeta, coba Ananda lakukan observasi dengan membaca buku atau mencari di internet, adakah Lembaga pendidikan agama Hindu-Buddha sekarang?
Seni tari dan Pertunjukan	Seni pertunjukan Ramayana, coba Ananda lakukan observasi dengan membaca buku atau mencari di internet, menurut Ananda terdapat pengaruh apa? Pada bagian apa saja?
Seni rupa dan Ukir	Pada beberapa candi terdapat relief yang menceritakan suatu peristiwa, coba kalian amati adakah bangunan sekarang yang terdapat relief menceritakan suatu peristiwa tertentu, berikan contoh dan penjelasannya!
Bangunan	Banyak bangunan yang bagian depannya dibangun gapura. Cari salah satu bangunan modern yang terdapat gapura, lakukan observasi dengan membaca buku atau mencari di internet, menurut Ananda terdapat pengaruh apa?

D. Latihan

No	Soal
1	Jelaskan beberapa sumber yang menyatakan telah terjadi hubungan dagang antara Indonesia dengan India !
2	Jelaskan teori arus balik, yang berkaitan dengan proses masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia !
3	Proses masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia menyebabkan terjadinya akulturasi, apa yang dimaksud dengan akulturasi?
4	Jelaskan pengaruh Hindu-Buddha pada bidang pemerintahan !
5	Mengapa Masyarakat Indonesia mudah menerima pengaruh ajaran Hindu-Buddha?

E. Rangkuman

Pada awal abad pertama masehi, Kepulauan Indonesia telah dikunjungi oleh bangsa-bangsa asing yang melakukan hubungan dagang dan pelayaran terutama Bangsa Cina dengan India. yang melewati perairan Indonesia, sebagai konsekwensinya Bangsa Indonesia pun akhirnya terlibat dalam perdagangan tersebut. Dampak lain dari hubungan dagang tersebut masuknya kebudayaan asing ke Indonesia.

Hubungan dagang dengan India dan Cina menyebabkan pengaruh Hindu-Buddha yang berasal dari India berkembang di Indonesia. Beberapa teori yang menyatakan masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia; Teori Brahmana, teori ksatria, teori Waisya, dan Teori Arus Balik, Masing-masing teori memiliki kelebihan dan kekurangan.

Masuknya pengaruh Hindu-Buddha ke Indonesia telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Perubahan-perubahan itu antara lain tampak dalam bidang-bidang pemerintahan, sosial, ekonomi, agama, dan kebudayaan.

F. Refleksi

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas pembelajaran tersebut, tuliskan hal-hal sebagai berikut

1. Pengetahuan tentang apa saja yang Ananda peroleh setelah melaksanakan proses belajar?
2. Sikap apa saja yang dapat Ananda kembangkan setelah belajar materi tersebut?
3. Adakah kendala saat merumuskan pengaruh Hindu-Buddha yang masih digunakan masa kini ?

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Menurut Van Leur dan Wolters, Bukti adanya hubungan dagang tersebut dapat diketahui dari kitab Jataka dan kitab Ramayana. Kitab Jataka menyebut nama Swarnabhumi sebuah negeri emas, Swarnabhumi yang dimaksud ialah Pulau Sumatra. Kitab Ramayana menyebut nama Yawadwipa dan Swarnadwipa. Menurut para ahli, Yawadwipa (pulau padi) diduga sebutan untuk Pulau Jawa, sedangkan Swarnadwipa (pulau emas dan perak) adalah Pulau Sumatra.	5
2	menjelaskan peran aktif dari orang-orang Indonesia yang mengembangkan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. Pendapat mengenai keaktifan orang-orang Indonesia ini diungkap oleh F.D.K Bosch yang dikenal dengan Teori Arus Balik. Teori ini menyebutkan bahwa banyak pemuda Indonesia yang belajar agama Hindu-Buddha ke India. Setelah memperoleh ilmu yang banyak, mereka kembali ke Indonesia untuk menyebarkannya.	5
3	proses sosial yang terjadi ketika sekelompok orang dengan budaya tertentu dihadapkan dengan unsur-unsur budaya asing sedemikian rupa sehingga unsur budaya asing tersebut diterima secara bertahap dan menjadi budaya mereka sendiri tanpa kehilangan jati diri budaya asli.	5

No	Kunci Jawaban	Skor
4	Sebelum unsur kebudayaan dan agama Hindu-Buddha masuk, masyarakat dipimpin oleh seorang kepala suku yang dipilih oleh anggota masyarakatnya. Setelah masuknya unsur kebudayaan dan agama Hindu-Buddha terjadi perubahan. Kedudukan kepala suku digantikan oleh raja seperti halnya di India. Raja memiliki kekuasaan yang sangat besar. Kedudukan raja tidak lagi dipilih oleh rakyatnya, akan tetapi diturunkan secara turun temurun.	5
5	Masyarakat Indonesia belum mengenal agama, ajaran Hindu-Buddha mirip dengan kepercayaan Masyarakat Indonesia, sifat dasar Bangsa Indonesia yang ramah dan terbuka, pengaruh dari para penguasa saat itu.	5

Pedoman Penskoran

Perolehan skor uraian

$$\frac{\text{Perolehan skor uraian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = 25$$

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah belajar materi tentang kehidupan manusia pada masa praaksara, Ananda dapat:

1. Menguraikan keberadaan Kerajaan Kutai, Kerajaan Tarumanegara, Kerajaan Sriwijaya, Kerajaan Mataram Kuno, Kerajaan Medang, Kerajaan Kediri, Kerajaan Singhasari, Kerajaan Majapahit
2. Trampil membuat bagan silsilah raja-raja Singasari
3. Menemukan letak kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha dengan bantuan peta
4. Menganalisis kehidupan masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha
5. Trampil merumuskan faktor-faktor yang menyebabkan kejayaan dan keruntuhan Kerajaan Sriwijaya dan Kerajaan Majapahit.
6. Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan masa Hindu-Buddha
7. Trampil merumuskan perbedaan candi Hindu dengan Candi Buddha

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru;

1. Menyiapkan bahan ajar kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua
5. Memberi umpan balik tugas-tugas pada siswa

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan Bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

C. Aktivitas Pembelajaran

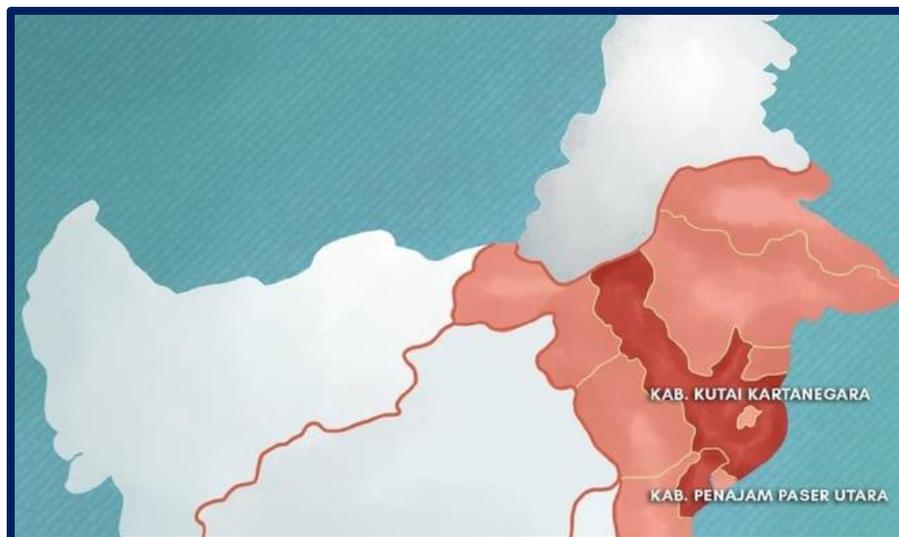
Lahir dan berkembangnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha di Indonesia merupakan satu bukti bahwa kedatangan pedagang India ke Indonesia membawa pengaruh kebudayaan yang cukup penting. Adapun beberapa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu Buddha di Indonesia adalah sebagai berikut.

a. Kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai merupakan kerajaan yang tumbuh dan berkembang di tepi Sungai Mahakam, Kalimantan Timur pada sekitar abad ke 4 atau ke-5 Masehi. Lokasi kerajaan ini terletak di Muara Kaman, Kalimantan Timur, tepatnya di hulu sungai Mahakam. Informasi tentang keberadaan kerajaan Kutai diketahui dari ditemukannya tujuh prasasti *Yupa* atau tugu batu yang berfungsi sebagai tugu peringatan. *Yupa* yang bertuliskan huruf Pallawa dan berbahasa Sanssekerta mengisahkan tentang silsilah raja-raja Kutai. Melalui *Yupa* diketahui bahwa raja pertama kerajaan Kutai adalah Kudungga, yang kemudian digantikan oleh Aswawarman sebagai *wangsakarta* (pembentuk keluarga raja), dan selanjutnya digantikan oleh Mulawarman, yang menjadi raja terbesar Kerajaan Kutai.

Satu di antara tujuh *Yupa* dari Kerajaan Kutai menjelaskan bahwa raja Mulawarman sebagai raja yang baik hati telah memberi sedekah sejumlah 20.000 ekor sapi kepada para Brahmana. Melalui kisah tentang kaum Brahmana dan upacara keagamaan penyerahan sapi yang dilakukan Raja Mulawarman ini, dapat diperkirakan bahwa kerajaan Kutai bercorak agama Hindu.

Untuk mendapat yang lebih dalam mengenai kisah kerajaan Kutai silahkan Ananda membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016, halaman 230-232 tentang Kerajaan Kutai melalui situs <https://serupa.id>



Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com>

Gambar 5.2 Lokasi Kerajaan Kutai

Aktivitas 2.1.1 Menguraikan Keberadaan Kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai	Penjelasan
Sumber	
Lokasi	
Agama	
Raja-raja	Kudungga Aswawarwan
Peninggalan	

Setelah Ananda mengisi tabel, lanjutkan untuk menjawab pertanyaan berikut!

- Berdasarkan sumber prasasti Yupa, mengapa Raja Aswawarman dikatakan sebagai *Wangsakarta* (Pembentuk Keluarga Raja)?

.....

.....

.....

.....

.....

- Pada masa pemerintahan siapa kerajaan Kutai mengalami masa kejayaan? Berikan buktinya?

.....

.....

.....

.....

b. Kerajaan Tarumanegara

Apabila Kerajaan Kutai adalah kerajaan Hindu yang berkembang di pulau Kalimantan tepatnya Kalimantan Timur. Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan Hindu tertua yang berdiri di pulau Jawa. Kerajaan Tarumanegara diperkirakan muncul dan berkembang sekitar abad ke-5 Masehi di Jawa Barat, tepatnya di Muara Sungai Citarum, Bogor.

Pengetahuan mengenai keberadaan kerajaan Tarumanegara didapatkan oleh para peneliti sejarah melalui prasasti-prasasti yang ditinggalkan kerajaan ini. Sampai saat ini ada ditemukan 7 buah prasasti peninggalan kerajaan Tarumanegara, yaitu: prasasti Kebon Kopi, prasasti Ciaruteun, prasasti Pasir Awi, Prasasti Jambu, prasasti Muara Cianten, dan prasasti Tugu. Prasasti-prasasti tersebut ditulis dengan menggunakan huruf Pallawa dan berbahasa Sansekerta.

Selain sumber dari prasasti, pengetahuan mengenai keberadaan kerajaan Tarumanegara juga diperoleh dari catatan seorang musafir Cina bernama Fa-Hien. Fa-Hien mengisahkan kisah perjalanannya bahwa ketika ia melakukan perjalanan menuju India, ia terlebih dahulu singgah ke Ye-Po-Ti atau Pulau Jawa.

Raja yang terkenal dari Kerajaan Tarumanegara adalah Purnawarman. Melalui prasasti Tugu dituliskan bahwa untuk memajukan bidang pertanian, raja Purnawarman memerintahkan pembangunan saluran irigasi sepanjang 6112 tumbak (± 11 km). Saluran ini disebut dengan saluran Gomati yang selain berfungsi sebagai sarana irigasi atau pengairan juga untuk keperluan mencegah bahaya banjir.

Untuk dapat pemahaman lebih mengenai Kerajaan Tarumanegara silahkan Ananda membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016, halaman 232-233 atau buka situs, <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id>



Sumber : <https://id.wikipedia.org>

Gambar 5.3 Peta Lokasi Kerajaan Tarumanegara

Aktivitas 2.1.2 Menguraikan Keberadaan Kerajaan Tarumanegara

Kerajaan Tarumanegara	Penjelasan
Sumber	
Lokasi	di Muara Sungai Citarum, Bogor.
Agama	
Raja-raja	
Peninggalan	

Setelah Ananda mengisi tabel, lanjutkan untuk menjawab pertanyaan berikut !

1. Berdasarkan sumber sejarah berupa temuan beberapa prasasti, ditemukan tesebar di Banten, Jakarta, dan Bogor. Kelompokkan penemuan prasasti Kerajaan Tarumanegara berdasar lokasi daerahnya!

.....

.....

.....

.....

.....

2. Kerajaan Tarumanegara sangat memeperhatikan bidang pertanian, Prasasti manakah yang berhubungan dengan bidang pertanian?

.....

.....

.....

.....

.....

c. Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan yang diperkirakan berdiri sekitar abad ke-7 Masehi sekitar wilayah Palembang, Sumatra Selatan . Kerajaan Sriwijaya merupakan salah satu kerajaan besar yang mengembangkan diri sebagai negara maritim dengan cara menguasai lalu lintas pelayaran dan perdagangan di wilayah perairan Selat Malaka, Selat Sunda, hingga Laut Jawa. Kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaannya ketika diperintah oleh Raja Balaputradewa, pada abad ke 9 Masehi.

Pengetahuan mengenai kerajaan Sriwijaya diperoleh dari prasasti-prasasti yang tidak hanya berasal dari dalam negeri tetapi juga dan luar negeri. Prasasti yang berasal dari dalam negeri antara lain: prasasti Kedukan Bukit, prasasti Talang Tuwo, prasasti Telaga Batu, prasasti Kota Kapur, prasasti Karang Berahi, prasasti Palas Pasemah dan Amoghapasa. Adapun Prasasti yang berasal dari luar negeri antara lain: prasasti Ligor, prasati Nalanda, prasasti Canton, prasasti Grahi dan prasati Chaiya. Informasi lain tentang kerajaan Sriwijaya diperoleh juga cerita seorang pendeta Cina yang bernama *I-tsing*.

Berdasarkan sumber-sumber sejarah tersebut, diperoleh keterangan mengenai Kerajaan Sriwijaya sebagai berikut.

1. Kerajaan Sriwijaya pernah menjadi pusat kegiatan ilmiah agama Buddha di Asia Tenggara.
2. Pulau Bangka dan Jambi Hulu telah ditaklukkan oleh Kerajaan Sriwijaya pada tahun 686 Masehi.
3. Pada awal abad ke-11, Raja Rajendracola dari Kerajaan Colamandala (India) melakukan penyerbuan besar-besaran ke wilayah Sriwijaya. Penyerbuan Colamandala dapat dipukul mundur namun berhasil melemahkan kerajaan Sriwijaya.

Perkembangan perdagangan didukung oleh letak Sriwijaya yang strategis. Sriwijaya terletak di persimpangan jalur perdagangan internasional. Para pedagang dari India ke Cina atau dari Cina ke India singgah dahulu di Sriwijaya, begitu juga para pedagang yang akan ke Cina. Para pedagang melakukan bongkar muat barang dagangan di Sriwijaya Dengan demikian, Sriwijaya semakin ramai dan berkembang menjadi pusat perdagangan.

Pada abad ke-11 kekuasaan Kerajaan Sriwijaya mulai mundur. Salah satu penyebabnya adalah penyerbuan besar-besaran ke wilayah Sriwijaya oleh Raja Rajendracola dari Colamandala. Pada tahun 1017 M, kerajaan Colamandala mengadakan serangan pertama. Serangan kedua dilakukan pada tahun 1025 M. Penyerbuan Colamandala dapat dipukul mundur, namun kekuatan armada laut Sriwijaya mengalami kemunduran. Akibat peperangan ini, banyak kapal Sriwijaya

yang hancur dan tenggelam. Hal ini menyebabkan Banyak daerah kekuasaan Sriwijaya yang melepaskan diri. Pada tahun 1377 armada laut Majapahit menyerang Sriwijaya. Serangan ini mengakhiri riwayat kerajaan Sriwijaya.

Untuk memperoleh pemahaman lebih tentang Kerajaan Sriwijaya silahkan Ananda membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016, halaman 233-235 atau melihat video melalui link atau tautan, <https://www.youtube.com/watch?v=cUy2wsno6eE>



Sumber : <https://id.wikipedia.org>

Gambar 5.4 Peta Kekuasaan Kerajaan Sriwijaya

Aktivitas 2.1.3 Menguraikan Keberadaan Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya	Penjelasan
Sumber	Sumber dari Dalam Negeri: prasasti Kedukan Bukit, prasasti Talang Tuwo, prasasti Telaga Batu, prasasti Kota Kapur, prasasti Karang Berahi, prasasti Palas Pasemah dan Amoghapasa. Sumber dari Luar Negeri :
Lokasi	
Agama	
Raja-raja	
Peninggalan	

Setelah Ananda mengisi tabel, lanjutkan untuk menjawab pertanyaan berikut !

- Mengapa Kerajaan Sriwijaya dikatan sebagai kerajaan maritim?
.....
.....
.....
.....
- Apa bukti kalau Sriwijaya pernah menjadi pusat kegiatan agama Buddha?
.....
.....
.....
.....

d. Kerajaan Mataram Kuno

Kerajaan Mataram Kuno berdiri abad ke-8 Masehi, dan berlokasi di wilayah Jawa Tengah. Informasi mengenai kerajaan Mataram Kuno ini diperoleh dari aksara yang tertulis di Prasasti Canggal (732 M) Prasasti Kalasan (778 M), Prasasti Karang Tengah (824 M), Prasasti Argapura (863 M), Prasasti Kedu/Mantyasih (907 M), Prasasti Ligor, Prasasti Nalanda, dan prasasti Klurak.

Raja pertama Mataram Kuno, bernama Sanjaya, ia kemudian digantikan oleh Rakai Panangrakan. Setelah Rakai Panangrakan wafat, Kerajaan Mataram Kuno terpecah menjadi dua. Satu kerajaan dipimpin oleh keluarga Sanjaya yang menganut agama Hindu dan berkuasa di daerah Jawa bagian selatan. Satu kerajaan lagi dipimpin oleh keluarga Syailendra yang menganut agama Buddha dan berkuasa di daerah Jawa bagian utara. Raja-raja yang berkuasa dari keluarga Sanjaya dijelaskan dalam prasasti Canggal dan prasasti Mantyasih, sementara raja-raja yang berkuasa dari keluarga Syailendra dijelaskan melalui prasasti Ligor, prasasti Nalanda dan prasasti Klurak.

Perpecahan Kerajaan Mataram Kuno tidak berlangsung lama. Penyatuan kembali kerajaan terjadi setelah Rakai Pikatan, raja dari keluarga Sanjaya mengadakan perkawinan dengan Pramodawardhani dari keluarga Syailendra. Melalui perkawinan ini, Mataram Kuno dapat bersatu kembali. Pemerintahan Pikatan-Pramodawardhani berhasil memperluas wilayah Mataram Kuno hingga meliputi Jawa Tengah dan Timur. Sepeninggal Rakai Pikatan, Mataram Kuno diperintah oleh Dyah Balitung yang memerintah pada tahun 898-911 M. Pada masa pemerintahan Dyah Balitung, Mataram Kuno mencapai puncak kejayaannya.

Untuk memperoleh pemahaman tentang Kerajaan Mataram kuno silahkan Ananda membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016, halaman 239-241 atau buka situs, <https://serupa.id>



Sumber : <https://3.bp.blogspot.com>

Gambar 5.5 Peta Lolasi Kerajaan Mataram Kuno

Aktivitas 2.1.4 Menguraikan Keberadaan Kerajaan Mataram Kuno

Kerajaan Mataram Kuno	Penjelasan
Sumber	
Lokasi	
Agama	
Raja-raja	
Peninggalan	Candi Prambanan, candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Plaosan, Candi Kalasan, Kompleks candi Dieng

Setelah Ananda mengisi tabel, lanjutkan untuk menjawab pertanyaan berikut !

1. Pada masa Kerajaan Mataram Kuno, telah hidup berdampingan antara penganut agama Hindu dengan Buddha. Tunjukkan bukti kerukunan beragama tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

2. Kerajaan Mataram Kuno pecah menjadi dua yaitu keluarga Sanjaya dan Keluarga Syailendra. Uraikan raja masing-masing dari keluarga tersebut yang mencapai kejayaan beserta buktinya !

.....

.....

.....

.....

.....

e. Kerajaan Medang

Kerajaan Medang Kamulan merupakan Kerajaan lanjutan dari Mataram Kuno di Jawa Tengah. Letak Kerajaan Medang Kamulan berada di wilayah Jawa Timur. Kerajaan ini menjadi Kerajaan tersendiri sejak Mpu sindok membentuk Dinasti Baru bernama dinasti Isyana.

Sumber sejarah yang menceritakan tentang kerajaan Medang di Jawa Timur antara lain adalah Prasasti Pucangan, Prasasti Anjukladang dan Pradah, Prasasti Limus, Prasasti Sirahketi, Prasasti Wurara, Prasasti Semangka, Prasasti Silet, Prasasti Turun Hyang, dan Prasasti Gandhakuti. Sumber yang lain adalah berita dari India dan Cina.

Sesuai dengan informasi yang tertulis dalam sumber sejarah, Mpu Sindok memerintah kerajaan Medang pada tahun 929-948 M. Setelah Mpu Sindok meninggal, ia digantikan oleh anak perempuannya bernama Sri Isyanatunggawijaya yang menikah dengan Sri Lokapala dan dikaruniai seorang putra yang bernama Sri Makutawang Swardhana. Sri Makutawang Swardhana naik tahta menggantikan ibunya kemudian diteruskan oleh Sri Dharmawangsa Teguh Anantawikrama.

Pada tahun 1016, Raja Wurawari menyerang Kerajaan Medang yang dipimpin oleh Dharmawangsa Teguh Anantawikrama. Diduga penyerangan ini terjadi karena dorongan kerajaan Sriwijaya. Serangan Raja Wurawari terjadi pada saat Dharmawangsa sedang melaksanakan perkawinan antara puterinya dengan Airlangga, putra Raja Udayana dari Bali. Peristiwa ini menewaskan seluruh keluarga raja termasuk juga Raja Dharmawangsa. Hanya Airlangga yang berhasil menyelamatkan diri.

Untuk dapat memahami lebih dalam mengenai Kerajaan Medang silahkan Ananda membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016, halaman 239-241 atau buka situs, <https://histori.id>



Sumber : <https://id.wikipedia.org>

Gambar 5.6 Peta Lokasi Kerajaan Medang

Aktivitas 2.1.5 Menguraikan Keberadaan Kerajaan Medang

Kerajaan Medang	Penjelasan
Sumber	Sumber sejarah yang menceritakan tentang kerajaan Medang di Jawa Timur antara lain adalah Prasasti Pucangan, Prasasti Anjukladang dan Pradah, Prasasti Limus, Prasasti Sirahketing, Prasasti Wurara, Prasasti Semangaka, Prasasti Silet, Prasasti Turun Hyang, dan Prasasti Gandhakuti. Sumber yang lain adalah berita dari India dan Cina.
Lokasi	
Agama	
Raja-raja	
Peninggalan	

Setelah Ananda mengisi tabel, lanjutkan untuk menjawab pertanyaan berikut !

1. Mengapa Mpu sindok tidak meneruskan Kerajaan Mataram Kuno, melainkan mendirikan kerajaan baru?

.....

2. Jelaskan peristiwa Pralaya!

.....

f. Kerajaan Kediri

Seiring melemahnya kerajaan Sriwijaya akibat mendapat serangan dari Kerajaan Colamandala, Airlangga yang melarikan diri akhirnya mampu membangun kembali kerajaan Medang dengan pusatnya di Kahuripan Sidoarjo Jawa Timur. Munculnya Kerajaan Kediri berawal dari pembagian kerajaan Medang oleh Airlangga menjadi Janggala dan Panjalu (Kediri). Kedua kerajaan ini dibatasi oleh Sungai Brantas di Jawa Timur.

Tujuan Airlangga membagi kerajaan Medang menjadi dua adalah karena ingin mencegah perpecahan antara kedua putranya. Akan tetapi upaya tersebut mengalami kegagalan. Setelah Airlangga wafat pada tahun 1049 M, terjadi perang antara Kerajaan Janggala dan Panjalu (Kediri). Perang ini berakhir dengan kekalahan Janggala. Kerajaan peninggalan Airlangga pun kembali dipersatukan di bawah kekuasaan Panjalu atau disebut dengan kerajaan Kediri.

Sumber sejarah yang menceritakan tentang kerajaan Kediri antara lain prasasti Padlegan, prasasti Panumbangan, prasasti Hantang atau Ngantang, prasasti Talan dan Prasasti Desa Jepun. Menurut sumber-sumber sejarah, adapun raja-raja yang memerintah di Kediri antara lain Jayawarsa, Jayabaya, Sarwewara, Gandara, Kameswara dan Kertajaya.

Kekacauan akibat pertentangan dengan Kerajaan Jenggala terjadi pada masa pemerintahan Jayabaya. Baru pada tahun 1135 M Jayabaya berhasil memadamkan kekacauan itu dengan mengalahkan kerajaan Jenggala. Prasasti yang menjelaskan tentang kemenangan Panjalu (Kediri) terhadap Jenggala tertulis pada prasasti Hantang yang memuat tulisan Panjalu Jayati, atau Panjalu Menang. Setelah kemenangan Panjalu atas Jenggala, Jayabaya mulai menata dan mengembangkan kerajaan Kediri hingga mencapai puncak kejayaannya.

Untuk dapat pemahaman lebih tentang Kerajaan Kediri silahkan Ananda membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016, halaman 24-243 atau buka situs, <https://seputarilmu.com>



Sumber : <https://id.wikipedia.org>

Gambar 5.7 Peta Lokasi Kerajaan Kediri

Aktivitas 2.1.6 Menguraikan Keberadaan Kerajaan Kediri

Kerajaan Kediri	Penjelasan
Sumber	
Lokasi	
Agama	
Raja-raja	
Peninggalan	

Setelah Ananda mengisi tabel, lanjutkan untuk menjawab pertanyaan berikut !

1. Mengapa raja Airlangga membagi kerajaan menjadi dua?
.....
.....
.....
.....
.....
2. Pada masa raja siapa Kerajaan Kediri mencapai puncak kejayaan? Berikan buktinya!
.....
.....
.....
.....
.....

g. Kerajaan Singasari

Kerajaan Singasari merupakan kerajaan yang terletak di Jawa Timur, didirikan oleh Ken Arok pada tahun 1222 M. Sumber sejarah mengenai Kerajaan Singasari antara lain diperoleh dari Kitab Pararaton, Kitab Negara Kertagama dan beberapa prasasti, seperti Prasasti Balawi, Maribong, Kusmala, dan Mula-Malurung.

Menurut kitab Pararaton, Ken Arok semula merupakan seorang akuwu (setara camat) di Tumapel yaitu sebuah wilayah yang berada dibawah kekuasaan Kerajaan Kediri. Pada tahun 1254 terjadi perselisihan antara Raja Kertajaya dengan para Brahmana. Para Brahmana kemudian melarikan diri ke Tumapel meminta perlindungan kepada Ken Arok. Atas dukungan para Brahmana, Ken Arok melakukan serangan ke Kediri. Perang melawan Kediri meletus di desa Ganter dan membuat kerajaan Kediri berhasil dikalahkan. Setelah Kediri berhasil dikalahkan, Ken Arok mendirikan kerajaan bernama Singasari dan menjadi raja pertama dengan gelar Sri Ranggah Rajasa Sang Amurwabumi.

Kerajaan Singasari mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Kertanegara. Ia bercita-cita meluaskan kekuasaannya meliputi seluruh wilayah Nusantara. Kertanegara berhasil memperluas kekuasaannya ke beberapa daerah diantaranya Bali, Kalimantan Barat Daya, Maluku, Sunda, dan Pahang. Pada tahun 1275 M Raja Kertanegara mengirimkan tentaranya ke Melayu atau yang dikenal dengan Ekspedisi Pamalayu.

Untuk dapat pemahaman tentang Kerajaan Singasari silahkan Ananda membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016, halaman 243-244 atau buka situs, <http://sejarahbudayanusantara.weebly.com>



Sumber : <https://id.wikipedia.org>

Gambar 5.8 Peta Kekuasaan Kerajaan Singasari

Aktivitas 2.1.7 Menguraikan Keberadaan Kerajaan Singasari

Kerajaan Singasari	Penjelasan
Sumber	
Lokasi	
Agama	
Raja-raja	
Peninggalan	

Setelah Ananda mengisi tabel, lanjutkan untuk menjawab pertanyaan berikut !

1. Apa kaitan antara Kerajaan Kediri dengan awal berdirinya Kerajaan Singasari?

.....

2. Uraikan maksud Raja kertanegara melakukan ekspedisi Pamelayu !

.....

Aktivitas 2.1.8 Membuat Bagan Silsilah Raja-Raja Kerajaan Singasari

Keberadaan Kerajaan Singasari dapat diketahui dari beberapa sumber diantaranya dari kitab Kitab Pararaton, Kitab Negara Kertagama dan beberapa prasasti, seperti Prasasti Balawi, Maribong, Kusmala, dan Mula-Malurung. Dari Kitab Pararaton dan Negara Kertagama juga diketahui Kerajaan Singasari memiliki hubungan keluarga pendiri Kerajaan Majapahit. Selanjutnya buatlah bagan silsilah raja-raja Singasari. Untuk memudahkan Ananda membuat bagan tersebut silahkan mencari referensi termasuk dari internet.



h. Kerajaan Majapahit

Munculnya Kerajaan Majapahit erat hubungannya dengan keruntuhan Kerajaan Singhasari. Ketika Singhasari diserang oleh Jayakatwang, Raden Wijaya yang merupakan menantu Kertanegara berhasil meloloskan diri. Ia mendapat pertolongan dari bupati Sumenep bernama Arya Wiraraja. Berkat pertolongannya, Raden Wijaya mendapat pengampunan dari Jayakatwang dan diberi tanah di hutan Tarik dekat Mojokerto. Daerah tersebut kemudian diberi nama Majapahit. Keberhasilan mengalahkan Jayakatwang dan menghancurkan tentara Mongol menghantarkan Raden Wijaya menjadi penguasa di Jawa Timur. Ia mendirikan kerajaan Majapahit dan menjadi raja dengan gelar Kertarajasa Jayawardhana.

Majapahit adalah sebuah kerajaan di Jawa Timur yang berdiri dari sekitar tahun 1293 M. Kerajaan Majapahit dianggap sebagai kerajaan Hindu-Buddha yang terbesar dalam sejarah Indonesia. Sumber sejarah kerajaan Majapahit diantaranya diperoleh dari Kitab Pararaton, Kitab Sutasoma, dan kitab Negarakertagama. Selain itu ada pula beberapa prasasti, diantaranya Prasasti Gunung Butak, Prasasti Kudadu, Prasasti Blambangan, dan Prasasti Langgaran.

Kerajaan Majapahit mencapai puncak kejayaan pada masa Hayam Wuruk yang memerintah tahun 1350 – 1389 M. Pemerintahan Hayam Wuruk dibantu oleh Gajah Mada. Menurut kitab Nagara kertagama, daerah kekuasaan Majapahit meliputi Sumatera, Semenanjung Malaya, Kalimantan, Sulawesi, kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Tumasik (Singapura) dan Sebagian kepulauan Filipina. Majapahit juga memiliki hubungan dengan Campa, Kamboja, Siam, Birma bagian selatan, dan Vietnam, dan bahkan mengirim duta-dutanya ke Tiongkok.

Akibat terjadinya perang saudara yang dikenal dengan Perang Paragreg pada tahun 1401-1406 M menyebabkan kekuatan Majapahit melemah. Unsur lain yang menyebabkan semakin mundurnya kerajaan Majapahit adalah meluasnya pengaruh Islam pada saat itu. Kerajaan Majapahit akhirnya runtuh setelah mendapat serangan pasukan Demak di bawah pimpinan Adipati Unus.

Untuk dapat pemahaman tentang Kerajaan Majapahit silahkan Ananda membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016, halaman 245-247 atau melihat video melalui link atau tautan, https://www.youtube.com/watch?v=Mchai_LC6oY



Sumber : <https://id.wikipedia.org>

Gambar 5.9 Peta Kekuasaan Kerajaan Majapahit

Untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kerajaa-kerajaan Hindu-Buddha silahkan Ananda membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial, SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016. Halaman 230-247.

Aktivitas 2.1.9 Menguraikan Keberadaan Kerajaan Majapahit

Kerajaan Majapahit	Penjelasan
Sumber	
Lokasi	
Agama	
Raja-raja	
Peninggalan	

Setelah Ananda mengisi tabel, lanjutkan untuk menjawab pertanyaan berikut !

1. Uraikan strategi Raden Wijaya dalam mendirikan Kerajaan Majapahit !

.....

.....

.....

.....

.....

2. Tuliskan sumber-sumber sejarah yang menjelaskan keberadaan Kerajaan Majapahit!

.....

.....

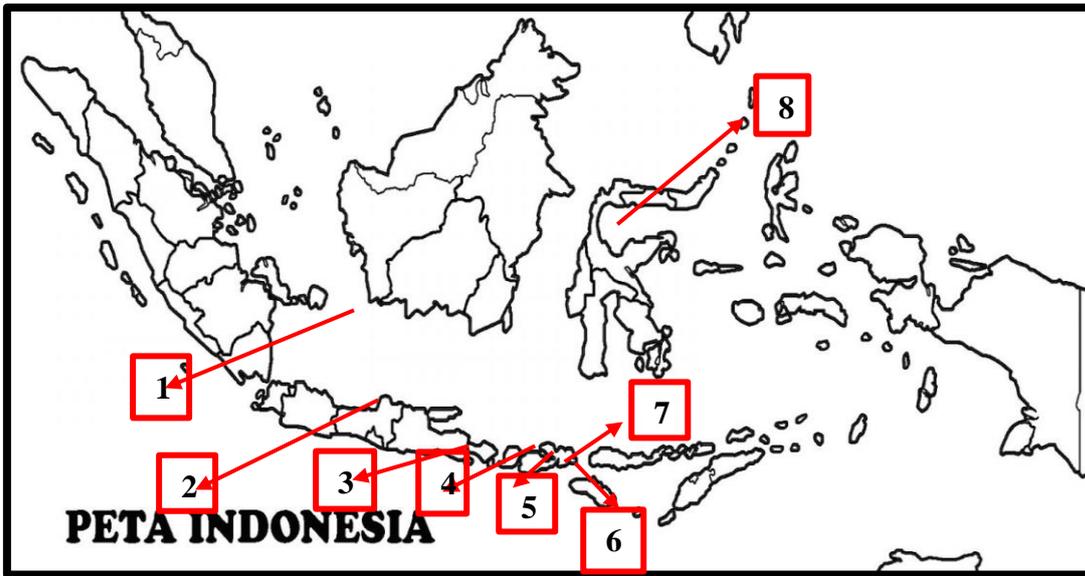
.....

.....

.....

Aktivitas 2.2 Menemukan letak kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha

Setelah Ananda mempelajari keberadaan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha, tentu menemukan lokasi-lokasi kerajaan Hindu- Buddha. Lakukan pengamatan kemudian kerjakan aktivitas berikut.



No	Kerajaan	Daerah/ Provinsi
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

Aktivitas 2.3 Menganalisis Kehidupan Masyarakat Pada Masa Kerajaan-Kerajaan Hindu-Buddha

Setelah Ananda mempelajari keberadaan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha, tentu mengetahui kehidupan masyarakat dari aspek politik yaitu bagaimana para raja yang mengatur dan mengelola masing-masing kerajaan yang dipimpinnya, aspek ekonomi dari mata pencaharian, aspek sosial dari tatanan lapisan masyarakatnya, dari aspek budaya, capaian hasil-hasil budaya apa saja baik material maupun immaterial dari kerajaan-kerajaan tersebut. Jika dari aspek tidak ada sumbernya silahkan kolom tersebut Ananda kosongkan untuk tidak diisi. Selanjutnya Ananda menganalisis kemudian jawab pertanyaan berikut.

		Aspek			
No	Kerajaan	Politik	Ekonomi	Sosial	Budaya
1	Kutai				
2	Tarumanegara				
3	Sriwijaya				

		Aspek			
No	Kerajaan	Politik	Ekonomi	Sosial	Budaya
4	Mataram Kuno				
5	Medang				
6	Kediri				
7	Singasari				
8	Majapahit				

Aktivitas 2.4 Merumuskan Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kejayaan dan Keruntuhan Kerajaan Sriwijaya dan Kerajaan Majapahit

Pada masa Hindu-Buddha ada dua kerajaan di Nusantara mencapai masa gemilang yang pengaruhnya bukan saja dirasakan di Nusantara tapi juga manca negara, kedua kerajaan secara kebetulan mewakili kerajaan bercorak Buddha, yaitu Sriwijaya, dan kerajaan bercorak Hindu, yaitu Majapahit. Untuk itu penting bagi kita sebagai generasi penerus belajar dari kedua kerajaan tersebut faktor apa saja yang menyebabkan kejayaan dan faktor apa saja yang menyebabkan keruntuhannya.

Untuk mendapatkan pemahaman tentang kejayaan kerajaan Sriwijaya dan Kerajaan Majapahit, Ananda dapat membuka situs. <https://santossalam.blogspot.com> Silahkan Ananda menganalisis dan merumuskannya.

Kerajaan	Faktor Penyebab	
	Kejayaan	Keruntuhan
Sriwijaya		
Majapahit		

Aktivitas 2.5 Mengidentifikasi Peninggalan-Peninggalan Masa Hindu-Buddha

Banyaknya jumlah kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia mewariskan peninggalan sejarah yang banyak pula. Peninggalan-peninggalan itu antara lain adalah bangunan, patung/arca, relief, prasasti dan kitab-kitab.



Sumber : <https://unsplash.com/s/photos/candi-prambanan@findracadabra>

Gambar 5.10 Candi Prambanan, salah satu bentuk peninggalan Candi Hindu termegah



Sumber : <http://www.merbabu.com>

Gambar 5.11 Candi Borpbudur, salah satu bentuk peninggalan Candi Buddha termegah Setealah Ananda membaca dan mengamati peninggalan masa Hindu-Buddha , silahkan mengidentifikasi bentuk peninggalan-peninggalannya kemudian menjawab pertanyaan berikut.

No	Bentuk Peninggalan	Fungsi
1	Candi	
2	Gapura	
3	Petirtaan	
4	Patung/ Arca	
5	Relief	
6	Prasasti	
7	Kitab	

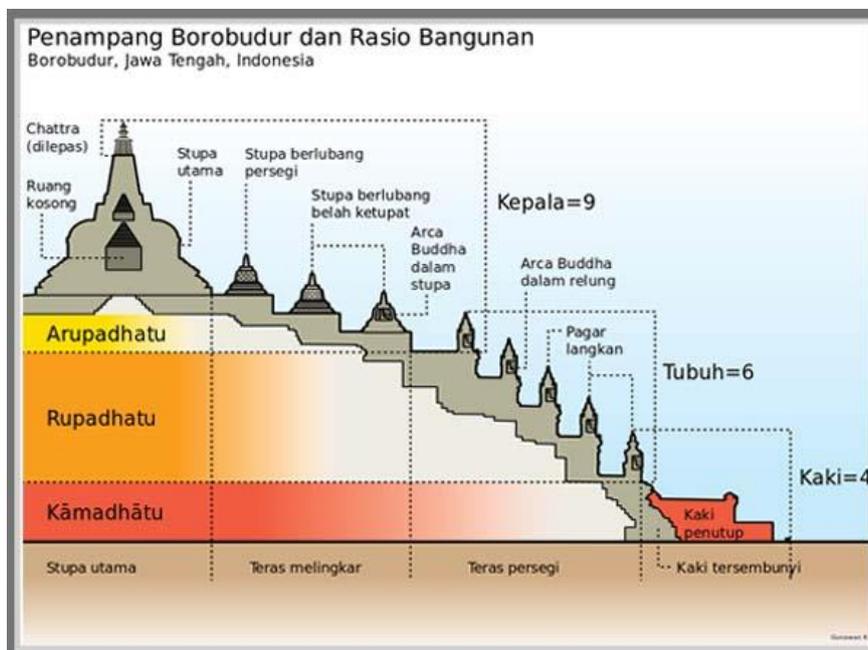
Aktivitas 2.6 Merumuskan Perbedaan Candi Hindu dengan Candi Buddha

Diantara banyaknya warisan sejarah yang paling mendapat banyak perhatian adalah candi. Setiap candi mempunyai ciri khasnya tersendiri, namun jika diperhatikan dengan seksama ada dua perbedaan besar terkait dengan unsur pengaruh Hindu dan Buddha. Agar Ananda dapat menjawab pertanyaan berikut silahkan membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016, hal.251 atau membaca perbedaan candi Hindu dan candi Buddha melalui situs, <https://www.yuksinau.id>



Sumber : <https://ilmunik.com>

Gambar 5.12. Struktur Candi Hindu



Sumber : <https://ilmunik.com>

Gmabar 5. 13. Struktur Candi Buddha

Perbedaan Candi Hindu dan Candi Buddha		
Pembeda	Candi Hindu	Candi Buddha
Fungsi		
Struktur		
Bentuk Puncak Candi		
Arca Candi		
Penggambaran/Deskripsi cerita arca		
Bahan/material candi		
Atap candi		
Arah pintu utama		
Hiasan lekuk dan gawang pintu pada candi		
Gaya hiasan relief candi		
Tata letak		
Bentuk bangunan candi		
Contoh bangunan candi		

D. Latihan

No	Soal
1	Tunjukkan bukti bahwa kaum Brahmana dalam kehidupan sosial masyarakat Kutai memiliki kedudukan yang istimewa!
2	Apa bukti masyarakat Tarumanegara bermata pencaharian sebagai petani?
3	Mengapa Mpu Sindok memindahkan pusat pemerintahan Kerajaan Mataram ke Jawa Timur?
4	Sebutkan faktor pendorong kemajuan Sriwijaya!
5	Jelaskan perbedaan fungsi candi dalam agama Hindu dan agama Buddha!

E. Rangkuman

Lahirnya kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Buddha merupakan salah satu bukti adanya pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia, karena adanya hubungan dagang dengan negara tetangga seperti India, Cina, dan Timur Tengah.

Kerajaan Kutai merupakan kerajaan Hindu pertama di Indonesia, terletak di tepi Sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Kerajaan Kutai berdiri sekitar abad ke-4 atau ke-5 Masehi. Kerajaan ini terletak di Muara Kaman, Kalimantan Timur, tepatnya di hulu sungai Mahakam. Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan Hindu tertua di Jawa Barat yang berdiri sekitar abad ke-5 Masehi. Terletak di Muara Sungai Citarum, Bogor. Kerajaan Sriwijaya berdiri sekitar abad ke-7 Masehi. Kerajaan Sriwijaya diperkirakan terletak sekitar Palembang, Sumatra Selatan, merupakan salah satu kerajaan besar yang pernah berdiri di Indonesia. Kerajaan ini mampu mengembangkan diri sebagai negara maritim dengan menguasai lalu lintas pelayaran dan perdagangan dari Selat Malaka, Selat Sunda, hingga Laut Jawa. Kerajaan Mataram Kuno berdiri abad ke-8 Masehi, dan terletak di Jawa Tengah. Sumber kerajaan Mataram Kuno, Kerajaan Mataram Kuno terpecah menjadi dua, di Jawa Tengah bagian Utara bercorak Hindu diperintah oleh dinasti Sanjaya, dan Jawa Tengah bagian selatan bercorak Buddha diperintah oleh dinasti Sailendra.

Kelanjutan kerajaan Mataram Kuno dipentah oleh Mpu sindok dengan meindahkan pusat kerajaan di Jawa Timur, kemudian dilanjutkan oleh oleh menantu

Dharmawangsa, sampai kemudian muncul Kerajaan Kediri. Wilayah bawahan Kerajaan Kediri memberontak dan membentuk kerajaan yaitu Singosari. Setelah Kerajaan Singasari runtuh diteruskan oleh menantu dari raja terakhir Singasari dan membentuk Kerajaan Majapahit.

F. Refleksi

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas pembelajaran tersebut, tuliskan hal-hal sebagai berikut

1. Pengetahuan tentang apa saja yang Ananda peroleh setelah melaksanakan proses belajar?
2. Sikap apa saja yang dapat Ananda kembangkan setelah belajar materi tersebut?
3. Adakah kendala saat membuat bagan silsilah raja-raja Singasari atau merumuskan Perbedaan candi Hindu dengan candi Buddha ?

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Kaum Brahmana memiliki kedudukan yang terhormat karena bertugas sebagai pemimpin dalam upacara Vratasoma. Salah satu bukti penghormatan adalah dengan bukti Prasasti Yupa yang menjelaskan mengenai kaum Brahmana dihadiah 20.000 ekor sapi oleh Raja Mulawarman.	5
2	Raja purnawarman membuat saluran air sungai gomati panjang 6.122 busur (12 km) selama 21 hari yang berfungsi sebagai keperluan pertanian dan pengendalian banjir.	2
3	(a) adanya bencana alam, meletusnya gunung Merapi, (b) menghindari serangan dari Kerajaan Sriwijaya, (c) mencari daerah yang subur, (d) keadaan alam Jawa Timur terbuka untuk melakukan pengembangan aktivitas perdagangan.	3
4	Letak yang strategis Kemajuan perdagangan antara India dan Cina Runtuhnya kerajaan Funan di Vietnam memberi kesempatan kepada Sriwijaya agar berkembang sebagai kerajaan maritim Mempunyai armada laut yang kuat memungkinkan sriwijaya melindungi kapal-kapal dagang yang singgah di pelabuhan.	5

No	Kunci Jawaban	Skor
5	<p>Dalam agama Hindu, candi berfungsi sebagai makam untuk menyimpan abu jenazah para raja dan tokoh istana. Candi juga digunakan untuk menyimpan pripih atau benda-benda berharga sebagai bekal kubur, seperti kalung, emas, gelang, dan cincin. Abu jenazah dan pripih dikuburkan di dalam ruang utama candi (sumuran). Di atas sumuran, biasanya dibuat sebuah patung dewa yang merupakan perlambang raja yang telah meninggal. Dalam agama Buddha, candi berfungsi sebagai tempat upacara peribadatan. Di dalam candi Buddha tidak terdapat pripih dan arca berwujud dewa yang melambangkan seorang raja yang telah meninggal.</p>	5

Pedoman Penskoran

$$\frac{\text{Perolehan skor uraian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = 20$$

EVALUASI

Soal Pilihan ganda

1. Agama Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh para pedagang India. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori
 - a. Brahmana
 - b. Kesatria
 - c. Waisya
 - d. Sudra

2. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
 - 1) Merupakan raja terbesar Kerajaan Kutai.
 - 2) Kebesarnya dapat dilihat dalam upacara-upacara persembahan kepada para dewa
 - 3) Memberikan hadiah atau sedekah berupa sapi dalam jumlah yang banyak pada para Brahmana.Berdasarkan pernyataan tersebut, raja kerajaan kutai yang dimaksud adalah....
 - a. Ratu Sima
 - b. Raja Kudungga
 - c. Raja Mulawarman
 - d. Raja Asmawarman

3. Prasasti peninggalan kerjaan tarumanegara yang menceritakan penggalian sungai gomati untuk mencegah terjadinya banjir adalah prasasti....
 - a. Tugu
 - b. Ciaruteun
 - c. Jambu
 - d. Cidanghiang

4. Raja-raja yang berkuasa dari Dinasti Sanjaya terdapat dalam prasasti
 - a. Mantyasih
 - b. Canggal
 - c. Kalasan
 - d. Klurak

5. Toleransi di Indonesia telah berkembang sejak zaman kerajaan Hindu-Buddha . Salah satu bentuk toleransi dapat dijumpai pada masa Kerajaan Mataram Kuno yaitu pada peristiwa...
- pernikahan politik antara Pramodawardhani dengan Rakai Pikatan
 - pemindahan pusat Kerajaan Mataram Kuno ke Jawa Timur oleh Mpu Sindok
 - pembangunan candi Kalasan yang bercorak Buddha oleh Rakai Panangkaran
 - pembangunan pusat perdagangan di Sungai Bengawan Solo oleh Rakai Dyah Balitung
6. Kerajaan yang telah dibangun oleh Raja Airlangga akhirnya dibagi menjadi dua, yaitu
- Kerajaan Jenggal dan Kerajaan Medang
 - Kerajaan Kediri dan Kerajaan Jenggala
 - Kerajaan Singasari dan Kerajaan Kediri
 - Kerajaan Medang dan Kerajaan Kamulan
7. Perhatikan pernyataan berikut!
- Mempunyai teknologi persenjataan canggih
 - Meminta bantuan Arya Wiraraja dari Madura
 - Menjalin kerja sama dengan tentara Mongol
 - Memiliki banyak pasukan
 - Memiliki pengikut setia
- Faktor pendorong keberhasilan Raden Wijaya saat mendirikan Kerajaan Majapahit ditunjukkan oleh angka...
- 1), 2), dan 3)
 - 1), 2), dan 4)
 - 2), 3), dan 4)
 - 2), 3), dan 5)
8. Tujuan utama Ekspedisi Pamalayu yang dilakukan raja Kertanegara tahun 1275-1286 pada dasarnya adalah untuk memperluas wilayah kekuasaan kerajaan Singhasari terutama sasarannya adalah kerajaan-kerajaan di Sumatera (Melayu).
- luas wilayah kekuasaan Kerajaan Singhasari
 - mencari sekutu yang dapat membendung serbuan Mongol
 - menaklukkan Kerajaan Sriwijaya
 - menunjukkan kekuasaan Kerajaan Sriwijaya

9. Pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha dalam bidang pemerintahan adalah
- A. pergantian pimpinan masyarakat didasarkan atas keturunan
 - B. pemimpin masyarakat dipilih berdasarkan kastanya
 - C. hubungan penguasa dan rakyat adalah hubungan manusia dengan dewa
 - D. gelar yang dipakai pemimpin adalah datuk
10. Salah satu bentuk akulturasi antara budaya Indonesia dengan budaya India pada bentuk bangunan candi terlihat dari
- A. relief yang dilukiskan pada candi
 - B. arca atau patung yang terdapat di candi
 - C. bentuk stupa
 - D. bentuk candi yang berupa punden berundak
11. Perhatikan data di bawah ini!
- 1) Aktifitas ekonomi mengandalkan sektor perdagangan
 - 2.)Sering kedatangan musafir dari Cina dan India
 - 3) Sering mengirimkan utusannya ke Luar Negeri
 - 4)Wilayahnya terletak di Jalur perdagangan antar Negara
 - 5)Wilayahnya dikelilingi lautan
- Berikut Ini yang merupakan Bukti bahwa Kerajaan Sriwijaya merupakan Kerajaan Maritim ditunjukkan oleh Nomor....
- a. 1), 2), 3)
 - b. 1), 3), 5)
 - c. 1),4),5)
 - d. 2),3),4)
13. Bhineka Tunggal Ika Tan Hana Dharmma Mangrwa, bermakna bahwa walaupun beraneka ragam, tetap dalam satu kesatuan, tidak ada agama yang mendua. Kalimat tersebut terdapat pada kitab...
- a. Sutasoma
 - b. Sorandaka
 - c. Kutaramanawa
 - d. Sudayana

14. Candi berikut ini yang bercorak Buddha, yaitu
- a. Candi Panataran dan Candi Prambanan
 - b. Candi Singasari dan Candi Mendut
 - c. Candi Plaosan dan Candi Panataran
 - d. Candi Muara Takus dan Candi Plaosan
15. Bentuk prasasti kebudayaan masyarakat di Kerajaan Kutai memiliki kemiripan dengan hasil kebudayaan di masa....
- a. Mesozoikum
 - b. Neozoikum
 - c. Perundagian
 - d. Megalithikum

**Kunci Jawaban, Pembahasan, Rubrik Penilaian,
dan Pedoman Penskoran**

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

1. Kunci Jawaban C

Pembahasan:

Menurut teori Waisya yang dikemukakan oleh N.J. Krom, agama Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh kaum waisya atau para pedagang.

2. Kunci Jawaban C

Pembahasan :

Mulawarman dianggap sebagai raja terbesar Kutai, Yupa mencatat banyak pencapaian pencapaiannya. Diantaranya mengadakan kenduri dengan emas yang banyak, bersedekah segunung minyak, dan 20.000 ekor sapi kepada para brahmana.

3. Kunci Jawaban A

Pembahasan:

Prasasti Tugu adalah salah satu prasasti yang berasal dari Kerajaan Tarumanagara. Prasasti tersebut isinya menerangkan penggalian Sungai Candrabaga oleh Rajadirajaguru dan penggalian Sungai Gomati oleh Purnawarman pada tahun ke-22 masa pemerintahannya. Penggalian sungai tersebut merupakan gagasan untuk menghindari bencana alam berupa banjir yang sering terjadi pada masa pemerintahan Purnawarman, dan kekeringan yang terjadi pada musim kemarau.

4. Kunci Jawaban A

Pembahasan:

Prasasti Mantyasih, juga disebut Prasasti Balitung atau Prasasti Tembaga Kedu, adalah prasasti berangka tahun 907 M yang berasal dari Wangsa Sanjaya, kerajaan Mataram Kuno. Prasasti ini ditemukan di kampung Mateseh, Magelang Utara, Jawa Tengah dan memuat daftar silsilah raja-raja Mataram sebelum Raja Balitung. Prasasti ini dibuat sebagai upaya melegitimasi Balitung sebagai pewaris tahta yang sah, sehingga menyebutkan raja-raja sebelumnya yang berdaulat penuh atas wilayah kerajaan Mataram Kuno

5. Kunci Jawaban C

Pembahasan :

Rakai Pikatan membantu pendirian candi-candi Buddha . Ia turut menyumbang pembangunan candi-candi Buddha termasuk di wilayah Plaosan,dekat Prambanan.Candi-candi di Plaosan yang diperuntukan bagi pemeluk agama Buddha didirikan secara gotong royong antara penganut agama Buddha dan agama Hindu.

6. Kunci Jawaban B

Pembahasan :

Raja Airlangga punya 2 putra, yaitu Samarawijaya dan Mapanji Grasakan. Tapi persaudaraan dari kedua putranya nggak kayak kakak-beradik pada umumnya. Sejak muda, Samarawijaya dan Mapanji Grasakan saling bersaing ingin memperebutkan takhta dan kekuasaan. Makanya, sesuai saran dari seorang Brahmana yang bernama Empu Bharada, Raja Airlangga akhirnya membagi wilayah kerajaannya jadi dua.

7. Kunci Jawaban D

Pembahasan :

Mengetahui bahwa mertuanya Raja Kertanegara telah terbunuh, Raden Wijaya bersama pengikutnya mengungsi ke Madura dan meminta perlindungan dari Wiraraja. Kedatangan Mongol dimanfaatkan dengan baik oleh Raden Wijaya untuk mencapai tujuannya menjatuhkan kekuasaan Jayakatwang.Tentara Mongol pun menerima tawaran Raden Wijaya untuk menghancurkan Jayakatwang, Setelah peperangan berakhir, Raden Wijaya memutuskan kembali ke Majapahit dan secara mendadak berbalik menyerang tentara Mongol. Tentara mongol yang mendapatkan serangan mendadakpun menderita kekalahan besar dan kembali ke negerinya. Kemudian Raden Wijaya mendirikan Kerajaan Majapahit.

8. Kunci Jawaban B

Pembahasan :

Tujuan utama Ekspedisi Pamalayu yang dilakukan raja Kertanegara tahun 1275-1286 pada dasarnya adalah untuk mencari sekutu yang dapat membendung serbuan Mongol.

9. Kunci Jawaban A

Pembahasan :

sistem pemerintahan bercorak kesukuan dan kerakyatan menjadi monarki dengan hirarki (tingkatan) yang jelas. Struktur pemerintahan monarki berlaku umum disemua kerajaan Hindu-Buddha yang pernah muncul di Indonesia.

10. Kunci Jawaban D

Pembahasan :

Bentuk-bentuk bangunan candi di Indonesia pada umumnya merupakan bentuk akulturasi antara unsur-unsur budaya Hindu- Buddha dengan unsur budaya Indonesia asli. Bangunan yang megah, patung-patung perwujudan dewa atau Buddha, serta bagianbagian candi dan stupa adalah unsur-unsur dari India. Bentuk candicandi di Indonesia pada hakikatnya adalah punden berundak yang merupakan unsur Indonesia asli. Candi Borobudur merupakan salah satu contoh dari bentuk akulturasi tersebut.

11. Kunci Jawaban C

Pembahasan :

Kerajaan Sriwijaya menjadi pusat perdagangan dan merupakan negara maritim, Ekspansi kerajaan ini ke Jawa dan Semenanjung Malaya, menjadikan Sriwijaya mengendalikan simpul jalur perdagangan utama di Asia Tenggara. Berdasarkan observasi, ditemukan reruntuhan candi-candi Sriwijaya di Thailand dan Kamboja.

12. Kunci Jawaban B

Pembahasan:

Majapahit mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Raja Hayam Wuruk. Raja Hayam Wuruk merupakan putra dari Tribhuwanatunggadewi. Dalam menjalankan pemerintahannya, Hayam Wuruk dibantu oleh Mahapatih Gajah Mada.

13. Kunci Jawaban A

Pembahasan :

Bhineka Tunggal Ika' adalah sebuah frasa yang terdapat dalam kitab Sutasoma. Kitab Sutasoma merupakan karangan Mpu Tantular yang dituliskan menggunakan bahasa Jawa kuno dengan aksara Bali.

14. Kunci Jawaban D

Pembahasan:

Candi Mendut, Candi Muara Takus, dan Candi Plaosan merupakan candi bercorak Buddha. Candi Panataran, Candi Singasari, dan Candi Prambanan merupakan candi bercorak Hindu.

15. Kunci Jawaban D

Pembahasan :

Bentuk prasasti kebudayaan masyarakat di Kerajaan Kutai memiliki kemiripan dengan hasil kebudayaan di masa Megalithikum yaitu Menhir yang menyerupai

Yupa adalah tiang batu (tugu) berukuran kurang lebih 1 meter yang ditanam di atas tanah. Pada tiang batu ini terukir prasasti dari kerajaan Kutai yang dianggap sebagai sumber tulisan tertua di Indonesia.

PENILAIAN DAN PRASYARAT LANJUT MODUL

Setelah Ananda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau bahas bersama tutor. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut : Setiap jawaban benar pada soal pilihan ganda diberi skor 1 (Skor maksimal = 10)

Sehingga diperoleh ketentuan penghitungan ketuntasan modul :

$$\text{Jumlah jawaban benar} : 15 \times 100\% = 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah 80%. Apabila ketuntasan Ananda 80% ke atas maka Ananda dinyatakan **TUNTAS** dan berhak untuk melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya. Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Ananda kurang dari 80% maka Ananda dinyatakan **BELUM TUNTAS**. Ulangi untuk mempelajari modul terutama pada pembelajaran yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal terutama pada soal dimana jawaban Ananda masih salah. Ulangi sampai hasil pengulangan Ananda mencapai nilai minimal ketuntasan. Dan silahkan melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.

Pedoman Penskoran

Perolehan skor uraian

_____ X 100

Skor Maksimal =15

GLOSARIUM

Akulturas	suatu proses sosial dalam masyarakat dimana terjadi interaksi antara dua budaya yang berbeda sehingga mengakibatkan terbentuknya budaya baru, namun unsur dan sifat budaya yang asli masih tetap ada.
Biksu	Merupakan kata terapan yang diberikan kepada seorang pria yang telah ditahbiskan dalam lingkungan biara Buddha.
Brahma	Dewa pencipta dalam agama Hindu.
Buddha Hinayana	Aliran Hinayana disebut juga aliran Theravada. Hinayana merupakan aliran agama Buddha yang menekankan kemurnian dan keotentikkan ajaran agama Buddha sesuai dengan yang diajarkan Buddha Siddharta Gautama.
Buddha Mahayana	Berarti Kendaraan Besar adalah satu dari dua aliran utama Agama Buddha dan merupakan istilah pembagian filosofi dan ajaran Sang Buddha .
Kasta	Golongan (tingkat atau derajat) manusia di masyarakat beragama Hindu.
Lingga	Sebuah arca atau patung, yang merupakan sebuah objek pemujaan atau sembahyang umat Hindu.
Moksa	Sebuah konsep agama Hindu dan Buddha. Artinya ialah kelepasan atau kebebasan dari ikatan duniawi dan lepas juga dari putaran reinkarnasi kehidupan.
Nyepi	Hari raya umat Hindu yang dirayakan setiap tahun Baru Saka. Hari ini jatuh pada hitungan Tilem Kesanga (IX) yang dipercayai merupakan hari penyucian dewa-dewa yang berada di pusat samudera yang membawa intisari amerta air hidup.

Siddhartha Gautama	Guru spiritual dari wilayah timur laut India yang juga merupakan pendiri Agama Buddha.
Siwa	dewa pelebur, bertugas melebur segala sesuatu yang sudah usang dan tidak layak berada di dunia fana lagi sehingga harus dikembalikan kepada asalnya.
Tri murti	Tiga bentuk kekuatan manifestasi tuhan atau ida sang hyang widhi wasa dalam menciptakan , memelihara , dan melebur alam beserta isinya. Terdiri dari tiga Dewa, Brahma, Wisnu, dan Siwa.
Tripitaka	Kitab suci agama Buddha, yang berarti tiga bakul/keranjang, terdiri atas sutantra pittaka, winaya pittaka dan abidharma pittaka.
Waisak	Hari raya agama Buddha.
Wangsakarta	Pembentuk keluarga atau dinasti kerajaan, hal ini diberikan kepada Raja Aswawarman sebagai raja pertama bercorak Hindu di Kerajaan Kutai.
Weda	Kitab suci agama Hindu. Berisi empat bagian yaitu Regweda, Yajurweda, Samaweda, Atharwaweda.
Wisnu	Dewa yang bergelar sebagai shtiti (pemelihara) yang membangun dan melindungi segala ciptaan Brahman (Tuhan Yang Maha Esa).
Yupa	sebuah tugu atau monumen batu yang dibuat oleh kaum Brahmana guna mengenang kemuliaan Raja Mulawarman.

DAFTAR PUSTAKA

Mushlih, Akhmad, dkk. 2016. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs VII*. Jakarta: Kemdikbud

Marwati Djoned Poesponegoro, Nugroho Notosusanto. 1990. *Sejarah Nasional II*. Jakarta: Balai Pustaka

Sri Sudarmi, dkk, 2008. *IPS Terpadu 1 (Ringkasan Materi dan Pembahasan Soal)*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

MODUL 6

KEHIDUPAN MASYARAKAT PADA MASA ISLAM

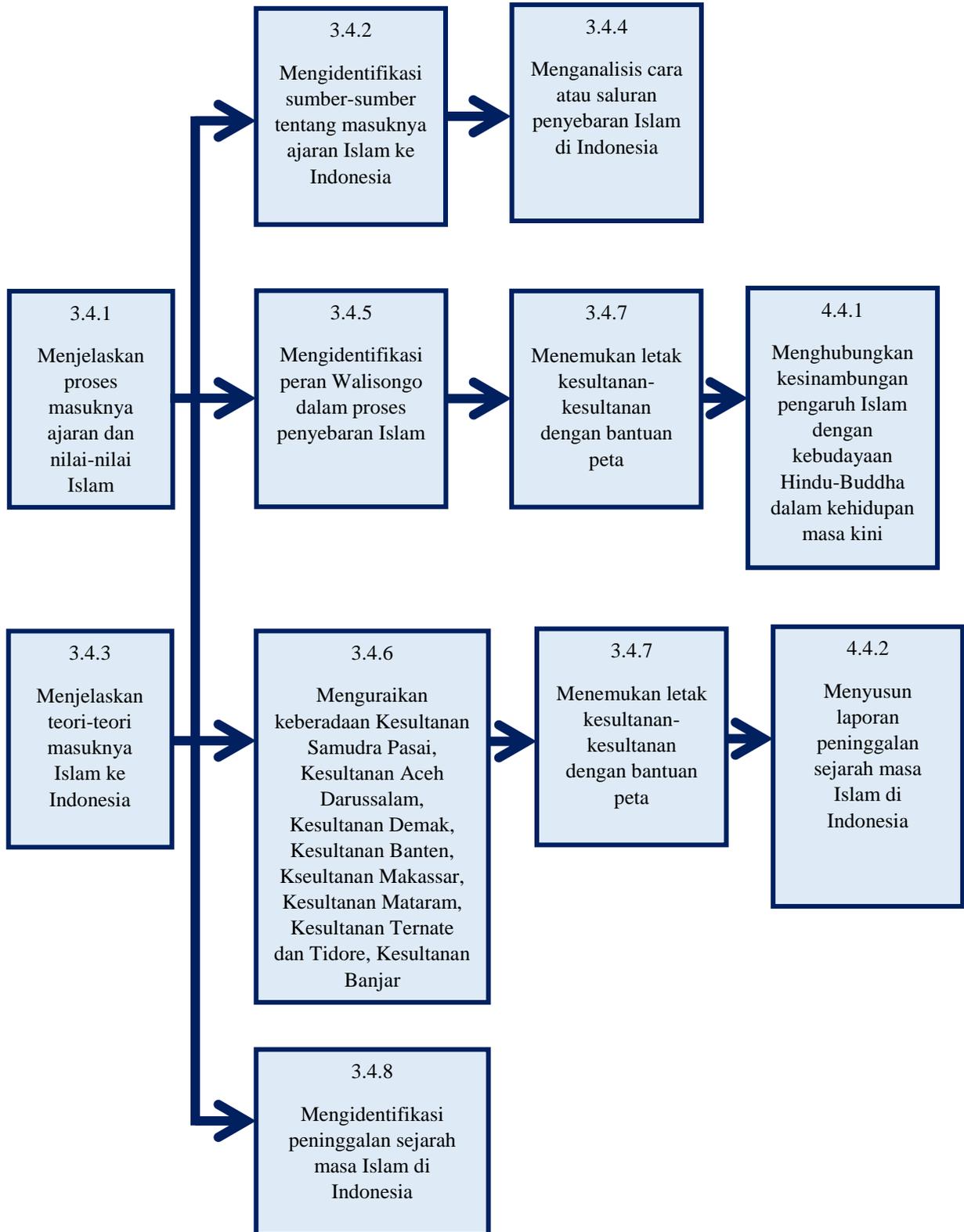
PEMETAAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4 Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	Setelah mempelajari modul 6, diharapkan Ananda mampu; 3.4.19 Menjelaskan proses masuknya ajaran dan nilai-nilai Islam 3.4.20 Mengidentifikasi sumber-sumber tentang masuknya ajaran Islam ke Indonesia 3.4.21 Menjelaskan teori-teori masuknya Islam ke Indonesia 3.4.22 Menganalisis cara atau saluran penyebaran Islam di Indonesia 3.4.23 Mengidentifikasi peran Walisongo dalam proses penyebaran Islam 3.4.24 Menguraikan keberadaan Kesultanan Samudra Pasai, Kesultanan Aceh Darussalam, Kesultanan Demak, Kesultanan Banten, Kesultanan Makassar, Kesultanan Mataram, Kerajaan Ternate dan Tidore, Kesultanan Banjar 3.4.25 Menemukan letak kesultanan-kesultanan dengan bantuan peta 3.4.26 Mengidentifikasi peninggalan sejarah masa Islam di Indonesia 3.4.27 Menganalisis kehidupan masyarakat pada masa kesultanan-kesultanan di Indonesia

PEMETAAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.6 Menguraikan kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam	Setelah melakukan analisis, diharapkan Ananda mampu; 4.6.1 Menghubungkan kesinambungan pengaruh Islam dengan kebudayaan Hindu-Buddha dalam kehidupan masa kini 4.1.7 Menyusun laporan peninggalan sejarah masa Islam di Indonesia

PETA KOMPETENSI





Sumber : <https://republika.co.id/berita/p57ejp313>

Gambar 6.1. Jalur perdagangan laut (warna merah) para pedagang Arab, Iran, India dan Cina yang melewati kepulauan Indonesia.

Aktivitas perdagangan di sekitar Selat Malaka dan kepulauan Indonesia yang semakin maju membuat, pedagang-pedagang dari Arab, Persia (Iran), dan Gujarat (daerah di India) ingin ikut meramaikan perdagangan tersebut. Kapal-kapal dagang dari Arab, Persia, dan Gujarat diketahui mulai menyinggahi beberapa tempat di pesisir Sumatra sejak abad ke-7 Masehi. Melalui hubungan dagang inilah, para pedagang beragama Islam memperkenalkan ajaran dan nilai-nilai Islam kepada masyarakat Indonesia. Selain melalui para pedagang, kedatangan para mubaligh dan ulama ke Indonesia juga memperkuat pengajaran Islam di Indonesia. Sebagai hasilnya, terbentuklah sejumlah pemukiman muslim di berbagai daerah seperti Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Maluku.

Materi pada modul 6 ini penting karena memberi pemahaman Ananda tentang proses masuknya ajaran dan nilai-nilai ajaran Islam ke Indonesia, terbentuknya kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam dan pengaruh ajaran Islam dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya Indonesia yang jejaknya masih dapat dirasakan hingga sekarang. Modul ini juga berisi tentang nilai-nilai, sikap spiritual dan sosial yang dapat Ananda terapkan dalam kehidupan.

Pembelajaran 1: Proses Masuknya dan Berkembangnya Islam di Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah belajar materi tentang kehidupan masyarakat pada masa Islam, Ananda dapat:

1. Menjelaskan proses masuknya ajaran dan nilai-nilai Islam ke Indonesia
2. Mengidentifikasi sumber-sumber tentang masuknya ajaran Islam ke Indonesia
3. Menjelaskan teori-teori masuknya Islam ke Indonesia
4. Menganalisis cara atau saluran penyebaran Islam di Indonesia
5. Mengidentifikasi peran Walisongo dalam proses penyebaran Islam
6. Trampil menghubungkan kesinambungan pengaruh Islam dengan kebudayaan Hindu-Buddha

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru;

1. Menyiapkan bahan ajar kehidupan masyarakat pada masa Islam
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua
5. Memberi umpan balik tugas-tugas pada siswa

Peran Orang Tua;

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Masuk dan berkembangnya ajaran Islam di Indonesia berkaitan dengan kegiatan perdagangan pelayaran internasional. Selat Malaka sebagai salah satu pusat perdagangan dunia menjadi persinggahan para pedagang Arab, Gujarat (India), Persia (Iran) yang kemudian secara langsung juga menyebarkan ajaran Islam di Indonesia.

Jatuhnya Malaka ke tangan Portugis pada tahun 1511, membuat rute pelayaran dan perdagangan mengalami perpindahan ke Aceh, Selat Sunda, dan ke arah timur. Hal ini menyebabkan peyebaran ajaran Islam menjadi semakin meluas di Indonesia. Melalui hubungan dagang serta kedatangan para mubaligh dan ulama Islam ke Indonesia terbentuklah sejumlah pemukiman muslim di berbagai daerah seperti Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Maluku.

Informasi terkait dengan kedatangan dan kemudian perkembangan ajaran Islam di Indonesia hingga akhirnya mendirikan kerajaan-kerajaan Islam besar diperoleh dari beberapa sumber sejarah. Sumber tersebut menjelaskan bahwa perkembangan Islam di Indonesia terjadi dalam tiga fase yaitu;

1. Fase singgahnya para pedagang Islam di Pelabuhan Nusantara. Informasi ini didapatkan dari sumber berita luar negeri terutama dari Cina.
2. Fase kemunculan perkampungan/ komunitas Islam di beberapa daerah di Nusantara. Sumber berita dari cerita para musafir asing dan makam-makam bercorak Islam di Indonesia.
3. Fase berdirinya kerajaan-kerajaan Islam atau kesultanan-kesultanan di Indonesia.

Aktivitas 1.1 Menjelaskan Proses Masuknya Ajaran Islam Ke Indonesia

Setelah membaca materi tentang proses masuk dan berkembangnya ajaran Islam di Indonesia, silahkan Ananda menjawab pertanyaan berikut.

1. Bagaimana proses masuknya ajaran Islam ke Indonesia ?

.....

.....

.....

.....

2. Mengapa jatuhnya Malaka ke Portugis dapat mempercepat proses penyebaran ajaran Islam di Indonesia?

.....

.....

.....

.....

Aktivitas 1.2 Mengidentifikasi Sumber-Sumber tentang Masuknya Ajaran Islam Ke Indonesia

Informasi-informasi yang menjelaskan dan membuktikan bahwa terjadi proses masuknya ajaran dan nilai-nilai Islam ke Indonesia didapatkan dari sumber-sumber informasi dari dalam dan luar negeri, antara lain:

a. Sumber Luar Negeri

1. Berita dari Arab
Hubungan antara pedagang Arab dengan kerajaan Sriwijaya terekam dengan adanya istilah dari para pedagang Arab untuk menyebut kerajaan Sriwijaya yaitu Zabak, Zabai atau Sribusa. Hal ini dikemukakan oleh Crawford, Keyzer, Nieman, de Hollander, Syeh Muhammad Naquib Al-Attas.
2. Berita dari Cina
Pada sumber-sumber sejarah dari Cina disebutkan bahwa pada abad ke-7 M seorang pedagang Arab menjadi pemimpin sebuah pemukiman Arab Muslim di pesisir pantai Sumatera (disebut Ta'shih), Pendapat ini dikemukakan oleh T.W. Arnol. Selain itu catatan dari Ma Huan, seorang penulis yang mengikuti perjalanan Laksamana Cheng-Ho ke Nusantara, melalui tulisannya menyatakan bahwa sejak kira-kira-kira tahun 1400 telah ada saudagar-saudagar Islam yang bertempat tinggal di pantai utara Pulau Jawa.
3. Berita dari Eropa
Catatan seorang pedagang dari Venesia (Italia) bernama Marcopolo. Dalam perjalanan pulang dari Cina, Marcopolo singgah di Peureulak (daerah di Aceh) pada tahun 1292. Ia menemui bahwa sudah banyak penduduk disana beragama Islam. Selain itu catatan musafir Portugis bernama Tome Pires dengan judul "*Suma Oriental*" juga menjelaskan tentang penyebaran Islam di Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan kepulauan Maluku, tahun 1512-1515.
4. Berita dari India
Pedagang Gujarat (India) mempunyai peran penting dalam penyebaran agama dan kebudayaan Islam di Indonesia. Ibnu Batutah dari Maroko, utusan Sultan Delhi (India) dalam perjalanan ke Cina singgah ke Samudra Pasai, tahun 1345 M menceritakan bahwa Raja/ Sultan giat menyebarkan ajaran Islam.

b. Sumber Dalam Negeri

Sumber dalam negeri yang menjelaskan terjadinya proses masuknya Islam ke Indonesia diketahui melalui keberadaan:

1. Batu Nisan Fatimah binti Maimun berangka 475 H (1028 M) yang bertuliskan Arab di Leran (Gresik), Jawa Timur.

2. Makam Sultan Malik Al Saleh (1297) raja atau sultan Samudra Pasai, Aceh.
 3. Makam Syekh Maulana Malik Ibrahim (1419) di Gresik, Jawa Timur.
- Setelah Ananda membaca sumber-sumber proses masuknya Islam ke Indonesia baik dari dalam maupun luar negeri, silahkan Ananda mengisi tabel berikut.

No	Sumber	Penjelasan
1	Luar Negeri	
	Arab	Hubungan antara pedagang Arab dengan kerajaan Sriwijaya terekam dengan adanya istilah dari para pedagang Arab untuk menyebut kerajaan Sriwijaya yaitu Zabak, Zabay atau Sribusa. Hal ini dikemukakan oleh Crawfurd, Keyzer, Nieman, de Hollander, Syeh Muhammad Naquib Al-Attas.
	Cina	
	Eropa	
	India	
2	Dalam Negeri	

No	Sumber	Penjelasan

Berdasarkan sumber-sumber dari luar negeri dan sumber dalam negeri, lakukanlah identifikasi kemudian jawablah pertanyaan berikut

- a. menurut Ananda sumber manakah yang paling lengkap tentang proses masuknya Islam ke Indonesia? Berikan alasannya !

.....

- b. Daerah atau wilayah Indonesia mana saja yang paling awal mendapat pengaruh ajaran Islam? Berikan alasannya !

.....

Aktivitas 1.3 Menjelaskan Teori-Teori Masuknya Ajaran Islam Ke Indonesia

Mengenai proses masuknya Islam ke Indonesia terdapat beberapa teori yang mencoba menjelaskannya. Teori dan pendapat ahli tentang proses masuknya Islam ke Indonesia tidak saja didasarkan atas bukti-bukti yang bisa ditemukan tetapi juga berdasarkan beberapa catatan sejarah yang dibuat oleh bangsa-bangsa lain pada masa lampau.

A. Teori Gujarat (India)

Menurut teori ini, ajaran Islam diyakini masuk ke Indonesia karena di bawa oleh orang-orang Gujarat (India) melalui jaringan kegiatan perdagangan. Teori ini dikemukakan oleh J. Pijnapel dan Snouck Hurgronje.

B. Teori Mekkah (Arab)

Teori ini menjelaskan bahwa ajaran Islam masuk ke Indonesia karena di bawa langsung oleh orang-orang Mekkah (Arab). Teori ini dikemukakan oleh Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka). Teori ini juga didukung oleh Anthony H Johns, yang diperkuat catatan dari Cina pada masa Dinasti Tang, yang menyebutkan bahwa sekitar abad ke 7M, telah ada pemukiman Arab di Barus, Sumatra Utara.

C. Teori Persia (Iran)

Menurut teori ini, Islam diyakini masuk ke Indonesia melalui Persia (Iran). Teori ini dikemukakan oleh Hoesein Djajadiningrat. Hoesein lebih menitikberatkan analisisnya pada kesamaan budaya dan tradisi yang berkembang antara masyarakat Parsi dan Indonesia. Tradisi tersebut antara lain: tradisi merayakan 10 Muharram atau Asyuro sebagai hari suci kaum Syiah atas kematian Husein bin Ali, cucu Nabi Muhammad, seperti yang berkembang dalam tradisi tabut di Pariaman di Sumatera Barat.

Berdasarkan beberapa bukti-bukti dari teori tersebut dapat disimpulkan, teori Mekkah/Arab yang paling kuat tentang proses masuknya Islam ke Indonesia.

Untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut mengenai teori masuknya Islam ke Indonesia, silahkan Ananda membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016, halaman 256-257 atau sumber-sumber lain yang dapat dipercaya. Selanjutnya sebagai upaya membuat untuk menuangkan pengetahuan baru yang didapat, silahkan Ananda menjawab pertanyaan dalam tabel berikut.

Teori	Penjelasan Teori	Tokoh Pendukung
Arab	Ajaran Islam masuk ke Indonesia kaena di bawa langsung oleh orang-orang Mekkah (Arab). yang diperkuat catatan dari Cina pada masa Dinasti Tang, yang menyebutkan bahwa sekitar abad ke 7M, telah ada pemukiman Arab di Barus, Sumatra Utara.	Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka), Anthony H Johns
Mekkah		
Persia		

Berdasarkan teori-teori tersebut buatlah kesimpulan sejak kapan ajaran Islam masuk sampai tersebar ke seluruh wilayah ke Indonesia ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Aktivitas 1.4 Menganalisis Cara atau Saluran Penyebaran Islam di Indonesia

Penyebaran ajaran Islam di Indonesia terjadi secara bertahap. Pada mulanya, daerah yang pertama mendapat pengaruh Islam adalah daerah Indonesia bagian Barat. Hal ini disebabkan karena daerah ini merupakan jalur perdagangan internasional sehingga pengaruh Islam dapat dengan cepat tumbuh di sana.

Di daerah ini Indonesia bagian Barat berkembang beberapa pusat kerajaan Islam seperti Samudera Pasai dan Aceh. Dimulai dari kerajaan Samudera Pasai ini kemudian Islam menyebar ke kota-kota pelabuhan yang ada di Indonesia seperti Banten, Jepara, Gresik, Tuban, Makassar, Ternate dan Tidore.

Ada beberapa cara bagaimana pengaruh atau ajaran Islam dapat diterima dan berkembang di Indonesia. Adapun cara-cara tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Perdagangan

Islam menyebar di Indonesia sebagai akibat hubungan dagang antara pedagang muslim dari Gujarat (daerah di India), Arab, dan Persia (Iran) dengan para pedagang pribumi.

b. Pernikahan

Islam menyebar dan berkembang di Indonesia karena para pedagang muslim yang menetap di sekitar pelabuhan banyak melakukan pernikahan dengan penduduk setempat, termasuk keluarga bangsawan.

c. Pendidikan

Para ulama dan guru-guru agama Islam mendirikan lembaga-lembaga pendidikan Islam di beberapa wilayah Indonesia. Lembaga pendidikan Islam yang dikenal pada waktu itu adalah Surau, Dayah, dan Pesantren. Melalui lembaga pendidikan Islam ini, Islam menyebar kepada masyarakat Indonesia

d. Politik

Para penyebar Islam dikethui juga melakukan dakwahnya melalui jalur politik. Hal ini dilakukan dengan cara mendekati para pembesar kerajaan di Indonesia dan mengajaknya masuk memeluk agama Islam. Hal ini dilakukan baik dengan cara bekerja sama dengan para pembesar kerajaan, menikahi putri raja, maupun memberikan bantuan kepada para raja. Ketika pada suatu wilayah, rajanya menjadi pemeluk Islam maka itu akan diikuti oleh rakyatnya yang juga memeluk agama Islam.

e. Kesenian

Penyebaran Islam di Indonesia juga dilakukan melalui pertunjukan seni, seperti pertunjukan wayang kulit, seni tari, seni musik, seni sastra, dan seni ukir.

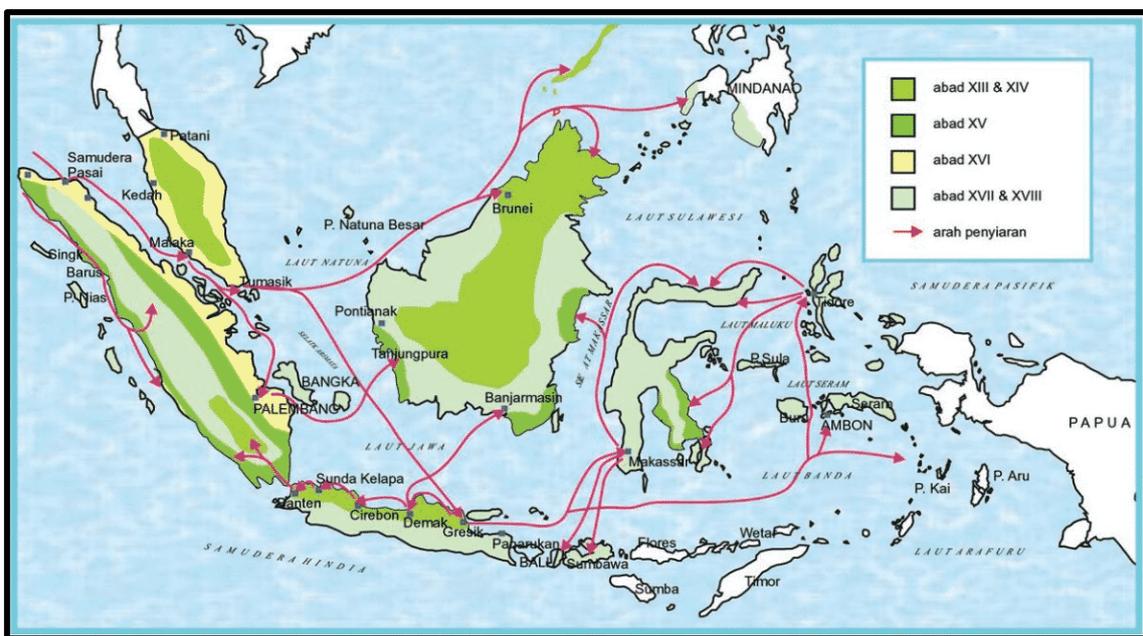
Mempertunjukkan kesenian yang disukai rakyat membuat agama Islam dapat menerima Agama Islam

f. Tasawuf

Tasawuf merupakan ajaran ketuhanan yang bersifat magis, artinya telah bercampur dengan hal-hal berbau mistik. Para ahli Tasawuf biasanya dibekali keahlian dibidang pengobatan dan memiliki kekuatan magis. Melalui para ahli tasawuf ini Islam bisa disebarkan kepada masyarakat

g. Dakwah

Penyebaran agama Islam di Indonesia juga terjadi akibat dakwah dilakukan oleh sembilan wali atau disebut dengan Walisongo.



Sumber : <https://www.dosenpendidikan.co.id>

Gambar 6.2. Peta penyebaran Islam di Indonesia

Setelah memahami materi mengenai cara penyebaran Islam di Indonesia, perhatikan gambar 6.2 diatas mengenai urutan waktu wilayah-wilayah Indonesia yang mendapatkan pengaruh Islam. Ananda dapat memadukan gambar di atas dengan peta yang Ananda miliki di rumah untuk menjawab pertanyaan berikut.

a. Perhatikan warna berbeda pada gambar diatas, lalu isi tabel dibawah ini.

Daerah-Daerah yang Dipengaruhi Ajaran Islam				
No	Abad XIII dan XIV	Abad XV	Abad XVI	Abad XVII dan XVIII
1	Pesisir Barat Sumatra	Kalimantan Bagian Timur	Maluku Bagian utara	Sumatra Bagian tengah
2				
3				
4				
5				

b. Jelaskan mengapa daerah pesisir pantai menjadi daerah yang paling awal menerima ajaran Islam?

.....

c. Berdasarkan cara atau saluran penyebaran ajaran Islam yaitu perdagangan, pernikahan, pendidikan, politik, kesenian, tasawuf, dandakwah manakah cara atau saluran yang paling efektif bagi penyebaran Islam di Indonesia? Carilah sumber untuk menjawabnya, Mengapa?

.....

Aktivitas 1.5 Mengidentifikasi Peran Walisongo dalam Proses Penyebaran Islam

Penyebaran ajaran Islam khususnya di Pulau Jawa tidak lepas dari peran para ulama Islam atau sering disebut sebagai Walisongo. Kata wali berasal dari **Wali Ullah** artinya orang yang dekat dengan Allah. Wali yang dikenal di Pulau Jawa berjumlah sembilan, sehingga disebut sebagai Walisongo. Kesembilan Wali penyebar Islam di Indonesia tersebut mendapat gelar Sunan, yang berarti yang dijunjung Tinggi.

Terkait dengan peran Walisongo dalam menyebarkan agama Islam kepada masyarakat Indonesia, upaya tersebut dilakukan dengan berbagai cara antara lain;

1. Menjadi guru agama atau mubaligh yang menyebarkan ajaran Islam
2. Menjadi penasihat sultan, bahkan ada yang menjadi sultan
3. Menjadi panutan atau tokoh masyarakat
4. Memberi doa restu atau pemimpin upacara ibadah
5. Sebagai pengembang kebudayaan setempat yang disesuaikan dengan ajaran Islam
6. Sebagai ahli strategi perang

Sembilan wali yang Walisongo sebagai penyebar ajaran Islam di Jawa yaitu;

1. Sunan Gresik (Maulana Malik Ibrahim/ Syekh Maulana Magribi)
Sunan Gresik berasal dari Persia (Iran) tiba di Pulau Jawa tahun 1404, menetap di Loran Gresik (daerah di Jawa Timur). Awal mulanya ia berdakwa pada para pedagang, termasuk pedagang dari Gujarat (India).
2. Sunan Ampel (Raden Rakhmad/ Sayid Ali Ramtullah)
Ia berasal dari Campa (daerah bagian selatan di Vietnam). Sunan Ampel berdakwah memperbaiki akhlak rakyat Majapahit yang dirasa mulai rusak. Ia menciptakan konsep *moh lima* yaitu, tidak minum minuman keras, tidak judi, tidak mabuk-mabukkan, dan tidak melakukan zina. Beliau mendirikan pesantren di Ampeldenta, Surabaya, dan menjadi penasihat di Kesultanan Demak.
3. Sunan Bonang (Raden Makhdum Ibrahim)
Beliau putra Sunan Ampel, dikenal dengan Sunan Bonang karena dalam berdakwa menggunakan media gamelan (bhs jawa= Bonang), mendirikan pesanten di Tuban, Jawa Timur. Menulis karya sastra berjudul "*Primbon Sunan Bonang*" yang sesuai dengan ajaran Islam.
4. Sunan Drajat (Raden Syarifudin)
Merupakan putra Sunan Ampel, dikenal dengan nama Sunan Drajat karena berdakwa di daerah Drajat, Paciran, Lamongan, Jawa Timur dengan mendirikan pesanten. Beliau juga berhasil mengubah syair-syair pangkur (tembang jawa) dengan nilai-nilai ajaran Islam menggunakan gamelan.

5. Sunan Giri (Raden Paku/Sultan Abdul Faqih)
Sunan Giri adalah putra Maulana Ishak, dan murid Sunan Ampel. Beliau mendirikan pesantren di daerah Sidomukti, Gresik dan menciptakan lagu-lagu permainan bernafaskan Islam seperti; *lir-ilir, Cublak-cublak Sueng, dan Jamuran*.
6. Sunan Kalijaga (Raden Mas Said)
Sunan Kalijaga merupakan murid Sunan Bonang. Beliau berdakwah dengan menggunakan media wayang kulit, mendirikan pesantren di Kadilangu, Demak, dan menciptakan beberapa karya seni yaitu; lagu Dandang Gula dan Semarangan,. Sunan Kalijaga juga membuat bedug untuk masjid, dan Gong Sekaten.
7. Sunan Kudus (Ja'far Shadiq)
Sunan Kudus belajar ajaran Islam ke Arab. Ia berdakwah dan mendirikan pesantren di Kudus. Sunan Kudus berusaha mengikis pengaruh Hindu di wilayah dakwahnya sehingga tempatnya diberi nama Kudus, dari bahasa Arab, *Quds* = Suci.
8. Sunan Muria (Raden Prawata)
Sunan Muria merupakan putra dari Sunan Kalijaga. Ia bersama Sunan Kudus mendirikan padepokan di lereng Gunung Muria dan dalam berdakwah banyak menggunakan gamelan dan membuat syair lagu. *Kinanthi, dan Sinom*.
9. Sunan Gunung Jati (Syekh Syarif Hidayatullah)
Sunan Gunung Jati belajar ajaran Islam ke Arab kemudian menjadikan Kota Cirebon sebagai pusat dakwahnya. Sunan Gunung Jati adalah cucu raja Pajajaran yaitu prabu Siliwangi. Menurut sebuah pendapat, Sunan Gunung Jati dihormati oleh Kerajaan Demak dan Pajang. Beliau memiliki jasa yang amat besar dalam menyebarkan Islam di Jawa Barat. Sunan Gunung Jati mendirikan Kasultanan Cirebon dan Banten serta mendirikan pesantren Gunung Jati.

Untuk menambah pemahaman Ananda tentang peran Walisongo dalam penyebaran Islam di Indonesia, Ananda dapat membaca pada buku-buku sejarah atau melakukan penelusuran informasi dari internet, salah satunya melalui situs <https://islampedia.id>, tentang walisongo dan masuknya Islam ke wilayah Nusantara. Setelah menyelesaikan kegiatan diatas, silahkan Ananda menuangkan pengetahuan melalui mengisi tabel berikut.

No	Nama Tokoh Walisongo	Daerah Dakwah	Media / Cara berdakwah
1
2
3
4
5
6
7
8
9

Berdasarkan informasi yang ada pada tabel tersebut, lakukanlah identifikasi tentang

- a. Dalam berdakwah, apa kesamaan cara atau media dakwah yang digunakan para tokoh Walisongo ?

.....
.....
.....
.....

- b. Kenapa strategi dakwah yang dilakukan Walisongo efektif dalam meyebarkan ajaran Islam?

.....
.....
.....
.....

Aktivitas 1.6 Menghubungkan Kesenambungan Pengaruh Islam dengan Kebudayaan Hindu-Buddha

Masuknya pengaruh Islam ke Indonesia membawa perubahan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Perubahan-perubahan itu antara lain tampak dalam bidang-bidang berikut ini.

- a. Bidang Politik
Pengaruh Islam di Indonesia mengubah kerajaan-kerajaan di Indonesia menjadi kesultanan. Pada sistem kesultanan, nilai-nilai Islam menjadi dasar dalam pengendalian kekuasaan.
- b. Bidang sosial
Setelah Islam masuk, sistem kasta yang ada dalam ajaran Hindu menjadi pudar. Hal ini karena ajaran Islam tidak menerapkan sistem kasta. Meskipun tidak memiliki kasta, pada masa Islam penggolongan dalam kelompok masyarakat masih terjadi. Di Jawa misalnya, seorang ulama akan diberi gelar Kyai, yaitu sebuah gelar yang menunjukkan bahwa ia memiliki kedudukan yang tinggi dalam struktur sosial masyarakat
- c. Bidang Agama
Pada masa Islam, sebagian besar masyarakat di Indonesia menjadi penganut agama Islam. Meskipun mayoritas masyarakat memeluk Islam tetapi masih terdapat juga

masyarakat yang menganut agama Hindu, Buddha, atau menganut aliran kepercayaan terhadap nenek moyang dan roh halus.

d. Bidang Kebudayaan

Pengaruh Islam yang datang di Indonesia tidak bertolakbelakang dengan kebudayaan asli di Indonesia. Kebudayaan yang sudah ada diakomodasi dan dimodifikasi sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini menyebabkan terjadinya akulturasi kebudayaan antara budaya asli penduduk Indonesia dengan budaya Islam. Adapun hasil akulturasi kebudayaan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Seni Bangunan

Bentuk bangunan masjid kuno di Indonesia memiliki unsur kemiripan dengan bangunan di masa Hindu-Buddha. Kemiripan ini terlihat pada hal-hal berikut:

➤ Atap

Atap tumpang adalah atap bangunan yang bentuknya bersusun, semakin ke atas semakin kecil dan pada tingkat yang paling atas berbentuk limas. Jumlah atap tumpang selalu ganjil, biasanya 3 sampai 5 tingkat. Bangunan Masjid beratap tumpang mirip dengan bangunan arsitektur Hindu.

➤ Menara

Menara merupakan bagian bangunan masjid yang berfungsi untuk mengumandangkan adzan ketika waktu shalat telah tiba.

➤ Makam

Pembangunan makam bagi sebagian umat Islam di Indonesia dianggap sebagai bentuk penghormatan kepada orang yang telah meninggal.

2. Seni Ukir

Dalam ajaran Islam terdapat larangan untuk membuat kesenian berupa patung atau lukisan yang berupa makhluk hidup apalagi dalam bentuk manusia. Kesenian ukir dan lukis terus berkembang pada masa Islam dengan munculnya ragam hias yang terdiri dari pola-pola daun-daunan, bunga-bunga (teratai), bukit-bukit karang, pemandangan, dan garis-garis geometri.

Tradisi Islam tidak menggambarkan bentuk manusia atau hewan. Seni ukir relief yang menghiasi Masjid, Makam Islam, berupa sulur-suluran tumbuhan, namun terjadi sinkrishtisme, agar di dapat keserasian. Kalaupun ada ukiran berbentuk hewan atau manusia biasanya disamarkan/ dibuat tidak jelas.



Sumber : <https://www.tawakaltourtravel.co.id>

Gambar 6.3. Ukiran dibagian tengah ragam hias suluran terdapat bentuk kera yang disamarkan.

Untuk mendapatkan pemahaman mendalam pada materi pengaruh Islam terhadap masyarakat di Indonesia, Ananda dapat membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016, halaman 260-263. Sebagai kegiatan untuk menuangkan ilmu baru yang Ananda pelajari, lengkapilah jawaban dalam tabel dan pertanyaan berikut.

No	Bidang	Hasil Budaya	Penjelasan Kesenambungan Pengaruh Islam dengan Budaya Hindu-Buddha
1	Politik	Berdirinya kesultanan - kesultanan di Indonesia	Pada masa Islam, konsep kerajaan berubah menjadi kesultanan. menjadi dasar dalam pengendalian kekuasaan. Namun terdapat kesinambungan baik kerajaan maupun kesultanan kekuasaan raja sama-sama dilakukan secara turun temurun.
2	Sosial

No	Bidang	Hasil Budaya	Penjelasan Kesenambungan Pengaruh Islam dengan Budaya Hindu-Buddha
3	Agama
4	Kebudayaan

D. Latihan

Kerjakan Latihan berikut !

No	Soal
1	Tunjukkan bukti-bukti bahwa penyebaran Islam di Indonesia berasal dari Persia!
2	Jelaskan cara atau saluran penyebaran Islam melalui jalur politik !
3	Sebutkan peran Walisongo dalam masyarakat !
4	Jelaskan tiga fase/tahap perkembangan Islam di Indonesia !
5	Mengapa ajaran Islam mudah diterima di masyarakat?

E. Rangkuman

Kejatuhan Malaka ke tangan Portugis tahun 1511 membuat rute pelayaran dan perdagangan berpindah ke wilayah Aceh, Selat Sunda, dan ke arah timur. Hal ini mengakibatkan penyebaran dan perkembangan ajaran Islam di Nusantara semakin lancar. Melalui hubungan dagang, para pedagang Islam memperkenalkan ajaran dan nilai-nilai Islam kepada masyarakat di Indonesia. Selain pedagang, para mubaligh

dan ulama juga turut berperan serta dalam memperkenalkan ajaran Islam ke Indonesia.

Terdapat beberapa pendapat atau mengenai bagaimana proses masuknya Islam di Indonesia. teori dan pendapat tentang proses masuknya Islam ke Indonesia ini diperoleh bukan hanya didasarkan kepada bukti yang ditemukan di dalam negeri tetapi juga luar negeri. Berdasarkan tiga teori tentang masuknya Islam ke Indonesia, teori Mekkah/Arab merupakan teori yang paling dipercaya karena paling dapat dipertanggungjawabkan.

Islam masuk dan berkembang di Indonesia akibat disebarkan dengan beerbagai cara. Cara-cara yang digunakan untuk menyebarkan Islam antara lain adalah melalui perdagangan, pernikahan, pendidikan, politik, kesenian, tasawuf, dan dakwah. Penyebaran ajaran Islam khususnya di Pulau Jawa juga tidak lepas dari peran para ulama yang disebut sebagai Walisongo. Kedatangan Islam ke Indonesia membawa perubahan besar pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Perubahan-perubahan itu antara lain tampak dalam bidang-bidang politik, sosial. Agama, dan kebudayaan.

F. Refleksi

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas pembelajaran tersebut, tuliskan hal-hal sebagai berikut

1. Pengetahuan tentang apa saja yang Ananda peroleh setelah melaksanakan proses belajar?
2. Sikap apa saja yang dapat Ananda kembangkan setelah belajar materi tersebut?
3. Adakah kendala saat menghubungkan kesinambungan pengaruh islam dengan kebudayaan Hindu-Buddha?

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Bukti-bukti sejarah yang menunjukkan bahwa penyebaran Islam di Indonesia berasal dari Persia adalah sebagai berikut. Peringatan 10 Muharam atau Asyura atas meninggalnya Hasan dan Husein cucu Nabi Muhammad saw yang sangat di junjung oleh orang Syiah/Islam Iran. Kesamaan ajaran suf yang dianut oleh Syekh Siti Jenar dan al Hallaj dari Iran. Adanya perkampungan Leran di Giri, Gresik, Jawa Timur. Leran adalah nama salah satu suku di Persia.	5

No	Kunci Jawaban	Skor
2	Para penyebar Islam juga melakukan dakwahnya melalui jalur politik, dengan cara mendekati para pembesar kerajaan di Indonesia diajak untuk masuk Islam, baik itu dengan cara menikahi putrinya, membantu para raja maupun bekerja sama dengan para pembesar kerajaan. Apabila ada raja memeluk suatu agama biasanya diikuti oleh rakyatnya, termasuk raja yang memeluk agama Islam maka rakyatnya juga beragama Islam.	5
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi guru agama atau mubaligh yang menyebarkan ajaran Islam 2. Menjadi penasehat sultan, bahkan ada yang menjadi sultan 3. Menjadi panutan atau tokoh masyarakat 4. Memberi doa restu atau pemimpin upacara ibadah 5. Sebagai pengembang kebudayaan setempat yang disesuaikan dengan ajaran Islam 6. Sebagai ahli strategi perang 	5
4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Singgahnya para pedagang Islam di Pelabuhan Nusantara Sumber beritanya dari luar negeri terutama dari Cina. 2. Adanya perkampungan/ komunitas Islam di beberapa daerah di Nusantara. Sumber berita dari musafir asing dan makam-makam bercorak Islam. 3. Berdirinya kerajaan-kerajaan Islam atau kesultanan 	5
5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syarat masuk memeluk agama Islam mudah 2. Ketekunan para ulama dalam menyebarkan Islam 3. Bersifat demokratis tanpa memandang kelas sosial atau suku 4. Menggunakan kebudayaan yang telah ada dalam metode penyampaian ajaran Islam 5. Upacara dalam agama Islam sangat sederhana 	5

PEDOMAN PENSKORAN

Perolehan skor uraian

_____ X 100

Skor Maksimal =25

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah belajar materi tentang kehidupan masyarakat pada masa Islam, Ananda dapat:

1. Menguraikan keberadaan Kesultanan Samudra Pasai, Kesultanan Aceh Darussalam, Kesultanan Demak, Kesultanan Banten, Kesultanan Makassar, Kesultanan Mataram, Kesultanan Ternate dan Tidore, Kesultanan banjar
2. Menemukan letak kesultanan-kesultanan di Indonesia dengan bantuan peta
3. Mengidentifikasi peninggalan sejarah masa Islam di Indonesia
4. Menganalisis kehidupan masyarakat pada masa kesultanan-kesultanan di Indonesia
5. Trampil menyusun laporan peninggalan sejarah masa Islam di Indonesia

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru;

1. Menyiapkan bahan ajar tentang kesultanan-kesultanan di Indonesia
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua
5. Memberi umpan balik tugas-tugas pada siswa

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan Bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Kerajaan-kerajaan Islam atau yang disebut dengan istilah kesultanan memiliki raja yang bergelar sultan. Kesultanan Islam di Indonesia diperkirakan mulai lahir sejak abad ke-13 M. Berikut ini akan dibahas tentang beberapa kesultanan Islam yang ada dan pernah ada di wilayah Indonesia.

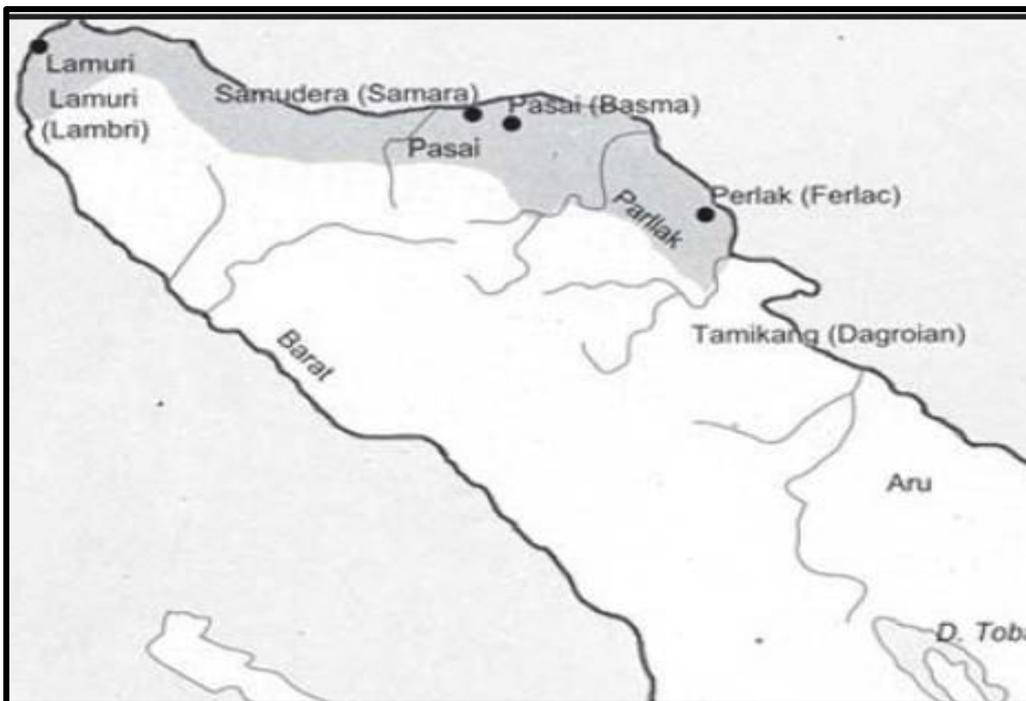
a. Kesultanan Samudra Pasai

Kesultanan Samudera Pasai berdiri antara tahun 1270 – 1275 M. Letaknya di sebelah utara Perlak di daerah Lhokseumawe (sekarang pantai timur Aceh) dan berbatasan langsung dengan Selat Malaka. Sultan yang pernah memerintah Samudera Pasai antara lain adalah Sultan Malik as-Shaleh, Sultan Malik at Thahir, dan Sultan Mahmud Malik az-Zahir.

Sumber sejarah Kesultanan Samudera Pasai antara lain diperoleh dari batu nisan Sultan Malik al-Saleh yang berangkat tahun 696 H atau 1297 M, catatan Marcopolo (seorang pedagang dari Venesia) yang singgah di Perlak tahun 1292 M, dan catatan Ibnu Batutah (seorang penjelajah dari Maroko) yang pernah singgah di Samudera Pasai tahun 1345 dan 1346 M.

Perekonomian masyarakat Samudra Pasai adalah perdagangan. Pada tahun 1521 M, Kesultanan Samudera Pasai dikuasai oleh Portugis, kemudian pada tahun 1524 M dikuasai oleh Sultan Ali Mughayat Syah dari Kesultanan Aceh Darussalam. Sejak itu Samudra Pasai berada di bawah kekuasaan Kesultanan Aceh Darussalam.

Untuk mendapat pemahaman lebih mengenai kerajaan Samudera Pasai, silahkan Ananda membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016, halaman 263-264 tentang Kesultanan Samudra Pasai atau dapat membaca melalui situs <http://sejarahbudayanusantara.weebly.com>



Sumber : <https://islamtoday.id>

Gambar 6.4. Peta Kesultanan Samudra Pasai

Aktivitas 2.1.1 Menguraikan Keberadaan Kesultanan Samudra Pasai

Setelah membaca tentang kesultanan Samudra Pasai, Silahkan Ananda menjawab pertanyaan pada tabel berikut.

Kesultanan Samudra Pasai	Penjelasan
Sumber	Batu nisan Sultan Malik al-Saleh yang berangkat tahun 696 H atau 1297 M, catatan Marcopolo (seorang pedagang dari Venesia) yang singgah di Perlak tahun 1292 M, dan catatan Ibnu Batutah (seorang penjelajah dari Maroko) yang pernah singgah di Samudera Pasai tahun 1345 dan 1346 M.
Lokasi	
Raja-raja/ Sultan	
Peninggalan	

Setelah mengetahui keberadaan Kesultanan Samudra Pasai dengan mengisi tabel tersebut, lanjutkan untuk menjawab pertanyaan berikut.

1. Sebagai kerajaan bercorak maritim, kebijakan apa yang dilakukan Kesultanan Samudra Pasai dalam bidang ekonomi?
.....
.....
.....
.....
2. Apa peran Kesultanan Samudra Pasai dalam proses penyebaran Islam?
.....
.....
.....

b. Kesultanan Aceh Darussalam

Kesultanan Aceh didirikan pada tahun 1513 M oleh Sultan Ali Mughayat Syah. Perkembangan kesultanan Aceh erat kaitannya dengan jatuhnya Malaka ke tangan Portugis. Sejak Malaka dikuasai Portugis, para pedagang Muslim memilih menghindari Selat Malaka. Mereka beralih menyusuri pesisir barat Sumatra, ke Selat Sunda, lalu terus ke timur Indonesia atau langsung ke Cina. Hal ini mendorong perekonomian masyarakat Aceh berkembang pesat dan menjadikan Aceh sebagai bandar untuk transit lada dari Sumatra dan rempah-rempah dari Maluku.

Kesultanan Aceh mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda yang memerintah antara tahun 1607-1636 M. Pada masa kejayaannya, kesultanan Aceh berhasil menguasai daerah-daerah di pesisir timur dan barat Sumatra, serta pesisir barat Semenanjung Melayu, seperti Johor dan Pahang.

Sultan Iskandar Muda turun tahta dan digantikan Sultan Iskandar Thani. Sepeninggal Sultan Iskandar Thani kesultanan Aceh lambat laun mulai mengalami kemunduran. Kesultanan Aceh dapat bertahan sampai awal abad ke-20 M.

Untuk mendapat pemahaman lebih mengenai kesultanan Aceh, silahkan Ananda membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016, halaman 265-266 tentang Kesultanan Aceh Darussalam atau dapat membaca melalui situs <https://sejarahlengkap.com>



Sumber: <https://upload.wikimedia.org>

Gambar 6.5. Peta Kerajaan Aceh Darussalam

Aktivitas 2.1.2 Menguraikan Keberadaan Kesultanan Aceh Darussalam

Setelah membaca tentang kesultanan Aceh Darussalam, Silahkan Ananda menjawab pertanyaan pada tabel berikut.

Kesultanan Aceh Darussalam	Penjelasan
Sumber	
Lokasi	
Raja-raja/ Sultan	
Peninggalan	Masjid Raya Baiturrahman. Taman Sari Gunongan. Masjid Tua Indrapuri. Benteng Indra Patra. Pinto Khop. Meriam Kesultanan Aceh. Hikayat Prang Sabi. Makam Sultan Iskandar Muda.

Setelah mengetahui keberadaan Kesultanan Aceh Darussalam dengan mengisi tabel tersebut, lanjutkan untuk menjawab pertanyaan berikut

1. Apa kaitan antara jatuhnya Malaka ke potugis dengan perkembangan Kesultanan Aceh Darussalam ?
.....
.....
.....
.....
2. Bagaimana upaya Kesultanan Aceh Darussalam menjadikan wilayah kekuasannya sebagai Bandar transito?
.....
.....
.....

c. Kesultanan Demak

Kesultanan Demak merupakan kesultanan Islam pertama di Pulau Jawa. Kesultanan ini didirikan sekitar abad ke-15 M oleh Raden Patah yang merupakan keturunan Raja Brawijaya V, raja terakhir dari kerajaan Majapahit. Kesultanan Demak mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Trenggana dimana kekuasaan kesultanan Demak meliputi sebagian Jawa Barat, Jayakarta, Jawa Tengah dan sebagian Jawa Timur. Penaklukan pesisir utara Jawa Barat dilakukan oleh Fatahillah yang turut merintis berdirinya kesultanan Banten dan Cirebon. Fatahillah adalah Panglima perang yang diangkat Sultan Trenggono Demak untuk mengusir Portugis di Pelabuhan Sunda Kelapa. Fatahillah rupanya menjadi kepercayaan Sunan Gunung Jati dari Cirebon sehingga dinikahkan dengan puterinya, Ratu Wulung Ayu. Ketika di Banten, Fatahillah membantu Pangeran Hasanuddin yang merupakan putra Sunan Gunung Jati, memperkuat kerajaan baru ini menghadapi ancaman Pajajaran yang bekerja sama dengan Portugis. Di masa ini membangun Istana dan Benteng Surosowan.

Dalam bidang keagamaan, kesultanan Demak berperan sebagai pusat penyebaran agama Islam. Di Pulau Jawa, penyebaran Islam didukung oleh para wali yang dikenal dengan Wali Songo. Salah satu anggota Walisongo yaitu Sunan Giri merupakan penasihat dan Panglima perang raja pertama Kesultanan Demak, Raden Patah. Masjid Demak juga dibangun oleh walisongo dan sebagai pusat dakwah.

Setelah Sultan Trengganawafat, Kesultanan Demak mengalami kemunduran. Salah satu penyebabnya adalah konflik dalam keluarga kesultanan untuk memperebutkan tahta. Konflik di Kerajaan Demak berakhir setelah Jaka Tingkir (Adipati Pajang sekaligus menantu Sultan Trenggono) meredam pemberontakan Aria Panangsang yang menginginkan tahta Demak. Jaka Tingkir kemudian memindahkan pusat pemerintahan Demak ke daerah Pajang

Untuk mendapat pemahaman lebih mendalam mengenai Kerajaan Demak silahkan Ananda membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016, halaman 266-267 tentang Kesultanan Demak. Ananda juga dapat membaca informasi tambahan tentang kerajaan Demak melalui situs <https://santinorice.com>



Sumber : Buku Ilmu Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016
Gambar 6.6. Peta Kesultanan Demak

Aktivitas 2.1.3 Menguraikan Keberadaan Kesultanan Demak

Setelah membaca tentang kesultanan Demak, Silahkan Ananda menjawab pertanyaan pada tabel berikut.

Kesultanan Demak	Penjelasan
Sumber	Babad Tanah jawi, catatan musafir Portugis, Tomé Pires dalam buku <i>Suma Oriental</i> (Dunia Timur)
Lokasi
Raja-raja/ Sultan
Peninggalan

Setelah mengetahui keberadaan Kesultanan Demak dengan mengisi tabel tersebut, lanjutkan untuk menjawab pertanyaan berikut

1. Mengapa jatuhnya Malaka ke tangan Portugis menguntungkan bagi Kesultanan Demak?

.....

2. Mengapa Adipati Yunus menyerang Portugis di Malaka?

.....

d. Kesultanan Banten

Semula kesultanan Banten merupakan kesultanan di bawah kekuasaan kesultanan Demak. Ketika kesultanan Demak mengalami kemunduran akibat perebutan tahta, kesultanan Banten kemudian melepaskan diri dari pengaruh Demak.

Kesultanan Banten mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa tahun 1651-1682. Pada masa pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa perekonomian Banten semakin berkembang. Pedagang-pedagang asing seperti, Arab, Gujarat, Persia, Turki, Cina, Jepang, dan Eropa banyak berlabuh di pelabuhan Kesultanan Banten.

Kesultanan Banten mulai mengalami kemunduran sejak terjadi perselisihan antara Sultan Ageng Tirtayasa dengan puteranya Sultan Abu Nasr Abdul Kahar atau Sultan Haji yang cenderung mau berkompromi dengan VOC. Melalui bantuan VOC, Sultan Haji berhasil mengalahkan kekuasaan Sultan Ageng Tirtayasa sehingga setelahnya kesultanan Banten berada di bawah pengaruh VOC.

Untuk mendapat pemahaman lebih mendalam mengenai kesultanan Banten silahkan Ananda membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016, halaman 268-269. Ananda juga dapat memahami lebih tentang Kesultanan Banten dengan membaca informasi yang ada pada situs <https://islamtoday.id>



Sumber : Sumber : <https://id.wikipedia.org>

Gambar 6.7. Peta Kesultanan Banten

Aktivitas 2.1.4 Menguraikan Keberadaan Kesultanan Banten

Setelah membaca tentang kesultanan Banten, Silahkan Ananda menjawab pertanyaan pada tabel berikut.

Kesultanan Banten	Penjelasan
Sumber
Lokasi
Raja-raja/ Sultan	Sultan Maulana Hasanuddin (1552–1570) Sultan Maulana Yusuf 1570–1585) Sultan Maulana Muhammad (1585–1596) Sultan Abu al-Mafakhir Mahmud Abdulkadir atau Pangeran Ratu (1596–1647) Sultan Abu al-Ma'ali Ahmad (1647–1651) Sultan Abu al-Fath Abdul Fattah or Sultan Ageng Tirtayasa (1651–1683) Sultan Abu Nashar Abdul Qahar or Sultan Haji (1683–1687)
Peninggalan

Setelah ngumpulkan informasi untuk mengetahui keberadaan Kesultanan Banten melalui tabel diatas, lanjutkan untuk menjawab pertanyaan berikut.

1. Uraikan hubungan antara Kesultanan Banten dengan Kesultanan Cirebon !
.....
.....
.....
2. Jelaskan bagaimana strategi yang dilakukan VOC untuk menguasai Kesultanan Banten?
.....
.....
.....

e. Kesultanan Makassar (Gowa-Tallo)

Kesultanan Makassar berawal dari kerajaan Gowa dan kerajaan Tallo. Kedua kerajaan ini bersepakat untuk bergabung menjadi satu di bawah pimpinan raja Gowa. Adapun raja Tallo menjadi mangkubumi. Setelah menganut Islam, kerajaan Gowa berganti nama menjadi Kesultanan Makassar.

Kesultanan Makassar mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Hasanuddin tahun 1653–1669 M. Pada tahun 1660 M, terjadi perang Makassar yang disebabkan oleh persaingan dagang antara kesultanan Makassar dan kerajaan Bone yang mendapat dukungan dari VOC Belanda. Dalam perang ini kesultanan Makassar mengalami kekalahan dan terpaksa menandatangani perjanjian Bongaya yang sangat merugikan kesultanan Makassar, dalam perdagangan yang dimonopoli VOC.

Untuk mendapat pemahaman yang mendalam silahkan Ananda membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016, halaman 270-271 tentang Kesultanan Makassar atau dapat membaca melalui situs <https://www.pelajaran.co.id>



Sumber : Sumber : <https://id.m.wikipedia.org>

Gambar 6.8. Peta Kesultanan Makassar

Aktivitas 2.1.5 Menguraikan Keberadaan Kesultanan Makassar

Setelah membaca tentang kesultanan Makassar, Silahkan Ananda menjawab pertanyaan pada tabel berikut.

Kesultanan Makassar	Penjelasan
Sumber
Lokasi	Ujung selatan dan pesisir barat semenanjung yang mayoritasnya didiami oleh suku Makassar. Wilayah inti bekas kerajaan ini sekarang berada di bawah Kabupaten Gowa dan beberapa bagian daerah sekitarnya.
Raja-raja/ Sultan
Peninggalan

Setelah mencari informasi tambahan mengenai Kesultanan Makassar dan mengisi tabel diatas, lanjutkan untuk menjawab pertanyaan berikut.

- Mengapa Kesultanan Makassar menjadi pusat perdagangan di Indonesia bagian timur?
.....
.....
.....
- Bagaimana strategi VOC dalam menguasai Kesultanan Makassar ?
.....
.....
.....

f. Kesultanan Mataram

Kesultanan Mataram merupakan kesultanan Islam yang didirikan oleh Sutawijaya pada tahun 1575 M. Sutawijaya adalah sultan Mataram yang pertama dengan gelar Panembahan Senopati Ing Alaga Sayidin Panatagama. Sutawijaya kemudian digantikan oleh putranya yang bernama Mas Jolang yang memerintah tahun 1601-1613 M dan kemudian dilanjutkan oleh putranya yaitu Mas Rangsang yang memerintah tahun 1613-1645 M. Mas Rangsang terkenal dengan nama Sultan Agung.

Pada masa pemerintahan Sultan Agung kesultanan Mataram mencapai puncak kejayaan. Dalam bidang politik, Mataram berhasil memperluas kekuasaan ke berbagai daerah di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan sebagian Jawa Barat termasuk Banten. Pada bidang ekonomi, Mataram berkembang menjadi negara agraris yang hasil pertanian utamanya adalah beras. Selain pertanian, kesultanan Mataram juga menghasilkan kayu, gula, kelapa, kapas, dan palawija.

Setelah Sultan Agung wafat dan digantikan oleh putranya Amangkurat I (1647-1677), kesultanan Mataram mengalami kemunduran karena masuknya pengaruh Belanda. Belanda berupaya untuk menguasai tanah Jawa yang subur dengan cara memecah belah kesultanan Mataram.

Akibat adanya konflik di kesultanan Mataram akibat perebutan tahta, pada tahun 1755 M dilakukan perjanjian Giyanti yang membagi kerajaan Mataram menjadi dua wilayah kerajaan, yaitu: Daerah kesultanan Yogyakarta dan Daerah Kasunanan Surakarta.

Untuk mendapat pemahaman lebih mengenai kesultanan Mataram silahkan Anda membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016, halaman 270-271. Informasi mengenai kesultanan Mataram juga dapat dibaca melalui situs <https://www.goodnewsfromindonesia.id>



Sumber : Sumber : <https://id.wikipedia.org>

Gambar 6.9. Peta Kesultanan Mataram

Aktivitas 2.1.6 Menguraikan Keberadaan Kesultanan Mataram

Setelah membaca tentang kesultanan Mataram, Silahkan Ananda menjawab pertanyaan pada tabel berikut.

Kesultanan Mataram	Penjelasan
Sumber
Lokasi
Raja-raja/ Sultan
Peninggalan	<p>Sastra Ghending karya dari Sultan Agung, Tahun Saka, Kerajinan Perak, Segara Wana serta Syuh Brata yang merupakan meriam- meriam yang diberikan oleh Belanda atas perjanjiannya dengan kerjaan Mataram saat kepemimpinan Sultan Agung. Masjid Agung Negara yang dibangun pada tahun 1763 oleh PB III. Masjid Jami Pakuncen yang didirikan oleh sunan Amangkurat I Gapura Makam Kota Gede, yag merupakan perpaduan dari corak hindu dan islam. Masjid yang berada di Makam Kota Gede. Rumah Kalang Makam dari Raja- Raja Mataram yang berlokasi di Imogiri</p>

Setelah mencari informasi mengenai kisah sejarah kesultanan Mataram dan mengisi tabel diatas, lanjutkanlah aktifitas Ananda dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Uraikan proses berdirinya Kesultanan Mataram menjadi kerajaan besar!
.....
.....
.....

2. Apa hal yang melatarbelakangi diadakannya perjanjian Giyanti yang membuat kesultanan Mataram terpecah menjadi dua yaitu, Kesultanan Yogyakarta dan Kasunanan Surakarta ?

.....
.....
.....

g. Kesultanan Ternate dan Tidore

Pada abad ke-15 M, para pedagang dan ulama Islam dari Malaka dan Jawa datang dan menyebarkan Islam di Maluku. Melalui kegiatan ini muncul empat kesultanan Islam di kepulauan Maluku, yaitu kesultanan Ternate, Tidore, Jailolo, dan Bacan. Pada saat kesultanan-kesultanan tersebut berkuasa, masyarakat muslim di Maluku menyebar hingga ke wilayah Banda, Hitu, Haruku, Makyan, dan Halmahera.

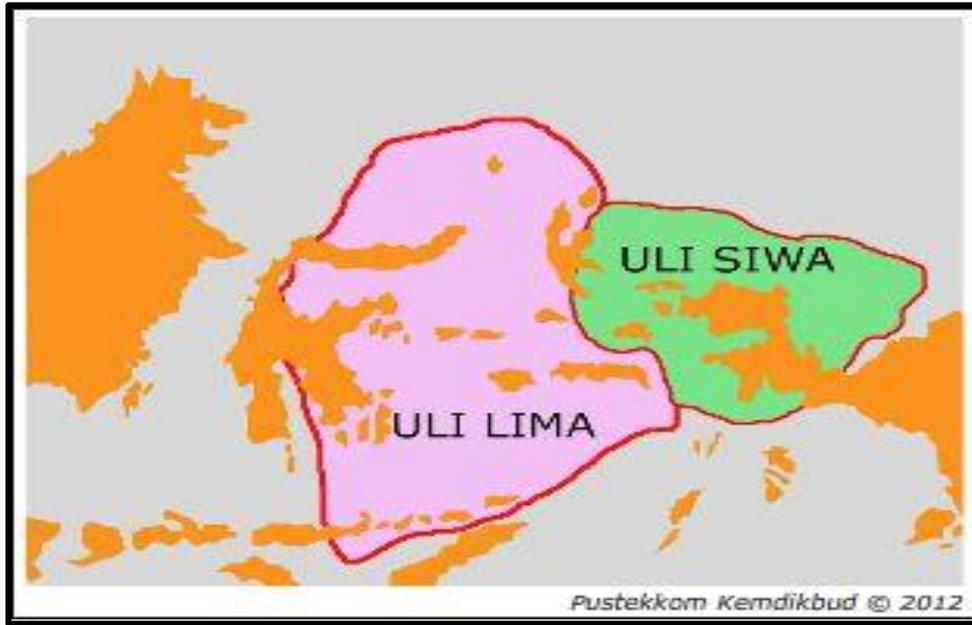
Kemajuan kesultanan Ternate melebihi kesultanan lain ternyata menyebabkan persaingan antar kesultanan di Maluku. Muncul dua persekutuan besar yang saling bersaing yaitu persekutuan Uli Lima yang dipimpin oleh Ternate dan Uli Siwa yang dipimpin oleh Tidore. Uli Lima terdiri atas lima daerah, yaitu Ternate, Obi, Bacan, Seram, dan Ambon. Uli Siwa terdiri atas sembilan daerah, yaitu Tidore, Jailolo, Makyan, Soe-siu, dan pulau-pulau antara Halmahera sampai bagian barat Papua.

Kedatangan bangsa Eropa yaitu Portugis dan Spanyol di Maluku makin memperuncing perselisihan hingga terjadi perseteruan empat pihak. Kesultanan Ternate bersekutu dengan Portugis sementara kesultanan Tidore bersekutu dengan Spanyol. Perseteruan berakhir dan dapat diselesaikan melalui Perjanjian Saragosa yang berisi ketentuan bahwa Spanyol harus pergi meninggalkan Maluku.

Kepergian Spanyol membuat Portugis lebih leluasa untuk menguasai kepulauan Maluku. Upaya Portugis ini mendapatkan perlawanan Sultan Khairun dari Ternate. Ia berusaha mengusir Portugis namun usahanya gagal. Perjuangan kemudian dilanjutkan oleh Sultan Baabullah hingga pada tahun 1575 M, benteng Portugis di Ternate direbut, kemudian Portugis berhasil diusir dari bumi Maluku.

Pada Tahun 1605 M, persekutuan dagang Belanda yaitu VOC datang menduduki Ambon dan berusaha menguasai kepulauan Maluku. Belanda mendapat perlawanan sengit dari rakyat Maluku, diantaranya adalah perlawanan yang dipimpin oleh Sultan Nuku dari Tidore.

Untuk mendapat pemahaman yang lebih lengkap mengenai kisah kesultanan Ternate dan Tidore, silahkan Ananda membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs KelasVII, Kemdikbud, 2016, halaman 272-273 tentang Kesultanan Ternate dan Tidore. Ananda juga dapat membaca melalui situs <https://www.gurupendidikan.co.id>



Sumber : <https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id>

Gambar 6.10. Peta Kesultanan Ternate dan Tidore

Aktivitas 2.1.7 Menguraikan Keberadaan Kesultanan Ternate dan Tidore

Setelah membaca tentang kesultanan Ternate dan Tidore, Silahkan Ananda menjawab pertanyaan pada tabel berikut.

Kesultanan Ternate dan Tidore	Penjelasan
Sumber	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
Lokasi	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
Raja-raja/ Sultan	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Kesultanan Ternate dan Tidore	Penjelasan
Peninggalan	Peninggalan Kesultanan Ternate 1. Istana Sultan Ternate 2. Benteng Kerajaan Ternate a. Benteng Kalamata b. Benteng Tolukko c. Benteng Oranje d. Benteng kastela 3. Masjid di Ternate Peninggalan kerajaan tidore : 1. Benteng-benteng peninggalan portugis a. Benteng Tahulla b. Benteng Tore 2. Keraton Tidore 3. Makam Sultan Tidore

Setelah mencari informasi mengenai kisah sejarah kesultanan Ternate dan Tidore dengan aktifitas mengisi tabel diatas, lanjutkan aktifitas Ananda dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Bagaimana awal proses penyebaran Islam ke Maluku ?

.....

2. Uraikan bagaimana awal mula terbentuknya persekutuan Uli Lima dan Uli Siwa ?

.....

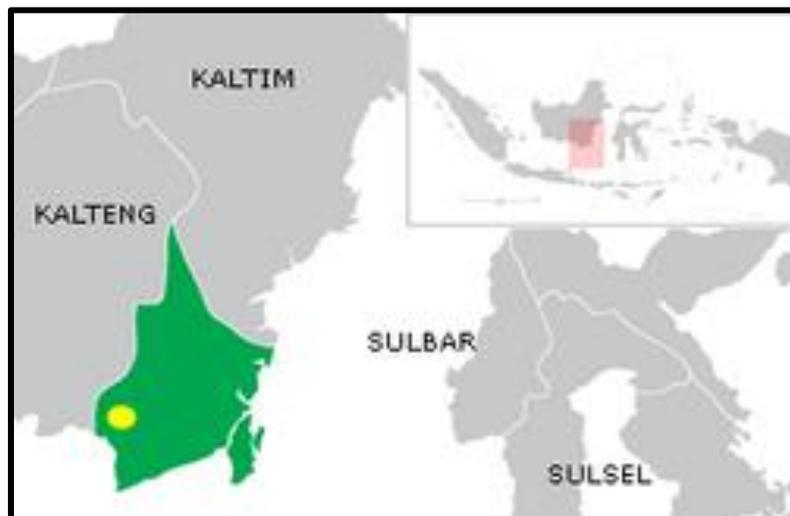
h. Kesultanan Banjar

Pada awal abad ke-16 di wilayah Kalimantan Selatan terdapat tiga kerajaan, yaitu Nagara Dipa, Nagara Daha, dan Banjar. Kerajaan Banjar dipimpin oleh seorang raja bernama Raden Samudra. Ketika Nagara Daha menyerang Kerajaan Banjar, Raden Samudra meminta bantuan militer kepada Kesultanan Demak. Raden Samudra berjanji jika Kesultanan Demak dapat membantu kerajaan Banjar berperang melawan Nagara Daha, ia bersama seluruh rakyat Banjar akan masuk menjadi Islam.

Akibat bantuan dari kerajaan Demak, kerajaan Banjar berhasil menang melawan Nagara Daha. Sesuai dengan perjanjian, seluruh rakyat Banjar kemudian masuk Islam. Raden Samudra sebagai raja dinobatkan oleh Sunan Kudus menjadi Sultan Banjar yang pertama dengan gelar Sultan Suryanullah atau Sultan Suryansyah. Ia memerintah pada tahun 1526 – 1545 M.

Kesultanan Banjar mengalami masa kejayaan pada awal abad ke-17 M dimana dalam bidang politik, kesultanan Banjar berhasil menghimpun kekuatan militer yang kuat hingga mampu membendung pengaruh politik dari Tuban, Arosbaya (Madura), dan Mataram. Pada bidang ekonomi, kegiatan perdagangan kesultanan Banjar menjadi maju dengan lada sebagai komoditas utama mereka. Kesultanan Banjar mengalami kemunduran setelah masa pemerintahan Sultan Adam Al Wasik billah pada tahun 1857 M.

Untuk memahami lebih lengkap mengenai kesultanan Banjar, silahkan Ananda membaca buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kemdikbud, 2016, halaman 273-274. Ananda juga dapat membaca kisah mengenai Kesultanan Banjar melalui situs <https://kumparan.com>



Sumber : <https://en.wikipedia.org>

Gambar 6.11. Peta Kesultanan Banjar

Aktivitas 2.1.8 Menguraikan Keberadaan Kesultanan Banjar

Setelah membaca tentang kesultanan Banjar, Silahkan Ananda menjawab pertanyaan pada tabel berikut.

Kesultanan Banjar	Penjelasan
Sumber
Lokasi	wilayah asal Kesultanan Banjar meliputi provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, sebelah barat berbatasan dengan Kerajaan Tanjungpura pada lokasi Tanjung Sambar (Ketapang).
Raja-raja/ Sultan
Peninggalan

Setelah mencari informasi mengenai keberadaan Kesultanan Banjar dengan mengisi tabel diatas, lanjutkanlah aktifitas dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Jelaskan bagaimana proses penyebaran Islam di Kesultanan banjar ?

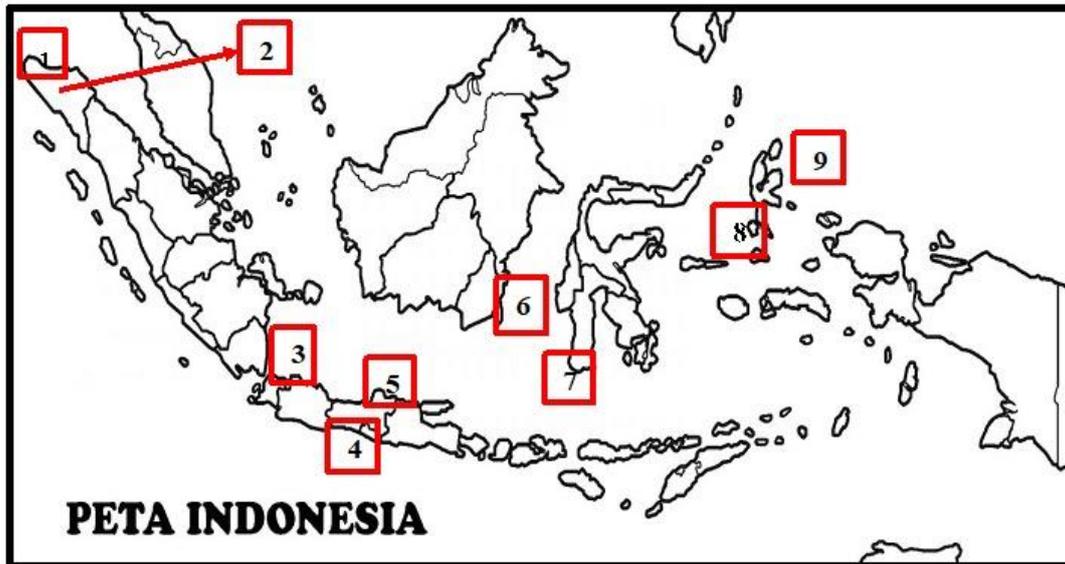
.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan bagaimana upaya Kesultanan Banjar dalam meningkatkan pemahaman dan keimanan ajaran Islam bagi masyarakatnya?

.....
.....
.....

Aktivitas 2.2 Menemukan letak Kesultaan-Kesultanan Islam di Indonesia

Setelah Ananda mempelajari tentang kisah kesultanan-kesultanan Islam di Indonesia, alangkah baiknya jika Ananda juga mengetahui lokasi-lokasi tempat kesultanan-kesultanan Islam tersebut berada. Lihatlah gambar dibawah ini kemudian kerjakan aktivitas dibawahnya .



No	Kesultanan	Berada di Daerah/ Provinsi
1
2
3
4
5
6
7
8

Aktivitas 2.3 Mengidentifikasi Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia

Masuknya ajaran dan kebudayaan Islam ke Indonesia secara langsung maupun tidak langsung jelas berpengaruh besar terhadap kebudayaan dan cara hidup masyarakat. Adanya proses penyebaran Islam membawa dampak dan perubahan di segala bidang kehidupan, mulai dari bidang ekonomi, sosial, politik, pendidikan, bahkan budaya. Besarnya pengaruh budaya Islam ini bahkan sampai merambah ke setiap lapisan masyarakat, tak terkecuali kesultanan-kesultanan yang memerintah pada masa itu. peninggalan kerajaan bercorak islami yang hingga sekarang masih bisa kita jumpai, di antaranya meliputi:

a. Masjid

Masjid merupakan tempat untuk melaksanakan ibadah bagi umat Islam. Masjid yang ada di Indonesia cukup banyak tetapi ada beberapa masjid yang dianggap penting karena dibangun disaat awal penyebaran Islam di Indonesia. Masjid-masjid tersebut adalah masjid Demak, Masjid Ampel Surabaya, Masjid Sang Ciptarasa Cirebon, Masjid Menara Kudus, Masjid Banten, dan beberapa masjid lainnya.



Sumber : <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbjateng>

Gambar 6.12. Mesjid Menara Kudus, salah satu bentuk peninggalan sejarah masa Islam

b. Keraton

Keraton adalah tempat kediaman sultan atau istana raja dan tempat dimana seorang sultan mengendalikan pemerintahan kesultannya. Dengan demikian keraton memiliki fungsi sebagai pusat pemerintahan dan tempat tinggal raja. Keraton-keraton yang termasuk peninggalan masa Islam atau masa awal penyebaran Islam di

Indonesia adalah: Keraton Surakarta, Keraton Yogyakarta, Keraton kasepuhan dan Kanoman di Cirebon, Istana Maimun di Sumatra Utara, Istana Kadriyah, Pontianak, Kalimantan Barat, dan di beberapa tempat lainnya.



Sumber : <https://id.wikipedia.org>

Gambar 6.13. Istana Kadriyah, Pontianak, Kalimantan Barat

c. Makam

Makam kuno peninggalan masa Islam umumnya terdiri atas jirat (*kijing*), nisan, dan cungkup. Jirat adalah bangunan yang terbuat dari batu atau tembok yang berbentuk persegi panjang. Nisan adalah tonggak pendek yang terbuat dari batu yang ditanam di atas gundukan tanah sebagai penanda lokasi jenazah dikuburkan. Cungkup adalah bangunan mirip rumah yang berada di atas *jirat*. Contoh makam kuno bercorak Islam, yaitu makam Maulana Malik Ibrahim di Gresik, makam Fatimah binti Maimun di Leran Gresik, makam Sultan Malik al-Saleh di Pasai, dan makam sultan Iskandar Muda di Aceh, dan makam sultan-sultan Mataram di Imogiri.



Sumber : Edi Sumardi (2018)

Gambar 6.14. Makam Sultan Iskandar Muda, Banda Aceh, Aceh

d. Kaligrafi

Kaligrafi adalah kesenian menulis indah huruf Arab yang disusun sedemikian rupa sehingga menjadi aneka bentuk menarik. Dalam dunia Islam, kaligrafi dibuat dari petikan ayat-ayat suci Al Qur'an yang dibentuk beraneka macam, dari yang sederhana, berbentuk tulisan mendatar, hingga bentuk yang rumit. Beraneka ragam hias kaligrafi dapat kita temukan pada dinding masjid atau batu nisan peninggalan masa Islam.



Sumber : <https://rajacarubannagari.wordpress.com>

Gambar 6.15. Kaligrafi Macan Ali, Lambang Bendera Kesultanan Cirebon

e. Karya Sastra

Berdasarkan corak dan isinya, karya sastra peninggalan masa Islam di Indonesia ada beberapa jenis, yaitu: babad, hikayat, suluk, dan syair.

1. Babad adalah karya sastra berupa cerita berlatar belakang sejarah. Karya ini biasanya berupa cerita semata daripada uraian sejarah yang disertai bukti-bukti dan fakta. Contoh Babad Cirebon, Babad Tanah Jawi, dan Babad Giyanti.
2. Hikayat adalah karya sastra berupa cerita atau dongeng yang dibuat sebagai pelipur lara atau pembangkit semangat. Contoh Hikayat Hang Tuah, dan Hikayat Raja-Raja Pasai.
3. Suluk adalah kitab-kitab yang berisi masalah gaib, ramalan tentang hari baik atau buruk, dan makna atau simbol tertentu yang dihadapi manusia. Suluk-suluk tersebut merupakan bagian dari ajaran tasawuf. Contoh Suluk Wijil, Suluk Malang Sumirang, dan Suluk Sukarsa.
4. Syair adalah puisi lama yang setiap baitnya terdiri atas empat baris yang berakhir dengan bunyi yang sama. Contohnya Syair Perahu dan Syair Si Burung Pingai karya Hamzah Fansuri.

f. Seni Tari

Salah satu tari-tarian yang merupakan hasil budaya di masa Islam adalah tari Seudati atau tari Saman dari Aceh. Tarian ini dilakukan dengan iringan nyanyian yang sebenarnya adalah selawat atau puji-pujian kepada nabi Muhammad SAW

g. Debus

Debus merupakan kesenian bela diri dari Banten. Pada kesenian debus, para pemain melakukan atraksi menusukkan benda tajam kepada tubuhnya tanpa merasa sakit dan meninggalkan luka. Kesenian Debus berawal pada abad ke-16 M, pada masa pemerintahan Sultan Maulana Hasanuddin



Sumber : <http://www.alambudaya.com>

Gambar 6.16. Atraksi Debus

h. Sekaten dan Grebeg

Sekaten merupakan upacara peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW yang diadakan setiap bulan Rabiul Awwal tahun Hijriyah di Alun-Alun Surakarta dan Yogyakarta. Puncak perayaan Sekaten ditandai dengan Grebeg Mauludan yang dilakukan dengan mengarak sebuah gunung yang terbuat dari beras ketan, makanan, buah-buahan dan sayur-sayuran sebagai bentuk ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.



Sumber : <https://travel.tempo.co>

Gambar 6.17. Grebeg Maulud

Setelah membaca teks tentang peninggalan-peninggalan sejarah masa Islam di Indonesia, silahkan Ananda melakukan pendalaman materi dengan mengisi pertanyaan-pertanyaan dalam berikut.

No	Peninggalan	Arti/Penjelasan	Fungsi
1	Masjid
2	Keraton
3	Makam
4	Kaligrafi
5	Karya sastra
6	Babad
7	Hikayat
8	suluk
9	Syair
10	Seni Tari

No	Peninggalan	Arti/Penjelasan	Fungsi
11	Debus
12	Sekaten dan Grebeg

Aktivitas 2.4 Menganalisis Kehidupan Masyarakat Pada Masa- Kesultanan-Kesultanan di Indonesia

Setelah Ananda mempelajari peninggalan-peninggalan sejarah kesultana-kesultanan di Indonesia, Ananda perlu juga mengetahui kehidupan masyarakat dari aspek politik, ekonomi dan budayanya. Aspek politik diartikan pada bagaimana para sultan mengatur dan mengelola kesultanan yang dipimpinnya, aspek ekonomi dimaksudkan adalah mata pencaharian yang dilakukan penduduk, dan aspek budaya adalah capaian hasil-hasil budaya baik material maupun immaterial dari kesultanan-kesultanan di Indonesia. Ananda dapat melakukan hal ini melalui menganalisis berbagai sumber pengetahuan, kemudian menuangkannya dengan jawab beberapa pertanyaan sebagai berikut.

		Aspek		
No	Kesultanan	Politik	Ekonomi	Budaya
1	Samudra Pasai
2	Aceh Darussalam

		Aspek		
No	Kesultanan	Politik	Ekonomi	Budaya
3	Demak
4	Banten
5	Makassar
6	Mataram
7	Ternate dan Tidore
8	Banjar

Aktivitas 2.5 Menyusun Laporan Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia

Pada aktifitas 2.5 ini Ananda diminta membuat laporan hasil observasi mengenai benda-benda peninggalan dan hasil budaya masa Islam di Indonesia. Pilihlah salah satu benda peninggalan bersejarah masa Islam (**masjid, keraton, makam, kaligrafi, karya sastra, seni tari**) yang dapat ditemui di daerah Ananda, kemudian susunlah hasil observasi tersebut menjadi sebuah laporan.

Laporan Peninggalan Sejarah Masa Islam		
1.	Kapan benda (.....) di buat?
2.	Siapa pembuatnya?
3.	Maksud dan fungsi benda (...) ?
4.	Dari bahan/material apa benda (...)?
5.	Nilai-nilai apa yang dapat diwariskan Benda tersebut kepada generasi sekarang?

D. Latihan

Kerjakan latihan berikut !

No	Soal
1	Jelaskan faktor-faktor yang mendorong tumbuhnya Kesultanan Demak!
2	Bagaimana upaya sultan agung dalam memajukan Kesultanan Mataram ?
3	Apa peranan Kesultanan Aceh Darussalam bidang politik?
4	Jelaskan ciri-ciri masjid yang merupakan peninggalan sejarah masa Islam !
5	Apa perbedaan hikayat dengan babad?

E. Rangkuman

Kerajaan-kerajaan Islam dikenal dengan sebutan kesultanan dan rajanya disebut sultan. Kesultanan Islam di Indonesia diperkirakan mulai lahir sejak abad ke-13 M. Kesultanan pertama di Indonesia adalah Kesultanan Samudera Pasai yang berdiri antara tahun 1270 – 1275 M. Letaknya di sebelah utara Perlak di daerah Lhokseumawe (sekarang pantai timur Aceh) dan berbatasan langsung dengan Selat Malaka.

Kesultanan Aceh didirikan pada tahun 1513 M oleh Sultan Ali Mughayat Syah. Perkembangan kesultanan Aceh erat kaitannya dengan jatuhnya Malaka ke tangan Portugis pada tahun 1511 membuat rute pelayaran dan perdagangan mengalami perpindahan ke Aceh, Selat Sunda, dan ke arah timur. Hal ini menyebabkan penyebaran ajaran Islam menjadi semakin meluas di Indonesia. Tumbuh dan berkembang kesultanan-kesultanan Islam lain di Indonesia yaitu Kesultanan Demak, Kesultanan Banten, Makassar, Mataram, Ternate dan Tidore, serta Kesultanan Banjar.

Kemunculan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia mempunyai pengaruh dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan Islam di Indonesia menghasilkan beberapa peninggalan budaya diantaranya dalam bidang bangunan seperti masjid, Menara, keraton, makam; dalam bidang sastra, dan bidang kesenian. Pengaruh kebudayaan Islam mewarnai kehidupan masyarakat Indonesia hingga saat ini.

F. Refleksi

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas pembelajaran tersebut, tuliskan hal-hal sebagai berikut

1. Pengetahuan tentang apa saja yang Ananda peroleh setelah melaksanakan proses belajar?
2. Sikap apa saja yang dapat Ananda kembangkan setelah belajar materi tersebut?
3. Adakah kendala saat menyusun laporan peninggalan sejarah masa Islam di Indonesia?

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Letaknya strategis di pesisir utara Pulau Jawa Adanya hubungan dagang antara Jawa dengan Malaka Runtuhnya Kerajaan Majapahit Adanya peranan Walisongo	5
2	Menciptakan kalender jawa, perpaduan tahun saka/Hindu dengan tahun hijriah/Islam Mengubah tahun saka menjadi tahun hijriah Menciptakan kitab Undang-undang baru ' Surya Alam'' Mengarang buku " Sastra Gending"	5
3	Pusat perlawanan terhadap Portugis Menjalin hubungan dengan Turki Mengadakan perluasan wilayah ke daerah-daerah sekitar	5
4	Mempunyai denah bujur sangkar Atap masjid beratap tumpang Didalam masjid terdapat empat tiang utama, disebut sokogur Mimbar berbentuk Teratai	
5	Hikayat, karya sastra berupa cerita atau dongeng yang dibuat untuk pelipur/pembangkit semangat. Sedangkan babad adalah, cerita berlatar belakang sejarah	5

PEDOMAN PENSKORAN

Perolehan skor uraian

_____ X 100

Skor Maksimal =25

EVALUASI

Soal Pilihan Ganda

1. Pada tahun 1511, Malaka jatuh ke Portugis yang mengakibatkan...
 - a. Para pedagang Islam berlayar melewati pantai barat Sumatra
 - b. Terputusnya hubungan dagang Indonesia dengan Portugis
 - c. Pedagang Islam hendak berdagang dengan pedagang Portugis
 - d. Pedagang Islam menghentikan kegiatan perdagangan di selat Malaka

2. Bukti yang menunjukkan bahwa ajaran Islam telah masuk ke Pulau Jawa sejak abad ke-11 adalah ...
 - a. Ditemukannya batu nisan Malik As Saleh
 - b. Penyebaran Islam di Pulau Jawa dilakukan oleh Walisongo
 - c. Adanya batu nisan Fatimah Binti Maimun di Leran, Gresik
 - d. Munculnya pemukiman muslim di daerah pantai

3. Salah satu faktor yang mendorong berkembangnya Islam di Indonesia
 - a. Ajaran Islam mempunyai bermacam-macam upacara ritual
 - b. Penyebaran ajaran Islam dilakukan oleh para bangsawan
 - c. Berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia
 - d. Ajaran Islam tidak mengenal sistem kasta

4. Sunan Kalijaga dalam berdakwa menggunakan media ...
 - a. Lagu-lagu Jawa
 - b. Wayang kulit
 - c. Debus
 - d. Seni tari

5. Kerajaan bercorak Islam pertama kali berdiri di Indonesia adalah ...
 - a. Aceh
 - b. Samudra Pasai
 - c. Palembang
 - d. Pagaruyung

6. Kesultanan Aceh mencapai puncak kejayaan Ketika masa pemerintahan sultan ...
 - a. Iskandar Muda
 - b. Iskandar Tsani
 - c. Ali Mughayat Syah
 - d. Alaudin Mansyur Syah

7. Setelah Raden Patah wafat, ia lalu digantikan oleh puteranya yang berjulukan Pati Unus. Beliau menerima julukan Pangeran Sabrang Lor karena....
 - a. Melakukan Penyerangan kepada Portugis.
 - b. Menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa.
 - c. Karena jasanya memimpin pasukan armada laut ke Malaka
 - d. Menguasai Bandar pelabuhan Demak.

8. Sebagai kesultanan agraris, hasil utama Kesultanan Demak adalah ...
 - a. Beras
 - b. Jagung
 - c. Lada
 - d. Rempah-rempah

9. Perhatikan pernyataan berikut!
 1. Jatuhnya Kerajaan Majapahit
 2. Runtuhnya kerajaan Majapahit
 3. Kesultanan Mataram mempunyai prajurit tangguh
 4. Adanya seorang Sultan yang bercita-cita mempersatukan Pulau Jawa
 5. Letaknya strategis di pesisir selatan Pulau Jawa

Yang termasuk faktor-faktor berkembangnya Kesultanan Mataram adalah nomor ...

 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 3, 4, dan 5

10. Kitab Bustanussalatin yang isinya rangkuman ajaran Islam yang dulu digunakan untuk mengajarkan Islam kepada para raja di Sumatra ditulis oleh
 - a. Nuruddin ar-Raniri
 - b. Muzaffar Syah
 - c. Hamzah Fanshuri
 - d. Raja Ali Haji

11. Teori yang menyatakan bahwa agama Islam masuk ke Indonesia berasal dari Gujarat (Cambay), India dikemukakan oleh
- Snouck Hurgronje
 - van Leur
 - T.W. Arnold
 - Hamka
12. Perhatikan keterangan-keterangan berikut!
- Dibangun sekitar abad ke 16
 - Menaranya mirip mercusuar dibangun oleh Hendrik Lucozoon Cardeel.
 - Salah satu tiangnya terbuat dari pecahan kayu.
 - Beratap tumpang/ susun lima
 - Terdapat gapura
- Keterangan yang berhubungan dengan Masjid Agung Banten ditunjukkan pada nomor
- 1, 2, dan 3
 - 1, 2, dan 4
 - 2, 3, dan 4
 - 2, 4, dan 5
13. Pembentukan Uli Lima dan Uli Siwa oleh Kerajaan Ternate dan Tidore bertujuan untuk
- memperkuat pertahanan dalam menghadapi musuh
 - memajukan kegiatan perdagangan di Maluku
 - memperluas daerah kekuasaan kerajaan
14. membentuk kongsi dagang di Maluku
- Kerajaan Makassar merupakan hasil penggabungan dari dua kerajaan, yaitu
- Gowa dan Bone
 - Gowa dan Tallo
 - Gowa dan Wajo
 - Tallo dan Bone
15. Makam-makam peninggalan kebudayaan islam terpengaruh kebudayaan Hindu terutama pada keberadaan gapura tidak beratap dan tidak berpintu yang disebut....
- Punden berundak
 - candi bentar
 - kalamakara
 - kori agung

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

1. Kunci jawaban D

Pembahasan :

Pada tahun 1511, dibawah pimpinan Alfonso de Albuquerque, Portugis berhasil menaklukan Malaka. Dampak dari jatuhnya Malaka ke tangan Portugis antara lain: Portugis menerapkan monopoli perdagangan di Malaka, Portugis melarang pedagang islam berdagang di Malaka, Pedagang Islam kemudian melakukan perdagangan tidak melalui Malaka melainkan melalui Pantai Barat Sumatera sehingga menjadi semakin ramai.

2. Kunci Jawaban C

Pembahasan :

Islam pertama kali memasuki Jawa Timur pada abad ke-11. Bukti awal masuknya Islam ke Jawa Timur adalah adanya makam Islam atas nama Fatimah binti Maimun di Gresik bertahun 1082, serta sejumlah makam Islam pada kompleks makam Majapahit. Penyebaran Islam di Jawa Timur tak lepas dari peran Walisongo.

3. Kunci Jawaban D

Pembahasan :

Faktor yang mendorong Islam cepat berkembang di Indonesia adalah : syarat masuk agama Islam mudah, .tidak mengenal sistem kasta, .disebarkan secara damai, upacara sederhana dan biayanya mudah, aturan-aturan fleksibel dan tidak memaksa.

runtuhnya kerajaan Majapahit abad ke-15.

4. Kunci Jawaban B

Pembahasan :

Saat berdakwah dengan menggunakan wayang kulit. Sunan Kalijaga mengganti cerita wayang yang sebelumnya tentang Ramayana dan Mahabarata dari cerita ajaran Hindu diubah dengan memasukan cerita-cerita Islam. Bentuk wayang juga diubah. Di mana mengubah dari bentuk manusia menjadi bentuk kreasi baru yang mirip karikatur.

5. Kunci Jawaban B

Pembahasan :

Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah Kerajaan Samudera Pasai. Kerajaan ini berada di Kabupaten Lhokseumawe, Aceh Utara dan berdiri sejak tahun 1267-1521. Sultan Malik Al-Saleh menjadi pendiri sekaligus raja pertama Samudera Pasai yang kerajaan Islam tertua di Indonesia.

6. Kunci Jawaban A

Pembahasan :

Kesultanan Aceh mencapai puncak kejayaannya pada permulaan abad ke-17, pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda. Pada masa itu pengaruh agama dan kebudayaan Islam begitu besar dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Aceh, sehingga daerah ini mendapat julukan “ Seuramo Mekkah” (Serambi Mekkah).

7. Kunci Jawaban C

Pembahasan :

Seorang putra Raden Patah bernama Raden Surya dikenal juga dengan julukan Pangeran Sabrang Lor (sabrang=menyeberang, lor=utara), karena pernah menyeberangi Laut Jawa menuju Malaka untuk melawan Portugis.

8. Kunci Jawaban A

Pembahasan :

Demak dalam bidang ekonomi, berperan penting karena mempunyai daerah pertanian yang cukup luas dan sebagai penghasil bahan makanan, terutama beras.

9. Kunci Jawaban C

Pembahasan :

Runtuhnya Kerajaan Majapahit mempercepat berkembangnya kesultanan Mataram. Kesultanan Mataram mencapai kejayaannya. Raden Mas Rangsang atau yang dikenal sebagai Sultan Agung memerintah pada 1613-1645. Kesultanan Mataram mempunyai prajurit tangguh, Adanya seorang Sultan yang bercita-cita mempersatukan Pulau Jawa.

10. Kunci Jawaban A

Pembahasan :

Bustanussalatin merupakan salah satu kitab gubahan Syeikh Nuruddin Ar-Raniry. Nuruddin Ar-Raniry merupakan seorang muslim yang berasal dari Hadhrami, India, yang nama lengkapnya adalah Nuruddin Muhammad bin Ali bin Hasanji bin Muhammad Hamid ar-Raniri al-Quraisyi Asy-Syafii. Naskah tersebut ditulis atas permintaan Sultan Iskandar Tsani (1636-1641 M). Beliau datang dari Ranir (sekarang Rander) di Gujarat dan tiba di Aceh pada 6 Muharram 1047 H (31 Mei 1637)

11. Kunci Jawaban A

Pembahasan:

Proses masuk dan berkembangnya agama Islam ke Indonesia terdapat tiga teori, yaitu teori Mekah, teori Gujarat, dan teori Persia. Menurut teori Gujarat, agama

Islam masuk ke Indonesia berasal dari Gujarat (Cambay), India. Pendapat tersebut dikemukakan oleh Snouck Hurgronje, W.F. Stutterheim, dan Bernard H.M. Vlekke. Hamka, van Leur, dan T.W. Arnold adalah pendukung teori Mekah.

12. Kunci Jawaban B

Pembahasan :

Dibangun sekitar abad ke 16 oleh Maulana hasanudin, Puta Sunan Gunung Jati. Menaranya mirip mercusuar dibangun oleh Hendrik Lucozoon Cardeel, Beratap tumpang/ susun lima, Ciri khas lain dari Masjid Agung Banten adalah adanya tumpak dari batu andesit yang berbentuk labu.

13. Kunci Jawaban A

Pembahasan:

Tujuan pembentukan Uli Lima dan Uli Siwa oleh Kerajaan Ternate dan Tidore adalah untuk memperkuat pertahanan dalam menghadapi musuh. Uli Lima atau persekutuan lima beranggotakan Kerajaan Ternate, Obi, Bacan, Seram, dan Ambon. Uli Siwa atau persekutuan sembilan beranggotakan Kerajaan Tidore, Jailolo, Makyan, Kai, Pulau Raja Ampat, dan pulau-pulau di sekitar Papua.

14. Kunci Jawaban B

Pembahasan:

Kerajaan Makassar merupakan gabungan dari Kerajaan Gowa dan Kerajaan Tallo. Keduanya disatukan oleh Daeng Manrabia (Raja Gowa) dan Karaeng Mantoaya (Raja Tallo). Setelah bergabung, Daeng Manrabia diangkat menjadi Raja Makassar dengan gelar Sultan Alauddin. Sementara itu, Karaeng Mantoaya diangkat menjadi patih dengan gelar Sultan Abdullah.

15. Kunci awaban: B.

Pembahasan:

Gapura yang menghubungkan antara makam dengan makam atau kelompok-kelompok makam. Bentuk gapura tersebut ada yang berbentuk kori agung (beratap dan berpintu) dan ada yang berbentuk candi bentar (tidak beratap dan tidak berpintu).

PENILAIAN DAN PRASYARAT LANJUT MODUL

Setelah Ananda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau bahas bersama tutor. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut : Setiap jawaban benar pada soal pilihan ganda diberi skor 1 (Skor maksimal = 10)

Sehingga diperoleh ketentuan penghitungan ketuntasan modul :

$$\text{Jumlah jawaban benar} : 15 \times 100\% = 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah 80%. Apabila ketuntasan Ananda 80% ke atas maka Ananda dinyatakan **TUNTAS** dan berhak untuk melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya. Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Ananda kurang dari 80% maka Ananda dinyatakan **BELUM TUNTAS**. Ulangi untuk mempelajari modul terutama pada pembelajaran yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal terutama pada soal dimana jawaban Ananda masih salah. Ulangi sampai hasil pengulangan Ananda mencapai nilai minimal ketuntasan. Dan silahkan melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.

Pedoman Penskoran

Perolehan skor PG

_____ X 100

Skor Maksimal =15

GLOSARIUM

Babad;	Salah satu alitran sastra, khususnya dalam sastra Jawa. Karya-karya sastra bergenre babad biasanya mengandung campuran antara sejarah, mitos, dan kepercayaan.
Debus;	Kesenian bela diri dari Banten.
Grebeg;	Perayaan rutin yang diadakan masyarakat Jawa untuk memperingati suatu peristiwa penting. Perayaan utamanya diadakan oleh Keraton Surakarta dan Keraton Yogyakarta untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad.
Hikayat;	Salah satu bentuk sastra prosa, terutama dalam Bahasa Melayu yang berisikan tentang kisah, cerita, dan dongeng. Umumnya mengisahkan tentang kehebatan maupun kepahlawanan seseorang lengkap dengan keanehan, kesaktian serta mukjizat tokoh utama.
Kaligrafi;	Suatu corak Tulisan Bermotif atau bentuk seni menulis indah dan merupakan Sebuah keterampilan tangan,
Keraton;	Kumpulan bangunan tempat tinggal raja dan keluarganya. Keraton biasanya juga dijadikan pusat kerajaan dan merupakan pusat dari segala kegiatan politik, ekonomi, sosial, serta budaya.
Kesultanan;	Kawasan (daerah) yang diperintah oleh sultan.
Nisan;	Tonggak pendek dan sebagainya yang ditanam di atas kubur sebagai penanda.

Panjang Jimat;	Panjang yang artinya lestari dan Jimat yang berarti pusaka. Jadi, secara etimologi, long jimat berarti upaya untuk melestarikan pusaka paling berharga milik umat Islam selaku umat Nabi Muhammad yaitu kalimat syahadat, di Kesultanan Cirebon.
Sekaten;	Rangkaian kegiatan tahunan sebagai peringatan Maulid Nabi Muhammad yang diadakan oleh keraton Surakarta dan Yogyakarta.
Suluk;	Nyanyian (tembang) dalang yang dilakukan ketika akan memulai suatu adegan (babak) dalam pertunjukan wayang.
Sultan;	Gelar dalam dunia Muslim yang digunakan untuk merujuk berbagai kedudukan yang beragam dalam sepanjang sejarah penggunaannya. Namun seringkali, sultan digunakan untuk mengacu pada kepala monarki Muslim yang berkuasa atas sebuah negara Islam.
Sunan;	Sebutan bagi orang yang diagungkan dan dihormati, biasanya karena ditempatkan dan jasanya di masyarakat.
Tasawuf;	Ilmu yang mengajarkan kepada manusia untuk mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah.
Walisongo;	Wali yang menyebarkan agama islam di Jawa pada saat itu namun meluas sampai seluruh wilayah Indonesia. Hal ini dikarenakan murid-murid para wali yang berguru ke pesantren mereka, berasal dari berbagai wilayah di seluruh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Mushlih, Akhmad, dkk. 2016. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs VII*. Jakarta:

Kemdikbud

Marwati Djoned Poesponegoro, Nugroho Notosusanto. 1990. *Sejarah Nasional III.I J*

akarta: Balai Pustaka

Sri Sudarmi, dkk,2008. *IPS Terpadu 1(Ringkasan Materi dan Pembahasan Soal)*.

Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri



**Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
2020**